



**BLUE BIRD**

PROVEN  
**STRENGTH**  
OVER  
CHALLENGES

Facing economic challenges in 2015 Blue Bird still managed the strength to gain profit through group size expansion and operational excellence

**PT Blue Bird Tbk**  
Laporan Tahunan 2015  
Annual Report

## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB • DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Blue Bird" yang didefinisikan sebagai PT Blue Bird Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang Jasa Transportasi.

Pada laporan tahunan ini, grafik dan tabel memaparkan data numerik dengan menggunakan standar bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sesuai konteksnya.

*This annual report contains statements on financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives. Such statements are subject to prospect of risks, uncertainties and may cause actual results to differ materially from expected results.*

*Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.*

*This annual report contains the words "Company" and "Blue Bird", hereinafter referred to as PT Blue Bird Tbk, as the company that engages in Transportation Services.*

*In this Annual Report, the graph and table presented numeric data with Indonesian language standard. Numerical values in the text format used the English and Indonesian language standard, respectively.*





# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### KILAS KINERJA 2015

#### 2015 FLASHBACK PERFORMANCE

- 4 Kinerja Unggul Tahun 2015  
Remarkable Performance in 2015
- 5 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Highlights on Significant Financial Data
- 8 Ikhtisar Saham  
Share Highlights
- 10 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications
- 14 Peristiwa Penting Tahun 2015  
Event Highlights in 2015

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORTS

- 22 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 28 Laporan Direksi  
Board of Directors Report
- 39 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 47 Profil Direksi  
Board of Directors Profile

### PROFIL PERSEROAN

#### PROFILE OF THE COMPANY

- 52 Data Perseroan  
Corporate Data
- 53 Sekilas Perseroan  
Company at a Glance
- 54 Jejak Langkah  
Milestones
- 55 Kegiatan Usaha  
Business Activity
- 56 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 57 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 58 Struktur Korporasi  
Corporate Structure
- 59 Informasi Pemegang Saham  
Shareholders Information
- 60 Kronologi Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 60 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya  
Other Securities Listing Chronology
- 60 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Profession Institution
- 61 Anak Perusahaan  
Subsidiaries
- 62 Wilayah Operasional  
Operational Areas

## TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT

- 64 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 69 Teknologi Informasi  
Information Technology

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 72 Ringkasan Laporan Laba Rugi Konsolidasian  
Consolidated Profit and Loss Highlight
- 72 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
Operational Review by Business Segment
- 75 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income
- 78 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Consolidated Statements of Financial Position
- 80 Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Consolidated Statements of Financial Position
- 81 Belanja Modal  
Capital Expenditures
- 82 Rasio-Rasio Keuangan  
Financial Ratios
- 84 Struktur Modal  
Capital Structure
- 85 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal  
Material Commitment Related To Capital Expenditure
- 85 Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Laporan  
Akuntan  
Material Information and Fact After The Accounting Report  
Date
- 85 Perbandingan antara Target dan Realisasi  
Comparison of Target and Realization
- 85 Proyeksi Bisnis 2016  
2016 Business Projection
- 86 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspects
- 86 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 87 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana  
Use of IPO Proceeds
- 88 Informasi Material Mengenai Akuisisi dan Restrukturisasi  
Modal  
Material Information on Acquisition and Capital Restructuring
- 88 Informasi Material dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi  
Material Information and/or Transaction With Related Parties
- 88 Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Bagi  
Perseroan  
Change of Regulations with Significant Impact to The  
Company
- 88 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes In Accounting Policy

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 90 Struktur GCG  
GCG Structure
- 91 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 91 RUPS 2015  
2015 GMS
- 95 RUPS 2014  
2014 GMS
- 96 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 98 Direksi  
Board of Directors
- 101 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and the  
Board of Directors
- 102 Komite Audit  
Audit Committee
- 105 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 106 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 108 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 109 Akuntan Publik  
Public Accountant
- 109 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 110 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 111 Perkara Penting  
Litigation Case
- 114 Akses Informasi  
Information Access
- 115 Kode Etik  
Code of Conduct
- 115 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 120 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan  
Corporate Social Responsibility to the Environment
- 120 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Karyawan  
Corporate Social Responsibility to Employees
- 122 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan  
Kemasyarakatan  
Corporate Social Responsibility in Community Development
- 122 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen  
Corporate Social Responsibility to Customers

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk Tahun Buku 2015

Statement Letter of the Board of Commissioners and the  
Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2015  
Annual Report of PT Blue Bird Tbk



# KILAS KINERJA 2015

## 2015 FLASHBACK PERFORMANCE



# Kinerja Unggul Tahun 2015

## Remarkable Performance in 2015



Perseroan memperluas wilayah operasionalnya di Makassar, Pangkal Pinang, Cimahi dan Bandung.

The Company expanded its operational areas in Makassar, Pangkal Pinang, Cimahi and Bandung.



Peluncuran armada taksi reguler *Multi Purpose Vehicle* (MPV) dilakukan guna memberikan alternatif bagi penumpang dengan kapasitas penumpang yang lebih banyak dan bagasi yang lebih luas.

Multi Purpose Vehicle (MPV) regular taxi fleet was launched to provide alternatives for passengers as it offers a larger capacity to carry passengers and a wider luggage space.



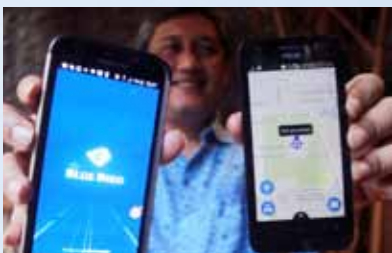
Inovasi yang berorientasi bagi pelanggan terus dilakukan, kali ini Blue Bird meluncurkan *In-Taxi Entertainment* dalam bentuk tablet yang dipasang pada sandaran kepala kursi penumpang bagian depan.

Customer-oriented innovations are continuously made. This time, Blue Bird launched an In-Taxi Entertainment (ITE) installed in a tablet put on a head rest of a passenger's front seat.



Guna mempermudah akses dan pelayanan yang baik, Blue Bird membuka outlet eksklusif di Bandara Soekarno-Hatta.

To provide ease to access and excellent service, Blue Bird opened an exclusive taxi outlet in Soekarno-Hatta airport.



Perseroan melakukan rebranding aplikasi ponsel Taxi Mobile Reservation menjadi aplikasi ponsel My Blue Bird untuk menjangkau dan melayani para pelanggan serta membantu para pengemudi.

The Company rebranded its mobile application called Taxi Mobile Reservation to My Blue Bird to reach and serve customers and facilitate drivers.

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Highlights on Significant Financial Data

\* Disajikan Kembali / As Restated

### Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

#### Financial Position (in million Rupiah)

URAIAN	2015	2014*	2013*	DESCRIPTION
Kas dan Setara Kas	271.396	950.941	267.076	Cash and Cash Equivalents
Total Aset Lancar	566.159	1.221.470	557.024	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	6.586.896	5.950.041	4.454.891	Total Non-Current Assets
Total Aset	7.153.055	7.171.511	5.011.915	Total Assets
Utang Usaha	104.025	231.486	157.027	Trade Payables
Utang Dividen	5.105	536.241	253.744	Dividend Payable
Utang Pajak	81.759	137.778	156.164	Taxes Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	964.508	1.440.545	1.655.175	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.860.428	2.121.041	2.138.709	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.824.936	3.561.586	3.793.884	Total Liabilities
Total Ekuitas	4.328.119	3.609.925	1.218.031	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.153.055	7.171.511	5.011.915	Total Liabilities and Equity

### Laba Rugi (dalam jutaan Rupiah)

#### Profit Loss (in million Rupiah)

URAIAN	2015	2014*	2013	DESCRIPTION
Pendapatan Neto	5.472.328	4.758.963	3.920.915	Net Revenue
Beban Langsung	3.800.588	3.305.519	2.588.440	Direct Cost
Laba Bruto	1.671.740	1.453.444	1.332.475	Gross Profit
Beban Usaha	498.441	401.010	347.791	Operating Expense
Laba Usaha	1.173.299	1.052.434	984.684	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak	1.104.892	985.776	950.809	Income Before Income Tax
Penghasilan				Expense
Total Beban Pajak Penghasilan	275.944	246.518	242.830	Total Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	828.948	739.258	707.979	Total Income For The Year
Penghasilan (Rugi)				Other Comprehensive Income
Komprehensif Lain	(2.834)	(5.372)	12.346	(Loss)
Total Laba Komprehensif	826.114	733.886	720.325	Total Comprehensive Income

### Lain-Lain

#### Others

URAIAN	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Jumlah saham beredar (lembar)	2.502.100.000	2.502.100.000	-	Number of outstanding shares
Laba bersih per saham dasar (Rupiah)	329	336	333	Earnings per share (Rupiah)

## Rasio Keuangan (%)

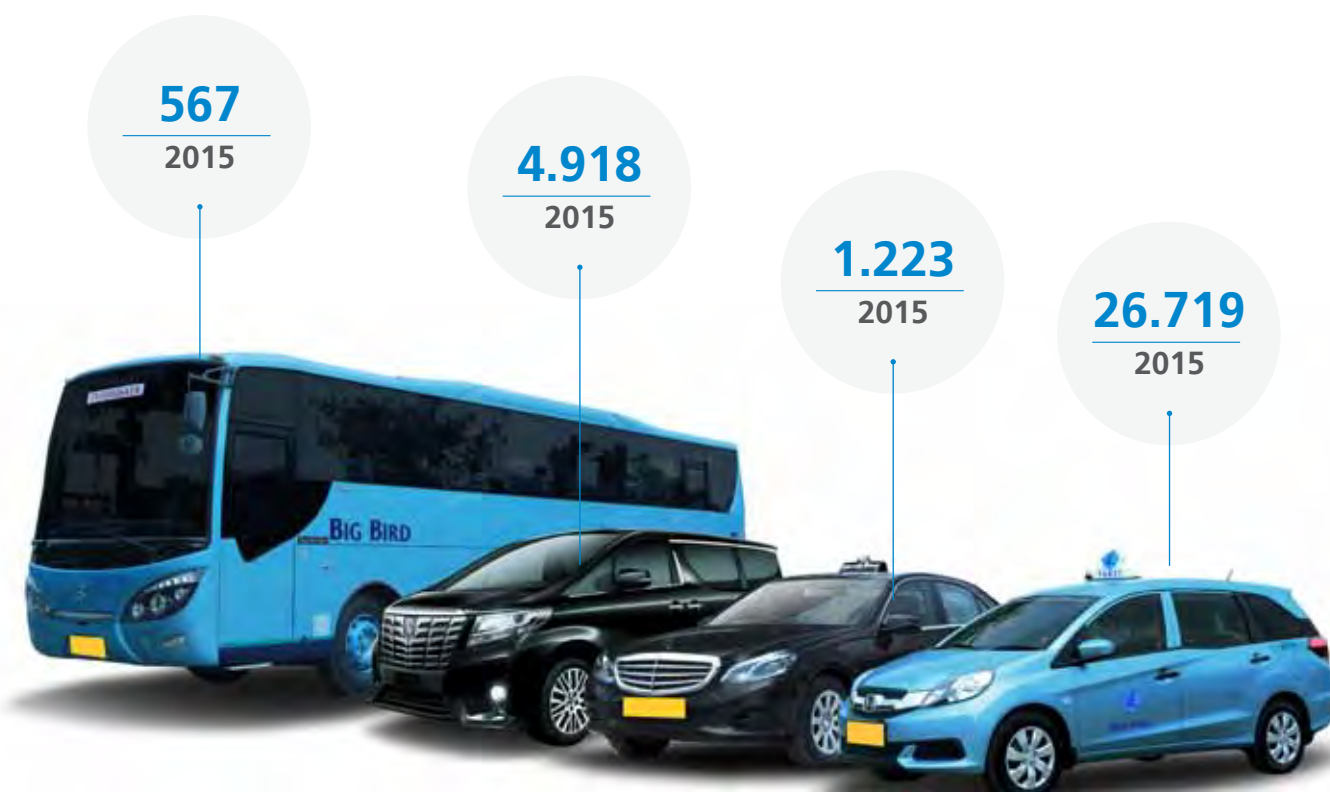
### Financial Ratio (%)

URAIAN	2015	2014	2013	DESCRIPTION
<b>Rasio Laba</b>				<b>Profitability Ratio</b>
Laba Komprehensif/Pendapatan	0,15	0,16	0,18	Comprehensive Income/Revenue
Laba Komprehensif/Total Aset	0,12	0,10	0,14	Comprehensive Income/Total Assets
Laba Komprehensif/Total Ekuitas	0,19	0,21	0,59	Comprehensive Income/Total Equity
<b>Rasio Solvabilitas</b>				<b>Solvency Ratio</b>
Total Liabilitas/Total Ekuitas	0,65	0,99	3,12	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0,40	0,50	0,76	Total Liabilities/Total Assets
Total Aset/Total Liabilitas	2,53	2,01	1,32	Total Assets/Total Liabilities
<b>Rasio Likuiditas</b>				<b>Liquidity Ratio</b>
Total Kas/Total Liabilitas Jangka Pendek	0,28	0,66	0,16	Total Cash/Total Non-Current Liabilities
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	0,59	0,85	0,34	Total Current Assets/Total Non-Current Liabilities

## Pertumbuhan Armada

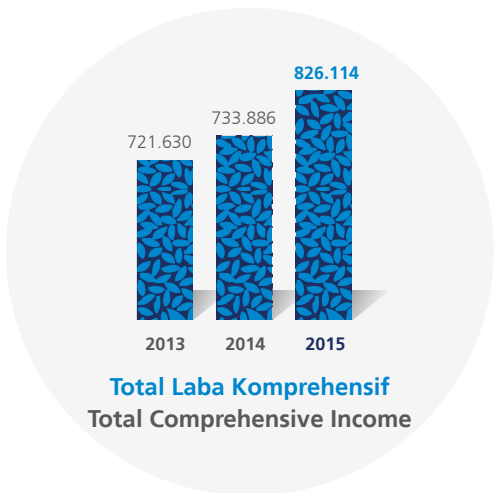
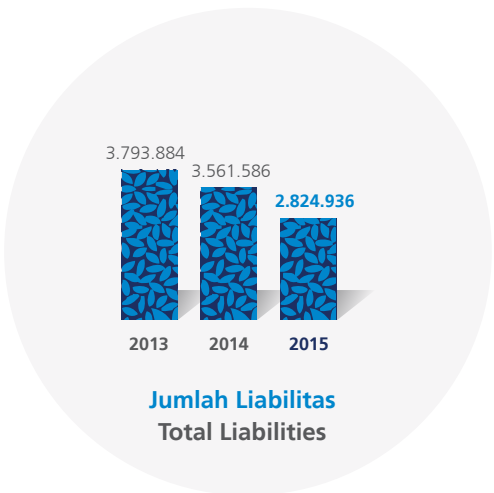
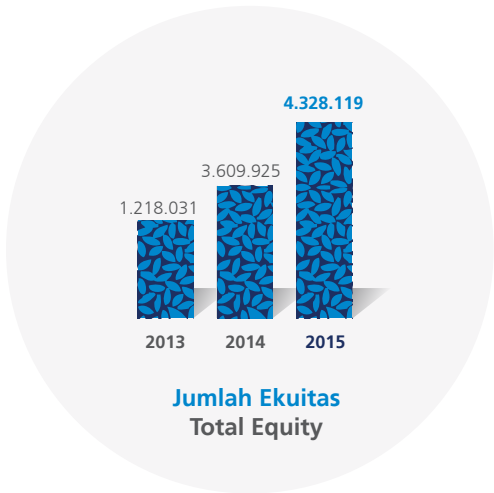
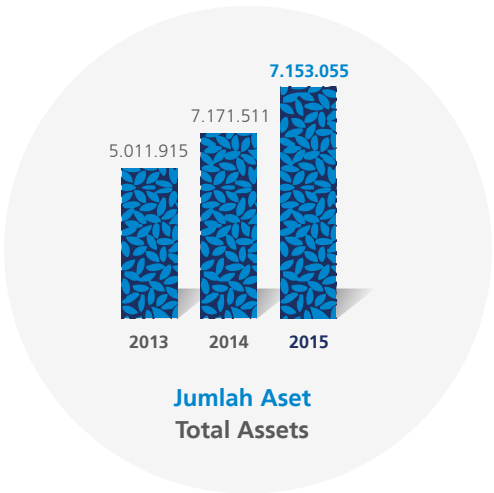
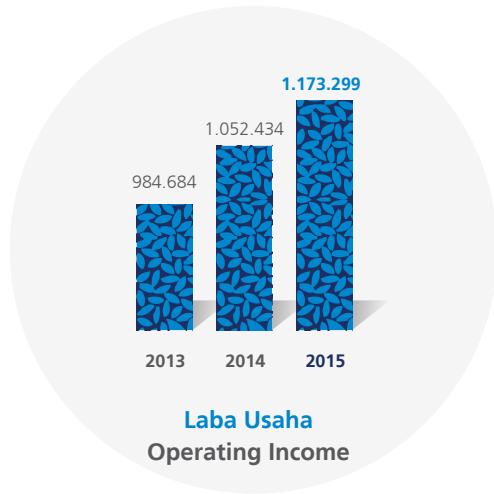
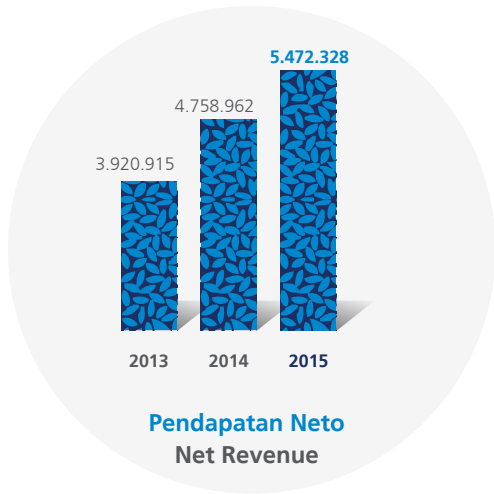
### Fleet Growth

URAIAN	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Taksi Reguler	26.719	25.545	21.756	Regular Taxi
Taksi Eksekutif	1.223	1.287	1.177	Executive Taxi
Limosin dan Mobil Sewaan	4.918	4.486	4.488	Limousine and Car Rental
Penyewaan Bus	567	598	612	Bus Charter





(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

Emiten / Issuer	: PT Blue Bird Tbk
Kode Saham / Ticker Code	: BIRD
Pencatatan di Bursa Efek / Listing in Stock Exchange	: Bursa Efek Indonesia
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	: PT Datindo Entrycom
Periode / Period	: Tahun 2015 dan Tahun 2014 / Year 2015 and 2014

### Data Perdagangan Saham BIRD Tahun 2015

BIRD Shares Trade Data in 2015

No	Periode Period	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume (Unit) Volume (Unit)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
1 Jan - 31 Des 2015 1 Jan - 31 Dec 2015							
1	Triwulan 1 / 1st Quarter	12.500	8.925	9.950	36.173.900	2.502.100.000	24.895.895.000.000
2	Triwulan 2 / 2nd Quarter	10.000	7.725	7.950	15.312.600	2.502.100.000	19.891.695.000.000
3	Triwulan 3 / 3rd Quarter	8.125	6.500	6.600	5.939.300	2.502.100.000	16.513.860.000.000
4	Triwulan 4 / 4th Quarter	8.150	5.050	7.100	8.976.500	2.502.100.000	17.764.910.000.000

### Data Perdagangan Saham BIRD Tahun 2014

BIRD Shares Trade Data in 2014

No	Periode Period	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume (Jumlah Saham) Volume (No. of Shares)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
1 Jan - 31 Des 2014 1 Jan - 31 Dec 2014							
1	Triwulan 1 / 1st Quarter	-	-	-	-	-	-
2	Triwulan 2 / 2nd Quarter	-	-	-	-	-	-
3	Triwulan 3 / 3rd Quarter	-	-	-	-	-	-
4	Triwulan 4 / 4th Quarter	9.725	6.900	9.425	56.149	2.502.100.000	23.582.292.500.000



## Kinerja Saham

Share Performance

Kinerja Saham / Share Performance		
	2014	2015
Dividen (dalam miliar Rupiah) / Dividend (in billion Rupiah)	223,6	107,2
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	2.502.100.000	2.502.100.000
Total Dividen per Lembar Saham / Total Dividend per Share	105,2	42,83
Laba per Lembar Saham (Dilusan) / Profit per Share (Diluted)	336	329

## Pergerakan Harga Saham 2015

2015 Share Price Movement



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certifications



**10 Februari 2015 / February 10, 2015**

Perseroan meraih penghargaan Excellent Service Experience Award (ESEA) 2015 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta. Penghargaan bergengsi ini diterima oleh Direktur Perseroan, Sigit Priawan Djokosoetono.

The Company achieved an Excellent Service Experience Award (ESEA) 2015 presented at Ritz-Carlton Hotel, Jakarta. This prestigious award was received by the Company's Director, Sigit Priawan Djokosoetono.



**25 Februari 2015 / February 25, 2015**

Perseroan mendapatkan penghargaan dalam ajang NET Promoter Customer Loyalty Award 2015. Erditya Arfah selaku Corporate Marketing Senior Manager Perseroan mewakili penerimaan penghargaan yang diselenggarakan di Hotel Shangri-la tersebut.

The Company received an award at NET Promoter Customer Loyalty Award 2015 event. Erditya Arfah, as the Company's Senior Manager Corporate Marketing, represented the Company in the award presentation at Shangri-La Hotel.



**26 Februari 2015 / February 26, 2015**

Bertempat di Hotel Le Meridien, Perseroan meraih penghargaan dari Warta Ekonomi pada ajang Indonesia Fastest Growing Issuers Award 2015. Pada penghargaan tersebut Perseroan mendapatkan penghargaan *special mention* sebagai The Most Promising New Issuers 2015. Penghargaan diterima oleh Direktur Perseroan Adrianto Djokosoetono.

At Le Meridien Hotel, the Company received an award from Warta Ekonomi at Indonesia Fastest Growing Issuers Award 2015. In the event, the Company received a special mention as The Most Promising New Issuers 2015. The award was received by the Company's Director, Adrianto Djokosoetono.



**9 April 2015 / April 9, 2015**

Untuk kesembilan kalinya, Perseroan mendapatkan penghargaan dalam ajang Contact Center Award. Penghargaan diberikan oleh Yuliana Agung CEO Carre CCSL dan diterima oleh Maria Lihawa Vice President Central Operations Perseroan di Hotel Mulia, Jakarta.

For the ninth times, the Company received an award at Contact Center Award event. The award was handed over by Yuliana Agung, CEO of Carre CCSL, to Maria Lihawa, Vice President Central Operations of the Company, at Mulia Hotel, Jakarta.





**8 Mei 2015**

Perseroan meraih penghargaan dalam ajang WOW Service Excellence Award 2015 Jabodetabek yang diselenggarakan oleh Markplus di Kota Kasablanka sebagai Best Brand Champion untuk kategori taxi. Maria Lihawa Vice President Central Operation Perseroan hadir menerima penghargaan prestisus tersebut.

May 8, 2015

The Company received an award at WOW Service Excellence Award 2015 for Greater Jakarta event held by Markplus at Kota Kasablanka. Rewarded with Best Brand Champion for taxi category, Maria Lihawa as Vice President Central Operation of the Company was present to receive the prestigious award.



**22 Mei 2015**

Perseroan kembali meraih Service Quality Award 2015. Penghargaan diterima oleh Maria Lihawa Vice President Central Operation Perseroan di Hotel Mulia.

May 22, 2015

Again, the Company was conferred Service Quality Award 2015. The award was received by Maria Lihawa, Vice President Central Operations of the Company, at Hotel Mulia.



**28 Mei 2015**

Perseroan meraih Rekor Bisnis (ReBi) Award 2015 sebagai perusahaan taxi pertama yang menyediakan layanan Credit Voucher online. Penghargaan diterima oleh Sigit Priawan Djokosoetono selaku Direktur Perseroan.

May 28, 2015

The Company attained Rekor Bisnis (ReBi) Award 2015 as the first taxi company to provide online Credit Voucher service. The award was received by Sigit Priawan Djokosoetono as the Company's Director.



**11 Juni 2015**

Perseroan mendapatkan penghargaan Indonesia Middle Class Brand Champion Consumers Choice Award 2015 yang diselenggarakan di Intercontinental Mid Plaza. Penghargaan tersebut diwakili oleh Fairico selaku Kepala Pool Halim.

June 11, 2015

The Company earned an award at Indonesia Middle Class Brand Champion Consumers Choice Award 2015, which was presented at Intercontinental Mid Plaza. Fairico, Head of Halim Pool, was the Company's representative to receive the award.



**11 Juni 2015**

Perseroan meraih Corporate Image Award 2015 yang diselenggarakan oleh majalah Tempo dan Frontier Consulting. Bertempat di Hotel Mulia, Agus Sulistiyono Vice President Operation Perseroan menerima penghargaan.

June 11, 2015

The Company obtained Corporate Image Award 2015 from Tempo magazine and Frontier Consulting. The award was presented at Mulia Hotel and accepted by Agus Sulistiyono as Vice President Operations of the Company.



**16 Juni 2015**

Purnomo Prawiro, Direktur Utama Perseroan menerima penghargaan CEO Pilihan yang diselenggarakan Bisnis Indonesia.

June 16, 2015

Purnomo Prawiro, President Director of the Company, was conferred CEO Pilihan award from Bisnis Indonesia.



**1 Juli 2015**

Untuk kelima kali berturut-turut, Perseroan meraih penghargaan bergengsi dalam Top Brand Award 2015. Hadir sebagai perwakilan, Dedy Ratmono Kepala Pool Kramat Jati menerima penghargaan tersebut.

July 1, 2015

For the fifth consecutive times, the Company earned a prestigious award at Top Brand Award 2015. Dedy Ratmono, Head of Kramat Jati Pool, attended the event as the Company's representative to receive the award.



#### 26 Agustus 2015

Perseroan meraih penghargaan #1 Indonesia Original Brand 2015 dari majalah SWA. Bertempat di Intercontinental Mid Plaza, Bambang Djojosumitro mewakili Perseroan hadir menerima penghargaan bergengsi tersebut.

August 26, 2015

The Company received #1 Indonesia Original Brand 2015 award from SWA magazine. Held at Intercontinental Mid Plaza, Bambang Djojosumitro was present as the Company's representative to receive the prestigious award.



#### 8 September 2015

Bertempat di Ballroom Basko Hotel Padang, Perseroan meraih penghargaan WOW Service Excellence 2015, ini merupakan penghargaan untuk kedua kalinya untuk wilayah Padang. Achmad Suhandi, the Branch Manager of Padang Pool, attended the event to receive the award.

September 8, 2015

Held at Ballrom Basko Hotel Padang, the Company received WOW Service Excellence 2015 award; a second award for Padang area. Achmad Suhandi, the Branch Manager of Padang Pool, attended the event to receive the award.



#### 10 September 2015

Perseroan meraih penghargaan Indonesia Best e-Mark Award 2015. Penghargaan diwakili Branch Manager Pool Bandung Gatot Indra Koswara di Telkom University, Bandung.

September 10, 2015

The Company was awarded Indonesia Best e-Mark Award 2015. Gatot Indra Koswara, Branch Manager of Bandung Pool, was the Company's representative to receive the award at Telkom University, Bandung.



#### 30 September 2015

Untuk kelima kalinya secara berturut-turut Perseroan kembali meraih penghargaan bergengsi Best Brand Award 2015. Perseroan meraih penghargaan Platinum di kategori taksi. Penghargaan diwakilkan Victor ST Kepala Pool Pondok Cabe 2.

September 30, 2015

For the fifth consecutive times, the Company obtained a prestigious Best Brand Award 2015. The Company received Platinum award for taxi category and was given to Victor ST, Head of Pondok Cabe 2 Pool, as the Company's representative.



#### 1 Oktober 2015

Perseroan meraih penghargaan pada ajang Satria Brand Award 2015 yang diselenggarakan bagi brand-brand pilihan untuk wilayah Jawa Tengah. Penghargaan tersebut diterima Nurwijaya selaku Kepala Pool Semarang.

October 1, 2015

The Company received an award at Satria Brand Award 2015 event held for selected brands for Central Java area. The award was received by Nurwijaya as Head of Semarang Pool.



#### 9 Oktober 2015

Kembali pada ajang WOW Service Excellence Award, Perseroan berhasil membawa 4 penghargaan dalam kategori taksi. Diantaranya, juara untuk Region Sulamapapua (Sulawesi Maluku Papua), Region Sumatera, Region Jawa-Bali, dan Juara Umum Indonesia WOW Service Excellence Award 2015. Penghargaan diwakilkan Kurniawan Kepala Pool Puri Indah 2.

October 9, 2015

Return to WOW Service Excellence Award, the Company succeeded in receiving 4 awards for taxi category. Among others, winner for Sulamapapua (Sulawesi, Maluku, Papua) Region, Sumatera Region, Java-Bali Region, and Top Winner at Indonesia WOW Service Excellence Award 2015. Kurniawan, Head of Puri Indah 2 Pool, represented the Company to receive the award.





**22 Oktober 2015**

Perseroan meraih penghargaan dalam Digital Marketing Award 2015. Penghargaan ini diterima oleh Dedy Ratmono Kepala Pool Kramat Jati di Hotel Mulia, Jakarta.

October 22, 2015

The Company won an award at Digital Marketing Award 2015. This award was received by Dedy Ratmono, Head of Kramat Jati Pool, at Mulia Hotel, Jakarta.



**12 November 2015**

Kembali Perseroan mendapatkan penghargaan bergengsi dalam ajang Indonesia Customer Satisfaction Award untuk ketiga kalinya. Dalam ajang yang diselenggarakan di Hotel Shangri-la tersebut, Ali Rochmadi Kepala Pool Kenjeran, Surabaya mewakili Perseroan untuk menerima penghargaan.

November 12, 2015

For the third times, the Company was conferred a prestigious award at Indonesia Customer Satisfaction Award which was presented at Shangri-la Hotel. The event was attended by Ali Rochmadi, Head of Kenjeran Pool, Surabaya, as a representative of the Company to receive the award.



**30 November 2015**

Perseroan menerima penghargaan sebagai Perusahaan terbaik di bidang transportasi darat dalam SPEX2 Award 2015. Aris Budiarto Kepala Pool Cimanggis hadir menerima penghargaan di Hotel Mulia.

November 30, 2015

The Company received an award as the best Company in land transportation sector at SPEX2 Award 2015. Aris Budiarto, Head of Cimanggis Pool, was present at the event held at Mulia hotel to receive the award.



**2 Desember 2015**

Perseroan mendapatkan 2 Penghargaan dalam Indonesia MICE Award 2015 sebagai The Best Rent Car Company dan The Most Popular Rent Car Company. Penghargaan diterima oleh Coody Johasman selaku Direktur PT Pusaka Prima Transport.

December 2, 2015

The Company received 2 Awards at Indonesia MICE Award 2015 as The Best Rent Car Company and The Most Popular Rent Car Company. The award was received by Coody Johasman as Director of PT Pusaka Prima Transport.



**7 Desember 2015**

Direktur Utama Perseroan Purnomo Prawiro mendapatkan penghargaan dalam ajang Warta Ekonomi Indonesia Most Admired CEO 2015 yang digelar di Hotel Pullman, Jakarta.

December 7, 2015

The Company's President Director, Purnomo Prawiro, was conferred an award at Warta Ekonomi Indonesia Most Admired CEO 2015 event held at Pullman Hotel, Jakarta.



**14 Desember 2015**

Untuk ketiga kalinya Perseroan terpilih menjadi Indonesia Leading Taxi/Limousine Company dalam ajang Indonesia Travel & Tourism Award 2015. Penghargaan diterima oleh Bambang Djojosumitro mewakili Perseroan.

December 14, 2015

For the third times, the Company was selected as Indonesia Leading Taxi/Limousine Company at Indonesia Travel & Tourism Award 2015 event. The award was received by Bambang Djojosumitro as the Company's representative.

# Peristiwa Penting Tahun 2015

## Event Highlights In 2015

### Januari

#### 16 Januari 2015

Sejak 16 Januari 2015, Blue Bird Peduli meresmikan dukungan kepada Indonesia Mengajar dengan penandatanganan nota kesepahaman antara Blue Bird Peduli dan Gerakan Indonesia Mengajar yang bertempat di Jakarta.

#### 27 Januari 2015

Kepala Bengkel Pool Peregri, Zulkhoiyudin menyerahkan satu unit perahu karet, 4 set dayung dan 8 set pelampung kepada Danramil Pondok Aren.

#### 28-29 Januari 2015

Blue Bird ikut berpartisipasi dalam Dialog regional ke-3 AGENDA bertema "Menjamin Hak Politik Penyandang Disabilitas – Mencapai Pemilu Akses", berlangsung di Hotel JS.

### January

#### January 16, 2015

Since January 16, 2015, Blue Bird Peduli officially gave its support to Indonesia Mengajar through the signing of memorandum of understanding between Blue Bird Peduli and Gerakan Indonesia Mengajar in Jakarta.

#### January 27, 2015

Head of Peregri Pool Workshop, Zulkhoiyudin, handed over one unit of rubber boat, 4 sets of paddles and 8 sets of life jackets to Danramil Pondok Aren.

#### January 28-29, 2015

Blue Bird participated in 3rd Regional Dialogue of AGENDA with the theme "Upholding the Political Rights of Persons with Disabilities - Enabling Accessible Elections", which took place at Hotel JS.



Indonesia Mengajar



Penyerahan Perahu Karet



Disable Conference

### Februari

#### 7 Februari 2015

Blue Bird Bersama Vios Limo Owner Community (VLOC) mengadakan konvoi dan dialog mengenai kualitas mobil eks taksi & rental Blue Bird.

#### 21 Februari 2015

Blue Bird bersinergi dengan Manajemen Kidzania mengadakan acara bertajuk "Tebar Kasih Sayang" yang diadakan di Pacific Place dengan menghadirkan anak-anak para pengemudi.

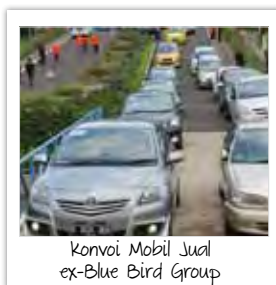
### February

#### February 7, 2015

Blue Bird with Vios Limo Owner Community (VLOC) held a convoy and dialogue on the quality of ex-Blue Bird taxi & rental cars.

#### February 21, 2015

Blue Bird, in synergy with Kidzania Management, held an event themed "Spread Love" at Pacific Place by inviting the drivers' children.



Konvoi Mobil Jual ex-Blue Bird Group



Tebar Kasih Sayang Keluarga Blue Bird' Group

## Maret

### 8 Maret 2015

Blue Bird kembali membuka booth untuk memeriahkan Festival Java Jazz di JEXPO Kemayoran 2015.

### 20 dan 22 Maret 2015

Dalam rangka hari raya Nyepi dan melestarikan budaya, Blue Bird mendukung festival seni dan budaya Desa Adat Kuta diantaranya lomba pembuatan Ogoh-ogoh dan pemilihan Jegeg Bungan Desa Kuta. Terlihat salah satu turis berpartisipasi dalam memberikan penilaian lomba ogoh-ogoh.

Noni Purnomo menjadi salah satu dewan juri dalam kontes Jegeg Bungan Desa Adat Kuta 2015 dalam Festival Pasar Majelangu.

### 28 Maret 2015

Pool Semarang mengadakan *Media Gathering* di Balaikota Semarang dalam rangka sosialisasi aplikasi mobile di Semarang, guna mendukung sarana transportasi bagi wisatawan dan penduduk lokal.

## April

### 10 April 2015

Adrianto Djokosoetono, Direktur Perseroan bersama Ketua Umum DPP SPPBG Suharto dan para pengemudi sebagai peserta Umroh, pada program Umroh yang diadakan Perseroan periode April 2015.

### 28 April 2015

Pool Lombok mengadakan acara Rafting Bersama untuk menjalin silaturahmi dengan media massa.

### 29 April 2015

Purnomo Prawiro, Direktur Utama Perseroan memberikan nasi tumpeng kepada Tim Carr, Head of School JIS dalam rangka ulang tahun kerjasama antara Big Bird dan JIS.

### 29 April 2015

Untuk meningkatkan keakraban penerima awardees dari Program Blue Bird Peduli, Tim Business Development mengadakan Gathering di Jungle Land Sentul, Bogor.

## March

### March 8, 2015

Blue Bird opened booth to enliven Java Jazz Festival at JIEXPO Kemayoran in 2015.

### March 20 and 22, 2015

To celebrate Nyepi religious holiday and preserve the culture, Blue Bird gave its support to arts and cultural festival of Adat Kuta Village through Ogoh-ogoh making contest and the selection of Jegeg Bungan of Kuta Village. One tourist was seen to take part in casting a vote at the ogoh-ogoh contest.

Noni Purnomo was one of the judges at 2015 Jegeg Bungan of Adat Kuta Village contest in Pasar Majelangu Festival.

### March 28, 2015

Semarang Pool held Media Gathering at Semarang City Hall to socialize mobile application in Semarang to support transportation facility for both tourists and the local citizens.

## April

### April 10, 2015

Adrianto Djokosoetono, Director of the Company, along with Chairman of DPP SPPBG, Suharto, and a number of drivers as Umroh participants, at Umroh program held by the Company for April 2015 period.

### April 28, 2015

Lombok Pool organized Rafting program to strengthen social relationship with mass media.

### April 29, 2015

Purnomo Prawiro, President Director of the Company, symbolically gave *nasi tumpeng* (Indonesian cone-shaped rice) to Tim Carr, Head of JIS School, at the celebration of the partnership anniversary between Big Bird and JIS.

### April 29, 2015

To strengthen solidarity among scholarship awardees of Blue Bird Peduli Program, Business Development Team held Gathering at Jungle Land Sentul, Bogor.



Festival Java Jazz



Festival Ogoh-ogoh  
Desa Adat Kuta Bali



Pemilihan Jegeg Bungan  
Desa Adat Kuta Bali



Media Gathering Pool Semarang



Program Umroh



Rafting Pool Lombok



Utiah Kerjasama JIS dan  
Big Bird ke 35



Gathering Penerima Beasiswa



## Mei

### 3 Mei 2015

Purnomo Prawiro, Direktur Utama Perseroan memberikan penghargaan Emas 100 Gram kepada Muhari, Karyawan Bengkel yang telah mengabdikan selama 40 tahun dalam acara Ulang Tahun Blue Bird ke 43.

### 11 Mei 2015

Karena kejujurannya Farid Rosyidin Pengemudi Blue Bird Pool Cimanggis mendapat hadiah menjalankan ibadah Umroh dari Manajemen Hannien Tour.

### 16 Mei 2015

Pool Blue Bird di Bali kembali ikut melestarikan budaya dengan menyelenggarakan Acara Metatah (ritual memotong gigi untuk penganut agama Hindu di Bali).

### 23 Mei 2015

Noni Purnomo, Koordinator Blue Bird Peduli bersama penerima Beasiswa Khusus yang diadakan setiap enam bulan.

### 23 Mei 2015

Dalam rangka memperingati dua tahun kehadiran Taksi Blue Bird di Sumatera Barat, Pool Padang menyelenggarakan event "Customer Reward Gathering" di Hotel Mercure Padang sebagai apresiasi untuk pelanggan Taksi Blue Bird di wilayah Padang yang dihadiri Adrianto Djokosoetono, Direktur Perseroan dan Sekda Provinsi Sumatera Barat Ali Asmar .

## May

### May 3, 2015

Purnomo Prawiro, President Director of the Company, handed over an 100 Gram Gold to Muhari, Workshop Employee, as an appreciation for his 40 years of dedication at the 43th Blue Bird Anniversary.

### May 11, 2015

Farid Rosyidin, Blue Bird Driver for Cimanggis Pool, received an Umrah travel package from Hannien Tour Management.

### May 16, 2015

Blue Bird Pool in Bali once again contributed to the Balinese cultural preservation by holding Metatah Event (teeth-cutting ritual for Hindu followers in Bali).

### May 23, 2015

Noni Purnomo, Blue Bird Peduli Coordinator, posed for pictures with Special Scholarships recipients at an event held every six months.

### May 23, 2015

To celebrate two years of Blue Bird Taxi's presence in West Sumatera, Padang Pool held "Customer Reward Gathering" at Mercure Hotel, Padang as an appreciation to customers of Blue Bird Taxi services in Padang area. The event was participated by Adrianto Djokosoetono, Director of the Company, and Regional Secretary (SekDa) of West Sumatra Province, Ali Asmar.



Satyalencana 40 Tahun



Penghargaan Umroh dari Manajemen Hannien Tour



Metatah (ritual Potong gigi di Bali)



Beasiswa Pendidikan dari Program Blue Bird Peduli



Ulang Tahun II Pool Blue Bird Padang

## Juni

### 4 Juni 2015

Purnomo Prawiro, Direktur Utama Perseroan bersama jajaran Direksi melaporkan Kinerja Perseroan dalam RUPS Tahunan 2015.

### 9 Juni 2015

Dirlantas Polda Sumut, Kombes Pol Refdi Andri memegang Sticker Pelopor Keselamatan Berlalu lintas didampingi Branch Manager Pool Medan Asri Winarni dan pengemudi Awak Kendaraan Umum Teladan (AKUT) Pool Medan dalam acara sosialisasi disiplin berlalu lintas di Pool Medan.

### 12 Juni 2015

Handang Agusni selaku *Associate Director* Perseroan beserta Branch Manager Pool Medan Asri Winarni berdialog dengan pasien dari warga sekitar Pool Medan saat merayakan HUT Pool Medan ke-5.

### 16 Juni 2015

Gubernur Sulawesi Selatan dan Walikota Makassar melepas bendera "Start" sebagai tanda beroperasinya Taksi Blue Bird di Makassar didampingi Adrianto Djokosoetono selaku Direktur Perseroan.

### 17 Juni 2015

Branch Manager Pool Pekanbaru Kumoro Jati menyerahkan 40 unit tong sampah kepada Kelurahan Tangkerang Barat yang diterima Camat Marpoyan Damai, Tri Sepna Syaputra, S.Sos, didampingi Lurah Tangkerang Barat Y. Yasir Arafat, S.Sos. bertempat di Kantor Kelurahan Tangkerang Barat.

### 29 Juni 2015

Pengemudi dan karyawan menghadiri acara buka puasa bersama di kediaman Purnomo Prawiro, Direktur Perseroan.

## June

### June 4, 2015

Purnomo Prawiro, President Director of the Company, along with the Board of Directors, reported the Company's Performance at the 2015 Annual GMS.

### June 9, 2015

*Dirlantas Polda Sumut* (Directorate of Traffic of Regional Police of North Sumatera), *Kombes Pol* (Senior Police Commissioner) Refdi Andri, together with Branch Manager of Medan Pool, Asri Winarni, and *Awak Kendaraan Umum Teladan (AKUT)* drivers attended dissemination of traffic discipline at Medan Pool.

### June 12, 2015

Handang Agusni, Associate Director of the Company, and Asri Winarni, Branch Manager of Medan Pool, held a dialogue with patients from the community surrounding Medan Pool during the 5th Anniversary of Medan Pool.

### June 16, 2015

Governor of South Sulawesi and Mayor of Makassar waved the "Start" flag as a sign of Blue Bird Taxi operation commencement in Makassar, which was accompanied by Adrianto Djokosoetono as Director of the Company.

### June 17, 2015

Branch Manager of Pekanbaru Pool, Kumoro Jati, donated 40 trash bin units for Tangkerang Barat Sub-district. The donation was received by Camat Marpoyan Damai, Tri Sepna Syaputra, S.Sos, accompanied by Lurah Tangkerang Barat, Y Yasir Arafat, S.Sos., at Tangkerang Barat Sub-district Office.

### June 29, 2015

Drivers and Staff enjoyed break fast dishes together at the house of Purnomo Prawiro, Director of the Company.



RUPS Tahunan 2015



Sosialisasi Disiplin Ber Lalu Lintas di Pool Medan



Ulang Tahun Pool Medan



Launching Taksi Blue Bird Pool Makassar



Bakti Sosial Pool Pekanbaru



Buka Puasa bersama Purnomo Prawiro

## Juli

### 4 Juli 2015

Manajemen Pool Makassar membersihkan Pantai Losari sebagai salah satu program CSR Perseroan.

### 13 Juli 2015

Direktur Perseroan, Sigit Priawan Djokosoetono bersama VP Central Operation Maria Lihawa berdialog dengan *customer service* Bandara Soekarno Hatta usai peresmian lounge Golden Bird di Terminal 2 F.

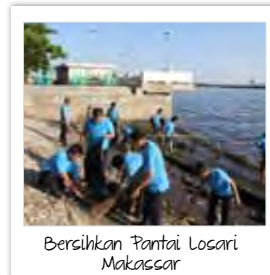
## July

### July 4, 2015

Makassar Pool Management cleaned Losari Beach.

### July 13, 2015

Director of the Company, Sigit Priawan Djokosoetono, together with VP Central Operations, Maria Lihawa, conversed with customer service at Soekarno Hatta airport following the inauguration of a Golden Bird lounge at Terminal 2 F.



Bersihkan Pantai Losari Makassar



Peresmian Lounge Golden Bird Terminal 2 F Apsh

## Agustus

### 20 Agustus 2015

Blue Bird terus berinovasi dalam layanannya dengan meluncurkan taksi MPV (Multi Purpose Vehicle) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan taksi dengan kapasitas penumpang yang lebih banyak dan bagasi yang lebih luas.

## August

### August 20, 2015

Blue Bird continues to make service innovations by launching MPV taxi (Multi Purpose Vehicle) to accommodate the needs of the public for a taxi that has a larger capacity to carry passengers and a wider luggage space.



Peluncuran Blue Bird MPV

## September

### 4 September 2015

Dalam rangka perayaan Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas), Bambang Djojosemitro, Senior Manager Pangkalan dan Hotel bersama Wahyu Sulistio Vice Director Corporate Communications PT Metropolitan Land Tbk. memberikan bunga dan cendera mata kepada tamu yang akan berkunjung di mall.

## September

### September 4, 2015

To celebrate the National Customer Day (Harpelnas), Bambang Djojosemitro, Senior Manager of Pools and Hotels, together with Wahyu Sulistio, Vice Director Corporate Communications of PT Metropolitan Land Tbk., gave flowers and souvenirs to guests visiting the mall.



Perayaan Harpelnas oleh Blue Bird dan PT Metropolitan Land Tbk.

### 5 September 2015

Purnomo Prawiro, Direktur Utama Perseroan menyerahkan 2 mobil Ambulance kepada Jakarta International School bersamaan dengan acara Emergency Drill.

### September 5, 2015

Purnomo Prawiro, President Director of the Company, handed over 2 Ambulance Cars to Jakarta International School during Emergency Drill event.



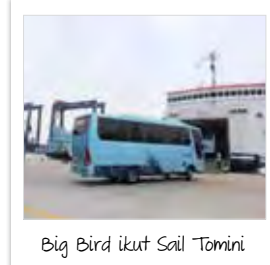
Penyerahan Ambulance kepada Jakarta International School (JIS)

### 9-12 September 2015

Big Bird dipercaya untuk mendukung festival Budaya Sail Tomini 2015 dengan memberangkatkan 25 bus melalui kapal laut dari Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Festival ini digelar pada tanggal 9-12 September 2015 bertempat di Provinsi Sulawesi Tengah dan Gorontalo.

### September 9-12, 2015

Big Bird was trusted to support 2015 Sail Tomini Culture Festival by dispatching 25 Buses by means of ships from Port of Tanjung Priok, North Jakarta. The festival was held on September 9-12, 2015 in Central Sulawesi Province and Gorontalo Province.



Big Bird ikut Sail Tomini

### 13 September 2015

Erditya Nur Arfah, Corporate Marketing Senior Manager Perseroan saat mengadakan acara nonton bareng yayasan yatim piatu di gedung Theater 2 XXI, Epicentrum Walk.

### September 13, 2015

Erditya Nur Arfah, Corporate Marketing Senior Manager of the Company, during movie-watching event with orphanage foundation at Theater 2 XXI building, Epicentrum Walk.



Nonton Bareng di Epicentrum



## November

### 5 November 2015

Direktur Utama Perseroan Purnomo Prawiro (ketiga kiri), bersama dengan Komisaris Independen Rinaldi Firmansyah (kiri), Direktur Independen Robert Rerimasie (kedua kiri), Direktur Sigit Priawan Djokosoetono (ketiga kanan), Komisaris Noni Purnomo (kedua kanan) dan Komisaris Utama Kresna Priawan Djokosoetono (kanan) pada acara 1 tahun Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia.

### 6 November 2015

Koordinator Program Blue Bird Peduli, Noni Purnomo dan Ketua Umum DPP SPPBG, Soeharto, memotong tumpeng untuk memperingati HUT Kartini Blue Bird bertempat di Ruko Galaxi, Bekasi.

### 13 November 2015

Direktur Perseroan, Adrianto Djokosoetono bersama Walikota Cimahi Hj. Atty Suharti Tochija, SE, melepas bendera "Start" sebagai tanda resmi beroperasi Taksi Blue Bird di Cimahi, Bandung, Jawa Barat.

### 18 November 2015

Perseroan mengadakan launching Taxi Entertainment Blue Bird untuk armada taksi regulernya yang dihadiri oleh Direktur General Affairs Bureau, Sapporo Kiyoshi Nozuki, Presiden Direktur NEC Indonesia, Takayuki Kano, Business Group Head Microsoft Indonesia, Lucky Gani.

### 23 November 2015

Saham Blue Bird (kode saham: BIRD) yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) masuk dalam kategori saham syariah berdasarkan keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## November

### November 5, 2015

President Director of the Company, Purnomo Prawiro (third left), together with Independent Commissioner, Rinaldi Firmansyah (left), Independent Director, Robert Rerimasie (second left), Director, Sigit Priawan Djokosoetono (third right), Commissioner, Noni Purnomo (second right), and President Commissioner, Kresna Priawan Djokosoetono (right), attended the event of 1-year share-listing of the Company at Indonesia Stock Exchange.

### November 6, 2015

Blue Bird Peduli Program Coordinator, Noni Purnomo and Head of DPP SPPBG, Soeharto, cut the *tumpeng* to celebrate the Anniversary of Kartini Blue Bird at Ruko Galaxi, Bekasi.

### November 13, 2015

Director of the Company, Adrianto Djokosoetono, together with Cimahi Mayor, Hj. Atty Suharti Tochija, SE, waved the "Start" flag to symbolically inaugurate the operations of Blue Bird Taxi at Cimahi, Bandung, West Java.

### November 18, 2015

The Company organized the launching of Taxi Entertainment Blue Bird for its regular taxi fleet, attended by Director of General Affairs Bureau, Sapporo Kiyoshi Nozuki, President Director of NEC Indonesia, Takayuki Kano, and Business Group Head of Microsoft Indonesia, Lucky Gani.

### November 23, 2015

Blue Bird shares (ticker code: BIRD), traded in Indonesia Stock Exchange (IDX), was categorized as sharia shares pursuant to decision of Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK).



Setahun Blue Bird di Bursa Saham



ULTRAH Kartini Blue Bird



Launching Pool Cimahi Bandung



Launching Blue Bird In-Taxi Entertainment



Saham Blue Bird masuk dalam kategori saham syariah



Beasiswa Pendidikan

**28 November 2015**

Koordinator Program Blue Bird Peduli Noni Purnomo menyerahkan beasiswa pendidikan kepada sekitar 3.000 anak pengemudi dan karyawan di tahun 2015.



Acara Meretas Jalan Sejahtera Penyandang Disabilitas

**28 November 2015**

Menteri Sosial RI Khofifah Indarparawansa bersama Malaia Yaksa Pradita mencoba Taksi Lifecare Blue Bird dalam acara "Meretas Jalan Sejahtera Penyandang Disabilitas" di Gedung Aneka Bhakti kantor Kementerian Sosial. Blue Bird memberikan pelayanan bagi penumpang berkebutuhan khusus dengan mobil Blue Bird Lifecare Taxi.



Launching Pool Pacific Place

**Desember**

**1 Desember 2015**

Robert Purba, GM Pool Warung Buncit mengangkat bendera start pertanda beroperasinya Pool Pacific Place, Jakarta.

**November 28, 2015**

Blue Bird Peduli Program Coordinator, Noni Purnomo, handed over a scholarship to 3,000 children of drivers and employees in 2015.

**November 28, 2015**

The Minister of Social Affairs of RI, Khofifah Indarparawansa, together with Malaia Yaksa Pradita, tried out Blue Bird Lifecare Taxi during "Meretas Jalan Sejahtera Penyandang Disabilitas" event at Aneka Bhakti Building, the Ministry of Social Affairs office. Blue Bird served the customers with disabilities through Blue Bird Lifecare Taxi cars.

**December**

**December 1, 2015**

Robert Purba, GM of Warung Buncit Pool, waved the start flag to initiate the operation of Pacific Place Pool, Jakarta.



Launching My Blue Bird Bandung

**16 Desember 2015**

Direktur Perseroan, Sigit Priawan Djokosoetono bersama Kadishub Kota Bandung, Ricky Gustiadi pada acara Launching aplikasi My Blue Bird di Bandung.

**December 16, 2015**

Director of the Company, Sigit Priawan Djokosoetono, and Head of Bandung Transportation Department (Dishub), Ricky Gustiadi, attended the Launching of My Blue Bird application in Bandung.



Launching Pool Bangka Belitung

**18 Desember 2015**

Direktur Perseroan, Adrianto Djokosoetono bersama Gubernur Bangka Belitung Rustam Effendi melepas bendera start sebagai tanda resmi beroperasi Taksi Blue Bird di Kota Pangkal Pinang.

**December 18, 2015**

Director of the Company, Adrianto Djokosoetono, together with Governor of Bangka-Belitung, Rustam Effendi, waved the start flag to symbolically initiate the operations of Blue Bird Taxi at Pangkal Pinang City.



Program Edukasi Asuransi dan Kewirausahaan

**22 Desember 2015**

Koordinator Program Blue Bird Peduli Noni Purnomo dan Edward Ler – Presiden Direktur ACE Jaya Proteksi menggelar acara Program Edukasi Asuransi dan Kewirausahaan bagi Kartini Blue Bird.

**December 22, 2015**

Blue Bird Peduli Program Coordinator, Noni Purnomo, and Edward Ler - President Director of ACE Jaya Proteksi, held an Educational Program on Insurance and Entrepreneurship for Kartini Blue Bird.

**Januari - Desember  
January - December**

Setiap bulannya, Blue Bird mengadakan acara Jalan-Jalan Bersama. Peserta acara ini mulai dari keluarga Pengemudi, masyarakat sekitar pool-pool, dan anak-anak asuh dari yayasan yang bekerjasama dengan Blue Bird.

Every month, Blue Bird held Jalan-Jalan Bersama event. Participants included the Drivers' families, the communities living near the pools and fostered children from foundations under cooperation with Blue Bird.



Blue Bird Jalan-Jalan





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND  
BOARD OF DIRECTORS REPORTS



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report

**Perseroan terus mengembangkan armada operasional, dengan total armada lebih dari 33.000 unit pada akhir tahun 2015.**

**The Company continued to expand its operational fleet, ending the year 2015 with total fleet of more than 33,000 units.**

**Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Esteemed Stakeholders,

Pertama-tama, kami ingin memulai laporan ini dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih sayang-Nya. Kami senang dengan keberhasilan Perseroan yang dapat mengakhiri perjalanan tahun 2015 dengan hasil yang positif dan prestasi bisnis yang menggembirakan meskipun menghadapi berbagai tantangan yang sulit. Harapan kami, semua pekerjaan yang telah dihasilkan selama tahun 2015 mampu menjadikan Perseroan ini lebih tangguh untuk menjawab tantangan-tantangan di masa depan.

First and foremost, we would like to begin this report by thanking God the Almighty for all of His blessings and kindness. We are pleased that The Company could successfully finish the 2015 journey with positive result and encouraging business performance despite facing various difficult challenges. Hopefully, all of the works delivered in 2015 will make us a more resilient Company to overcome the future challenges.

## PANDANGAN UMUM ATAS KONDISI EKONOMI

Situasi ekonomi global maupun domestik belum mampu pulih di 2015. Berbagai laporan dari IMF, OECD, dan World Bank menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dari ekspektasi di sebagian besar negara adidaya ekonomi telah mempengaruhi perdagangan dan investasi global. Hal ini pada akhirnya menyebabkan kinerja perekonomian dari sebagian negara berkembang, termasuk Indonesia, menjadi kurang mengembirakan.

Kombinasi dari perekonomian China yang melamban dan pertumbuhan ekonomi rendah yang dihadapi oleh Jepang dan beberapa negara utama Eropa mendorong harga komoditas global untuk terus melemah. Pada saat yang bersamaan, setelah penundaan yang lama bank sentral Amerika Serikat mulai untuk mengetatkan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan di saat beberapa bank sentral negara maju lainnya justru sedang melonggarkan kebijakan moneter. Hal ini tak pelak menyebabkan gejolak di pasar keuangan karena para investor global terpaksa mengubah pandangan serta strategi mereka, yang diikuti dengan perpindahan dana yang mereka kelola.

Indonesia melaporkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terendah sejak 2009 dengan pertumbuhan PDB sebesar 4,79% di 2015, lebih lamban dari 5,02% di 2014. Sementara itu, harga komoditas yang rendah berhasil menurunkan tekanan inflasi dengan signifikan. Laju inflasi mencapai 3,35% di 2015 dibandingkan 8,36% di 2014. Kurs nilai tukar Rupiah melemah ke 13.795 per dolar AS per 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 12.440 per dolar AS per 31 Desember 2014.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pertumbuhan ekonomi global dan domestik yang melamban menimbulkan tantangan bagi usaha Perseroan. Permintaan untuk transportasi penumpang darat bergantung pada intensitas kegiatan ekonomi dan daya beli masyarakat. Dewan Komisaris menyadari sepenuhnya bahwa situasi ekonomi global dan domestik yang menantang di 2015 tersebut sangat mempengaruhi kegiatan bisnis Perseroan. Situasi ini merupakan ujian bagi kekuatan Perseroan. Meskipun menghadapi tantangan,

## GENERAL VIEW ON ECONOMIC CONDITION

Both global and domestic economic situation remained subdued in 2015. Various reports from IMF, OECD, and World Bank showed that lower than expected economic growth in most of global economic powerhouses had affected the global trade and investment. Eventually, this resulted in a less impressive economic performance by most of developing countries, including Indonesia.

The combination of slowdown in China's economy and low economic growth experienced by Japan and major European countries pushed global commodity prices to continue weak. At the same time, after a long delay the central bank of the United States of America began to tighten its monetary policy by interest rate hike at a time when other developed countries' central banks were loosening their monetary policies. This inevitably led to turmoil in the financial markets as global investors were forced to change their outlook and strategy, followed shortly with their funds' rotation.

Indonesia registered lowest Gross Domestic Product (GDP) growth since 2009 with GDP growth of 4.79% in 2015, slower than 5.02% in 2014. At the meantime, lower commodity prices enabled inflation pressure to ease significantly. Inflation rate reached 3.35% in 2015 compared to 8.36% in 2014. Rupiah exchange rate ended weak at 13,795 per US Dollar on December 31, 2015 compared to 12,440 per US Dollar on December 31, 2014.

## ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Slower global and domestic economic growth posed challenges to the Company's business. Demand for land passenger transportation depends largely on the intensity of economic activities and purchasing power. The Board of Commissioners completely considered these challenging global and domestic economic situations in 2015 had affected the Company's business activities. Such situation put the strength of the Company into test. Despite facing challenges, the Board of



Setahun Blue Bird di Bursa Saham

Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang terbukti solid, baik dari aspek keuangan maupun operasional di tahun 2015.

Perseroan mencapai pendapatan konsolidasi sekitar Rp5.472 miliar di 2015, lebih tinggi sekitar 15% dari pencapaian sebesar sekitar Rp4.759 miliar di 2014, dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sekitar Rp824 miliar di 2015, lebih tinggi 12% dari sekitar Rp735 miliar di 2014. Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah menyetujui pembagian dividen final sebesar sekitar Rp107 miliar, yang setara dengan sekitar Rp42,83 per saham.

Secara operasional, Dewan Komisaris menilai beberapa pencapaian penting yang terjadi selama tahun 2015. Perseroan terus mengembangkan armada operasional, dengan total armada lebih dari 33.000 unit pada akhir tahun 2015.

Pengembangan armada ini tentunya diikuti oleh pembukaan beberapa pool baru. Dua lokasi baru untuk taksi regular telah dibuka di 2015, yakni Makassar (Juni) dan Pangkal Pinang (Desember). Sementara itu, bis menambah 4 kota baru yaitu Medan, Padang, Palembang dan Yogyakarta sejak Desember 2015. Hal ini seiring dengan usaha Perseroan mencari peluang bisnis dari sektor pariwisata yang sedang digalakkan oleh Pemerintah.

Izin-izin baru untuk armada taksi regular juga telah diperoleh selama tahun 2015. Hal ini diharapkan akan menjaga prospek pertumbuhan Perseroan di beberapa kota di mana Perseroan beroperasi.

Selanjutnya, Dewan Komisaris merasa senang dengan peluncuran armada taksi regular Multi Purpose Vehicle (MPV) dengan 7 penumpang di Jakarta (Agustus),

Commissioners is grateful that the Company could deliver a proven solid performance in both financial and operational aspects in 2015.

The Company achieved consolidated revenues of about Rp5,472 billion in 2015, about 15% higher than about Rp4,759 billion achieved in 2014 with net profit attributable to the owners of parent entity of about Rp824 billion in 2015, about 12% higher than about Rp735 billion in 2014. For the financial year ended December 31, 2014, the Company's Annual General Shareholders' Meeting had approved a final dividend of about Rp107 billion, or equivalent to about Rp42.83 per share.

Operational wise, the Board of Commissioners considered notable achievements in 2015. The Company continued to expand its operational fleet, ending the year 2015 with total fleet of more than 33,000 units.

Such fleet expansion was also followed by opening of new depots. Two new locations for regular taxi had been added in 2015, namely Makassar (June) and Pangkal Pinang (December). Meanwhile, bus added 4 cities namely Medan, Padang, Palembang, and Yogyakarta since December 2015. This is in line with the Company's effort to seek business opportunity from tourism sector, which is being promoted actively by the Government.

New licenses for regular taxi fleet had also been secured in 2015. This would ensure the Company's prospective growth to endure in several cities that the Company operates.

Further, the Board of Commissioners is pleased with the launch of 7-seater Multi Purpose Vehicle (MPV) regular taxi in Jakarta (August), which is the first one in



yang pertama di Ibukota. Hal ini akan memberikan alternatif bagi para pelanggan Perseroan yang hendak berpergian dengan jumlah penumpang dan barang yang banyak.

Inovasi berorientasi pelanggan lainnya yang disambut positif oleh Dewan Komisaris adalah peluncuran In-Taxi Entertainment (ITE). Dengan tablet yang dipasang di sandaran kepala kursi depan penumpang, adanya ITE diharapkan dapat memberikan pengalaman perjalanan yang lebih menyenangkan bagi para penumpang. Di sisi lain, ITE dapat menjadi media bagi talenta kreatif Indonesia dalam mempromosikan ide-ide mereka di mana Perseroan melayani puluhan juta penumpang, baik lokal maupun internasional, setiap tahun.

Jaringan distribusi untuk mencapai pelanggan juga telah diperkuat di 2015. Perseroan telah menambah sejumlah outlet eksklusif untuk operasi taksi reguler dan membuka outlet eksklusif untuk operasi sewa mobil dan limusin di Bandara International Soekarno-Hatta. Semua ini diharapkan dapat mempermudah akses dan pelayanan baik bagi pelanggan maupun pengemudi.

Dewan Komisaris menilai usaha Perseroan dalam *rebranding* aplikasi ponsel Taxi Mobile Reservation (TMR) menjadi aplikasi ponsel My Blue Bird (My Blue Bird) di Agustus 2015 sebagai langkah awal yang strategis untuk menjangkau dan melayani para pelanggan serta membantu para pengemudi. Dalam konteks persaingan saat ini, kehadiran My Blue Bird menjadi penting. Tata ruang kompetisi di transportasi penumpang darat Indonesia telah berubah dengan drastis dengan kehadiran berbagai aplikasi ponsel untuk pemesanan taksi dan penyewaan mobil pribadi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung secara penuh Manajemen untuk pengembangan My Blue Bird.

Selanjutnya, Dewan Komisaris juga mengapresiasi segala usaha tanpa lelah dari manajemen Perseroan, para pengemudi dan para karyawan dalam menjaga keunggulan kualitas pelayanan. Berbagai penghargaan dalam hal kualitas pelayanan dan reputasi selama tahun 2015 secara jelas memperlihatkan kerja keras dan tanpa kompromi dari Perseroan untuk selalu memberikan kualitas pelayanan terbaik bagi para pelanggan. Kami sangat bersyukur dan senang atas semua pencapaian yang membanggakan ini. Dewan Komisaris akan memberikan jaminan dukungan penuh untuk usaha terus menerus dari Perseroan dalam hal peningkatan tingkat kualitas pelayanan.

the capital city. This should give alternative for the Company's customers that travel in larger number and goods.

Another customer-oriented innovation that positively welcomed by the Board of Commissioners is the launching of In-Taxi Entertainment (ITE). With a tablet installed on the head rest of the passenger's front seat, ITE would allow passengers to experience a more pleasant trip. On the other side, ITE could also be a media for Indonesian creative talents in promoting their ideas as the Company caters tens of millions of passengers, local and international ones, every year.

Distribution networks to reach customers had also been strengthened in 2015. The Company has added some exclusive outlets for the regular taxi operation and set up an exclusive outlet for the car rental and limousines operation in the International Airport Soekarno-Hatta. All these hopefully should ease access and service for both the Company's customers and drivers.

The Board of Commissioners assessed the Company's effort in rebranding its Taxi Mobile Reservation (TMR) mobile app into My Blue Bird mobile app (My Blue Bird) in August 2015 as an initial strategic step to reach and service its customers as well as to assist its drivers. On recent competition context, the presence of My Blue Bird became critical. Competition landscape in Indonesia's land passenger transportation had drastically changed with the entrance of third party taxi-hailing and private car hiring mobile apps. As such, the Board of Commissioners gives its full supports for the Management in development of My Blue Bird.

Further, the Board of Commissioners also shared its appreciation on the Company's management, drivers and employees' relentless efforts in keeping service quality excellence. Numerous awards of service quality and reputation during 2015 had clearly demonstrated the Company's hard works and no compromise to always provide best service quality to the customers. We are grateful and pleased for these achievements. The Board of Commissioners will pledge its full support for the Company's continuous efforts in raising the bar for its service quality.

## PENILAIAN ATAS PROSPEK BISNIS DI 2016

Beberapa institusi seperti World Bank, OECD, dan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di 2016 sebesar masing-masing sekitar 2,9%, 3,0% dan 3,4%. Menurut laporan IMF, perlambatan secara bertahap dan rebalancing perekonomian yang terjadi di China, harga komoditas yang lebih rendah, dan kebijakan moneter bank sentral negara-negara maju dapat mempengaruhi prospek ekonomi global di tahun 2016.

Pemerintah Indonesia sendiri menargetkan terjadinya perbaikan ekonomi dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,3% di 2016. Belanja pemerintah dan investasi diharapkan menjadi mesin pertumbuhan PDB Indonesia di 2016 ketimbang konsumsi dan ekspor. Pengeluaran untuk infrastruktur akan lebih dominan di Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sebagai upaya Pemerintah untuk memotong tingginya biaya logistik karena kurangnya infrastruktur.

Indonesia memiliki pasar domestik yang besar, yang menurut estimasi BPS, sekitar 252 juta jiwa di 2014. Hal ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk nomor 4 terbesar di dunia. Pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat Indonesia.

Tumbuhnya konsumen kelas menengah dan kelas atas Indonesia bersama dengan tren urbanisasi dan perkembangan kota-kota metropolitannya akan menciptakan pertumbuhan atas permintaan untuk jasa angkutan penumpang darat. Dengan skala armada yang besar, portofolio produk yang luas, kehadiran di kota-kota besar, jaringan distribusi dan saluran pemasaran yang ekstensif, dan brand yang telah dikenal luas, Perseroan berada di garis depan untuk memenuhi pertumbuhan permintaan ini serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasar.

Selain itu, Pemerintah saat ini sedang meningkatkan sektor pariwisata dengan mempromosikan beberapa tempat-tempat wisata yang indah di seluruh Nusantara. Setiap tujuan pariwisata baru akan menciptakan potensi permintaan untuk layanan transportasi penumpang darat Perseroan. Selama bertahun-tahun, Perseroan telah secara konsisten mendukung upaya pemerintah untuk mempromosikan pariwisata dengan memberikan layanan transportasi yang handal, aman, mudah, dan *personalized*.

## ASSESSMENT ON THE BUSINESS PROSPECT IN 2016

Several institutions such as World Bank, OECD, and IMF projected 2016 global economic growth of about 2.9%, 3.0%, and 3.4%, respectively. According to IMF report, China's gradual slowdown and economic rebalancing, lower commodity prices, and monetary policy of advanced countries' central banks may influence the 2016 global economic outlook.

The Government of Indonesia itself targeted an economic turnaround with GDP growth of 5.3% in 2016. Government spending and investment are expected to be the engine of Indonesia's 2016 GDP growth rather than consumption and export. The allocation for infrastructure spending will be more dominant in the State Budget than previous years, as the Government endeavors to cut high logistics cost due to the lack of infrastructure.

Indonesia has a huge domestic market, which according to BPS estimate, about 252 million of population in 2014. This ranked Indonesia as the 4th largest populated country in the world. Faster economic growth may help improving Indonesian's income per capita.

Indonesia's rising middle and affluent consumers along with urbanization trend and growth of its metropolitan cities would create demand growth for land passenger transportation services. With large scale of fleet, wide product portfolio, presence in large cities, extensive distribution network and marketing channels, and widely recognized brand, the Company is at the forefront to meet such demand growth and provide best service for the consumers.

Additionally, the Government is currently boosting its tourism sector by promoting several beautiful tourism spots across the Archipelago. Any new destinations would create potential demand for the Company's land passenger transport services. For years, the Company has been consistently supporting the Government's efforts to promote tourism by providing reliable, safe, easy, and personalized transportation services.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dewan Komisaris menempatkan penekanan yang kuat pada praktik *Good Corporate Governance* untuk menciptakan nilai pemegang saham yang berkelanjutan. Setelah pelaksanaan IPO, Perseroan telah menyiapkan kode etik GCG yang mengacu pada aturan yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelaksanaan dari kode etik GCG akan memungkinkan fungsi Dewan Komisaris untuk mengawasi Direksi untuk mematuhi peraturan pasar modal Indonesia.

Untuk melengkapi pelaksanaan praktik GCG dan mematuhi peraturan pasar modal, Perseroan juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2015. Sementara itu, Komite Audit telah memberikan berbagai masukan dan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasannya atas kinerja Perseroan. Dukungan yang berharga dari baik Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris diharapkan dapat meningkatkan praktik GCG Perseroan di tahun-tahun mendatang.

## PENUTUP

Dewan Komisaris telah bekerja sama dengan Direksi untuk memastikan bahwa rencana bisnis dan target di tahun 2016 mencerminkan prospek ekonomi Indonesia serta misi dan visi Perseroan. Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya untuk mengambil kesempatan ini untuk menyampaikan apresiasi kepada Direksi, seluruh karyawan dan pengemudi yang telah menunjukkan kerja keras dan kontribusi yang penting kepada Perseroan. Saya ingin juga menyampaikan terima kasih kepada pelanggan setia kami yang terus menaruh kepercayaan mereka bagi Perseroan. Terima kasih anda telah memilih kami sebagai transportasi yang aman, handal, mudah dan *personalized*. Terakhir, kami juga ingin berterima kasih kepada semua pemangku kepentingan kami untuk kepercayaan mereka secara terus menerus, atas dukungan penuh dan keyakinan untuk Perseroan.

Jakarta, April 2016

Atas nama Dewan Komisaris PT Blue Bird Tbk

On behalf of the Board of Commissioner PT Blue Bird Tbk

**Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**

Komisaris Utama / President Commissioner

## IMPLEMENTATION ON THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PRACTICE

The Board of Commissioners placed strong emphasis on Good Corporate Governance practice to create sustainable shareholders' value. Post IPO, the Company has prepared the GCG Code of Conduct that refers to the rules set by Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)/National Committee on the Governance Policy and Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Services Authority. Implementation of the GCG Code of Conduct would allow the Board of Commissioners' function to supervise the Board of Directors to comply with the Indonesian capital market regulation.

To complement the implementation of GCG practice and to comply with the capital market regulation, the Company has also established the Committee of Nomination and Remuneration in 2015. At the meantime, the Audit Committee had provided various inputs and suggestions to the Board of Commissioners in relation with its supervision function on the Company's performance. Valuable support from both the Audit Committee and the Committee of Nomination and Remuneration to the Board of Commissioners is expected to improve the Company's GCG practice in the upcoming years.

## CLOSING

The Board of Commissioners has worked closely with the Board of Directors to ensure that the 2016 business plan and targets reflect the outlook of Indonesia's economy and the Company's mission and vision. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to take this opportunity to convey our appreciation to the Board of Directors, all of employees and drivers who have shown their hard work and significant contribution to the Company. I'd like also to express our gratitude to our loyal customers who continue to put their trust in the Company. Thank you for choosing us as your reliable, safe, easy and personalized transportation of choice. Lastly, we would also like to thank all of our stakeholders for their continuous trust, full support, and confidence in the Company.



# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, marilah kita bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga Perseroan dapat menghasilkan hasil yang positif di tahun 2015.

Sebagai bagian dari keluarga besar Grup Blue Bird yang telah mengarungi pahit manis, asam garam di industri transportasi penumpang darat selama lebih dari empat dekade, beragam tantangan yang timbul dari melambatnya perekonomian, baik dari sisi global maupun domestik, sesungguhnya bukan hal yang baru. Siklus ekonomi tersebut memberikan pelajaran-pelajaran baru bagi kami sekaligus membuka jalan untuk mencari cara-cara untuk dapat bertahan dan bahkan terus berkembang. Selama ini, Grup Blue Bird telah mampu membuktikan diri atas ujian krisis ekonomi. Oleh karena itu, dengan dukungan dari Grup kami, kami berharap dapat mengambil pengalaman berharga agar dapat berhasil lulus dari ujian ini.

Lebih lanjut lagi, kompetisi merupakan ujian yang tidak ada hentinya bagi kami untuk menjadi pemain yang lebih kuat lagi di masa depan. Kami selalu terbuka pada persaingan. Dihadapkan dengan persaingan, ide-ide baru akan tumbuh mekar dan hal ini akan semakin memperkaya pengalaman kami.

Keadaan ekonomi yang sedang sulit maupun persaingan yang makin menantang di masa yang akan datang pada akhirnya akan mendorong kami untuk meningkatkan level kualitas pelayanan jasa kami menjadi lebih tinggi dari hari ke hari. Dengan dukungan yang tulus beserta kepercayaan penuh dari anda semua, bersama dengan keunggulan jasa layanan serta operasional kami, inovasi kami yang berkelanjutan dan kekuatan operasional dan finansial, kami percaya bahwa bersama-sama kita dapat mengatasi semua tantangan ini.

### SITUASI EKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK

Laporan dari berbagai institusi seperti IMF, OECD, dan World Bank menunjukkan gambaran perekonomian global yang masih belum mampu pulih di tahun 2015. Meskipun terjadi pemulihan ekonomi yang moderat di Amerika Serikat tertolong oleh penguatan permintaan domestik dan tanda-

Esteemed Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, let us praise and thank to God Almighty for all of kindness and guidance, allowing the Company to deliver positive results in 2015.

As part of the Blue Bird Group that had experienced the ups and downs for more than four decades in the land passenger transportation industry, various challenges brought up by the economic slowdown, both globally and domestically, indeed were not a new one. Economic cycles bring us new lessons and help creating ways to survive and even prosper. So far, the Blue Bird Group has proven against the test of economic crisis. As such, with the support from our Group, we expect to garner valuable experience to successfully pass this test.

Further, competition has been also a persistent test for us to become a more resilient player in the future. We are always open to competition. Faced by competition, new ideas will blossom and this should enrich our experience.

Adverse economic condition and upcoming heated competition should eventually encourage us to raise our service quality level higher by each day. With your sincere trust and full support in us, combined with our service and operational excellence, our continued innovation and both operational and financial strength, we believe together we shall overcome all challenges.

### GLOBAL AND DOMESTIC ECONOMIC SITUATION

Reports from various institutions such as IMF, OECD, and World Bank showed the global economic picture in 2015 continued to be subdued. Despite a modest economic recovery took shape in the U.S. thanks to its stronger domestic demand and early

**Perseroan telah memiliki armada sejumlah lebih dari 33.000 unit yang melayani pelanggan di seluruh Nusantara. Skala armada ini merupakan yang terbesar di Indonesia, termasuk salah satu yang terbesar di kawasan Asia Tenggara, atau bahkan di kawasan Asia.**

**The Company has more fleets of more than 33,000 units that served customers across the archipelago. Such fleet scale is the largest in Indonesia, among the largest in the Southeast Asia region, or even in the Asian region.**

**dr. Purnomo Prawiro**  
Direktur Utama  
President Director

tanda awal pemulihan di beberapa negara utama Uni Eropa (UE) mulai tampak seperti meningkatnya pertumbuhan kredit dan turunnya pengangguran, pertumbuhan ekonomi China yang terus melamban diikuti dengan rebalancing ekonomi yang berkelanjutan di saat ketidakstabilan pemulihan ekonomi Jepang meskipun telah banyak kebijakan stimulus penting diluncurkan oleh negara tersebut menjadi tantangan yang lebih berat bagi pemulihan ekonomi global.

signs of recovery at major European Union (EU) countries as credit growth picked up and unemployment fell, China's gradual economic slowdown with its continued rebalancing at a time of Japan's fragile recovery amid its substantial policy stimulus posed as bigger economic challenges to global economic recovery.



Pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang sedang berkembang, yang menyumbang lebih dari 70% dari pertumbuhan ekonomi global, turun selama lima tahun berturut-turut, menurut laporan IMF. Perlambatan ini diikuti oleh makin anjloknya harga komoditas, surutnya perdagangan dunia, serangan volatilitas di pasar keuangan, dan arus modal yang makin melemah.

Sebagai bagian dari perekonomian global dengan eksposur yang sangat besar terhadap pasar komoditas dan arus modal asing, Indonesia tidak dapat luput dari tantangan-tantangan ini selama tahun 2015. Melemahnya perdagangan global serta anjloknya harga-harga komoditas tidak hanya mempengaruhi aktivitas ekspor-impor Indonesia, namun juga kekuatan fiskalnya. Volatilitas yang meningkat di pasar keuangan global telah mempengaruhi nilai mata uang Rupiah dan harga-harga aset keuangan Indonesia. Rupiah mengakhiri tahun 2015 di posisi Rp13.795 per dolar AS dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp12.440 per dolar AS. Secara keseluruhan, Indonesia melaporkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar sekitar 4,79%: pertumbuhan PDB yang terendah sejak 2009, di bawah laju pertumbuhan 5%. Inflasi di tahun 2015 berada di sekitar 3,35% sangat rendah dibandingkan sekitar 8,36% di tahun 2014.

## **PENCAPAIAN DI TAHUN 2015: TUMBUH DI TENGAH MAKIN KERASNYA TANTANGAN-TANTANGAN**

Dari perspektif operasi dan keuangan, kami bersyukur bahwa Perseroan dapat mengakhiri tahun 2015 dengan sukses ditandai dengan beberapa pencapaian yang menggembirakan meskipun harus menghadapi tantangan-tantangan yang makin keras sepanjang tahun. Pertumbuhan secara organik berlanjut dengan ekspansi baik dari sisi skala armada (seiring dengan izin-izin baru untuk bisnis taksi) dan cakupan wilayah operasional untuk dapat melayani pelanggan lebih banyak lagi baik di kota di mana Perseroan telah berada ataupun di kota-kota baru.

Per akhir tahun 2015, Perseroan telah memiliki armada sejumlah lebih dari 33.000 unit yang melayani pelanggan di seluruh Nusantara. Seluruh armada Perseroan beroperasi hanya di Indonesia. Skala armada ini merupakan yang terbesar di Indonesia, termasuk salah satu yang terbesar di kawasan Asia Tenggara, atau bahkan di kawasan Asia. Skala armada yang sangat besar ini memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan manfaat dari mulai armada, pengemudi, karyawan, jaringan pemasaran, *brand equity*, sampai akses untuk modal.

Economic growth in developing economies, accounting for over 70% of global economic growth, declined for the fifth consecutive year, according to IMF report. Such deceleration was accompanied by further declines in commodity prices, subdued global trade, bouts of financial market volatility, and weakening capital flows.

As part of global economy with significant exposure to the commodity markets and foreign capital flows, Indonesia inevitably has to encounter such challenges during 2015. Weak global trade and lower commodity prices affected not only Indonesia's export-import activities, but also its fiscal strength. Rising volatility in the global financial markets affected Rupiah currency value and Indonesian financial asset prices. Rupiah ended the year 2015 at 13,795 per US Dollar compared to 12,440 per US Dollar on December 31, 2014. Overall, Indonesia reported Gross Domestic Product (GDP) growth of about 4.79% in 2015: its lowest GDP growth since 2009 at below 5.0% growth rate. Inflation in 2015 at about 3.35% came significantly lower than about 8.36% in 2014.

## **2015 ACHIEVEMENTS: GROWING AMID STRONGER CHALLENGES**

From operational and financial perspectives, we are grateful that the Company successfully ended 2015 with some encouraging achievements despite facing stronger challenges throughout the year. Organic growth continued with expansion in both fleet scale (along with new licenses for the taxi business) and operational coverage area to serve larger number of customers either in cities it currently operates or in new cities.

By end of 2015, the Company has more fleets of more than 33,000 units that served customers across the archipelago. All of the Company's fleets are operational only in Indonesia. Such fleet scale is the largest in Indonesia, among the largest in the Southeast Asia region, or even in the Asian region. This huge fleet scale allows the Company to gain various operational and strategic benefits starting from vehicles, drivers, employees, marketing networks, brand equity, up to access to capital.



Segmen taksi, yang terdiri dari taksi reguler dan taksi eksekutif, memiliki total armada hampir sebanyak 28.000 unit di akhir tahun 2015. Armada taksi reguler sekarang telah menjangkau 15 lokasi, seluruhnya berada di Indonesia. Dua lokasi telah berhasil ditambah selama tahun 2015 yakni: Makassar, ibukota dari provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan kota berpenduduk terbesar ke-5 di Indonesia, dan Pangkal Pinang, ibukota dari provinsi Bangka-Belitung yang memiliki banyak tempat pariwisata indah di Sumatera bagian Selatan.

Seiring dengan dua kota baru ini, kami juga menambah beberapa pangkalan selama tahun 2015. Salah satu dari pangkalan terbesar yang kami buka berada di Cimahi, Jawa Barat. Pangkalan baru ini akan membantu Perseroan untuk melayani para pelanggan potensial di wilayah Bandung Raya, yang merupakan salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia.

Sementara itu, segmen non-taksi Perseroan yang terdiri dari limusin dan sewa mobil dan penyewaan bus telah memiliki total armada sebanyak lebih dari 5.400 unit di akhir tahun 2015. Bisnis limusin dan sewa mobil dari Perseroan tersedia di 12 lokasi, seluruhnya berada di Indonesia. Sedangkan jasa penyewaan bus menambah jumlah lokasinya menjadi 8, dengan penambahan 4 lokasi baru sejak Desember 2015 yakni Medan, Padang, Palembang, dan Yogyakarta. Kami berharap ekspansi ini akan membantu Perseroan untuk menggali potensi pasar baru dan mendukung usaha Pemerintah Indonesia dalam promosi tempat-tempat pariwisata Indonesia dengan menyediakan transportasi publik yang handal.

Dari perspektif keuangan, Perseroan meraih pendapatan neto konsolidasi sebesar sekitar Rp5.472 miliar di tahun 2015, lebih tinggi sekitar 15,0% dibandingkan dengan Rp4.759 miliar di tahun 2014. Segmen taksi meraih pendapatan neto sebesar sekitar Rp4.761 miliar, sekitar 14,8% lebih tinggi dibandingkan dengan sekitar Rp4.148 miliar di tahun 2014, sedang segmen non-taksi meraih pendapatan neto sebesar sekitar Rp711 miliar di tahun 2015, lebih tinggi sekitar 16,4% dibandingkan sekitar Rp611 miliar di tahun 2014.

Perseroan berhasil menurunkan utang jangka panjang, termasuk melunasi seluruh pinjaman dalam bentuk Dolar AS lebih cepat dari jadwal. Meskipun terdapat tekanan dari meningkatnya beban langsung dan beban operasional, dengan adanya penghematan biaya dari turunnya beban bunga, Perseroan melaporkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar sekitar Rp824 miliar, lebih tinggi sekitar 12,2% dibandingkan dengan sekitar Rp735 miliar di tahun 2014.

The Company's taxi segment, which consisted of regular taxi and executive taxi services, has total fleet of almost 28,000 units by end of 2015. The regular taxi fleet now covers 15 locations, all in Indonesia. Two new locations had been successfully added during 2015, namely: Makassar, the capital city of South Sulawesi province, which is Indonesia's fifth largest populated city, and Pangkal Pinang, the capital city of Bangka-Belitung province, which hosts beautiful tourism spots in the Southern part of Sumatera.

Along with these two new cities, we also added several depots during 2015. One of the biggest depots the Company opened in 2015 is Cimahi, West Java. This new depot will help the Company in serving potential customers at the Greater Bandung area, one of Indonesia's largest metropolitan cities.

Meanwhile, the Company's non-taxi segment, which consisted of limousine and car rental as well as chartered bus, has total fleet of more than 5,400 units by end of 2015. The Company's limousine and car rental service is available in 12 locations, all in Indonesia. At the meantime, the chartered bus service has been expanded into 8 locations, with additional 4 locations namely Medan, Padang, Palembang, and Yogyakarta, starting on December 2015. We expect such expansion will help the Company to tap potential in the new markets as well as supported the Indonesian Government's effort in promoting Indonesia's tourism spots by providing a reliable public transportation.

From financial perspective, the Company achieved consolidated net revenues of about Rp5,742 billion in 2015, about 15.0% higher compared to Rp4,759 billion in 2014. Taxi segment achieved net revenues of about Rp4,761 billion in 2015, about 14.8% higher compared to about Rp4,148 billion in 2014, while non-taxi segment achieved net revenues of about Rp711 billion in 2015, about 16.4% higher compared to about Rp611 billion in 2014.

The Company managed to lower its long-term debts, including repaying entirely its USD-denominated debts ahead of its schedule. Despite pressures from higher direct costs and operational expenses, with cost saving from lower interest expense, the Company reported net profit attributable to the owners of parent entity of about Rp824 billion, about 12.2% higher than about Rp735 billion in 2014.



Peluncuran Blue Bird MPV

## TERUS MENINGKATKAN INOVASI, MENGEMBANGKAN JARINGAN DISTRIBUSI UNTUK KUALITAS LAYANAN YANG LEBIH BAIK

Perseroan tanpa kenal lelah terus berusaha untuk menghadirkan inovasi lebih banyak lagi untuk dapat dengan lebih baik melayani para pelanggan, menjaga kualitas layanan jasa tanpa kompromi, dan selalu mencari jalan untuk dapat meningkatkan keunggulan layanan dan operasional. Keunggulan kualitas layanan bagi konsumen adalah prioritas utama Perseroan.

Bagi konsumen yang ingin berpergian dalam jumlah dan barang yang lebih banyak, Perseroan meluncurkan taksi reguler Multi Purpose Vehicle (MPV) berpenumpang 7 di kota Jakarta pada bulan Agustus. Taksi reguler MPV dengan 7-kursi ini merupakan yang pertama untuk jenisnya di ibukota Jakarta.

Untuk menghadirkan pengalaman yang baru selama perjalanan dengan taksi reguler Perseroan, kami memperkenalkan In-Taxi Entertainment (ITE) di bulan November. ITE ini berwujud tablet yang ditempatkan di sandaran kepala tempat duduk penumpang di lajur depan. Perseroan berharap dengan hadirnya ITE maka para penumpang dapat menikmati perjalanan yang lebih menyenangkan mengingat kondisi kemacetan lalu lintas, terutama di kota Jakarta. Sebagai langkah awal, Perseroan akan memulai dengan sekitar 1.000 unit taksi yang akan dilengkapi dengan ITE.

Pengembangan berikutnya di ITE akan lebih jauh dari hanya sekedar iklan dan informasi berita. Manajemen Perseroan berharap ITE dapat menjadi media bagi talenta kreatif Indonesia untuk dapat mempromosikan ide-ide mereka karena setiap hari Perseroan melayani sekitar ratusan ribu penumpang domestik dan internasional. Hal ini menunjukkan perhatian besar dari Perseroan untuk talenta muda Indonesia yang jumlahnya semakin bertambah.

## KEEP ENHANCING INNOVATIONS, EXPANDING DISTRIBUTION NETWORKS FOR BETTER SERVICE QUALITY

The Company relentlessly strives to create more innovations in order to serve its customers better, maintains its service quality at no compromise, and always explores ways to improve its service and operational excellence. Excellent service quality for consumers is the Company's main priority.

For consumers wishing to travel in larger number and goods, the Company had launched 7-seater Multi Purpose Vehicle (MPV) regular taxi in Jakarta on August. This 7-seater MPV regular taxi is the first of its kind in the capital city Jakarta.

To bring a new kind of experience with the Company's regular taxi trip, we introduced In-Taxi Entertainment (ITE) on November. The ITE took form of a tablet installed on the head rest of the passenger's front seat. The Company expects with ITE passengers could experience a more pleasant trip given current traffic situation, particularly in Jakarta. Initially, the Company will start with about 1,000 taxi units equipped with ITE.

Further development in ITE will be far reaching beyond advertising and news information. The Company's management expected that ITE could be a media for Indonesian creative talents in promoting their ideas as every day the Company serves about hundred thousands of both domestic and international passengers. This shows the Company's attention for the growing numbers of Indonesian young talents.

Di sisi jaringan distribusi, untuk memberikan akses bagi layanan jasa taksi Perseroan, beberapa outlet eksklusif untuk operasi taksi reguler dan taksi eksekutif telah ditambah di tahun 2015. Perseroan memiliki lebih dari 500 outlet eksklusif yang tersedia di beberapa pusat perbelanjaan, kantor, hotel, apartemen, dan tempat pemukiman lainnya. Selain itu, outlet eksklusif untuk operasional limosin dan sewa mobil juga telah dibuka untuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta di bulan Juli.

Dengan perubahan yang sangat cepat dewasa ini di tata ruang kompetisi transportasi penumpang darat dengan hadirnya aplikasi ponsel pihak ke-3 untuk pemesanan taksi dan penyewaan mobil privat, Perseroan tengah berusaha untuk mengejar pengembangan aplikasi ponselnya. Untuk langkah awal, kami memulai dengan rebranding aplikasi ponsel Taxi Mobile Reservation (TMR) menjadi My Blue Bird (My Blue Bird) di bulan Agustus yang diikuti dengan peluncuran aplikasi My Blue Bird yang berbasis Android beserta kampanye promosi di beberapa kota. Perseroan berencana untuk terus mengembangkan aplikasi ponsel ini untuk pelanggan maupun pengemudi. Sejak bulan Desember, Perseroan telah mulai mendistribusikan ponsel pintar bagi para pengemudi. My Blue Bird akan dikembangkan untuk platform ponsel lainnya dengan berbagai sistem pembayaran dan program loyalitas bagi pelanggan.

Di skala yang lebih besar berkaitan dengan Teknologi Informasi (TI), Perseroan sedang dalam proses finalisasi transformasi proses bisnis yang berbasis TI. Kami berharap untuk dapat memiliki operasi yang lebih efektif dan efisien dari usaha ini, di samping tentunya peningkatan produktivitas baik dari sisi pengemudi dan karyawan.

### **KUALITAS LAYANAN JASA TANPA KOMPROMI**

Sebagai penyedia jasa, Perseroan selalu fokus pada usaha konsisten untuk menghadirkan keunggulan layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, mendapatkan loyalitas pelanggan, dan menjaga *brand equity* Perseroan tetap baik. Seperti telah diulas di atas, Perseroan telah memperkuat jaringan distribusinya untuk menggapai konsumen yang lebih banyak. Selain itu, kami juga mencari jalan untuk terus dapat memperbaiki sistem pemesanan harian kami, baik untuk sistem call center dan sistem aplikasi ponsel. Kami telah menambahkan fasilitas GPS untuk armada taksi. Bahkan beberapa unit armada taksi reguler telah kami lengkapi dengan mesin Electronic Data Processing (EDP) untuk pembayaran kartu debit, sehingga terdapat tambahan opsi pembayaran bagi pelanggan kami.

On the distribution network, to provide more access for the Company's taxi services, some exclusive outlets for regular taxi and executive taxi operations were added in 2015. The Company has more than 500 exclusive outlets available in some shopping malls, offices, hotels, apartments and other residential areas. Additionally, an exclusive outlet for the limousine and car rental operation in the International Airport Soekarno-Hatta was set up on July.

Given recently rapid change in the competition landscape of Indonesia's land passenger transportation with the entrance of third party taxi-hailing and private car hiring mobile apps, the Company is pursuing the development of its mobile apps. Initially, we started by rebranding its Taxi Mobile Reservation (TMR) mobile app into My Blue Bird (My Blue Bird) on August followed with the launching of Android-based My Blue Bird and its promotional campaigns in several cities. The Company plans further development of the mobile apps, for both customers and drivers. Since December, the Company has started distribution smart phones for drivers. My Blue Bird will be developed further into other mobile platform with various payment systems and customer loyalty programs.

On a greater scale within the Information Technology (IT), the Company is in process of finalizing an IT-driven business process transformation. We expect to have a more effective and efficient operation from these works, aside from productivity increases in both drivers and employees.

### **UNCOMPROMISE SERVICE QUALITY**

As a service provider, the Company always focuses on consistent delivery of service excellence to improve customers' satisfaction, earn customers' loyalty and maintain the Company's brand equity. As discussed above, the Company has already strengthened its distribution networks to reach more consumers. In addition, we also seek ways to improve our daily booking systems, both the call center and the mobile apps system. More GPS facilities had been added in taxi fleets. Even some regular taxi units had been equipped with Electronic Data Processing (EDP) machine that allowed payment using debit card; hence, adding the payment option for our customers.



Di tahun 2015, Perseroan telah memenangkan berbagai penghargaan dari sisi kualitas jasa dan reputasi. Pada kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi untuk menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras para pengemudi dan karyawan kami serta jajaran tim manajemen lainnya dalam peningkatan kualitas jasa layanan Perseroan. Penghargaan-penghargaan ini jelas menunjukkan usaha tanpa lelah yang konsisten dari baik para pengemudi serta para karyawan dan tim manajemen untuk menghadirkan kualitas jasa terbaik bagi para pelanggan. Kami amat bersyukur atas kepercayaan atas mutu pelayanan jasa kami.

### **MENGHADAPI BERAGAM TANTANGAN SELAMA TAHUN 2015**

Kondisi perekonomian yang sulit menyusul kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) di penghujung tahun 2014 telah menjadi tantangan utama bagi Perseroan. Laju pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2015 merupakan pertumbuhan yang terendah sejak 2009. Kondisi ekonomi yang sulit ini secara langsung mempengaruhi daya beli masyarakat Indonesia selama sepanjang tahun.

Menyusul kenaikan harga BBM, kondisi perekonomian Indonesia yang makin menantang, dan meningkatnya upah minimum regional, manajemen Perseroan mengambil keputusan untuk berkorban demi kesejahteraan para pengemudi. Hal ini tercermin pada kompensasi bagi pengemudi yang meningkat dari sekitar Rp1.273 miliar di tahun 2014 menjadi sekitar Rp1.532 miliar di tahun 2015. Kompensasi bagi pengemudi Perseroan meningkat menjadi sekitar 28,0% dari pendapatan neto di tahun 2015 dibandingkan dengan sekitar 26,7% dari pendapatan neto di tahun 2014.

Hadirnya aplikasi ponsel untuk ojek, pemesanan taksi dan penyewaan mobil privat juga menjadi tantangan baru karena terdapat beberapa pengemudi yang ikut tergoda untuk mencobanya. Meskipun demikian, Perseroan dapat menjaga pertumbuhan pengemudi, sehingga kami memiliki pertumbuhan neto dari jumlah pengemudi selama tahun 2015.

### **PENILAIAN ATAS PROSPEK BISNIS DI TAHUN 2016**

Indonesia merupakan tempat bagi lebih dari 250 juta jiwa dan angka populasi ini kian berkembang. Sebagai negara yang berpenduduk terbesar ke-4 di dunia dan dihadapi oleh pertumbuhan populasi, Indonesia memiliki permintaan besar yang terus menerus untuk transportasi penumpang darat. Pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat akan membantu

In 2015, the Company won various awards of service quality and reputation. On this occasion, on behalf of the Board of Director, allow me to appreciate highly the hard works of our drivers and employees as well as our other management team in improving the Company's service quality. These awards clearly demonstrated consistently diligent efforts of our drivers as well as our employees and management team to provide best service quality to the customers. We are grateful for these trusts in our service quality.

### **OVERCOMING ENORMOUS CHALLENGES IN 2015**

Adverse economic condition following the fuel price hike by end 2014 had posed as the main challenge for the Company. Indonesia's GDP growth in 2015 is the lowest GDP growth since 2009. Subdued economic condition had directly affected Indonesian's purchasing power throughout the year.

Following fuel price hikes, challenging Indonesia's economic condition, and rising minimum regional wage, the Company's management then decided to sacrifice for its drivers' welfare. This is reflected on compensation to drivers which increased from about Rp1,273 billion in 2014 to Rp1,532 billion in 2015. The Company's compensation to drivers increased to about 28.0% of net revenues in 2015 compared to about 26.7% of net revenues in 2014.

The entrance of mobile-apps for motorcycle taxi (ojek), taxi-hailing and private hire car also posed as another challenge as some drivers had been attempted to join them. Nevertheless, the Company still managed to secure additional drivers, hence, we have a net addition of drivers during 2015.

### **ASSESSING BUSINESS PROSPECTS IN 2016**

Indonesia is a home for more than 250 million people and this population number keeps growing. As the world's fourth largest populated country and faced with growing population, Indonesia has insatiable demand for the land passenger transportation. Faster economic growth will help improving Indonesia's income per capita, thus, higher purchasing power

memperbaiki pendapatan per kapita masyarakat Indonesia, sehingga dengan daya beli yang meningkat akan tercipta permintaan yang lebih tinggi dan memungkinkan level konsumsi yang lebih besar, termasuk untuk transportasi penumpang darat.

Pemerintah Indonesia telah menargetkan proyeksi pertumbuhan PDB sebesar sekitar 5,3% di tahun 2016 dengan pengeluaran pemerintah serta investasi sebagai mesin dari pertumbuhan perekonomian negara. Meski pembangunan dari beberapa proyek infrastruktur membutuhkan waktu bertahun-tahun, dampaknya adalah positif untuk jangka panjang. Hal ini akan membantu mengurangi biaya logistik yang tinggi karena negara ini saat ini mengalami kekurangan infrastruktur yang parah.

Dewasa ini Pemerintah Indonesia juga sangat aktif dalam mempromosikan beberapa tempat pariwisata indah di seluruh Nusantara. Tempat tujuan pariwisata baru ini akan menciptakan potensi permintaan atas layanan jasa transportasi penumpang darat Perseroan. Sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi dengan moto aman, nyaman, mudah dan *personalized*, Blue Bird siap untuk mendukung usaha Pemerintah untuk mempromosikan pariwisata lebih gencar di Indonesia.

Kami percaya bahwa skala armada besar kami, portofolio produk yang beragam, keberadaan di beberapa kota terbesar di Indonesia, pengalaman operasional yang tinggi, jaringan distribusi serta saluran pemasaran yang luas, dan merek yang telah diakui secara luas akan mampu menempatkan Blue Bird di posisi terdepan untuk memenuhi pertumbuhan permintaan dan memberikan pelayanan jasa terbaik bagi konsumen.

### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)**

Sebagai perusahaan yang melibatkan banyak orang, Blue Bird ingin memberikan dampak positif yang luas baik bagi pemangku kepentingan internal maupun masyarakat luas. Perseroan menyediakan berbagai program untuk secara langsung mendukung pendidikan dan mengembangkan kewirausahaan di Indonesia.

Dalam lima tahun terakhir, kami telah menyumbangkan lebih dari 10.000 beasiswa. Program "Kartini Blue Bird" adalah salah satu program CSR dengan jumlah anggota lebih dari 400 meskipun baru dimulai sejak bulan November tahun 2014. Perseroan juga memiliki beberapa program CSR lainnya yang berkaitan dengan budaya, lingkungan hidup, kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya. Pengungkapan lebih rinci untuk kegiatan CSR kami ungkap sebagai bagian dari laporan tahunan ini.

which will create higher demand and allow bigger consumption level, including for land passenger transportation.

The Government of Indonesia set GDP growth projection of about 5.3% in 2016 with government spending and investment to be the main engine of the country's economic growth. Though construction of several infrastructure projects will be completed within years, the impact will be long-term positive for Indonesia. This will also help cut high logistics cost as the country currently is acutely lacking of infrastructure.

Currently the Indonesian Government is also very active to promote several other beautiful tourism spots across the Archipelago. These new tourism destinations would create potential demand for the Company's land passenger transport services. As a transportation provider with motto of safe, comfortable, easy, and personalized, Blue Bird is ready to support the Government's efforts in more intensively promoting the Country's tourism.

We believe our sizable fleet scale, diversified product portfolio, footprint in Indonesia's largest cities, highly experienced operations, extensive distribution network and marketing channels, and widely recognized brand will put Blue Bird at the forefront to meet demand growth and provide best service for the consumers.

### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)**

As a company involving many people, Blue Bird wants to give positive wide impacts both to internal stakeholder and society. The Company provides various programs to directly support education and develop entrepreneurship in Indonesia.

In the last five years, we have provided more than 10,000 scholarships. Our "Kartini Blue Bird" Program is one of CSR programs with more than 400 participants having just started since November 2014. The Company also has other CSR programs related to culture, environment, health and other social activities. We disclosed a more detail of our CSR activities as part of this Annual Report.

## **PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)**

Demi kinerja Perseroan, perlindungan terbaik atas para pemangku kepentingan, dan juga untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku, kami dengan konsisten akan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam kegiatan bisnis kami serta menjaga nilai-nilai Perseroan.

Pasca IPO kami pada bulan November 2014, kami telah secara terus-menerus meningkatkan praktik GCG diantaranya dengan bekerja sama dengan International Finance Corporation (IFC) dalam membuat pedoman-pedoman Tata Kelola Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan GCG. Dalam tahun-tahun mendatang, kami akan tetap berusaha untuk secara konsisten meningkatkan pelaksanaan GCG di seluruh organisasi kami.

## **PENUTUP**

Atas nama Direksi Perseroan, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah tanpa hentinya memberikan bimbingan dan arahan.

Kami juga ingin menyampaikan rasa penghargaan kami bagi seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang tulus, dukungan yang penuh beserta keyakinan yang besar atas Perseroan kami. Apresiasi dari kami juga bagi semua mitra Perseroan untuk dukungan dan kerjasama mereka.

Kami percaya bahwa seluruh upaya dihasilkan dari kerja solid kami sebagai satu tim akan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan hasil yang terbaik dan kinerja yang berkelanjutan di masa depan.

Dalam kesempatan ini, izinkan kami pula untuk menyampaikan rasa penghargaan setinggi-tingginya bagi para pengemudi dan karyawan kami sekaligus mengucapkan terima kasih atas kerja keras tanpa henti mereka, kontribusi yang besar, dan dedikasi yang tinggi kepada Perseroan. Semua ini telah memungkinkan Blue Bird untuk mencapai hasil yang luar biasa di tahun 2015.

## **IMPLEMENTATION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG PRACTICE)**

For the sake of the Company's performance, in the best interest of our stakeholders, and also to comply with all prevailing regulations, we will consistently uphold the principles of corporate governance in our business activities while also preserving our corporate values.

After our IPO in November 2014, we have continuously improved our GCG practice by, among others, building partnership with the International Finance Corporation (IFC) to develop guidelines on Corporate Governance to support the implementation of GCG. In the coming years, we will seek ways to consistently enhance the implementation of GCG in our entire organization.

## **CLOSING**

On behalf of the Company's Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners, who constantly provides guidance and direction.

We also would like to appreciate all of our shareholders for their sincere trust, full support and big confidence in our Company. Our appreciation also goes for all of the Company's partners for their support and cooperation.

We believe that all of these efforts resulted from our solid work as a team will boost the Company's ability to produce the best results and sustainable performance in the future.

In this opportunity, allow us also to appreciate highly our drivers and our employees and thank them for their continuous hard work, large contribution, and high dedication to the Company. All of those have enabled Blue Bird to achieve the outstanding results in 2015.



Terakhir, bagi para pelanggan kami, kami sangat berterima kasih atas kepercayaan Anda. Terima kasih telah memilih Blue Bird. Kami akan berusaha sebaik mungkin untuk menjadi pilihan transportasi anda yang dapat diandalkan, yang Aman, Nyaman, Mudah dan *Personalized* (ANDAL), dengan kualitas pelayanan yang terbaik di tahun-tahun mendatang.

Lastly, for our customers, we are very thankful for your trust. Thank you for choosing Blue Bird. We will strive at best to become your reliable, safe, comfortable, easy, and personalized transportation of choice with excellent service quality in the coming years.

Jakarta, April 2016

Atas nama Direksi PT Blue Bird Tbk

On behalf of the Board of Directors PT Blue Bird Tbk

**dr. Purnomo Prawiro**

Direktur Utama

President Director

Dewan

# Komisaris

Board of Commissioners



**1 Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**3 Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA**  
Komisaris  
Commissioner

**5 Drs. Gunawan Surjo Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner

**7 Rinaldi Firmansyah, MBA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**2 dr. Sri Adriyani Lestari**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

**4 Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM**  
Komisaris  
Commissioner

**6 Komjen (Purn.) Drs. Pratiknyo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**8 Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioner's Profile



**Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**  
Komisaris Utama *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia berusia 49 tahun ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan Master of Business Management dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 1996.

Beliau mengawali kariernya dengan menjabat sebagai General Manager di PT Iron Bird (1996-2000), kemudian menjadi Vice President Audit di Blue Bird Group (2001-2012) dan pernah menjadi Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan di ORGANDA DKI Jakarta (1998-2003). Saat ini beliau juga memegang Jabatan sebagai Komisaris Utama di beberapa perusahaan, di antaranya adalah PT Pusaka Satria Utama sejak tahun 2000, PT Central Naga Europindo sejak tahun 2001, PT Golden Bird Bali sejak tahun 2002, PT Morante Jaya sejak tahun 2003, PT Cendrawasih Pertiwijaya sejak tahun 2008 dan PT Irdawan Multitrans sejak tahun 2011. Posisi lain yang dipegang adalah sebagai Direktur Utama PT Pusaka Prima Transport sejak tahun 2001, Direktur PT Iron Bird sejak tahun 2002, Direktur PT Angkutan Kontenindo Antarmoda sejak tahun 2004 dan Komisaris PT Lombok Taksi Utama sejak tahun 2014. Selain itu beliau juga merupakan anggota Dewan Pengawas ASPERKINDO sejak tahun 2008.

This 49-year-old Indonesian citizen serves as President Commissioner of the Company since 2012. He obtained a Bachelor of Mechanical Engineering from University of Indonesia in 1990 and a Master of Business Management from Asian Institute of Management, the Philippines in 1996.

He began his career by serving as General Manager of PT Iron Bird (1996-2000), then he became Vice President Audit of Blue Bird Group (2001-2012) and Vice Chairman Special Transportation of Port of ORGANDA DKI Jakarta (1998-2003). He has been holding position as President Commissioner at several companies, among others, PT Pusaka Satria Utama since 2000, PT Central Naga Europindo since 2001, PT Golden Bird Bali since 2002, PT Morante Jaya since 2003, PT Cendrawasih Pertiwijaya since 2008 and PT Irdawan Multitrans since 2011. He has also been serving as President Director of PT Pusaka Prima Transport since 2001, Director of PT Iron Bird since 2002, Director of PT Angkutan Kontenindo Antarmoda since 2004 and Commissioner of PT Lombok Taksi Utama since 2014. Moreover, he has been a member of the Board of Trustees of ASPERKINDO since 2008.





**dr. Sri Adriyani Lestari**

Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*

Warga Negara Indonesia berusia 41 tahun ini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2013. Beliau meraih Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan bergabung di Perseroan sebagai Asisten Direktur (2001-2004), kemudian menjabat sebagai General Manager Pool Garuda (2004-2006) dan sebagai Vice President Regulatory Affairs (2006-2013). Saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Pusaka Satria Utama sejak tahun 2000, PT Big Bird Pusaka sejak tahun 2000, PT Morante Jaya dan PT Silver Bird sejak tahun 2003, PT Irdawan Multitrans sejak tahun 2011, PT Cendrawasih Pertiwijaya sejak tahun 2012, PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi sejak tahun 2013. Beliau juga menjadi Direktur Utama di PT Central Naga Europindo sejak tahun 2001 dan PT Pusaka Bumi Mutiara sejak 2015, termasuk dalam jajaran Direksi di PT Pusaka Thrifty Indonesia sejak tahun 2001, PT Pusaka Prima Transport sejak tahun 2001, PT Prima Sarijati Agung sejak tahun 2002, PT Blue Bird Pusaka sejak 2012, PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi sejak 2013.

This 41-year-old Indonesian citizen serves as Vice President Commissioner of the Company since 2013. She obtained a Bachelor of Medical Science from University of Indonesia in 1999 and joined the Company as Assistant to Director (2001-2004), then she served as General Manager of Garuda Pool (2004-2006) and as Vice President Regulatory Affairs (2006-2013). She has been serving as the member of the Board of Commissioners at several companies, such as PT Pusaka Satria Utama since 2000, PT Big Bird Pusaka since 2000, PT Morante Jaya and PT Silver Bird since 2003, PT Irdawan Multitrans since 2011, PT Cendrawasih Pertiwijaya since 2012, PT Pusaka Nuri Utama and PT Lintas Buana Taksi since 2013. She has been holding positions as President Director of PT Central Naga Europindo since 2001 and PT Pusaka Bumi Mutiara since 2015. She has also been a member of the Board of Directors of PT Pusaka Thrifty Indonesia since 2001, PT Pusaka Prima Transport since 2001, PT Prima Sarijati Agung since 2002, PT Blue Bird Pusaka since 2012, PT Golden Bird Metro and PT Blue Bird Taxi since 2013.



**Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA**

*Komisaris Commissioner*

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2001. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Engineering (Teknik Industri) dari University of Newcastle pada tahun 1994 dan Master of Business Administration dari University of San Francisco pada tahun 1997.

Beliau memulai kariernya di Perseroan sebagai Business Development Senior Manager (2001-2004). Hingga saat ini juga masuk dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi beberapa perusahaan, di antaranya yaitu sebagai Komisaris Utama PT Pusaka Nuri Utama sejak 1997, PT Pusaka Prima Transport sejak 2001, PT Prima Sarijati Agung sejak 2002, PT Lintas Buana Taksi sejak 2000, PT Pusaka Thrifty Indonesia sejak 2001, PT Global Pusaka Solutions sejak 2009, PT Pusaka Niaga Indonesia sejak 2010, PT Pusaka Bumi Transportasi sejak 2012 dan Komisaris di PT Morante Jaya sejak 2013 dan PT Pusaka Bumi Mutiara sejak 2015. Beliau juga merupakan Direktur Utama PT Pusaka Satria Utama sejak 2000. Selain itu beliau juga aktif sebagai Ketua Program Blue Bird Peduli sejak 2001 dan Ketua Komite Tetap Perhubungan Darat dan ASDP KADIN.

This 46-year-old Indonesian citizen serves as Commissioner of the Company since 2001. She obtained a Bachelor of Engineering (Industrial Engineering) from University of Newcastle in 1994 and Master of Business Administration from University of San Francisco in 1997.

She began her career at the Company as Business Development Senior Manager (2001-2004). She has been a member of the Board of Commissioners and Directors of several companies, among others, as President Commissioner of PT Pusaka Nuri Utama since 1997, PT Pusaka Prima Transport since 2001, PT Prima Sarijati Agung since 2002, PT Lintas Buana Taksi since 2000, PT Pusaka Thrifty Indonesia since 2001, PT Global Pusaka Solutions since 2009, PT Pusaka Niaga Indonesia since 2010, PT Pusaka Bumi Transportasi since 2012 and Commissioner of PT Morante Jaya since 2013 and PT Pusaka Bumi Mutiara since 2015. She has also been the President Director of PT Pusaka Satria Utama since 2000. In addition, she has been actively serving as Chairman of Blue Bird Peduli Program since 2001 and Chairman of Permanent Committee of Land Transportation and ASDP KADIN.



**Bayu Priawan Djokosoetono, SE., MBM**

Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia berusia 38 tahun ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Pancasila pada tahun 2002 dan Master of Business Management dari Monash University, Australia pada tahun 2005.

Beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005 sebagai Management Trainee Administrasi Keuangan kemudian menjadi Manager Administrasi Keuangan (2005-2006), Manager Operasi Pool Perigi (2006-2007), dan General Manager Pool Halim (2007-2009). Selain sebagai Komisaris Utama PT Pusaka Citra Djokosoetono yang dipegangnya sejak 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana sejak 2012, PT Pusaka Thrifty Indonesia sejak 2001, PT Pusaka Integrasi Mandiri sejak 2008, PT Global Pusaka Solutions sejak 2009, PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, dan PT Morante Jaya sejak 2013. Jabatan sebagai Direktur juga dipegangnya, antara lain di PT Pusaka Bumi Mutiara sejak 2010, PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, dan PT Pusaka Andalan Perkasa sejak 2012. Sebelumnya beliau pernah tergabung dalam HIPMI sebagai Bendahara Umum (2011-2014), Wakil Bendahara Umum DPP KNPI (2011-2014), Wakil Ketua Komite Tetap Perhubungan & ASDP KADIN Indonesia (2011-2014).

This 38-year-old Indonesian citizen serves as Commissioner of the Company since 2012. He obtained a Bachelor of Economics Management from University of Pancasila in 2002 and Master of Business Management from Monash University, Australia in 2005.

He joined the Company in 2005 as Finance Administration Management Trainee and became Manager of Finance Administration (2005-2006), Operations Manager of Perigi Pool (2006-2007) and General Manager of Halim Pool (2007-2009). In addition to his position as the President Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono since 2013, he has also been serving as Commissioner of PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana since 2012, PT Pusaka Thrifty Indonesia since 2001, PT Pusaka Integrasi Mandiri since 2008, PT Global Pusaka Solutions since 2009, PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, and PT Morante Jaya since 2013. He also has served as Director in several companies, such as PT Pusaka Bumi Mutiara since 2010, PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya and PT Pusaka Andalan Perkasa since 2012. Previously he joined HIPMI as General Treasurer (2011-2014), Vice General Treasurer of DPP KNPI (2011-2014), Vice Chairman of Permanent Committee of Transport and ASDP KADIN Indonesia (2011-2014).





**Drs. Gunawan Surjo Wibowo**

Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1986. Pengalaman sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Bendahara DPP Organda DKI Jakarta (1990-1995), Direktur PT Silverinda Nusabird (1993-2003), Bendahara DPP Organda DKI Jakarta (1995-1998), Direktur PT Morante Jaya (1995-2003), Senior Advisor Perseroan (2001-2013).

This 54-year-old Indonesia citizen serves as Commissioner of the Company since 2013. He obtained a Bachelor of Economics Management from Tarumanegara University in 1986. He previously served as Vice Treasurer of DPP Organda DKI Jakarta (1990-1995), Director of PT Silverinda Nusabird (1993-2003), Treasurer of DPP Organda DKI Jakarta (1995-1998), Director of PT Morante Jaya (1995-2003), Senior Advisor of the Company (2001-2013).



**Komjen (Purn.) Drs. Pratiknyo**

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia berusia 61 tahun ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Beliau menyelesaikan pendidikan Kepolisian Republik Indonesia di AKPOL (1977), PTIK (1989), SESIMPOL (1994), SESKO TNI (1999) dan LEMHANAS RI (2006). Beliau memulai kariernya sebagai Kasi Ops di POLRES PASIR pada tahun 1978. Beliau pernah menjabat sebagai Wakapolres POLRES PASIR (1990) dan POLRES KUTAI (1992), Kapuskodalops pada POLWIL PRIYANGAN POLDA JABAR (1994), Kabag Intelkrim pada POLDA KALTIM (1995), Kapolres POLRES TARAKAN POLDA KALTIM (1996), Kasubdit Lisus Dispam POLRI (1999), Kadit Intelpam POLDA KALTIM (2000), Kapolwil pada POLWIL KEDIRI (2002), Dir Baintelkam pada POLRI (2003), Wakapolda POLDA KALTIM (2006), Kapolda pada POLDA JATIM (2009), Kabaintelkam pada POLRI (2011).

This 61-year-old Indonesian citizen serves as Independent Commissioner of the Company since 2013. He graduated from Police Academy (1977), Police Science College (1989), School of Police Staff and Leaders (SESIMPOL) (1994), Military Staff and Command School (SESKO TNI) (1999) and Indonesian National Defense Institute (2006). He began his career as Operation Section Head of POLRES PASIR in 1978. He once served as Vice Chief of District Police of POLRES PASIR (1990) and POLRES KUTAI (1992), Kapuskodalops of PRIYANGAN Police–West Java (1994), Head of the Intelligence and Security Agency of East Kalimantan Police (1995), Chief of District Police of TARAKAN-East Kalimantan (1996), Kasubdit Lisus Dispam of Indonesian National Police (1999), Head of the Intelligence and Security Agency of East Kalimantan Police (2000), Chief of District Police of KEDIRI (2002), Director of the Intelligence and Security Agency of Indonesian National Police (2003), Vice Chief of Provincial Police of East Kalimantan (2006), Chief of Provincial Police of East Java (2009), Head of the Intelligence and Security Agency of Indonesian National Police (2011).



**Rinaldi Firmansyah, MBA**

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun ini meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan Master of Business Management dari IPMI, Jakarta pada tahun 1988 dan meraih sertifikat CFA (Chartered Financial Analyst) dari AIMR (*Association for Investment Management and Research*), Charlottesville pada tahun 1998. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Mengawali kariernya sebagai Product Manager Citibank (1988-1991), kemudian menjadi Vice President PT Tirtamas Comexindo (1991-1997). Beliau pernah bergabung dengan PT Bahana Securities (1997-2003) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2012) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Semen Padang (2003-2004).

This 55-year-old Indonesian citizen obtained a Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1985 and Master of Business Management from IPMI, Jakarta in 1988 and is certified as a CFA (Chartered Financial Analyst) by the AIMR (Association for Investment Management and Research), Charlottesville in 1998. He serves as Independent Commissioner of the Company since 2013. He began his career as Product Manager of Citibank (1988-1991), then served as Vice President of PT Tirtamas Comexindo (1991-1997). He once joined PT Bahana Securities (1997-2003) and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2012) with the last of President Director. He has previously served as Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Semen Padang (2003-2004).



**Prof. Hikmahanto Juwana, SH., LL.M., Ph.D**

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia berusia 50 tahun ini meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1987 dan gelar PhD di bidang Hukum Internasional dari University of Nottingham, Inggris pada 1997. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 dan mengawali kariernya sebagai Asisten Pengacara di Kantor Pengacara OC Kaligis, SH & Associates (1986-1987). Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah sebagai Konsultan Hukum Law Firm Lubis, Ganie, Surowidjojo (1994-1997), Staf Ahli Kantor Menko Perekonomian (2000-2001) dan Ketua Umum Ikatan Sarjana Hukum Indonesia (2009-2013), dan Anggota Komite Pengawas Pajak Departemen Keuangan RI (2010-2013). Saat ini beliau juga masih aktif sebagai Dosen pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia sejak 1988, Guru Besar Hukum Internasional pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia sejak 2001, Anggota Komite Hukum pada Kementerian BUMN sejak 2008, Anggota Mekanisme Penyelesaian Sengketa pada ASEAN sejak 2009, Tim Pakar Hukum pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia sejak 2010. Beliau juga merupakan Komisaris Independen PT Aneka Tambang Tbk sejak 2009 dan PT Unilever Tbk sejak 2011.

This 50-year-old Indonesian citizen obtained a Bachelor of Law from University of Indonesia in 1987 and a Ph.D degree in International Law from Nottingham University, UK, in 1997. He has been serving as an Independent Commissioner of the Company since 2013 and began his career as Assistant to Lawyer at OC Kaligis, SH & Associates Law Firm (1986-1987). He previously held several positions as Law Consultant of Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm (1994-1997), Expert Staff of Coordinating Minister for Economic Affairs (2000-2001) and Chairman of Indonesia Association of Law Scholars (2009-2013), and member of Taxation Supervisory Committee of Indonesian Department of Finance (2010-2013). He has been active as Lecturer of Faculty of Law – University of Indonesia since 1988, Professor of International Law of Faculty of Law – University of Indonesia since 2001, member of Legal Committee of the Ministry of State Owned Enterprises since 2008, member of ASEAN Dispute Settlement Mechanism since 2009, Law Specialist Team of the Ministry of Defense since 2010. He has been an Independent Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk since 2009 and PT Unilever Tbk since 2011.

# Direksi

Board of Directors



2

4

1

3

**1 dr. Purnomo Prawiro**  
Direktur Utama  
President Director

**2 Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA**  
Direktur  
Director

**3 Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**  
Direktur  
Director

**4 Drs. Robert R. Rerimasie**  
Direktur Independen  
Independent Director



## Profil Direksi

### Board of Director's Profile



**dr. Purnomo Prawiro**  
Direktur Utama *President Director*

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2001. Beliau meraih gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1974 dan pernah menjadi Dokter Dinas Kesehatan pada Departemen Kesehatan Kota Bogor (1974-1985).

Selain di Perseroan, beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur Utama di berbagai perusahaan, yaitu PT Restu Ibu Pusaka sejak 1981, PT Golden Bird Bali sejak 1989, PT Angkutan Kontenindo Antarmoda sejak 1991, PT Silver Bird sejak 1992, PT Praja Bali Transportasi sejak 1994, PT Iron Bird sejak 1994, PT Ritra Konnas Freight Centre sejak 1996, PT Surabaya Taksi Utama sejak 1997, dan PT Blue Bird Taxi sejak 2013. Beliau juga merupakan Direktur PT Lombok Seaside Cottage sejak 1997 dan PT Big Bird sejak 1978.

This 68-year-old Indonesian citizen serves as President Director of the Company since 2001. He obtained a Bachelor of Medical Science from University of Indonesia in 1974 and became a Doctor at Health Office at Health Department of Bogor Representative (1974-1985).

Besides in the Company, he also serves as President in several companies, namely PT Restu Ibu Pusaka since 1981, PT Golden Bird Bali since 1989, PT Angkutan Kontenindo Antarmoda since 1991, PT Silver Bird since 1992, PT Praja Bali Transportasi since 1994, PT Iron Bird since 1994, PT Ritra Konnas Freight Centre since 1996, PT Surabaya Taksi Utama since 1997, and PT Blue Bird Taxi since 2013. He has also been serving as Director of PT Lombok Seaside Cottage since 1997 and PT Big Bird since 1978.



**Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**

Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan Masters of Business Administration dari Simon School of Business University of Rochester, New York, Amerika Serikat pada tahun 1997.

Bergabung dengan Perseroan sebagai Senior Operation Manager (2001-2007) dan pernah menjadi Ketua Departemen Pengembangan SDM DPD Organda DKI Jakarta (2004-2009) dan Vice President Central Operations Perseroan (2007-2012). Selain sebagai Komisaris Utama PT Pusaka Andalan Perkasa sejak 2012 dan PT Hermis Consulting sejak 2013, saat ini beliau juga memegang berbagai jabatan di beberapa perusahaan, di antaranya: sebagai Komisaris PT Pusaka Prima Transport sejak 2001, PT Prima Sarijati Agung sejak 2002, PT Silver Bird sejak 2003, PT Pusaka Buana Utama sejak 2010, PT Pusaka Niaga Indonesia sejak 2010, PT Pusaka Bumi Transportasi sejak 2012. Beliau juga memegang posisi Direktur Utama PT Pusaka Nuri Utama sejak 1997, PT Pusaka Thrifty Indonesia sejak 2001, dan PT Luhur Satria Sejati Kencana sejak 2012.

This 44-year-old Indonesian citizen serves as Director of the Company since 2012. He obtained a Bachelor of Mechanical Engineering from University of Trisakti in 1993 and Master of Business Administration from Simon School of Business , University of Rochester, New York, USA in 1997.

He joined the Company as Senior Operation Manager (2001-2007) and served as Chairman of Human Resources Development Department at DPP Organda DKI Jakarta (2004-2009) and Vice President Central Operations of the Company (2007-2012). Aside from his position as President Commissioner of PT Pusaka Andalan Perkasa since 2012 and PT Hermis Consulting since 2013, he has also been holding various positions at several companies, among others: as Commissioner of PT Pusaka Prima Transport since 2001, PT Prima Sarijati Agung since 2002, PT Silver Bird since 2003, PT Pusaka Buana Utama since 2010, PT Pusaka Niaga Indonesia since 2010, PT Pusaka Bumi Transportasi since 2012. He has also been serving as President Director of PT Pusaka Nuri Utama since 1997, PT Pusaka Thrifty Indonesia since 2001, and PT Luhur Satria Sejati Kencana since 2012.



**Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA**

Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2000 dan gelar Master of Business Administration dari Bentley College, Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 2003.

Bergabung dengan Perseroan sebagai Team Project SAP (2003-2005) dan IT Manager (2005-2006). Beliau juga pernah menjadi Ketua Unit Taksi Organda DKI Jakarta (2007-2013). Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Ocean Air Indonesia dan PT Iron Bird Transport sejak 2003, PT Irdawan Multitrans sejak 2011, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, dan PT Pusaka Andalan Perkasa sejak 2012, dan PT Morante Jaya sejak 2013. Posisi Direktur juga dipegangnya di PT Pusaka Thrifty Indonesia dan PT Pusaka Prima Transport sejak 2001, PT Pusaka Integrasi Mandiri sejak 2008, PT Global Pusaka Solutions sejak 2009, PT Luhur Satria Sejati Kencana sejak 2012 dan PT Lintas Buana Taksi sejak 2013. Beliau juga merupakan Komisaris di PT Central Naga Europindo sejak 2001, PT Pusaka Bumi Mutiara sejak 2010, PT Golden Bird Bali sejak 2012 dan juga tergabung dalam Dewan Pertimbangan DPD ORGANDA DKI Jakarta untuk periode 2013-2018 dan menjadi Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Organda sejak Juni 2015.

This 39-year-old Indonesian citizen serves as Director of the Company since 2012. He obtained a Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 2000 and Master of Business Administration from Bentley College, Massachusetts, USA, in 2003.

He joined the Company as SAP Team Project (2003-2005) and IT Manager (2005-2006). He was the Chairman of DKI Jakarta Taxi Unit of the Organization of Land Transportation Owners (Organda) (2007-2013). He has been serving as President Director of PT Ocean Air Indonesia and PT Iron Bird Transport since 2003, PT Irdawan Multitrans since 2011, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, and PT Pusaka Andalan Perkasa since 2012, and PT Morante Jaya since 2013. He has also been holding position as Director of PT Pusaka Thrifty Indonesia and PT Pusaka Prima Transport since 2001, PT Pusaka Integrasi Mandiri since 2008, PT Global Pusaka Solutions since 2009, PT Luhur Satria Sejati Kencana since 2012 and PT Lintas Buana Taksi since 2013. Moreover, he has served as Commissioner of PT Central Naga Europindo since 2001, PT Pusaka Bumi Mutiara since 2010, PT Golden Bird Bali since 2012 and a member of Advisory Board of DPD ORGANDA DKI Jakarta for the period 2013-2018, as well as General Chairman of Organda Central Executive Council (DPP Organda) since June 2015.



**Drs. Robert R. Rerimasie**

Direktur Independen *Independent Director*

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun ini menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1986 dan memulai kariernya dengan menjadi Konsultan Keuangan (1987–1995) dan kemudian menjadi Managing Director PT Danareksa (1996–2001). Beliau juga pernah memegang berbagai posisi penting di beberapa perusahaan di antaranya, Direktur Utama PT Nusantara Kapital (2002–2008), Komisaris Utama PT Star Energy (2003–2005), Partner/Mitra PT Nura Kapital (2009–2010), Penasehat Dewan Direksi PT Barito Pacific Tbk (2009–2013), Komisaris PT Royal Indo Mandiri (2011–2013), dan Direktur Keuangan PT Barito Mining (2011–2013).

This 56-year-old Indonesian citizen serves as Independent Director of the Company since 2013. He obtained a Bachelor of Economics in Development Study from University of Indonesia in 1986 and began his career as Financial Consultant (1987–1995) and Managing Director of PT Danareksa (1996–2001). He once held key positions at several companies, among others, as President Director of PT Nusantara Kapital (2002–2008), President Commissioner of PT Star Energy (2003–2005), Partner of PT Nura Kapital (2009–2010), Advisor to the Board of Directors of PT Barito Pacific Tbk (2009–2013), Commissioner of PT Royal Indo Mandiri (2011–2013), and Finance Director of PT Barito Mining (2011–2013).





# PROFIL PERSEROAN

PROFILE OF THE COMPANY

# Data Perseroan

## Corporate Data

Nama Perusahaan Name of Company	PT Blue Bird Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret 2001 March 29, 2001
Kegiatan Usaha  Business Activities	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 ayat 2, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi;</li> <li>• Transportasi penumpang;</li> <li>• Jasa Pengangkutan Darat, termasuk angkutan bus, sedan, taksi, serta angkutan darat lainnya;</li> <li>• Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konsultasi bisnis, manajemen, administrasi dan melakukan investasi dengan cara melakukan penyertaan pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung.</li> </ul> <p>Pursuant to Articles of Association Article 3 paragraph 2, the Company may carry out the following main business activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Running the business in transportation;</li> <li>• Passengers Transportation;</li> <li>• Land Transportation, including bus, sedan car, taxi and other land transportations;</li> <li>• Running activities in consulting business, management, administration and investment by investing in other companies directly and indirectly.</li> </ul>
Dasar Hukum Pendirian  Legal Basis of Establishment	<p>Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-00325-HT01.01.TH 2001, tanggal 26 April 2001.</p> <p>Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H., which has been ratified by the Minister of Justice of Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325-HT01.01.TH 2001, dated April 26, 2001.</p>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar Rupiah) Rp800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp250.210.000.000 (dua ratus lima puluh miliar dua ratus sepuluh juta Rupiah) Rp250,210,000,000 (two hundred fifty billion and two hundred and ten million Rupiah)
Alamat Address	<p><b>Kantor Pusat/Head Office</b> Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat 11740 Tel: (62 21) 5439 4000 Fax: (62 21) 5439 4802</p> <p><b>Kantor Operasional/Operational Office</b> Gedung Blue Bird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan 12790 Tel: (62 21) 798 9000 Fax: (62 21) 794 3333 Website: www.bluebirdgroup.com</p>
Email	corsec@bluebirdgroup.com
Situs Resmi Website	www.bluebirdgroup.com
Saham Tercatat Listed Shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Stock Code	BIRD

# Sekilas Perseroan

## Company at a Glance

PT Blue Bird Tbk didirikan berdasarkan akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11 tanggal 29 Maret 2001 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-00325-HT01.01.TH 2001, tanggal 26 April 2001. Perseroan merupakan operator taksi dengan armada terbesar di Indonesia yang dilengkapi dengan sistem argometer dan radio komunikasi. Selain itu, penggunaan sistem GPS pada armada kami juga memberikan rasa aman kepada para pelanggan kami.

Sejak memulai kegiatan komersilnya di tahun 2001 dan melakukan serangkaian restrukturisasi di tahun 2012, Perseroan telah berkembang menjadi sebuah kelompok usaha besar dengan 15 Entitas Anak yang memfokuskan diri pada kegiatan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat termasuk, antara lain: sewa bus, sewa kendaraan, dan jasa penyediaan taksi (reguler dan eksekutif). Selain itu, Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha yang sifatnya menunjang kegiatan utama Perseroan tersebut, seperti perbengkelan dan perakitan.

Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan melangkah maju dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2014 dengan kode saham "BIRD". Langkah IPO tersebut bertujuan untuk mendukung rencana pengembangan usaha Perseroan dalam mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di bidang jasa transportasi, khususnya layanan transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat.

Saat ini layanan Perseroan dapat dinikmati di wilayah Jadetabek, Bali, Bandung, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Cimahi, Makassar, dan Pangkal Pinang, baik di pusat bisnis maupun tujuan wisata. Dengan terus melayani jutaan penumpang setiap bulannya, Perseroan terbukti berhasil menjaga kualitas pelayanan. Strategi penempatan armada serta kemudahan mendapatkannya merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam meraih predikat sebagai mitra transportasi yang handal dan terpercaya.

PT Blue Bird Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H., dated March 29, 2001 which has been ratified by the Minister of Justice of Republic of Indonesia as stated in Decree No. C-00325-HT01.01.TH 2001, dated April 26, 2001. The Company is the largest taxi operator in Indonesia, equipped with argometer system and communication radio. In addition, with the use of GPS system in our fleet, we provide safety and security to our customers.

Since the commencement of its commercial activities in 2001 and a series of restructuring in 2012, the Company has evolved to become a large business Group with 15 Subsidiaries focusing on passenger transportation and land transportation businesses, including among others: bus charter, car rental, and taxi provider (regular and executive). Moreover, the Subsidiaries also carries out supporting business activities such as workshop and assembly line.

In line with its business growth, the Company moved forward by performing Initial Public Offering (IPO) and listed its shares at Indonesia Stock Exchange on November 5, 2014, with stock code "BIRD". This action aimed to support the business expansion of the Company in strengthening its position as market leader in transportation, particularly in passenger transportation and land transportation.

Currently the Company's services can be enjoyed in Jadetabek, Bali, Bandung, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Cimahi, Makassar, and Pangkal Pinang, both in the business center as well as tourism destination. By continuously serving millions of passengers each month, the Company has successfully maintained its service quality. Fleet placement strategy and easy access to it were keys to the Company's success in obtaining the recognition as reliable and trustworthy transportation partner.





# Jejak Langkah

## Milestones

### 2001

Perseroan memulai kegiatan komersilnya dan bergabung dalam Kelompok Usaha Blue Bird Group.

The Company commenced its commercial activities and joined the Blue Bird Group.

### 2012

Perseroan melakukan restrukturisasi kepemilikan saham di beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang pada akhirnya menghasilkan lima belas perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang beroperasi menjadi Entitas Anak Perseroan.

The Company restructured its shareholding in a number of land transportation service companies, which in the end led to the operations of fifteen land transportation providers as Subsidiaries of the Company.

### 2014

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on Indonesia Stock Exchange.



### 2015

Perseroan meluncurkan Blue Bird MPV, taksi pertama berjenis MPV di Jakarta, dan meluncurkan Blue Bird In-Taxi Entertainment.

The Company launched Blue Bird MPV, the first MPV taxi in Jakarta, and launched Blue Bird In-Taxi Entertainment.





# Kegiatan Usaha

## Business Activity

Kegiatan usaha Perseroan terbagi dalam dua segmen, yaitu taksi dan non taksi.

1. Segmen Taksi terdiri dari:

- **Taksi Reguler**

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Blue Bird" dan "Pusaka" di 15 lokasi di Indonesia, diantaranya Jakarta, Surabaya, Bandung dan Bali. Per tanggal 31 Desember 2015 Perseroan memiliki dan mengoperasikan armada taksi terbesar di Indonesia sejumlah 26.719 unit.

- **Taksi Eksekutif**

Perseroan melalui merek "Silver Bird" mengoperasikan kegiatan usaha taksi eksekutif di Jakarta dan Surabaya. Layanan tersebut diberikan kepada para pelanggan dengan menggunakan armada kendaraan mewah yang memiliki interior yang nyaman dan luas. Sampai dengan akhir tahun 2015, armada taksi eksekutif yang beroperasi sejumlah 1.223 unit.

2. Segmen Non Taksi terdiri dari:

- **Limosin dan Sewa Mobil**

Perseroan melalui Pusaka Prima Transport menyediakan layanan berdasarkan sewa harian maupun berdasarkan kontrak jangka panjang di 12 lokasi, diantaranya Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Bali. Perseroan menyediakan layanan kendaraan sewa harian beserta pengemudi dengan target konsumen yaitu pelanggan individual maupun korporasi. Sedangkan layanan kendaraan kontrak jangka panjang menargetkan pasar perusahaan dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi. Sampai akhir tahun 2015, kendaraan-kendaraan yang dimiliki dan beroperasi adalah sebanyak 4.918 unit.

- **Sewa Bus**

Perseroan melalui Big Bird Pusaka mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus di 8 lokasi, yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Padang, Palembang, dan Yogyakarta. Layanan tersebut pada umumnya ditujukan bagi pelanggan korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah-sekolah internasional dan perusahaan-perusahaan multinasional di Jakarta. Sampai akhir tahun 2015, armada bus yang dimiliki dan beroperasi sebanyak 567 unit.

Business activities of the Company comprise of two segments, namely taxi and non-taxi.

1. Taxi segment consists of;

- **Regular Taxi Service**

The Company provides regular taxi service under the name "Blue Bird" and "Pusaka" in 15 locations in Indonesia, particularly in Jakarta, Surabaya, Bandung and Bali. As of December 31, 2015, the Company owned and operated the largest taxi fleets in Indonesia that reached 26,719 units.

- **Executive Taxi Service**

The Company through "Silver Bird" brand operates executive taxi business in Jakarta and Surabaya. This service is offered to customers by using luxurious fleets with comfortable and spacious interior. By the end of 2015, the Company has operated executive taxi fleets of 1,223 units.

2. Non-Taxi Segment consists of:

- **Limousine and Car Rental Service**

The Company through Pusaka Prima Transport provides services on daily basis as well as long-term contract basis in 12 locations, among others, Jakarta, Surabaya, Bandung, and Bali. The Company provides vehicle rental on daily basis, including the driver, with individuals and corporate customers as the targets. Meanwhile, the service based on the long-term contract (with or without driver offering) is targeted to corporate customers. Until the end of 2015, the Company owned and operated vehicles of 4,918 units.

- **Bus Charter Service**

The Company through Big Bird Pusaka operates bus charter business = in 8 locations, namely, Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Padang, Palembang and Yogyakarta. This service is generally offered to corporate customers, both domestic and international, including international schools and multinational companies in Jakarta. As of the end of 2015, the Company owned and operated bus fleets of 567 units.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



----- Direksi / Board of Directors

- - - - - Garis koordinasi antara Unit Audit Internal dengan Komite Audit /  
Coordination line between Internal Audit Unit and Audit Committee

———— Bertanggung jawab langsung / Report directly

## Visi dan Misi

Vision and Mission

# Visi Vision

Menjadi Perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para *stakeholder*.

To become a Company that is able to survive and promote the quality to ensure the sustainable prosperity to stakeholders.

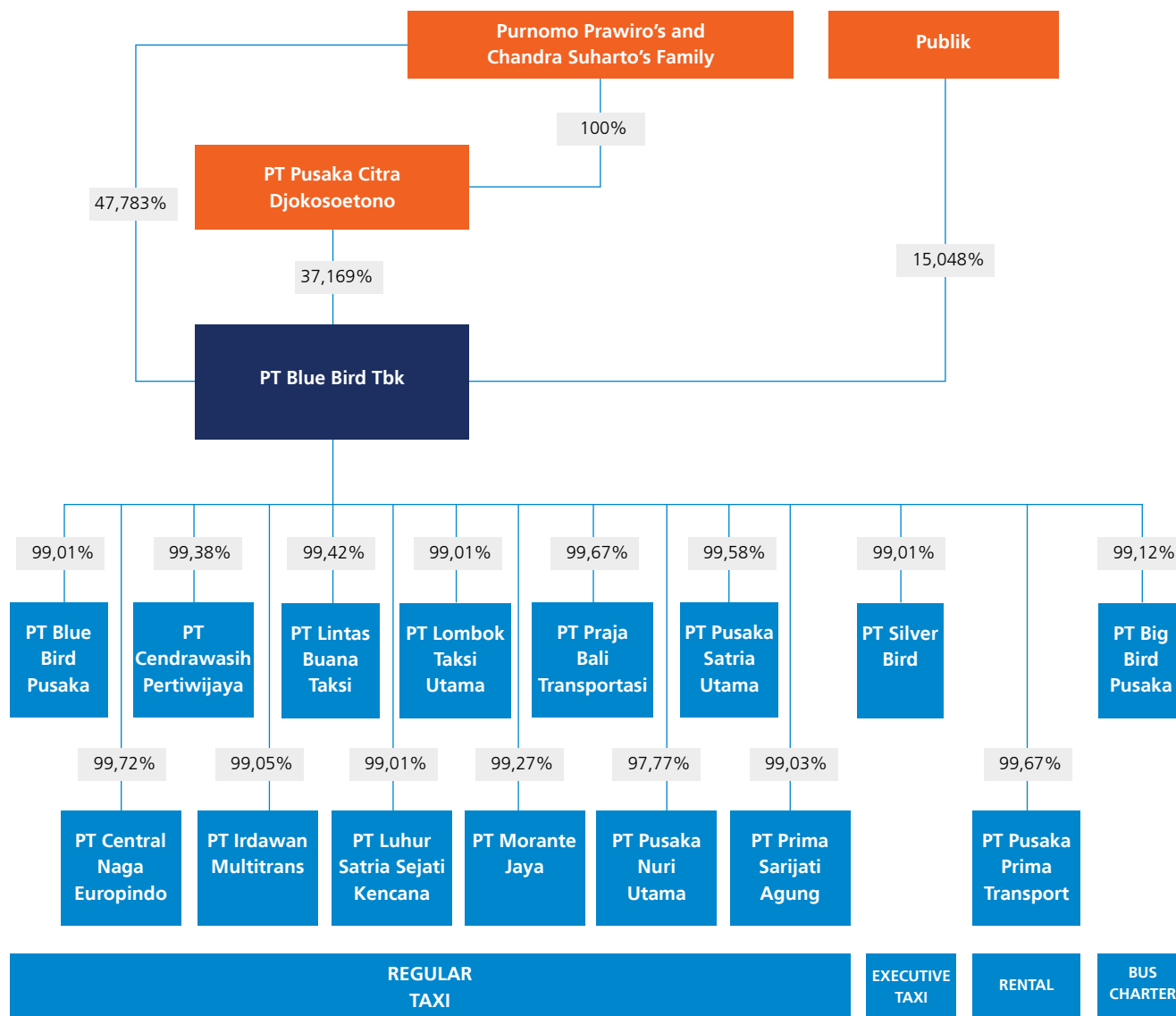
# Misi Mission

Tujuan kita adalah tercapainya kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

We aim to achieve customer satisfaction and develop as well as maintain ourselves as market leader in all categories. In land transportation, we provide reliable services with high quality by utilizing efficient resources and we conduct it as a whole team.

# Struktur Korporasi

## Corporate Structure





# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information

### Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2015

Composition of Share Ownership as of December 31, 2015

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
<b>Mencapai 5% atau Lebih/Above 5%</b>		
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,169%
dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,557%
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149.450.000	5,973%
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM	149.450.000	5,973%
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149.450.000	5,973%
Indra Priawan Djokosoetono	149.450.000	5,973%
<b>Sub Total</b>	<b>1.766.920.000</b>	<b>70,618%</b>
<b>Di bawah 5% /Below 5%</b>		
Masyarakat / Public	735.180.000	29,382%
<b>Total</b>	<b>2.502.100.000</b>	<b>100,000%</b>

### Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2015

Controlling Shareholders as of December 31, 2015

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,169%
dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,557%
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149.450.000	5,973%
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM	149.450.000	5,973%
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149.450.000	5,973%
Indra Priawan Djokosoetono	149.450.000	5,973%
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	119.560.000	4,778%
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	119.560.000	4,778%
dr. Sri Adriyani Lestari	119.560.000	4,778%
<b>Total</b>	<b>2.125.600.000</b>	<b>84,952%</b>

### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2015

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2015

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	%
<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>			
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	Komisaris Utama/President Commissioner	149.450.000	5,973%
dr. Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner	119.560.000	4,778%
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	Komisaris/Commissioner	119.560.000	4,778%
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM	Komisaris/Commissioner	149.450.000	5,973%
Drs. Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris/Commissioner	-	-
Komjen. (Purn.) Drs. Pratiknyo	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Rinaldi Firmansyah, MBA	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Prof. Hikmahanto Juwana, SH, LL.M, Ph.D	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
<b>Direksi/Board of Directors</b>			
dr. Purnomo Prawiro	Direktur Utama/President Director	239.120.000	9,557%
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	Direktur/Director	149.450.000	5,973%
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	Direktur/Director	119.560.000	4,778%
Drs. Robert R. Rerimasie	Direktur Independen/Independent Director	-	-

# Kronologi Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Ditawarkan Number of Shares Offered	Tanggal Efektif dari OJK Effective Date from OJK	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
5 November 2014 November 5, 2014	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	376.500.000	29 Oktober 2014 October 29, 2014	5 November 2014 November 5, 2014	376.500.000
5 November 2014 November 5, 2014	Pencatatan Saham Lama Company Listing	2.125.600.000	29 Oktober 2014 October 29, 2014	5 November 2014 November 5, 2014	2.502.100.000

Sejak diterbitkannya saham perdana Perseroan pada 2014 di Bursa Efek Indonesia, tidak terjadi perubahan saham dan aksi korporasi yang dapat mengubah komposisi saham Perseroan di tahun 2015.

Since the initial public offering in 2014 at Indonesia Stock Exchange, there were no changes in the number of shares and corporate actions taken that changed share composition of the Company in 2015.

# Kronologi Pencatatan Efek lainnya

## Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak memiliki efek lain yang diperdagangkan sehingga tidak dapat memberikan informasi terkait pencatatan efek lain.

The Company has no other securities to be traded. Thus, there is no information related to the listing of other securities to be disclosed.

# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Profession Institution

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ Public Accounting Firm

#### Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan

Jasa yang diberikan Services Provided	Audit laporan keuangan konsolidasian. Consolidated financial report audit.
Periode Penugasan Service Period	Tahun Buku 2015 2015 Fiscal year
Alamat Address	Cyber 2 Tower, 21st floor Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Jakarta 12950 Tel: (021) 2553 9299 Fax: (021) 2553 9298

### BIRO ADMINISTRASI EFEK/ Share Registrar

#### PT Datindo Entrycom

Jasa yang diberikan Services Provided	Melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Recording the Company's share ownership and right distribution of the shares.
Periode Penugasan Service Period	Ditunjuk sejak 30 April 2013 Appointed since April 30, 2013
Alamat Address	Puri Datindo - Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220

# Anak Perusahaan

## Subsidiaries

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Status of Operations
1	PT Blue Bird Pusaka	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 Sep 2000	2000	99,01%	Beroperasi/Operating
2	PT Silver Bird	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Jun 1992	1992	99,01%	Beroperasi/Operating
3	PT Pusaka Nuri Utama	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Jul 1997	1997	97,77%	Beroperasi/Operating
4	PT Big Bird Pusaka	Bus/Bus	Jakarta, 25 Sep 2000	2000	99,12%	Beroperasi/Operating
5	PT Lombok Taksi Utama	Taksi/Taxi	Lombok, 22 Sep 1999	2000	99,01%	Beroperasi/Operating
6	PT Lintas Buana Taksi	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Jun 1994	1994	99,42%	Beroperasi/Operating
7	PT Pusaka Satria Utama	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 Nov 2000	2000	99,58%	Beroperasi/Operating
8	PT Morante Jaya	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 Nov 1971	1974	99,27%	Beroperasi/Operating
9	PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996	1997	99,38%	Beroperasi/Operating
10	PT Prima Sarijati Agung	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000	2000	99,03%	Beroperasi/Operating
11	PT Irdawan Multitrans	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 Sep 1994	2011	99,06%	Beroperasi/Operating
12	PT Central Naga Europindo	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001	2001	99,72%	Beroperasi/Operating
13	PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997	2000	99,01%	Beroperasi/Operating
14	PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan Mobil/ Car Rental	Jakarta, 27 Sep 2001	2001	99,67%	Beroperasi/Operating
15	PT Praja Bali Transportasi	Taksi/Taxi	Jakarta, 28 Mar 1994	1994	99,67%	Beroperasi/Operating

## Alamat Entitas Anak

### Subsidiaries Address

#### PT Blue Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6-A  
Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng  
Jakarta Barat  
Tel: 021 - 54394000  
Fax: 021 - 5453956

#### PT Luhur Satria Sejati Kencana

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Pusaka Satria Utama

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Central Naga Europindo

Jl. Bojong Indah Raya No. 6-A  
Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng  
Jakarta Barat  
Tel: 021 - 5453350  
Fax: 021 - 5453956

#### PT Lombok Taksi Utama

Jl. Koperasi No. 102  
Kelurahan Dayen Peken, Kecamatan Ampenan  
Mataram - Nusa Tenggara Barat  
Tel: 0370 - 627000  
Fax: 0370 - 623972

#### PT Prima Sarijati Agung

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Cendrawasih Pertiwijaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Morante Jaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Silver Bird

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Irdawan Multitrans

Jl. Udayana No. 1A  
Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar  
Jakarta Timur  
Tel: 021 - 8012345  
Fax: 021 - 80871473

#### PT Praja Bali Transportasi

Jl. By Pass Nusa Dua No. 4  
Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan  
Kabupaten Dati II Badung - Bali  
Tel: 0361 - 701621  
Fax: 0361 - 701628

#### PT Pusaka Prima Transport

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Lintas Buana Taksi

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Pusaka Nuri Utama

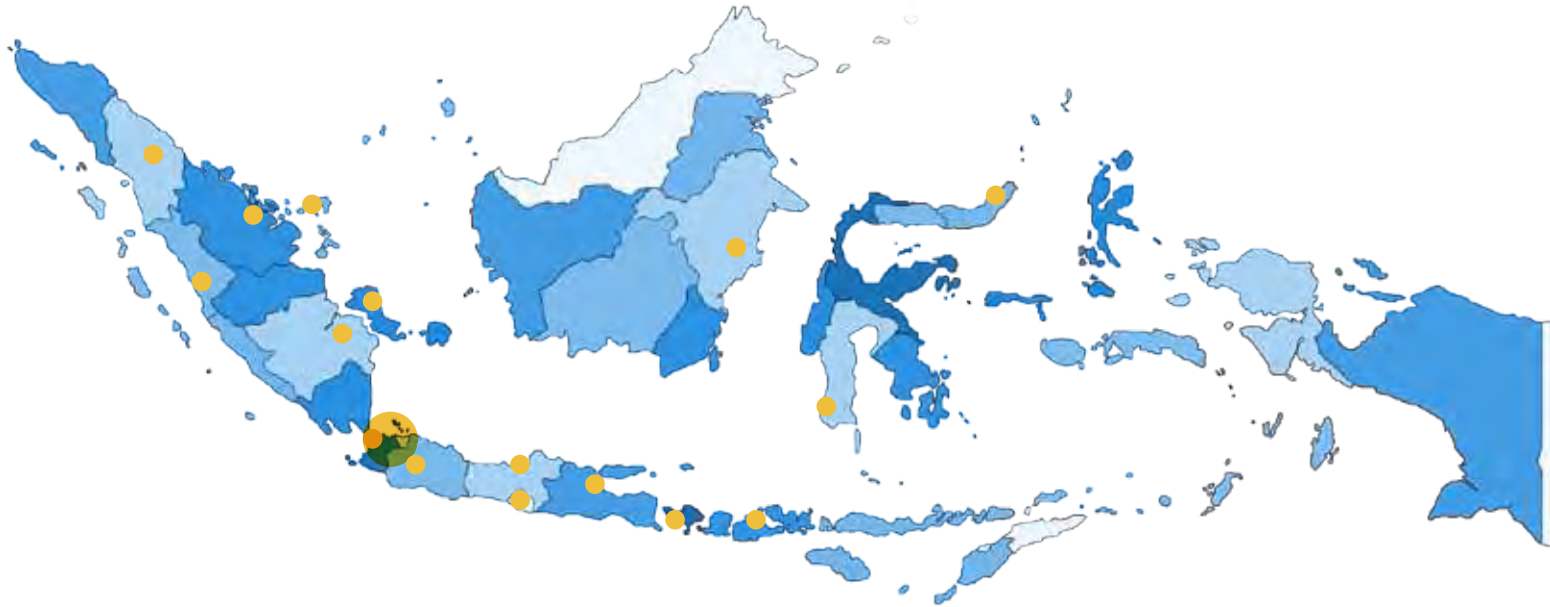
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Big Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6-A  
Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng  
Jakarta Barat  
Tel: 021 - 5453350  
Fax: 021 - 5453956

# Wilayah Operasional

## Operational Areas



## Sumatera

- Medan
- Pekanbaru
- Padang
- Palembang
- Batam
- Bangka Belitung

## Jawa, Bali, & NTT

- Jabetabek
- Cilegon
- Bandung
- Yogyakarta
- Semarang
- Surabaya
- Bali
- Lombok

## Kalimantan & Sulawesi

- Balikpapan
- Makassar
- Manado



# BLUE BIRD GROUP

## 24-HOUR CALL CENTER



## TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

“ Guna meningkatkan kualitas SDM yang profesional, andal dengan integritas yang tinggi, Perseroan menyelenggarakan program-program pelatihan dan pengembangan SDM melalui program pelatihan yang terencana dan terukur termasuk pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi (*competency based*) serta pemberian remunerasi yang *fair*.

To increase the quality of professional and reliable human resources with high integrity, the Company holds HR training and development programs through well-planned and measurable training programs, including competency-based human resource management, as well as provides fair remuneration.

”

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting yang tidak dapat dilepaskan perannya bagi Perseroan karena SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan Perseroan. Bagi Blue Bird Grup, karyawan merupakan aset atau modal yang bernilai dan dapat dilipatgandakan atau dikembangkan.

### Profil Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu Perseroan mengutamakan rekrutmen dari masyarakat lokal. Hingga akhir tahun 2015, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Pada tahun 2015, Perseroan memiliki 4.340 karyawan, mengalami peningkatan 24,82% dibanding jumlah karyawan tahun 2014 sebanyak 3.477 orang.

Human Resources (HR) is an important element whose role cannot be separated from the Company, as HR is also the key to the Company's successful development. For Blue Bird Group, employees are assets or capital whose value can be doubled or developed.

### Profile of Human Resources

The Company is committed to giving contribution to the improvement of the society's welfare. Thus, the Company prioritizes local citizens to be recruited. As of the end of 2015, the Company did not employ foreign workers.

In 2015, the Company employed 4,340 people, the number of which increased 24.82% compared to the number of employees in 2014 which were 3,477 people.

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Pegawai / Employee Status	2014	2015	%
1	Karyawan Tetap/Permanent Employee	3.096	3.927	26,84
2	Karyawan Kontrak/Contract Employee	381	413	8,40
<b>Total</b>		<b>3.477</b>	<b>4.340</b>	

#### Composition of Employees based on Employment Status

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

No.	Usia Pegawai / Age Status	2014	2015	%
1	< 18	0	0	
2	18 – 30	1.752	1.784	1,83
3	31 – 40	1.215	1.594	31,19
4	41 – 50	441	784	77,78
5	> 50	69	178	157,97
<b>Total</b>		<b>3.477</b>	<b>4.340</b>	

#### Composition of Employees based on Age

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

No.	Status Pendidikan / Education Status	2014	2015	%
1	Sarjana S-2/Postgraduate	10	13	30,00
2	Sarjana S-1/Undergraduate	516	582	12,79
3	Diploma	513	842	64,13
4	SMA-SMEA-SMKNH/High School	2.212	2.758	24,68
5	Non-Akademis/Non-Academic	226	145	-35,84
<b>Total</b>		<b>3.477</b>	<b>4.340</b>	

#### Composition of Employee based on Education Level

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

No.	Level Jabatan	Position Level	2014	2015	%
1	General Manager		16	12	-25,00
2	Manager		35	39	11,43
3	Assistant Manager		104	114	9,62
4	Supervisor		501	563	12,38
5	Staff		2723	3503	28,64
6	Petugas Lapangan / Field Officer		98	109	11,22
<b>Total</b>			<b>3477</b>	<b>4340</b>	

## Composition of Employee based on Position

### Rekrutmen

Dalam proses rekrutmen, Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran dan transparan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompetensi yang sesuai dalam kegiatan usaha Perseroan.

Dalam upaya pemenuhan tenaga kerja, ada beberapa faktor yang harus diidentifikasi meliputi:

1. Perkembangan dari perusahaan (penambahan pool, penambahan pangkalan maupun perubahan status pool);
2. Program promosi/mutasi/rotasi/demosi tenaga kerja;
3. Karyawan keluar maupun habis kontrak.

Proses seleksi dilakukan melalui situs Perseroan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di Perseroan dan referensi khususnya untuk posisi-posisi tertentu. Untuk posisi-posisi tertentu yang membutuhkan kompetensi serta keahlian khusus, Perseroan secara khusus merekrut kandidat tersebut melalui jenjang karir dan penunjukan oleh pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa *recruitment services* untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, khususnya untuk level manajerial atau staf dengan keahlian khusus.

Calon karyawan yang diterima kemudian diberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi serta pengenalan Perseroan secara intensif guna mempercepat proses adaptasi dan meningkatkan kemampuannya untuk bekerja.

### Pelatihan dan Pengembangan SDM

Dalam menghadapi persaingan di industri transportasi, SDM Perseroan akan terus ditingkatkan kemampuannya dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keahliannya. Selain itu, pengembangan SDM dilakukan kepada semua karyawan bertujuan untuk menempati posisi dalam struktur organisasi yang lebih tinggi berdasarkan kemampuannya. Perseroan melalui Departemen SDM dan Umum telah memiliki program dan kebijakan pengembangan karir seperti promosi jabatan dan *grade*. Peningkatan karir di Perseroan senantiasa memperhatikan penilaian kinerja masing-masing karyawan.

### Recruitment

In its recruitment process, the Company implements disclosure, fairness and transparency principles by considering the needs and competency that fits with the Company's business activities.

In meeting the needs for workforce, the following factors must be identified:

1. Development of the Company (additional taxi pool or changes of pool status);
2. Employee job promotion/transfer/rotation/demotion program;
3. Resigned employees and/or end of their contracts.

The Company recruits people to be selected as its employees through several means of media, such as ads, job fair, cooperation with schools and universities, interns, and references, especially for certain positions. For certain positions that require specific competency and expertise, the Company specifically seek the candidates through job promotion for existing employees and appointment by stakeholders. In addition, the Company also uses recruitment services to meet demands for workforce, especially those at managerial levels or staff with specific expertise.

The newly-recruited employee candidates are then provided with competency training and development as well as induction program of the Company to accelerate their adaptation process and enhance their performance at work.

### Training and Development of HR

To face the increasing competition in the transportation industry, the Company's HR capability will be continuously upgraded by providing the employees the opportunity to develop their expertise. Besides, HR development is carried out for all employees so that they are able to take higher position in the organization based on their skills. The Company, through Department of HR and General Affairs, has program and career development policy in place, such as grades and job promotion. Career advancement of the Company is consistently conducted by considering performance evaluation of each employee.

Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional, andal dengan integritas yang tinggi, Perseroan menyelenggarakan program-program pelatihan dan pengembangan SDM melalui program pelatihan yang terencana dan terukur termasuk pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi (*competency based*) serta pemberian remunerasi yang *fair*.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan berbagai fasilitas pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dan pengemudi dari berbagai tingkat jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, serta bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas dan keahlian teknis karyawan dan pengemudi. Untuk itu, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar Rp4,39 miliar untuk mendukung program pengembangan SDM selama tahun 2015.

### Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pengemudi

Sebagai aset penting dalam kegiatan usaha Perseroan, pelatihan bagi para karyawan dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan kualitas SDM sebagai salah satu keunggulan dalam peningkatan kinerja Perseroan.

Pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk mempersiapkan SDM tersebut dilakukan melalui beberapa tahap yang meliputi pelatihan awal, pelatihan dasar, pelatihan pengembangan, dan pelatihan profesional.

Pendidikan dan Pelatihan bagi pengemudi yang diadakan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

To increase the quality of professional and reliable human resources with high integrity, the Company holds HR training and development programs through well-planned and measurable training programs, including competency-based human resource management, as well as provides fair remuneration.

The Company is strongly committed to providing various education and training facilities for employees and drivers from many position levels which has been aligned with the Company's needs. This is also intended to increase the professionalism and technical skills of employees and drivers. Therefore, the Company has invested Rp4.39 billion to support the HR development programs throughout 2015.

### Education and Training for Drivers

As an important asset for the Company's business activities, the employee needs to participate in trainings, and the Company regards this as a necessity to improve the quality of its HR as one of the excellences to boost the Company's performance.

The trainings provided to prepare the availability of drivers are conducted in several stages, which include preliminary training, basic training, development training, and professional training.

Education and Training for drivers conducted throughout 2015 are as follows:

No	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Periode Pelaksanaan / Date of Event	Jumlah Peserta / Number of Participants
<b>Pengemudi Taksi Reguler / Regular Taxi Driver</b>				
1	Basic Training I Pengemudi (1 Hari) Basic Training I of Driver (1 day)	Pool	Setiap Hari Every day	± 25 peserta / hari ± 25 participants / day
2	Basic Training II Pengemudi (2 Hari) Basic Training II of Driver (2 days)	Training Center Blue Bird	Setiap Hari Every day	± 25 peserta / hari ± 25 participants / day
3	Basic Training III Pengemudi (1 Hari) Basic Training III of Driver (1 day)	Training Center Blue Bird	Setiap Hari Every day	± 25 peserta / hari ± 25 participants / day
4	Basic Training IV (1 Hari) Basic Training IV of Driver (1 day)	Training Center Blue Bird	Setiap Hari Every day	± 25 peserta / hari ± 25 participants / day
5	Development Training (1 Hari) Development Training (1 day)	Training Center Blue Bird	6 – 8x per bulan 6 – 8x per month	+ 25 peserta / penyelenggaraan ± 25 participants / event
<b>Pengemudi Taksi Eksekutif / Executive Taxi Driver</b>				
1	Basic Training I Pengemudi Silver Bird (1 Hari) Basic Training I of Silver Bird Driver (1 day)	Training Center Blue Bird	2 – 4x per bulan 2 – 4x per month	+ 25 peserta / penyelenggaraan ± 25 participants / event
2	Basic Training II Pengemudi Silver Bird (2 Hari) Basic Training II of Silver Bird Driver (2 days)	Training Center Blue Bird	2 – 4x per bulan 2 – 4x per month	+ 25 peserta / penyelenggaraan ± 25 participants / event
3	Development Training (1 Hari) Development Training (1 day)	Training Center Blue Bird	6 – 8x per bulan 6 – 8x per month	+ 25 peserta / penyelenggaraan ± 25 participants / event
<b>Pengemudi Rent Car – Golden Bird/PPT / Rent Car – Golden Bird/PPT Taxi Driver</b>				
1	Basic Training I Pengemudi Golden Bird (1 Hari) Basic Training I of Golden Bird Driver (1 day)	Training Center Blue Bird	2 – 4x per bulan 2 – 4x per month	± 25 peserta / hari ± 25 participants / day
2	Basic Training II Pengemudi Golden Bird (2 Hari) Basic Training II of Golden Bird Driver (2 days)	Training Center Blue Bird	2 – 4x per bulan 2 – 4x per month	± 25 peserta / hari ± 25 participants / day



No	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Periode Pelaksanaan / Date of Event	Jumlah Peserta / Number of Participants
3	Development Training (1 Hari) Development Training (1 day)	Training Center Blue Bird	6 – 8x per bulan 6 – 8x per month	+ 25 peserta / penyelenggaraan ± 25 participants / event
<b>Pengemudi Bus Big Bird / Big Bird Bus Driver</b>				
1	Basic Training I Pengemudi Big Bird (1 Hari) Basic Training I of Big Bird Driver (1 day)	Training Center Blue Bird	2x per bulan 2x per month	+ 20 peserta / penyelenggaraan ± 20 participants / event
2	Basic Training II Pengemudi Big Bird (2 Hari) Basic Training II of Big Bird Driver (2 day)	Training Center Blue Bird	2x per bulan 2x per month	+ 20 peserta / penyelenggaraan ± 20 participants / event
3	Development Training (1 Hari) Development Training (1 day)	Training Center Blue Bird	2x per bulan 2x per month	+ 20 peserta / penyelenggaraan ± 20 participants / event

### Pendidikan dan Pelatihan Bagi Staf dan Manajemen

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi seluruh karyawannya yang berminat memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kompetensinya untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, seminar, lokakarya.

Berbagai kegiatan pelatihan, seminar, *workshop* yang diikuti oleh karyawan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

### Education and Training for Staffs

The Company also provides the opportunity for all employees who intend to acquire more knowledge and improve their competence to attend a wide range of trainings, seminars and workshops.

Several trainings, seminars and workshops attended by the employees throughout 2015 are as follows:

Nama Pelatihan / Training	Tempat / Venue	Periode Pelaksanaan / Date of Event
<b>Kelas Spv &amp; Up</b>		
Mgt Dev Prog	Training Center Blue Bird	Mulai 16 Januari - 7 Desember 2015 Starting from January 16 - December 7, 2015
Leadership Class for MDP	Gd. Pusat Blue Bird	11 April 2015 / April 11, 2015
Spv Dev Prog	Training Center Blue Bird	Mulai 3 Juni - 9 November 2015 / Starting from June 3, - November 9, 2015
Job Analysis & Job Evaluation	Training Center Blue Bird	30-31 Maret 2015 / March 30-31, 2015
Develop Balanced Scorecard Workshop	Gd. Pusat Blue Bird	25-26 Mei 2015 / May 25-26, 2015
Strategy and Performance Execution Excellence (SPEX2) Training	Balai Kartini	9-10 Juni 2015 / June 9-10, 2015
Training BI Bengkel untuk Kapool Training of BI Workshop for Pool Manager	Gd. Pusat Blue Bird	09-10 Mar 2015 / March 9-10, 2015
Tr Refresh BI dan SAP Kabag Bengkel Refreshment Training on BI and SAP for Head of Workshop Division	Gd. Pusat Blue Bird	3 batch, mulai 30-Okt-2015 3 batches - starting from October 30, 2015
Training Managerial dan Leadership Kasub (Refresh Jobdesc, pencapaian KPI) Managerial and Leadership Training for Head of Sub-division (Refresh Jobdesc, KPI achievement)	Pool	Juni 2015 / June 2015
Refresh Jobdesc dan SOP / Refreshment of Jobdesc and SOP	Training Center Blue Bird	Juni 2015 / June 2015
FGD	Pool	April - Juni 2015 / April - June 2015
Training Management Terapan Teknik dan Keindahan : KPI (Group Head Satelit) Manajerial Bengkel secara umum (Group Head Satelit) Penggalian Akar masalah (Group Head Satelit) Applied Management Training for Technical and Ethical Issues : KPI (Satellite Group Head) General Workshop Management (Satellite Group Head) Finding the Root of Problems (Satellite Group Head)	Training Center Blue Bird	Agustus 2015 / August 2015 September 2015
<b>Kelas Staff</b>		
Blue Bird Employee Serial Training	Training Center Blue Bird	3 batch / bulan / 3 batches / month
English Training for Frontliner	Training Center Blue Bird	Mingguan / Weekly
Basic Training Otomotif	Training Center Blue Bird	03 Maret - 20 Agustus 2015 / March 03 - August 20, 2015
Basic Training Mercy	SKT dan Pool / SKT dan Pool	Mulai Februari 2015 / Starting from February 2015
Intermediate Training Mercy 1	SKT dan Pool / SKT dan Pool	Mulai Agustus 2015 / Starting from August, 2015

Nama Pelatihan / Training	Tempat / Venue	Periode Pelaksanaan / Date of Event
Training Petugas Rebuild	Pool	Maret 2015 / March 2015
Basic Training Radio	SKT	Juni 2015 / June 2015
Training dasar Body Alignment / Basic training on Body Alignment	SKT Narogong	April 2015
Training Body Alignment	Pool	Mulai April 2015 / Starting from April 2015
Training PDR	Pool B-GB	Mulai Januari 2015, 3 bulan/batch Starting from January 2015, 3 month/batch
Training Cat	Vendor Cat	Januari - Mei 2015 / January - May 2015
Training SAP dasar Basic SAP training	Gd. Pusat Blue Bird	3 batch, mulai 02 Maret 2015 / 3 batch, starting from March 2, 2015

## Remunerasi Karyawan

Perseroan menaruh perhatian yang sangat besar terhadap kesejahteraan karyawan yang tercermin dari penerapan sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial.

Adapun remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan meliputi gaji pokok, tunjangan, bonus, jaminan kesehatan, pinjaman, beasiswa pendidikan, dan Haji & Umroh

## Kesejahteraan dan Program Perlindungan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga sumber daya manusia sebagai aset penting dalam kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan motivasi kepada karyawan dalam peningkatan kinerja dengan memberikan apresiasi dan perhatian terhadap karyawan. Apresiasi kepada karyawan dilakukan dengan menjalankan program-program kesejahteraan maupun program perlindungan bagi karyawan dan keluarga. Beberapa fasilitas dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan adalah:

- Program jaminan sosial dan kesejahteraan meliputi asuransi ketenagakerjaan (Jaminan Risiko Kematian, Kecelakaan Kerja, dan Hari Tua); sumbangan uang perkawinan; sumbangan uang duka; fasilitas kesenian dan olah raga; biaya rekreasi; usaha koperasi; serta fasilitas ibadah.
- Program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, dengan menyediakan fasilitas dan alat pelindung diri, dan penyediaan perlengkapan kerja.
- Program pemeriksaan, pengobatan dan perawatan kesehatan karyawan; melalui kerjasama dengan beberapa rumah sakit dan klinik untuk menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan secara berkala; pemeriksaan dan pengobatan karyawan; penggantian biaya rawat inap dan operasi; penggantian gigi; penggantian biaya kelahiran; dan penggantian biaya kacamata.
- Program cuti antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti haid, cuti melahirkan, dan cuti khusus karena melangsungkan pernikahan, khitanan/pembaptisan, dan lain-lain.

## Remuneration for Employees

The Company is very much attentive to the employees' welfare, as reflected on the implementation of competitive remuneration system to attract and maintain competent and potential workforce.

The remuneration and facility given by the Company include basic salary, allowance, bonus, health insurance, loan, education scholarship, and Hajj & Umrah.

## Employees' Welfare and Protection Program

The Company is committed to maintaining its human resources as a vital asset to the Company's business activities. Therefore, the Company motivates the employees in advancing their performances by appreciating and paying attention to them. Appreciation to employees is provided by conducting welfare programs and protection programs to employees and their families. Some facilities and allowance given to employees are as follows:

- Social and welfare insurance covers work insurance (Death Insurance, Work Injury, and Pension); marriage allowance, condolence payment; art and sports facilities; recreational allowance; cooperative fund; and praying facilities.
- Occupational Health, Safety and Environment Program, by providing personal protective equipment and facilities, and work supplies.
- Medical check-up, treatment, and health care programs for employees; through cooperation program with hospitals and clinics that will provide periodical medical check-up; medical examination and treatment for employees; reimbursement for inpatient and medical surgery cost; teeth replacement; maternity reimbursement and glasses reimbursement.
- Leave programs namely annual leave, holiday leave, menstrual leave and special leave due to marriage, circumcisions/christening and others.

# Teknologi Informasi

## Information Technology

Perseroan menggunakan sistem TI di dalam operasi Perseroan, termasuk proses pemesanan taksi, proses transaksi, manajemen armada dan proses pembayaran, serta manajemen mutu, pemeliharaan aset, sumber daya manusia dan akuntansi keuangan. Infrastruktur TI sangat dibutuhkan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan serta pencegahan terhadap *hacker* atau serangan *cyber*.

Perseroan menggunakan perangkat lunak, peralatan dan jasa yang dikelola oleh pihak ketiga dalam operasi kegiatan usaha Perseroan. Perseroan juga telah menerapkan sistem ERP-SAP yang seragam di seluruh kegiatan usaha.

Sistem ERP-SAP adalah salah satu sistem inti di sistem informasi perseroan, disamping juga terdapat sistem informasi lainnya yang dikembangkan sendiri untuk pemenuhan kebutuhan otomatisasi operasi perseroan secara efektif dan efisien.

Sistem lainnya diantaranya adalah

1. Sistem Pengelolaan Pesanan Terintegrasi - Sistem Reservasi hingga Pemenuhan pesanan (*from Reservation to Dispatch system*)

Perseroan menyediakan berbagai kanal yang didukung teknologi informasi untuk memudahkan pelanggan melakukan pemesanan hingga memperoleh pesannya, dan multi kanal ini dikelola secara terintegrasi untuk memastikan pelayanan yang konsisten dan pasti. Saat ini Perseroan menyediakan dua kanal elektronik sebagai sarana pemesanan, yaitu kanal telepon dan perangkat cerdas. Sistem pemesanan melalui telepon, dilengkapi dengan sistem "Call Center" yang terpadu mendukung pelayanan yang prima bagi pelanggan. Sistem pemesanan melalui perangkat cerdas, yang tersedia adalah Android Phone dan iPhone, memudahkan pelanggan melakukan pemesanan dimana saja dan kapan saja. Sistem pengelolaan pemenuhan pesanan yang terintegrasi dengan kanal-kanal di atas, memastikan pesanan terlayani dengan cepat dan efisien.

2. Sistem Manajemen Operasi Armada - Sistem Pemeliharaan dan Penyiapan kendaraan (*from Vehicle Preparation to Ready to Operate*)

Sistem pencatatan riwayat penggunaan, pemeliharaan kendaraan membuat Perseroan dapat melakukan perencanaan pemeliharaan kendaraan yang baik dan

The Company has employed IT system in its daily operation, including taxi reservation, transaction, fleet management and payment process, quality management, assets maintenance, human resources and financial accounting. IT infrastructure is very much needed to support the Company's business activities and prevention against hacker or cyber-attacks.

The Company utilizes a third-party-managed software, tools and service in its business activities. The Company has also deployed an identical ERP-SAP system in each of its business activity.

ERP-SAP system is one of the core systems in the Company's information system, aside from the Company's self-developed software to meet the Company's operation automation efficiently and effectively.

Other systems include:

1. Integrated Reservation Management System - Reservation System up to Dispatch system (*from Reservation to Dispatch system*)

The Company provides various channels that are supported by information technology system to facilitate the customers in placing and acquiring their orders. This multi-channel system is managed in an integrated manner to ensure consistent and reliable service. Currently, the Company provides two electronic channels to order taxi, namely by phone and smart devices. Ordering system through phones is equipped by an integrated "Call Center" system to support a premium service for customers. Ordering system through smart devices or smartphones, such as Android Phone and iPhone, facilitates the customers to place order anywhere and at anytime. An integrated order system management with the aforementioned channels ensures the order is served quickly and efficiently.

2. Fleet Operation Management System - Vehicle Preparation System up to Ready-to-Operate System (*from Vehicle Preparation to Ready to Operate*)

A system to record the history of vehicle utilization and maintenance will assist the Company in planning an efficient and proper maintenance system as well as monitoring the

efisien, serta memantau pelaksanaannya sehingga kendaraan dapat tersedia dengan prima dan terjaga dengan baik.

3. Sistem manajemen pengemudi - Sistem pencatatan informasi pengemudi mulai dari awal bergabungnya pengemudi, pelatihan yang sudah diikuti, perencanaan pelatihan hingga pencatatan prestasi pengemudi.

Sistem ini membuat Perseroan dapat melakukan pembinaan serta pengembangan pengemudi dengan efektif.

Untuk memastikan kehandalan sistem informasi, perseroan menerapkan proses pengelolaan dengan prinsip sebagai berikut:

a. Skalabilitas – Fleksibilitas

Infrastruktur Teknologi yang dipergunakan dipastikan “scalable”, untuk memastikan dapat tumbuh dan mendukung tumbuhnya Perseroan dalam jumlah transaksi Platform infrastruktur yang memiliki skalabilitas serta ketersediaan yang tinggi. Guna mendukung dinamika usaha, pertumbuhan usaha serta perubahan proses yang lebih efisien, dibutuhkan kesiapan dari sisi infrastruktur yang fleksibel. Bukan saja fleksibel, tetapi aspek ketersediaan juga menjadi kunci efektifitas dukungan IT kepada usaha.

b. Pengelolaan Infrastruktur IT

Penerapan proses monitoring utilisasi, kapasitas tersedia menjadi kunci dalam pengelolaan ketersediaan layanan IT bagi perseroan. Penerapan proses *review* berkala, memastikan kualitas layanan yang terjaga dengan baik.

c. Pengelolaan Keamanan Sistem IT

Perseroan juga menerapkan sistem untuk menjaga ketersediaan layanan Sistem Informasi dalam konteks keamanan sistem, hal ini memastikan tidak terjadinya gangguan sistem karena ada gangguan peretasan, *malware* maupun gangguan lainnya yang bersifat keamanan.

d. Pengelolaan Resiko

Risiko karena terganggunya pusat Data (*Data Center*) karena force majeure atau hal lainnya dapat saja terjadi, untuk menghindari gangguan yang mungkin terjadi, Perseroan memiliki DRC - *Disaster Recovery Center*, dan sistem *Backup* yang terpadu. Dengan demikian, layanan sistem informasi sebagai pendukung Perseroan akan selalu tersedia.

implementation. Thus, the Company's vehicles will always be ready and well-maintained.

3. Driver management system – A system to record driver's information, starting from their joining with the Company, trainings that have been followed, plans for next training and driver's achievement record.

This system helps the Company in conducting effective mentorship and development activities for its drivers.

To ensure the reliability of information system, the Company implements management process with principles as listed below:

a. Scalability – Flexibility

The technology infrastructure used has been confirmed scalable to ensure the growth and also support the Company's growth in terms of the number of transaction of infrastructure platform with a high availability and scalability. To support business dynamics, growth and more efficient process of changes, a flexible infrastructure is needed. Aside from flexibility, availability aspect is also the key to providing effective IT infrastructure to support business.

b. Management of IT infrastructure

The implementation of utilization of monitoring process and available capacity are the keys to maintaining IT service availability for the Company. The implementation of periodic review process ensures a well-maintained service quality.

c. IT System Security Management

The Company has also adopted a system to ensure the availability of Information Technology service in terms of system security. This is to ensure that there is no system disturbance because of hacking, malware or any security disruption.

d. Risk Management

Risks due to the disruption in Data Center due to force majeure or others can happen. To avoid any possible disturbance, the Company owns a DRC – Disaster Recovery Center and an integrated Backup system. These things will ensure the constant availability of information system as the Company's support.





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION &  
ANALYSIS

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

“ Per 31 Desember 2015, total ekuitas Perseroan mencapai sekitar Rp4.328 miliar, lebih tinggi sekitar Rp718 miliar dibandingkan dengan Rp3.610 miliar per 31 Desember 2014. Peningkatan ini mencerminkan hasil operasional Perseroan yang solid sepanjang tahun 2015.

As of December 31, 2015, the Company's total equity reached about Rp4,328 billion, about Rp718 billion higher than about Rp3,610 billion as of December 31, 2014. Such increase reflected solid Company's operational results during 2015.

Pembahasan dan analisis berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan data keuangan dan operasional tertentu serta laporan keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangannya yang terdapat di dalam laporan tahunan ini. Pembahasan manajemen dan analisis ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota Crowe Horwarth International).

The following discussion and analysis should be read in conjunction with the selected financial and operating data and the consolidated financial statements and related notes included in this Annual Report. This management's discussion and analysis is based on the Consolidated Financial Statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2015 and 31 December 2014, which have been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (the member firm of Crowe Horwarth International).

### RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2015	2014	Pertumbuhan / Growth (%)	Description
Pendapatan Neto	5.472	4.759	15,0	Net Revenues
Laba Bruto	1.672	1.453	15,0	Gross Profit
Laba Usaha	1.173	1.052	11,5	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.105	986	12,1	Income Before Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	829	739	12,1	Total Income for the year
EBITDA	1.868	1.698	10,0	EBITDA

### CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS HIGHLIGHT

(in billion Rupiah)

### TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, segmen usaha Perseroan diklasifikasikan menjadi dua segmen yaitu:

1. Segmen Taksi, yang terdiri dari:
  - a. Taksi Reguler
  - b. Taksi Eksekutif
2. Segmen Non-Taksi, yang terdiri dari:
  - a. Limusin dan Sewa Mobil
  - b. Penyewaan Bus

### OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

According to the Company's consolidated financial statements, its business segments are classified into two segments namely:

1. Taxi segment, which consists of:
  - a. Regular Taxi
  - b. Executive Taxi
2. Non-Taxi segment, which consists of:
  - a. Limosine and Car Rental
  - b. Chartered Bus



Hasil per Segmen  
(dalam miliar Rupiah)

Result by Segment  
(in billion Rupiah)

	Taxi / Taksi		Non-Taxi / Non-Taksi		Net/ Neto		
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Pendapatan Neto	4.761	4.148	711	611	5.472	4.759	Net revenues
Beban Langsung	3.367	2.927	433	379	3.801	3.306	Direct Costs
Laba bruto	1.394	1.221	278	232	1.672	1.453	Gross Profit

### 1. Segmen Taksi

Perseroan menyediakan jasa taksi reguler dan taksi eksekutif dengan merek "Blue Bird" dan "Pusaka" untuk taksi reguler dan "Silver Bird" untuk taksi eksekutif.

Total kombinasi dari armada taksi reguler dan taksi eksekutif mencapai 27.942 unit per 31 Desember 2015. Hal ini sekitar 4,1% lebih tinggi daripada 26.832 units per 31 Desember 2014.

Operasi taksi reguler menjangkau 15 lokasi, seluruhnya di Indonesia, sedangkan operasi taksi eksekutif saat ini hanya tersedia di dua kota yakni Jakarta dan Surabaya.

Pendapatan neto dari segmen taksi mencapai sekitar Rp4.761 miliar di tahun 2015, menunjukkan sekitar 14,8% lebih tinggi dibandingkan sekitar Rp4.148 miliar di tahun 2014. Segmen taksi menyumbang sekitar 87,0% dari pendapatan neto Perseroan di tahun 2015, sedikit lebih rendah dibandingkan sekitar 87,2% di tahun 2014.

### 1. Taxi Segment

The Company provides regular taxi and executive taxi services with brand of "Blue Bird" and "Pusaka" for regular taxi and "Silver Bird" for executive taxi.

Combined total fleet of regular taxi and executive taxi reached 27,942 units as of December 31, 2015. This is about 4.1% higher than 26,832 units as of December 31, 2014.

The operation of regular taxi covers 15 locations, all in Indonesia, while the operation of executive taxi is currently available only in two cities namely Jakarta and Surabaya.

Net revenues from taxi segment reached about Rp4,761 billion in 2015, showing about 14.8% higher compared to about Rp4,148 billion in 2014. Taxi segment contributed about 87.0% of the Company's net revenues in 2015, slightly lower compared to about 87.2% in 2014.



Peningkatan di pendapatan neto di segmen taksi terutama disumbangkan oleh peningkatan rata-rata armada operasional dan rata-rata pendapatan harian kendaraan seiring dengan kenaikan tarif di penghujung tahun 2014.

Rata-rata armada operasional Perseroan meningkat menjadi 20.164 unit di tahun 2015 dibandingkan dengan 18.667 unit di tahun 2014. Rata-rata pendapatan harian kendaraan mencapai sekitar Rp646.879 di tahun 2015 dibandingkan dengan sekitar Rp608.776 di tahun 2014.

Beban langsung dari segmen taksi mencapai sekitar Rp3.367 miliar di tahun 2015, sekitar 15,1% lebih tinggi dibandingkan dengan sekitar Rp2.927 miliar di tahun 2014. Hal ini utamanya disebabkan oleh naiknya kompensasi kepada pengemudi sebesar sekitar 19,4%, kenaikan beban bahan bakar sebesar sekitar 13,8% dan kenaikan beban depresiasi sebesar sekitar 5,6%.

## 2. Non-Taksi

Segmen non-taksi Perseroan terdiri dari limosin dan sewa mobil yang dioperasikan oleh PT Pusaka Prima Transport (PPT) dengan merek "Golden Bird" dan sewa bus yang dioperasikan oleh PT Big Bird Pusaka (BGP) dengan merek "Big Bird".

PPT menyediakan jasa rental berbasis harian dan Kontrak jangka panjang. Jasa sewa mobil harian yang disediakan dengan pengemudi, menargetkan pelanggan individual maupun korporat. Sedangkan jasa kontrak jangka panjang kendaraan ditargetkan untuk pasar korporat dan disediakan dengan atau tanpa pengemudi. Dengan merek "Golden Bird", jasa limosin dan sewa mobil saat ini tersedia di 12 lokasi, seluruhnya di Indonesia.

Dengan merek "Big Bird", BGP menyediakan jasa sewa bus yang melayani baik pelanggan domestik maupun internasional, termasuk sekolah-sekolah internasional dan perusahaan-perusahaan multinasional, yang berbasis kontrak maupun non kontrak (harian). Saat ini, jasa sewa bus tersedia di 8 lokasi, seluruhnya di Indonesia.

Didukung oleh naiknya rata-rata armada operasi, pendapatan neto segmen non taksi meningkat sebesar sekitar 16,4% menjadi sekitar Rp711 miliar di tahun 2015 dari sekitar Rp611 miliar di tahun 2014.

Beban langsung non-taksi meningkat sekitar 14,4% menjadi sekitar Rp433 miliar di tahun 2015 dari sekitar Rp379 miliar di tahun 2014, terutama disebabkan oleh

Increase in taxi segment's net revenues was particularly attributed to increase in average fleet in operation and average revenues per car per day in regular taxi following tariff adjustments by end of 2014.

Average fleet in operation of the Company's taxi increased to 20,164 units in 2015 compared to 18,667 units in 2014. Average revenues per car per car reached about Rp646,879 in 2015 compared to about Rp608,776 in 2014.

Direct costs of taxi segment reached about Rp3,367 billion in 2015, about 15.1% higher compared to about Rp2,927 billion in 2014. This is largely due to increase in compensation to drivers by about 19.4%, increase in fuel cost by about 13.8%, and increase in depreciation expense by about 5.6%

## 2. Non-Taxi

The Company's non-taxi segment consisted of limousine and car rental operated by PT Pusaka Prima Transport (PPT) with brand of "Golden Bird" and chartered bus operated by PT Big Bird Pusaka (BGP) with brand of "Big Bird".

PPT provides rental services on daily basis and long term contract. The daily car rental service is provided along with the driver, targeting individuals and corporate as its customers. While the long term contract vehicles service is targeted to corporate market and offered with or without driver. With "Golden Bird" brand, the limousine and car rental business is currently available in 12 locations, all in Indonesia.

With "Big Bird" brand, BGP provides chartered bus service that caters both domestic and international customers including international schools and multinational companies on contract and non-contract (daily) basis. Currently, the chartered bus service is available in 8 locations, all in Indonesia.

Supported by higher average operational fleet, net revenues of non taxi segment increased by about 16.4% to about Rp711 billion in 2015 from about Rp611 billion in 2014.

Non-taxi's direct costs increased by about 14.4% to about Rp433 billion in 2015 from about Rp379 billion in 2014, primarily driven by increase in compensation to drivers by



naiknya kompensasi kepada pengemudi sebesar sekitar 23,1%, kenaikan beban bahan bakar sebesar sekitar 21,4%, dan kenaikan beban depresiasi sebesar sekitar 12,2%.

about 23.1%, increase in fuel cost by about 21.4%, and increase in depreciation expense by about 12.2%.

#### Profitabilitas per Segmen

#### Profitability by Segment

	Taxi / Taksi		Non-Taxi / Non-Taksi		Net/ Neto		
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Laba Bruto	1.394	1.221	278	232	1.672	1.453	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	29,3%	29,4%	39,1%	38,0%	30,5%	30,5%	Gross Profit Margin

#### Profitabilitas

- Segmen Taksi

Setelah beban langsung, laba bruto segmen taksi mencapai sekitar Rp1.394 miliar di tahun 2015, menunjukkan peningkatan sebesar sekitar 14,1% dibandingkan dengan sekitar Rp1.221 miliar di tahun 2014. Hal ini mencerminkan marjin laba bruto sebesar sekitar 29.3% di tahun 2015, relatif datar dibandingkan dengan sekitar 29,4% di tahun 2014 seiring kenaikan beban langsung yang lebih tinggi dari kenaikan pendapatan neto.

- Segmen Non-Taksi

Laba bruto dari segmen non-taksi meningkat sekitar 19,7% dari sekitar Rp232 miliar di tahun 2014 menjadi sekitar Rp278 miliar di tahun 2015. Kenaikan beban langsung lebih rendah daripada kenaikan pendapatan neto. Sebagai akibatnya, marjin laba bruto dari segmen non-taksi meningkat dari sekitar 38,0% di tahun 2014 menjadi sekitar 39,1% di tahun 2015.

#### Profitability

- Taxi Segment

After direct costs, gross profit of taxi segment reached about Rp1,394 billion in 2015, showing an increase of about 14.1% compared to about Rp1,221 billion in 2014. This reflected gross profit margin of about 29.3% in 2015, relatively flat compared to about 29.4% in 2014 as increase in direct cost came higher than increase in net revenues.

- Non-Taxi Segment

Gross profit of non-taxi segment increased by about 19.7% from about Rp232 billion in 2014 to about Rp278 billion in 2015. Increase in direct cost came lower than increase in net revenues. Consequently, gross profit margin of non-taxi segment expanded from about 38.0% in 2014 to about 39.1% in 2015.

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)

	2015	2014	%	
Pendapatan Neto	5.472	4.759	15,0	Net Revenues
Beban Langsung	3.801	3.306	15,0	Direct Costs
Laba Bruto	1.672	1.453	15,0	Gross Profit
Beban Usaha	498	401	24,3	Operating Expenses
Laba Usaha	1.173	1.052	11,5	Operating Income
Beban Lain-Lain-Neto	(68)	(67)	2,6	Other Expenses -Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.105	986	12,1	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	276	247	11,9	Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	829	739	12,1	Total Income for the year
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	824	735	12,2	Owners of Parent Company
Keperentingan Non-Pengendali	5	5	4,6	Non-Controlling Interests

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(in billion Rupiah)

Pendapatan Neto (dalam miliar Rupiah)	Net Revenues (in billion Rupiah)			
	2015	2014	%	
Pihak ketiga				Third Party
Kendaraan Taksi	4.753	4.144	14,7	Taxi Vehicles
Dikurangi:				Less:
Potongan Harga	(4)	(6)	(21,9)	Discounts
Sewa Kendaraan	758	643	17,9	Vehicles for Rent
Dikurangi:				Less:
Potongan Harga	(47)	(32)	46,7	Discounts
Biaya Tambahan	12	10	25,2	Surcharges
<b>Pendapatan Neto</b>	<b>5.472</b>	<b>4.759</b>	<b>15,0</b>	<b>Net Revenues</b>

### Pendapatan Neto

Perseroan mencapai pendapatan neto konsolidasian sebesar Rp5.472 miliar di tahun 2015, naik sebesar sekitar 15,0% dibandingkan dengan Rp4.759 miliar yang dicapai di tahun 2014. Kenaikan ini utamanya didorong oleh kenaikan pendapatan neto segmen taksi, yang memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan neto Perseroan.

Kenaikan pada pendapatan neto Taxi disebabkan oleh kenaikan tarif dan kenaikan rata-rata armada operasional. Di penghujung tahun 2014, Pemerintah menyetujui penyesuaian tarif taksi reguler (dari Rp3.600 per km menjadi Rp4.000 per km atau sekitar 11% lebih tinggi) dan kenaikan di rata-rata armada operasional taksi reguler yaitu dari 17.885 unit menjadi 19.377 unit di tahun 2015.

### Net Revenues

The Company achieved consolidated net revenues of about Rp5,472 billion in 2015, about 15.0% higher than about Rp4,759 billion achieved in 2014. Such increase is primarily driven by increase in net revenues of taxi segment, which has significant contribution to the Company's net revenues.

Increase in taxi's net revenues is due to increase in tariff and increase in average fleet in operation. By end of 2014, the Government approved tariff adjustment in regular taxi (from Rp3,600 per km to Rp4,000 per km or about 11% higher) and increase in average fleet in operation of the regular taxi, from 17,885 units in 2014 to 19,377 units in 2015.

### Beban Langsung

Beban Langsung (dalam miliar Rupiah)	Direct Costs (in billion Rupiah)			
	2015	2014	%	
Gaji, tunjangan, dan beban pengemudi	1.630	1.361	19,8	Salaries, allowances, and drivers' cost
Bahan bakar minyak	1.143	1.000	14,2	Fuel
Penyusutan	672	629	6,9	Depreciation
Perbaikan, pemeliharaan, dan suku cadang	228	184	24,1	Repairs, maintenance and sparepart
KIR, tera, dan perizinan operasi armada	62	68	(8,7)	KIR, tera and licenses for fleet operations
Asuransi	14	11	21,2	Insurance
Lain-lain	53	53	(0,5)	Others
<b>Total Beban Langsung</b>	<b>3.801</b>	<b>3.306</b>	<b>15,0</b>	<b>Total Direct Costs</b>

### Beban Langsung

Beban langsung meningkat sebesar 15,0% dari sekitar Rp3.306 miliar di tahun 2014 menjadi sekitar Rp3.801 miliar di tahun 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya gaji, tunjangan, dan beban pengemudi, bahan bakar minyak, dan

### Direct Costs

Direct costs increased by about 15.0% from about Rp3,306 billion in 2014 to about Rp3,801 billion in 2015. Such increase is mainly attributed to higher salaries, allowances, and drivers' cost, fuel and depreciation. Salaries, allowances, and drivers'

depresiasi. Gaji, tunjangan dan beban pengemudi meningkat dengan signifikan, terutama di taksi reguler. Hal ini disebabkan oleh terjadinya perubahan skema kompensasi sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak dan upah minimum regional. Beban bahan bakar meningkat seiring dengan harga bahan bakar minyak (bensin Ron 88) yang meningkat secara rata-rata proporsional sebesar sekitar 7%. Beban depresiasi meningkat merupakan dampak dari ekspansi armada Perseroan.

### Laba Bruto

Setelah beban langsung, laba bruto Perseroan menjadi sekitar Rp1.672 miliar di tahun 2015, sekitar 15,0% lebih tinggi dari sekitar Rp1.453 miliar di tahun 2014. Marjin laba bruto, sebagai akibatnya, menjadi sekitar 30,5% di tahun 2015, atau tidak berubah bila dibandingkan dengan marjin laba bruto di tahun 2014.

### Laba Usaha

Perseroan melaporkan laba usaha sebesar Rp1.173 miliar di tahun 2015, sekitar 11,5% lebih tinggi dibandingkan dengan sekitar Rp1.052 miliar di tahun 2014. Mengingat kenaikan beban usaha yang lebih tinggi daripada kenaikan laba bruto, hal ini sebagai akibatnya mempengaruhi marjin laba usaha. Marjin laba usaha Perseroan di tahun 2015 mencapai sekitar 21,4% dibandingkan dengan sekitar 22,1% di tahun 2014.

### Beban Lain-lain - neto

(dalam miliar Rupiah)

	2015	2014	%	
Laba pelepasan aset tetap	76	124	(38,7)	Gain on disposals of fixed assets
Pendapatan bunga	27	20	36,3	Interest income
Denda dan klaim	23	23	(0,5)	Penalties and claims
Beban bunga	(220)	(283)	(22,1)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(25)	(5)	373,4	Foreign exchange loss - net
Pendapatan lain-lain	52	57	(7,8)	Other income
Beban lain-lain	(1)	(2)	(46,5)	Other expenses
<b>Total</b>	<b>(68)</b>	<b>(67)</b>	<b>2,6</b>	<b>Total</b>

Beban lain-lain-neto di tahun 2015 mencapai sekitar Rp68 miliar, naik tipis sekitar 2,6% dibandingkan dengan sekitar Rp67 miliar di tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya beban bunga (turun sekitar 22,1%) karena Perseroan mengurangi pinjaman jangka panjangnya (terutama pinjaman dalam mata uang Dolar AS, yang telah dilunasi seluruhnya di tahun 2015), laba pelepasan aset tetap yang lebih rendah (turun sekitar 38,7%) akibat situasi terkini pasar otomotif Indonesia yang menantang, dan meningkatnya rugi selisih kurs sebagai dampak dari melemahnya mata uang Rupiah terhadap Dolar AS meskipun Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman dalam bentuk Dolar AS pada pertengahan tahun 2015.

cost increased significantly, particularly in regular taxi. This is due to changes in the compensation scheme resulted from increase in fuel price and minimum regional wage. Fuel expense increase in line with increase in fuel price as the weighted average fuel price (Ron 88 gasoline) upped by about 7%. Depreciation expense increased as a result of the Company's fleet expansion.

### Gross Profit

After direct costs, the Company's gross profit came at about Rp1,672 billion in 2015, about 15.0% higher than about Rp1,453 billion in 2014. Gross profit margin, as a result, came at about 30.5% in 2015, or unchanged compared to 2014's gross profit margin.

### Operating Income

The Company reported operating income of about Rp1,173 billion in 2015, about 11.5% higher compared to about Rp1,052 billion in 2014. Given increase in operating expenses came higher than increase in gross profit, this consequently affected operating profit margin. The Company's operating profit margin in 2015 reached about 21.4% compared to about 22.1% in 2014.

### Other Expenses - net

(in billion Rupiah)

Other expenses - net in 2015 reached about Rp68 billion, a slight increase of about 2.6% compared to about Rp67 billion in 2014. This is largely due to decrease in interest expense (down by about 22.1%) as the Company reduced its long-term loans (particularly the US dollar-denominated loans, which has been entirely paid in 2015), decrease in gain on disposals of fixed assets (down by about 38.7%) given current challenging Indonesia's automotive market situation, and increase in foreign exchange loss as Rupiah depreciated against US Dollar despite the Company's full payment of its USD loans by mid 2015.

### Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Secara keseluruhan, laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai sekitar Rp824 miliar di tahun 2015, sekitar 12,2% lebih tinggi dibandingkan sekitar Rp735 miliar di tahun 2014. Hal ini mencerminkan marjin laba bersih sebesar sekitar 15,1% di tahun 2015 dibandingkan dengan sekitar 15,4% di tahun 2014 dikarenakan terutama sekali oleh kenaikan beban langsung sebagai dampak gabungan dari kenaikan baik harga bahan bakar minyak maupun upah minimum regional.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)

ASET	31 Des 2015		31 Des 2014		Δ	ASSET
	Rp	Kontribusi / Contribution	Rp	Kontribusi / Contribution		
Aset lancar						Current asset
Kas dan setara kas	271	3,8%	951	13,3%	(680)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	211	3,0%	178	2,5%	33	Trade receivables
Piutang lain-lain	52	0,7%	49	0,7%	3	Other receivables
Aset lancar lainnya	32	0,4%	43	0,6%	(12)	Other current assets
Total aset lancar	566	7,9%	1.221	17,0%	(655)	Total current assets
Aset tidak lancar						Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	353	4,9%	370	5,2%	(17)	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - bersih	6.196	86,6%	5.563	77,6%	633	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	38	0,5%	17	0,2%	21	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	6.587	92,1%	5.950	83,0%	637	Total non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>7.153</b>	<b>100,0%</b>	<b>7.172</b>	<b>100,0%</b>	<b>(18)</b>	<b>Total asset</b>

Total aset per 31 Desember 2015 mencapai sekitar Rp7.153 miliar, lebih rendah sekitar Rp18 miliar dibandingkan dengan sekitar Rp7.172 miliar per 31 Desember 2014. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya kas dan setara kas akibat penggunaan kas Perseroan untuk melunasi utang jangka panjang, modal kerja terutama utang dagang, dan utang dividen.

Aset lancar adalah sebesar sekitar Rp566 miliar per 31 Desember 2015, lebih rendah sekitar Rp655 miliar dibandingkan dengan sekitar Rp1.221 miliar per 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas.

Aset tidak lancar adalah sebesar sekitar Rp6.587 miliar per 31 Desember 2015, lebih tinggi sekitar Rp637 miliar dibandingkan dengan sekitar Rp5.950 miliar per 31 Desember 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sejalan ekspansi bisnis Perseroan.

### Income Attributable to Owners of the Parent Entity

Overall, the Company's net profit attributable to Owners of the Parent Entity reached about Rp824 billion in 2015, about 12.2% higher compared to about Rp735 billion in 2014. This reflected net profit margin of about 15.1% in 2015 compared to about 15.4% in 2014 primarily due to increase in direct costs as a combined effect of both fuel price and minimum regional wage hikes.

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(in billion Rupiah)

Total asset as of December 31, 2015 reached about Rp7,153 billion, about Rp18 billion lower compared to about Rp7,172 billion as of December 31, 2014. Such decrease was attributed by decrease in cash and cash equivalents as the Company employed its cash to repay long-term loans, working capital particularly for trade payables, and dividend payables.

Current assets were about Rp566 billion as of December 31, 2015, about Rp655 billion lower compared to about Rp1,221 billion as of December 31, 2014, primarily due to decrease in cash and cash equivalents.

Non-currents assets were about Rp6,587 billion as of December 31, 2015, about Rp637 billion higher compared to about Rp5,950 billion as of December 31, 2014. Such increase is due to increase in fixed assets in line with the Company's business expansion.



(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

LIABILITAS JANGKA PENDEK	31 Des 2015		31 Des 2014		Δ	CURRENT LIABILITIES
	Rp	Kontribusi / Contribution	Rp	Kontribusi / Contribution	Rp	
Utang usaha	104	10,8%	231	16,1%	(127)	Trade payables
Utang lain-lain	22	2,3%	26	1,8%	(4)	Other payables
Utang bank jangka pendek	200	20,7%	-	-	200	Short-term bank loans
Utang dividen	5	0,5%	536	37,2%	(531)	Dividend payable
Utang pajak	82	8,5%	138	9,6%	(56)	Taxes payable
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	488	50,6%	432	30,0%	56	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	63	6,6%	77	5,3%	(13)	Other current liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>965</b>	<b>100,0%</b>	<b>1,441</b>	<b>100,0%</b>	<b>(476)</b>	<b>Total current liabilities</b>

Total liabilitas per 31 Desember 2015 mencapai sekitar Rp2.825 miliar, lebih rendah sekitar Rp737 miliar dibandingkan dengan sekitar Rp3.562 miliar per 31 Desember 2014. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya utang usaha, utang dividen, utang pajak dan utang jangka panjang.

Total liabilities as of December 31, 2015 reached about Rp2,825 billion, about Rp737 billion lower compared to about Rp3,562 billion as of December 31, 2014. Such decrease was attributed by decreases in trade payables, dividend payable, taxes payable and long-term loans.

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2015 sebesar sekitar Rp965 miliar, lebih rendah sekitar Rp476 miliar dibandingkan dengan sekitar Rp1.441 miliar per 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh pembayaran dividen kepada pemegang saham dan utang dagang, di tengah kenaikan utang bank jangka pendek.

Current liabilities as of December 31, 2015 were about Rp965 billion, about Rp476 billion lower compared to about Rp1,441 billion as of December 31, 2014, largely due to payment of dividends to shareholders and trade payables, amid increase in short-term bank loans.

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

LIABILITAS JANGKA PANJANG	31 Des 2015		31 Des 2014		Δ	NON CURRENT LIABILITIES
	Rp	Kontribusi / Contribution	Rp	Kontribusi / Contribution	Rp	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	480	25,8%	420	19,8%	59	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - neto	1.281	68,9%	1.617	76,3%	(336)	Long-term loans - net
Liabilitas jangka panjang lainnya	100	5,4%	83	3,9%	16	Other non-current liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>1.860</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.121</b>	<b>100,0%</b>	<b>(261)</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>2.825</b>		<b>3.562</b>		<b>(737)</b>	<b>Total liabilities</b>

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2015 sebesar sekitar Rp1.860 miliar, lebih rendah sekitar Rp261 miliar dibandingkan dengan sekitar Rp2.121 miliar per 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang jangka panjang seiring dengan pembayaran utang bank dan pelunasan pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

Non-current liabilities as of December 31, 2015 were about Rp1,860 billion, about Rp261 billion lower compared to about Rp2,121 billion as of December 31, 2014. This is primarily attributed by payment of long-term loans as the Company repaid its bank loans and fully paid its USD-denominated loans.

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

EKUITAS	31 Des 2015		31 Des 2014		Δ Rp	EQUITY
	Rp	Kontribusi / Contribution	Rp	Kontribusi / Contribution		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	250	5,8%	250	6,9%	-	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor - neto	2.513	58,1%	2.513	69,6%	-	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	1.493	34,5%	779	21,6%	714	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.256	98,3%	3.542	98,1%	714	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	72	1,7%	68	1,9%	4	Non-controlling interest
<b>Total ekuitas</b>	<b>4.328</b>	<b>100,0%</b>	<b>3.610</b>	<b>100,0%</b>	<b>718</b>	<b>Total equity</b>

Per 31 Desember 2015, total ekuitas Perseroan mencapai sekitar Rp4.328 miliar, lebih tinggi sekitar Rp718 miliar dibandingkan dengan sekitar Rp3.610 miliar per 31 Desember 2014. Peningkatan ini mencerminkan hasil operasional Perseroan yang solid sepanjang tahun 2015.

As of December 31, 2015, the Company's total equity reached about Rp4,328 billion, about Rp718 billion higher than about Rp3,610 billion as of December 31, 2014. Such increase reflected solid Company's operational results during 2015.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

	2015	2014	Δ	
Arus kas dari aktivitas operasi	1.476	1.147	329	Cash flow from operating activities
Arus kas untuk aktivitas investasi	(1.377)	(1.899)	522	Cash flow used for investing activities
Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan	(778)	1.436	(2.214)	Cash flow from (used for) financing activities
Kenaikan (penurunan) dari kas dan setara kas - neto	(680)	684	(1.363)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	951	267	684	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	271	951	(680)	Cash and cash equivalents at end of the year

### • Arus kas dari aktivitas operasi

Meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan memungkinkan Perseroan untuk menghasilkan arus kas dari operasi di tengah kenaikan pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan pajak penghasilan. Di tahun 2015, arus kas neto dari aktivitas operasi mencapai sekitar Rp1.476 miliar, yang menunjukkan kenaikan sebesar sekitar Rp329 miliar dari sekitar Rp1.147 miliar di tahun 2014.

### • Cash flow from operating activities

Increase in cash receipts from customers allowed the Company to generate higher cash flow from operating activities amid increases in cash payments to suppliers, employees, and income tax. In 2015, net cash flow from operating activities reached about Rp1,476 billion, showing an increase of about Rp329 billion from about Rp1,147 billion in 2014.

- **Arus kas dari aktivitas investasi**

Perseroan mengurangi pengeluaran untuk akuisisi aset tetap, sedangkan hasil pelepasan aset tetap mengalami penurunan. Sebagai akibatnya, arus kas neto dari aktivitas investasi di tahun 2015 menurun sebesar sekitar Rp522 miliar menjadi sekitar Rp1.377 miliar dari sekitar Rp1.899 miliar di tahun 2014.

- **Arus kas dari aktivitas pendanaan**

Pembayaran pinjaman dan dividen yang meningkat selama tahun 2015 menyebabkan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar sekitar Rp778 miliar, dibandingkan dengan arus kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar sekitar Rp1.436 miliar di tahun 2014 setelah dilaksanakannya IPO Perseroan di bulan November tahun 2014.

- **Cash flow from investing activities**

The Company lowered its spending for fixed assets' acquisitions, while proceeds from disposal of fixed asset decreased. As a result, net cash flow used for investing activities in 2015 decreased by about Rp522 billion to about Rp1,377 billion from about Rp1,899 billion in 2014.

- **Cash flow from financing activities**

Higher payments for loans and dividends during 2015 resulted in net cash flow used for financing activities of about Rp778 billion, compared to net cash flow from financing activities of about Rp1,436 billion in 2014 following the Company's IPO in November 2014.

## BELANJA MODAL

(dalam miliar Rupiah)

	2015	2014	Δ	
Armada dan peralatan	865	1.338	(473)	Fleets and equipment
Tanah	527	636	(109)	Land
Aset dalam penyelesaian	164	80	84	Construction in progress
Bangunan, mess, dan pool	22	16	6	Building, mess, and pool
Lainnya	4	292	(288)	Others
<b>Total belanja modal</b>	<b>1.582</b>	<b>2.362</b>	<b>(780)</b>	<b>Total capital expenditures</b>

Perseroan menghabiskan sekitar Rp1.582 miliar untuk belanja modal di tahun 2015, lebih rendah sekitar Rp780 miliar dibandingkan dengan pembelanjaan modal sebesar sekitar Rp2.362 miliar di tahun 2014.

Pengeluaran untuk belanja armada kendaraan dan peralatannya adalah yang terbesar, disusul oleh tanah dan aset dalam penyelesaian, termasuk kantor utama baru Perseroan.

Perseroan mendanai belanja modalnya dengan arus kas internal hasil dari operasional harian, pinjaman bank dan sisa dana hasil IPO.

Karena hampir seluruh belanja modal Perseroan dalam mata uang Rupiah, Perseroan tidak memiliki transaksi lindung nilai yang spesifik untuk pengeluaran belanja modalnya.

## CAPITAL EXPENDITURES

(in billion Rupiah)

The Company spent about Rp1,582 billion for capital expenditures in 2015, about Rp780 billion lower than about Rp2,362 billion spent in 2014.

Spending for fleets and equipment is the most, followed by land and construction in progress, including the Company's new main office.

The Company financed its capital expenditures from internal cash flows from daily operation, bank loans and remaining IPO proceeds.

As almost of spending for the Company's capital expenditure is denominated in Rupiah, the Company has no specific hedging transaction for its capital expenditure spending.

## RASIO-RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIOS

	2015	2014	
<b>Profitabilitas</b>			<b>Profitability</b>
Marjin laba bersih (%)	15,1%	15,5%	Net profit margin* (%)
Rasio laba terhadap rata-rata Total Aset* (%)	11,6%	12,1%	Return on Average Asset (%)
Rasio laba terhadap rata-rata Total Ekuitas* (%)	20,9%	30,6%	Return on Average Equity (%)
<b>Likuiditas and Kolektabilitas Piutang</b>			<b>Liquidity and Receivable's Collectability</b>
Rasio cepat (x)	0,50	0,78	Quick ratio (x)
Rasio lancar (x)	0,59	0,85	Current ratio (x)
Rasio perputaran piutang (x)	27,9	27,6	Receivable turnover ratio (x)
Rata-rata periode penagihan (hari)	13,1	13,2	Average collection period (days)
<b>Solvabilitas</b>			<b>Solvency</b>
Utang berbunga terhadap ekuitas (x)	0,45	0,57	Interest bearing debt to equity ratio (x)
Utang berbunga neto terhadap ekuitas (x)	0,39	0,30	Net Interest bearing debt to equity ratio (x)
Utang berbunga neto terhadap EBITDA (x)	0,91	0,65	Net Interest bearing debt to EBITDA (x)
EBITDA terhadap beban bunga (x)	8,47	6,01	EBITDA to Interest Expense (x)

Catatan (\*) laba bersih merujuk pada laba bersih komprehensif

Note (\*) net profit refers to comprehensive net income

### • Profitabilitas

Perseroan menghasilkan marjin laba bersih sebesar sekitar 15,1% di tahun 2015 dibandingkan dengan sebesar sekitar 15,5% di tahun 2014 akibat adanya peningkatan beban langsung dan beban usaha di tengah kenaikan tarif taksi reguler.

Marjin laba bersih dihitung dengan membagi laba bersih komprehensif Perseroan dengan pendapatan neto konsolidasiannya.

Imbal hasil rata-rata aset mencapai sekitar 11,6% di tahun 2015 dibandingkan dengan sekitar 12,1% di tahun 2014 seiring dengan usaha ekspansi armada Perseroan. Imbal hasil rata-rata ekuitas mencapai sekitar 20,9% di tahun 2015 dibandingkan dengan sekitar 30,6% di tahun 2014 sebagai dampak dari peningkatan modal Perseroan menyusul dilaksanakannya IPO di bulan November 2014.

Imbal hasil rata-rata aset dihitung dengan membagi laba komprehensif tahun berjalan Perseroan dengan rata-rata total aset, sedangkan imbal hasil rata-rata ekuitas dihitung dengan membagi laba komprehensif tahun berjalan Perseroan dengan rata-rata total ekuitas.

### • Profitability

The company generated net profit margin of about 15.1% in 2015, compared to about 15.5% in 2014 due to increase in direct costs and operating expenses amid increase in regular taxi's tariff.

Net profit margin is measured by dividing the Company's comprehensive net income with its consolidated net revenues.

Return on average asset reached about 11.6% in 2015 compared to about 12.1% in 2014 as the Company continued its fleet expansion. Return on average equity reached about 20.9% in 2015 compared to about 30.6% in 2014 as an effect from increase in the Company's capital following IPO in November 2014.

Return on average asset is measured by dividing the Company's comprehensive income for the year with average total asset, while return on average equity is measured by dividing the Company's comprehensive income for the year with average total equity.



- **Likuiditas and Kolektabilitas**

Perseroan melaporkan rasio cepat dan rasio lancar masing-masing sebesar sekitar 0,50x dan sekitar 0,59x di tahun 2015 dibandingkan dengan masing-masing sekitar 0,78x dan sekitar 0,85x di tahun 2014. Baik rasio cepat maupun rasio lancar di tahun 2015 lebih rendah daripada di tahun 2014 karena turunnya kas dan setara kas seiring dengan penggunaan kas Perseroan untuk membiayai pengeluaran belanja modalnya, pembayaran utang bank dan utang jangka panjang, utang dagang, dan dividen bagi para pemegang saham.

Rasio cepat dihitung dengan membagi kas dan setara kas serta piutang usaha neto Perseroan dengan liabilitas jangka pendeknya. Rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendeknya.

Lama penagihan rata-rata Perseroan relatif datar yakni sekitar 13,1 hari di tahun 2015, dibandingkan dengan sekitar 13,2 hari di tahun 2014 seiring dengan meningkatnya rasio perputaran piutang dagang di tahun 2015 (sekitar 27,9x) dibandingkan tahun 2014 (sekitar 27,6x). Hal ini menunjukkan perputaran piutang dagang yang cepat, di mana Perseroan dapat menagih piutangnya dalam kurang dari 2 minggu, yang menunjukkan kualitas piutang dagangnya yang baik.

Rasio perputaran piutang dagang dihitung dengan membagi pendapatan neto dengan rata-rata piutang dagang bruto. Rata-rata lama penagihan piutang dihitung dengan membagi jumlah hari dalam satu tahun (365 hari) dengan rasio perputaran piutang.

- **Solvabilitas**

Usaha Perseroan untuk mengurangi utang-utangnya berdampak pada turunnya rasio utang berbunga terhadap ekuitas di tahun 2015 (sekitar 0,45x) dibandingkan dengan tahun 2014 (sekitar 0,57x). Utang berbunga didefinisikan sebagai kombinasi dari utang bank dan utang jangka panjang lainnya.

Rasio utang berbunga neto di tahun 2015 (sekitar 0,39x) meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 (sekitar 0,30x) akibat dari turunnya posisi kas dan setara kas Perseroan; namun, rasio ini masih di bawah 1,0x. Utang berbunga neto didefinisikan sebagai kombinasi dari utang bank dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan kas dan setara kas.

- **Liquidity and Collectability**

The Company reported quick ratio and current ratio of about 0.50x and about 0.59x in 2015 compared to about 0.78x and 0.85x in 2014, respectively. Both quick ratio and current ratio in 2015 came lower than 2014 due to decrease in cash and cash equivalents as the Company employed its cash for financing its capital expenditure spending, payment of bank loans and long-term loans, trade payables and dividend for shareholders.

Quick ratio is measured by dividing the Company's cash and cash equivalents and net trade receivables with its current liabilities. Current ratio is measured by dividing the Company's current asset with its current liabilities.

The company's average receivables' collection period came relatively flat at about 13.1 days in 2015, compared to about 13.2 days in 2014 given higher trade receivable's turnover ratio in 2015 (about 27.9x) than 2014 (about 27.6x). This showed the pace of the Company's trade receivable's turnover as the Company could collect its receivables at below 2 weeks, showing sound quality of its trade receivables.

The ratio of receivables' turnover is measured by dividing net revenues with average gross trade receivables. Average receivables' collection period is measured by dividing the number of days in a year (365 days) with receivables' turnover ratio.

- **Solvency**

The Company's efforts to reduce its debts, resulted in lower interest-bearing debt to equity ratio in 2015 (about 0.45x) than 2014 (about 0.57x). Interest-bearing debt is defined as the combination of bank loans and other long-term loans.

Net interest-bearing debt to equity ratio in 2015 (about 0.39x) came higher than 2014 (about 0.30x) given decrease in the Company's cash and cash equivalent position; however, this ratio remains at below 1.0x. Net interest-bearing debt is defined as the combination of bank loans and other long-term loans deducted by cash and cash equivalents.

Karena kedua rasio tersebut masih di bawah 1,0x, hal ini menunjukkan Perseroan memiliki posisi keuangan yang sangat sehat.

Rasio utang berbunga neto terhadap EBITDA di tahun 2015 (sekitar 0,91x) meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 (sekitar 0,65x) seiring dengan meningkatnya posisi utang bersih di mana Perseroan lebih banyak menggunakan kas ketimbang mengambil utang baru di tengah kenaikan EBITDA. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menutup utang berbunga neto-nya dengan menggunakan EBITDA. Dengan rasio utang berbunga neto terhadap EBITDA di bawah 1,0x, Perseroan memiliki EBITDA yang kuat untuk menutupi seluruh utang berbunga yang beredar.

Turunnya beban bunga seiring dengan usaha Perseroan mengurangi utangnya membantu meningkatkan rasio EBITDA terhadap beban bunga di tahun 2015 (sekitar 8,47x) dibandingkan dengan tahun 2014 (sekitar 6,01x). Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menutup beban bunga dengan EBITDA yang dimilikinya.

As both ratios stood at lower than 1.0x, this suggested that the Company had a very healthy financial position.

Net Interest-bearing Debt to EBITDA ratio in 2015 (about 0.91x) came higher than 2014 (about 0.65x) given higher net debt position as the Company deployed more of its cash than raising debts amid higher EBITDA. This showed the Company's capability to cover its net interest-bearing debts by using its EBITDA. At below 1.0x Net Interest-bearing Debt to EBITDA ratio, the Company had a strong EBITDA to cover all of its outstanding interest-bearing debts.

Decrease in interest expense as the Company reduced its debts helped EBITDA to interest expense ratio in 2015 (about 8.47x) to come higher than 2014 (about 6.01x). This showed the Company's capability to cover its interest expense by using its EBITDA.

## STRUKTUR MODAL

(dalam miliar Rupiah)

EKUITAS	31 Des 2015		31 Des 2014		Δ Rp	EQUITY
	Rp	Kontribusi / Contribution	Rp	Kontribusi / Contribution		
Utang berbunga jangka pendek	688	10,9%	432	7,6%	256	Short-term interest-bearing debts
Utang berbunga jangka panjang	1.281	20,3%	1.617	28,6%	(336)	Long-term interest-bearing debts
Total utang berbunga	1.969	31,3%	2.050	36,2%	(81)	Total interest-bearing debts
Total ekuitas	4.328	68,7%	3.610	63,8%	718	Total equity
Total modal yang diinvestasikan	6.297	100,0%	5.660	100,0%	637	Total invested capital

Perseroan menjaga struktur modalnya relatif konservatif dengan total utang berbunga yang jauh lebih rendah daripada total ekuitas (lihat tabel di atas).

Hal ini menunjukkan kekuatan keuangan Perseroan di tengah kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang sedang melamban.

## CAPITAL STRUCTURE

(in billion Rupiah)

The Company kept its capital structure relatively conservative with total interest bearing debts significantly lower than its total equity (refer to the above table).

This showed the Company's financial strength amid currently Indonesia's subdued economic condition.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perseroan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) dan pemegang saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar sekitar Rp950,4 miliar.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai hal ini tersedia di catatan nomor 28 tentang "Komitmen dan Kontinjensi" dalam segmen "Komitmen Pembelian" di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan akuntan.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Dalam Laporan Tahunan 2014, Perseroan mengungkapkan target pertumbuhan pendapatan sebesar 15-20% untuk pendapatan di tahun 2015.

Pendapatan neto Perseroan mencapai sekitar Rp5.472 miliar di tahun 2015, yang mencerminkan pertumbuhan tahunan sebesar sekitar 15,0%. Hal ini berarti pencapaian pendapatan di tahun 2015 telah sesuai dengan target Perseroan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kian melamban telah mempengaruhi rencana ekspansi Perseroan dan juga memperlemah daya beli masyarakat Indonesia. Hal ini secara langsung mempengaruhi realisasi pendapatan Perseroan di tahun 2015.

## PROYEKSI BISNIS 2016

Dengan skala jumlah armada, taksi reguler merupakan kontributor utama bagi pendapatan Perseroan. Saat ini Perseroan menghadapi ketidakpastian bisnis yang sangat tinggi sebagai akibat dari 1) ketidakpastian regulasi Pemerintah untuk aplikasi ponsel penyewaan mobil privat yang mempengaruhi secara signifikan pasar taksi di Indonesia dan 2) perekonomian Indonesia yang terus melamban sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat Indonesia.

## MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) and shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of about Rp950.4 billion.

Further disclosure on this issue is available on the note number 28 about "Commitment and Contingencies" in the "Purchase Commitment" segment in the Company's consolidated financial statements for the financial years ended December 31, 2015 and December 31, 2014.

## MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER THE ACCOUNTING REPORT DATE

The Company has no material information and fact after the accounting report date.

## COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

In the 2014 Annual Report, the Company disclosed its revenues growth target at 15-20% for the 2015 revenues.

The Company achieved net revenues of about Rp5,472 billion in 2015, which reflected year-over-year growth of about 15.0%. As such, the Company's revenue achievement in 2015 is within its target.

Slowdown in Indonesia's economic growth has affected the Company's planned fleet expansion and also weakened Indonesian's purchasing power. Consequently, this directly affected the Company's revenues' realization in 2015.

## 2016 BUSINESS PROJECTION

Given the fleet scale, regular taxi formed the major contributor of the Company's revenues. The Company is currently experiencing an extremely high business uncertainty given 1) uncertain Government regulation on the mobile-app private-hire car that significantly affects the taxi market in Indonesia and 2) continued slowdown in Indonesia's economy that affected Indonesian's purchasing power.

Dengan bisnis yang memiliki eksposur besar atas laju pertumbuhan perekonomian, harga komoditas (terutama sekali harga bahan bakar minyak), kurs nilai tukar, suku bunga, dan juga perubahan peraturan Pemerintah, Perseroan berada dalam keadaan yang tidak mudah untuk memberikan arah dan target untuk tahun 2016.

## ASPEK PEMASARAN

Perseroan menyediakan jasa taksi reguler yang menargetkan para pelanggan yang menghargai pelayanan yang unggul. Jasa taksi eksekutif ditargetkan untuk para pelanggan yang berpenghasilan tinggi, turis, dan pelanggan korporat.

Secara umum, Perseroan memiliki beragam jaringan distribusi untuk menjangkau para pelanggan, termasuk outlet eksklusif yang tersedia di pusat-pusat perbelanjaan, perkantoran, dan hotel-hotel premium untuk baik taksi reguler maupun taksi eksekutif. Perseroan mengandalkan *brand equity* yang kuat serta pengetahuan atas merek untuk menarik dan mempertahankan pelanggan.

Perseroan menerbitkan iklan dan mempromosikan layanan jasanya di media cetak dan media elektronik selain berbagai media lainnya, termasuk sponsor untuk kegiatan-kegiatan tertentu.

### Pangsa Pasar

Pada saat ini tidak terdapat survei independen pihak ke-3 untuk industri taksi di Indonesia yang mengukur pangsa pasar para pemain. Namun, Perseroan percaya bahwa saat ini Perseroan memiliki pangsa pasar yang signifikan di pasar taksi reguler dan taksi eksekutif mengingat besaran skala armada Perseroan di masing-masing segmen tersebut.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Manajemen Perseroan merencanakan pembagian dividen tunai tahunan sebanyak-banyaknya 50% dari laba bersih konsolidasi Perseroan. Dividen tunai akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn., Nomor 6, tanggal 4 Juni 2015, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar sekitar Rp107,2 miliar atau sekitar Rp42,83 per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Juni 2015.

Given the Company's significant business exposure to the economic growth rate, commodity prices (particularly fuel price), exchange rate, interest rate, and also changes in the Government's regulations, the Company is in a less favorable position to discuss about guidance and target for 2016.

## MARKETING ASPECTS

The Company provides regular taxi service which is targeting customers who appreciate excellent services. Executive taxi service is targeted to high income customers, tourists, and corporate customers.

In general, the Company has various distribution networks to reach its customers, including exclusive outlets at shopping malls, offices, and premium hotels for regular taxi as well as executive taxi. The Company relies on its strong brand equity as well as brand awareness to attract and maintain the customers.

The Company publishes ads and promotes its services on printed media and electronic media in addition to other medias, including in several event's sponsorships.

### Market share

At the moment, there is no independent third party survey conducted on the taxi industry in Indonesia to measure the players' actual market share. However, the Company believes it has significant market share in both regular taxi and executive taxi given the Company's fleet scale at each of this segment.

## DIVIDEND POLICY

The Company's management plans an annual cash dividend at maximum 50% of consolidated net income. Cash dividends will be paid in Rupiah in accordance to the regulations in Indonesia.

Based on Notarial Deed Number 6 of Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated June 4, 2015, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to about Rp107.2 billion or about Rp42.83 per share to Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 16, 2015.



Sebelumnya, pada bulan Agustus 2014, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun 2014 atas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 30 April 2014 sebesar sekitar Rp223,6 miliar.

Secara keseluruhan, total dividen dari laba bersih Perseroan di tahun 2014 mencerminkan rasio pembagian dividen sebesar sekitar 45,0%.

Prior to this, on August 2014, the Company's shareholders had agreed to distribute interim dividend for the year 2014 based on the Company and Subsidiaries operations starting from January 1 to April 30, 2014 amounting to about Rp223.6billion.

Overall, the total dividend from the Company's 2014 net profit reflected a dividend payout ratio of about 45.0%.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

(dalam miliar Rupiah)

Periode Pelaporan Period of Reporting	Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of IPO proceeds	Penggunaan Dana IPO Use of IPO Proceeds			Sisa Dana IPO Remaining IPO Proceeds
			Rencana *) Planned	Realisasi Realization	
Desember 2015	Total hasil IPO/ Total IPO	2.447			
December 2015	proceeds				
	Biaya penawaran umum / IPO costs	139			
			1.248	1.248	
			309	301	
			751	1.383	
				(1)	
				(624)	
	<b>Hasil IPO neto/Net IPO Proceeds</b>	<b>2.308</b>	<b>2.308</b>	<b>2.307</b>	<b>1</b>

Catatan (\*):

- Lain-lain sejumlah sekitar Rp1 miliar mengacu pada biaya penawaran umum yang pembayarannya tertunda, yang menunggu kelengkapan dokumen-dokumen pendukung yang dipersyaratkan oleh Perseroan.
- Meskipun dana sisa hasil penawaran umum hanya sekitar Rp1 miliar, Perseroan masih dapat mendanai pembelian armada, tanah, dan bangunan dengan menggunakan dana hasil pengembalian dana entitas-entitas anak yang mana entitas-entitas anak tersebut meminjam dana hasil penawaran umum dari Perseroan.
- Perubahan dalam rencana hasil penawaran umum telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2015.

Dalam penawaran umum, Perseroan menerbitkan 376.500.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp6.500 per saham, yang menghasilkan total dana penawaran umum sebesar sekitar Rp2.447 miliar. Setelah biaya penawaran umum, Perseroan menerima hasil penawaran umum neto sebesar sekitar Rp2.308 miliar.

Rincian penggunaan dana hasil penawaran umum ditunjukkan dalam tabel di atas.

(in billion Rupiah)

## USE OF IPO PROCEEDS

Note (\*):

- Others which amounted about Rp1 billion refers to IPO cost which its payment is delayed, subject to completed supporting documents required by the Company.
- Though the remaining IPO proceeds are about Rp1 billion, the Company still could finance the purchases of fleet, land, and building using funds from the repayments from subsidiaries as the subsidiaries borrowed IPO proceeds' funds from the Company.
- Change in the planned IPO proceeds had been approved by the Shareholders in the Annual General Shareholder Meeting dated June 4, 2015.

In the IPO, the Company issued 376,500,000 shares with offering price of Rp6,500 per share, which resulted total IPO proceeds of about Rp2,447 billion. After IPO costs, the Company received net IPO proceeds of about Rp2,308 billion.

Details on the IPO proceeds are shown in the table above.

## **INFORMASI MATERIAL MENGENAI AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI MODAL**

Tidak ada informasi material mengenai akuisisi dan restrukturisasi modal sepanjang tahun 2015.

## **INFORMASI MATERIAL DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi di mana transaksi tersebut dilakukan dengan mengacu kepada persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Pengungkapan yang rinci mengenai informasi material dan/atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersedia di catatan nomor 7 dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

## **PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERSEROAN**

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan. Meski demikian, terdapat peraturan baru yang diterbitkan oleh OJK untuk diterapkan di tahun 2015, yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan diantaranya kewajiban penyusunan Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, dan Kode Etik. Perseroan telah memenuhi peraturan OJK tersebut dan percaya bahwa penerapan atas peraturan ini akan membawa perubahan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Pada tahun 2015, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Rincian atas perubahan kebijakan akuntansi telah tersedia di dalam catatan nomor 2w dalam laporan keuangan audit Perseroan untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

## **MATERIAL INFORMATION ON ACQUISITION AND CAPITAL RESTRUCTURING**

There is no material information on acquisition and capital restructuring in 2015.

## **MATERIAL INFORMATION AND/OR TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

The Company Group engaged in transactions with related parties which referred to the term as agreed by both parties. Detailed disclosure on the material information and/or transactions with related parties is available on the note number 7 in the Company's consolidated financial statements for the financial years ended December 31, 2015 and 2014.

## **CHANGE OF REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY**

In 2015, there was no change of regulations that significantly affected the Company. Even so, the FSA issued new regulations to be applied in 2015 related to implementation of good corporate governance, inter alia, obligation to compile Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, and Code of Conduct. The Company has complied with the FSA regulation and believes that the implementation of this regulation will bring a change to a better practice of the good corporate governance.

## **CHANGES IN ACCOUNTING POLICY**

In 2015, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has ratified improvements and revisions to several accounting standards and new interpretations that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

Detail on changes in accounting policy is available on the note number 2w in the Company's audited financial statements for the financial years ended December 31, 2015 and 2014.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam lingkungan Perseroan adalah sebuah komitmen yang akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan. Praktik GCG dijalankan secara konsisten di setiap aspek pengelolaan bisnis yang ada dalam Perseroan, selaras dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan (*fairness*).

Implementasi GCG di Perseroan sebagai perusahaan publik terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan dan tuntutan bisnis yang ada, serta keinginan untuk mencapai kinerja tinggi dan meningkatkan nilai tambah. Perseroan secara konsisten menjalankan tata kelola perusahaan dengan dukungan penuh seluruh jajaran manajemen, partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Salah satu cara untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG adalah dengan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Selain itu, Perseroan juga membentuk organ pendukung perusahaan seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, serta tanggungjawabnya untuk kepentingan Perseroan.

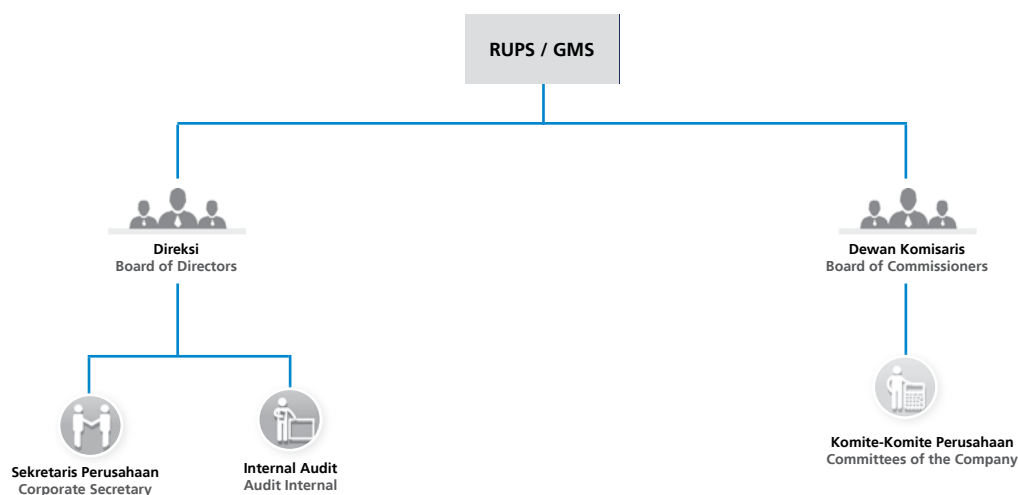
Implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company's environment is a commitment that is continuously implemented in a sustainable manner. Consistent GCG practices in all aspects of business management of the Company are carried out in line with the GCG principles and the prevailing regulations by upholding transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

As a public company, GCG implementation in Blue Bird will continuously be improved in line with the current business development and demand, as well as the need to create excellent performance and generate added values. The Company consistently implements corporate governance with full support from all management lines and active participation of all employees and other stakeholders of the Company.

One of the ways to improve implementations of GCG principles is by adhering to laws and regulations in force.

### GCG Structure

The GCG Structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the Company Law No. 40 of 2007. In addition, the Company also establishes supporting organs such as committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. These organs of the Company conduct their functions in accordance with the laws and regulations, Articles of Association, and other provisions based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions, and responsibilities for the Company's interests.







## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik. RUPS Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik serta menetapkan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi.

### RUPS 2015

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 4 Juni 2015 di Jakarta, dengan keputusan yang telah terealisasi semua di tahun 2015, sebagai berikut:

- A. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- B. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) yang tercatat sebesar Rp735.112.442.055 (tujuh ratus tiga puluh lima miliar seratus dua belas juta empat ratus empat puluh dua ribu lima puluh lima Rupiah) sebagai berikut:

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the structure of good corporate governance. The GMS of the Company consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders. The GMS has an authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the amendments to the Company's Articles of Association, grant approval for annual reports, determine allocations of profit use and appoint public accountants, as well as determine compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors.

### 2015 GMS

The 2015 General Meeting of Shareholders was convened on June 4, 2015, in Jakarta. All resolutions made in 2015 GMS have been realized as follows:

- A. Approving the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report, and approving the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2014.
- B. Approving and determining the use of net profit of the Company which is attributed to the owner of parent entity for the fiscal year of 2014 (two thousand and fourteen), amounting to Rp735,112,442,055 (seven hundred and thirty five billion, one hundred and twelve million, four hundred and forty two thousand, and fifty five Rupiah) as follows:

1. Sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh).
  2. Sebesar Rp330.800.598.925,- (tiga ratus tiga puluh miliar delapan ratus juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh lima Rupiah) atau 45% (empat puluh lima persen) dari laba bersih tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) ditetapkan sebagai dividen final untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) dengan rincian sebagai berikut :
    - Sebesar Rp223.636.380.916,- (dua ratus dua puluh tiga miliar enam ratus tiga puluh enam juta tiga ratus delapan puluh ribu sembilan ratus enam belas Rupiah) atau Rp105,21 (seratus lima Rupiah dua puluh satu sen) per lembar saham telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan Agustus 2014 (dua ribu empat belas) berdasarkan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham tanggal 25 (dua puluh lima) Agustus 2014 (dua ribu empat belas).
    - Sisanya sebesar Rp107.164.218.009,- (seratus tujuh miliar seratus enam puluh empat juta dua ratus delapan belas ribu sembilan Rupiah) atau setara dengan Rp42,83 (empat puluh dua Rupiah delapan puluh tiga sen) per lembar saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 16 (enam belas) Juni 2015 (dua ribu lima belas) dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 8 (delapan) Juli 2015 (dua ribu lima belas).
  3. Sisanya sebesar Rp394.311.843.130,- (tiga ratus sembilan puluh empat miliar tiga ratus sebelas juta delapan ratus empat puluh tiga ribu seratus tiga puluh Rupiah) akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan.
  4. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai dimaksud.
- C. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2015 (dua ribu lima belas) dan menetapkan honorarium serta persyaratan-
1. Amounting to Rp10,000,000,000.- (ten billion Rupiah) is set as a reserve to comply with the provision in the Article 70 of the Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007 (two thousand and seven).
  2. Amounting to Rp330,800,598,925.- (three hundred and thirty billion, eight hundred million, five hundred and ninety eight thousand, nine hundred and twenty five Rupiah) or 45% (forty five percent) of the net profit for the fiscal year of 2014 (two thousand and fourteen) is set as final dividend for the fiscal year of 2014 (two thousand and fourteen) with the following details:
    - Amounting to Rp223,636,380,916.- (two hundred and twenty three billion, six hundred and thirty six million, three hundred and eighty thousand, nine and hundred sixteen Rupiah) or Rp105.21 (one hundred and five Rupiah and twenty one cents) per share has been distributed as interim dividend in August 2014 (two thousand and fourteen) based on the Circular Decision of All Shareholders dated August 25 (twenty five), 2014 (two thousand and fourteen).
    - The remainder, amounting to Rp107,164,218,009.- (one hundred and seven billion, one hundred and sixty four million, two hundred and eighteen thousand and nine Rupiah) or equal to Rp42,83 (forty two Rupiah and eighty three cents) per share, will be distributed as cash dividend to all shareholders listed in the Corporate Shareholders Register per June 16 (sixteen), 2015 (two thousand and fifteen), and the payment will be conducted on July 8 (eight), 2015 (two thousand and fifteen).
  3. The remainder, amounting to Rp394,311,843,130.- (three hundred and ninety four billion, three hundred and eleven million, eight hundred and forty three thousand, one hundred and thirty Rupiah) will add the retained earnings of the Company to support the development of the Company's business operational.
  4. Granting the power of attorney and authorization to the Board of Directors to arrange the mechanism of payment of the cash dividends.
- C. Approving the granting of power of attorney and authorization to the Board of Directors of the Company based on approval from the Board of Commissioners after obtaining recommendation from the Audit Committee to appoint Independent Public Accountant to audit the books of the Company for the fiscal year ending on December 31 (thirty one), 2015 (two thousand and fifteen), and to

persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik Independen tersebut.

- D. Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana berikut sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 (dua ribu delapan belas):

#### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Kresna Priawan Djokosoetono
Wakil Komisaris Utama	: Sri Adriyani Lestari
Komisaris	: Noni Sri Ayati Purnomo
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono

#### DIREKSI

Direktur Utama	: Purnomo Prawiro
Direktur	: Sigit Priawan Djokosoetono
Direktur	: Adrianto Djokosoetono

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Kresna Priawan Djokosoetono
Wakil Komisaris Utama	: Sri Adriyani Lestari
Komisaris	: Noni Sri Ayati Purnomo
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono
Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen	: Hikmahanto Juwana
Komisaris Independen	: Pratiknyo

#### DIREKSI

Direktur Utama	: Purnomo Prawiro
Direktur	: Sigit Priawan Djokosoetono
Direktur	: Adrianto Djokosoetono
Direktur Independen	: Robert R. Rerimasie

Dengan catatan, untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat, masa jabatan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 (dua ribu delapan belas), sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi berikut:

Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen	: Hikmahanto Juwana
Komisaris Independen	: Pratiknyo
Direktur Independen	: Robert R. Rerimasie

determine the honorarium as well as other requirements related to appointment of such Independent Public Accountant.

- D. Approving to re-appoint the following members of the Board of Commissioners and Directors of the Company since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2018 (two thousand eighteen):

#### BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Kresna Priawan Djokosoetono
Vice President Commissioner	: Sri Adriyani Lestari
Commissioner	: Noni Sri Ayati Purnomo
Commissioner	: Bayu Priawan Djokosoetono

#### BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Purnomo Prawiro
Director	: Sigit Priawan Djokosoetono
Director	: Adrianto Djokosoetono

Thus, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

#### BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Kresna Priawan Djokosoetono
Vice President Commissioner	: Sri Adriyani Lestari
Commissioner	: Noni Sri Ayati Purnomo
Commissioner	: Bayu Priawan Djokosoetono
Commissioner	: Gunawan Surjo Wibowo
Independent Commissioner	: Rinaldi Firmansyah
Independent Commissioner	: Hikmahanto Juwana
Independent Commissioner	: Pratiknyo

#### BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Purnomo Prawiro
Director	: Sigit Priawan Djokosoetono
Director	: Adrianto Djokosoetono
Independent Director	: Robert R. Rerimasie

On a note that, for the newly-appointed members of Board of Commissioners and Board of Directors, their term of office is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2018 (two thousand and eighteen), whereas for the following members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Commissioner	: Gunawan Surjo Wibowo
Independent Commissioner	: Rinaldi Firmansyah
Independent Commissioner	: Hikmahanto Juwana
Independent Commissioner	: Pratiknyo
Independent Director	: Robert R. Rerimasie

masa jabatan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 (dua ribu enam belas).

- E. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.
- F. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) keseluruhan maksimum sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah), yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris.
- G. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) beserta pembagiannya.
- H. Menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per posisi tanggal 31 (tiga puluh satu) Maret 2015 (dua ribu lima belas), sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.
- I. Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat, dengan jumlah keseluruhan dana sebesar Rp.94.934.244.103,- (sembilan puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta dua ratus empat puluh empat ribu seratus tiga Rupiah) akan diubah penggunaannya menjadi untuk pembelian armada kendaraan, lahan dan bangunan.
- J. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan yaitu Pasal 4 sampai dengan Pasal 9 untuk dilakukan koreksi referensi dan penyempurnaan pasal, serta Pasal 10 sampai dengan Pasal 20 untuk penyederhanaan dan penyesuaian

their term of office is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2016 (two thousand and sixteen).

- E. Granting power of attorney and authorization to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to manage until obtaining approval and/or notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding reappointment of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as referred, and to register in the Company Register in accordance with the prevailing laws and regulations, and to conduct all necessary actions related to the above-mentioned authority with no exception.
- F. Determining gross remuneration for all members of Board of Commissioners of the Company for the fiscal year of 2015 (two thousand and fifteen) totaling a maximum amount of Rp7,000,000,000 (seven billion Rupiah), subject to tax, as well as granting authorization to the President Commissioner to determine the distribution of amount of remuneration among members of the Board of Commissioners.
- G. Granting authorization to the Board of Commissioners of the Company, in which the authorization may be delegated to one of the members of Board of Commissioners pursuant to the decision of the Board of Commissioners meeting to determine the maximum amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors for the fiscal year of 2015 (two thousand and fifteen) along with the distribution.
- H. Accepting report on the use of proceeds from initial public offering of the Company per position of March 31 (thirty one), 2015 (two thousand and fifteen), as explained in the Meeting.
- I. Approving the changes in the use of proceeds from initial public offering of the Company as explained in the Meeting, with the total amount of funds reaching Rp94,934,244,103.- (ninety four billion, nine hundred and thirty four million, two hundred and forty four thousand, one hundred and three Rupiah) will be changed for the purchase of fleets, lands and buildings.
- J. Approving amendment to the Company's Articles of Association, i.e. Article 4 until Article 9, for correction of references and perfection of articles, and Article 10 until Article 20 for simplification and adjustment with the



dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

- K. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam satu akta notaris terkait perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut;
- L. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimaksud diatas dan didaftar di Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.

#### RUPS 2014

Pada tanggal 17 Juli 2014, Pemegang Saham Perseroan telah mengambil beberapa keputusan sirkuler yang mana telah terealisasi semua di tahun 2014 sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menegaskan kembali rencana Perseroan untuk melakukan penawaran dan penjualan saham perdana (IPO) melalui pasar modal, termasuk penawaran atau penjualan saham kepada Global Investor melalui Regulation S, berdasarkan the US Securities Act of 1993 sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan Rule 144A berdasarkan The Securities Act.
2. Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Terbatas/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik dengan memperhatikan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku terkait pelaksanaan transaksi IPO.
3. Menyetujui pelaksanaan pencatatan saham Perseroan yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal pada Bursa Efek Indonesia.
4. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Regulation of OJK No. 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Convention of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

- K. Granting power of attorney and authorization to the Company's Board of Directors to rewrite all provisions of the Company's Articles of Association in one notarial deed related to the amendment to the Company's Articles of Association;
- L. Granting power of attorney and authorization to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to manage, until obtaining approval and/or notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment to the Company's Articles of Association as referred above, and to register in the Company Register in accordance with the laws and regulations in force, and to conduct all necessary actions related to the above-mentioned authority with no exception.

#### 2014 GMS

On July 17, 2014, the Shareholders made several circular decisions which all had been realized in 2014. The decisions are as follows:

1. To approve and reconfirm that the Company's plan to issue IPO through capital market, including stock offering and sales to Global Investor through Regulation S, based on US Securities Act of 1993 as has been adjusted periodically and Rule 144A based on The Securities Act.
2. To approve upon status change from the Limited Company/ Non-Public to be Listed/Public Company in accordance with the prevailing rules and regulations related to IPO transaction execution.
3. To approve on the stocks listing of the Company which are offered and sold to public through Indonesia Stock exchange.
4. To approve upon the alteration of all articles of association to be adjusted to Bapepam-LK (Indonesian Capital Market Supervisory Board) Regulation No. IX.J.1 concerning Principles of Articles of Association of the Company's Public Offering of Equity Securities and Public Companies. Due to the attachment of Chairman of Bapepam-LK No. 179/BL/2008 dated May 14, 2008.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengawasan serta berwenang untuk memberikan arahan kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga berfungsi untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik GCG pada seluruh tingkatan maupun jenjang organisasi.

### Pengangkatan Dewan Komisaris dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan secara prosedural sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

### Independensi Dewan Komisaris

Demi memberikan keleluasaan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka harus ada Komisaris Independen yang menjadi penyeimbang dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi. Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan peraturan pasar modal dengan komposisi lebih dari 30% dari keanggotaan Dewan Komisaris, yakni: Rinaldi Firmansyah, Hikmahanto Juwana, dan Pratiknyo.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundang-undangan, dan Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi arahan kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sesuai prinsip GCG.
3. Dewan Komisaris juga wajib untuk melakukan evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kebijaksanaan strategis.

### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2015

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah memberikan arahan maupun rekomendasi yang memberikan dampak positif pada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company which is responsible for the supervision and has authority to provide directions to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also serves to ensure that the Company has implemented GCG practices in all levels of organization.

### Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed procedurally in accordance with the laws and regulations in force and provisions of the GCG through the General Meeting of Shareholders.

### Independency of the Board of Commissioners

In order to provide flexibility for the Board of Commissioners in implementing its duties and responsibilities, there has to be Independent Commissioners as a balancer in providing assessment to the performance of the Board of Directors. The Independent Commissioners of the Company have complied with capital market regulations with a composition of more than 30% of the members of the Board of Commissioners, namely: Rinaldi Firmansyah, Hikmahanto Juwana, and Pratiknyo.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

Pursuant to the Company's Articles of Association, Laws and Regulations as well as Board Manual of the Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are among others as follows:

1. The Board of Commissioners is obliged to supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors as well as providing directions to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is responsible for supervising the performance and compliance of the Board of Directors with the prevailing laws and regulations, in accordance with the GCG principles.
3. The Board of Commissioners is also obliged to evaluate and audit the implementation of strategic policies in the Company.

### Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2015

Throughout 2015, the Board of Commissioners provided directions and recommendations that generated positive impact to the Board of Directors in implementing the Company's management.

Arahan maupun rekomendasi yang telah diberikan antara lain sebagai berikut:

- Dewan Komisaris telah melakukan komunikasi secara rutin dengan Direksi dan Komite-Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris melalui rapat-rapat dan laporan-laporan. Dewan Komisaris juga telah memberikan saran-saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait masalah-masalah yang dihadapi Perseroan sehingga terwujud peningkatan kinerja yang berkelanjutan.
- Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang disusun oleh Direksi.
- Mengawasi kerangka kerja pengendalian internal dalam memastikan efisiensi dan efektivitasnya.

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

#### Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	4	4	100
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Commissioner	4	4	100
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	4	4	100
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	4	4	100
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioners	4	4	100
Hikmahanto Juwana	Komisaris Independen Independent Commissioners	4	4	100
Pratiknyo	Komisaris Independen Independent Commissioners	4	4	100

#### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris 2015

Sepanjang tahun 2015 anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Directions and recommendations provided are, among others, as follows:

- The Board of Commissioners routinely communicated with the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners through meetings and reports. The Board of Commissioners also provided suggestions and recommendations to the Board of Directors related to issues faced by the Company. Thus, sustainable improvement in performance can be achieved.
- Approved annual work plans and budget prepared by the Board of Directors.
- Supervised internal control framework to ensure efficiency and effectiveness.

Board of Commissioners has had Board of Commissioners Guidelines in place according to regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014.

#### Meeting of the Board of Commissioners

In 2015, the Board of Commissioners held 4 meetings with attendance rate as follows.

#### Competency Development for the Board of Commissioners in 2015

Throughout 2015, members of the Board of Commissioners participated in various development programs in the form of trainings which aimed to improve their competence and to support the implementation of duties of the Board of Commissioners.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris;

The following are trainings attended by the Board of Commissioners;

Nama Pelatihan Training Title	Tempat Venue	Periode Pelaksanaan Date of Event
Job Analysis & Job Evaluation	Training Center Blue Bird	30-31 Maret 2015 / March 30-31, 2015
Develop Balanced Scorecard Workshop	Gd. Pusat Blue Bird	25-26 Mei 2015 / May 25-26, 2015
Strategy and Performance Execution Excellence (SPEX2) Training	Balai Kartini	9-10 Juni 2015 / June 9-10, 2015

### Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan remunerasi bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris. Pada 2015, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp4,364 miliar kepada Dewan Komisaris Perseroan.

### Procedure and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners

The GMS determines remuneration for all members of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2015, as well as granting authorization to the President Commissioner to determine distribution of amount of remuneration among members of the Board of Commissioners. In 2015, the Company spent Rp4.364 billion for the Board of Commissioners.

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundang-undangan, dan Pedoman Direksi Perseroan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) berikutnya dan dapat diangkat kembali.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully in charge of and responsible for the management of the Company, in accordance with the Company's Articles of Association, Laws and Regulations, and Board of Directors Guidelines. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each of whom for the time period counted since their appointment until the closing of the third Annual GMS and can be reappointed.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

### Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities with good intention, full of responsibility and in a prudent manner.

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS tahunan maupun RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
4. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan.

The Board of Directors has duties, responsibilities and authority among others:

1. To carry out and be responsible for the Company's management for the interest of the Company in accordance with the purposes and goals as specified in the Articles of Association.
2. To convene GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations, as well as the Articles of Association.
3. To carry out the Company's management in accordance with the appropriate policies, in line with the purposes and goals specified in the Articles of Association.
4. To represent the Company, both inside and outside of the Court.



Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **Direktur Utama**

Bertindak sebagai pemimpin dalam mengkoordinasikan anggota Direksi dan manajemen lainnya dalam rangka mengorganisir aktivitas usaha dan juga untuk menentukan, mengarahkan dan mengendalikan Perseroan.

#### **Direktur Keuangan**

Bertanggung jawab untuk mengurus dan mengendalikan keuangan serta membawahi Divisi Administrasi/Keuangan.

#### **Direktur Taksi**

Bertanggung jawab dalam mengawasi operasional teknis Perseroan dan membawahi Divisi Operasi Taksi.

#### **Direktur Non-Taksi**

Bertanggung jawab terhadap aktivitas operasional non-taksi Perseroan dan membawahi Divisi Operasi Pusat.

#### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 2015**

Sepanjang tahun 2015, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya antara lain sebagai berikut:

- Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan pedoman Direksi.
- Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan dan struktur organisasi perusahaan.
- Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh Sumber Daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan.
- Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Direksi telah memiliki Pedoman Direksi sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Meanwhile, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be elaborated as follows:

#### **President Director**

Acting as the leader in coordinating members of the Board of Directors and other management in order to organize business activity and to determine, direct and control the Company.

#### **Finance Director**

Responsible for managing and controlling finance as well as supervising Administration/Finance Division.

#### **Taxi Director**

Responsible for monitoring the technical operations of the Company and supervising Taxi Operations Division.

#### **Non-Taxi Director**

Responsible for non-taxi operational activities of the Company and supervising Central Operations Division.

#### **Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2015**

Throughout 2015, the Board of Directors has conducted its duties and responsibilities as follows:

- Conducting corporate governance in accordance with the Articles of Association, laws and regulations, as well as GCG principles in every business activity of the Company.
- Managing the Company in accordance with the authority and responsibility as regulated in the Articles of Association, laws and regulations, as well as Board of Directors Guidelines.
- Reviewing all provisions, regulations, and organizational structures of the Company.
- Optimizing the utilization of owned Resources for development of the Company.
- Ensuring that all activities, provisions, and policies established by the Company have been in compliance with the provisions stipulated by the Government and laws and regulations in force.
- Following-up the recommendations from the Board of Commissioners.

Board of Directors has had Board of Director Guidelines in place according to regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014.

### Rapat Direksi

Setiap bulan Direksi mengadakan rapat berkala sedikitnya satu kali. Selama tahun 2015, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Purnomo Prawiro	Direktur Utama President Director	12	12	100
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	12	12	100
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	12	12	100
Robert R. Rerimasie	Direktur Independen Independent Director	12	12	100

### Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors periodically convenes meeting at least once every month. Throughout 2015, the Company's Board of Directors has held 12 meetings with attendance rate as follows:

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2015, Perseroan mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 5 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Purnomo Prawiro	Direktur Utama President Director	5	5	100
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	5	5	100
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	5	5	100
Robert R. Rerimasie	Direktur Independen Independent Director	5	5	100
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	5	5	100
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Commissioner	5	5	100
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	5	5	100
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	5	5	100
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100
Hikmahanto Juwana	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100
Pratiknyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company held 5 joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2015 with details as follows:

### Pengembangan Kompetensi Direksi 2015

Sepanjang tahun 2015 anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Direksi.

### Competency Development for the Board of Directors in 2015

During the course of 2015, the Company's Board of Directors participated in various development programs in the form of trainings, which aimed to enhance their competencies and support the implementation of duties.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Direksi;

The followings are the trainings attended by the Board of Directors:

Nama Pelatihan Training Title	Tempat Venue	Periode Pelaksanaan Date of Event
Job Analysis & Job Evaluation	Training Center Blue Bird	30-31 Maret 2015 March 30-31, 2015
Develop Balanced Scorecard Workshop	Gd. Pusat Blue Bird	25-26 Mei 2015 May 25-26, 2015
Strategy and Performance Execution Excellence (SPEX2) Training	Balai Kartini	9-10 Juni 2015 June 9-10, 2015

### Prosedur dan Penetapan Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain Direksi mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS. RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan. Pada 2015, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp8,450 miliar kepada Direksi Perseroan.

### Procedure and Determination of Remuneration for the Board of Directors

Policies of remuneration and other facilities for the Board of Directors refer to decisions of shareholders as stipulated in the GMS. The GMS authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the maximum amount of remuneration given to all members of the Company's Board of Directors. In 2015, the Company spent Rp8.450 billion for the Board of Directors.

### HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Memiliki Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliated with					
	Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>						
Kresna Priawan Djokosoetono	✓					✓
Sri Adriyani Lestari	✓					✓
Noni Sri Ayati Purnomo	✓					✓
Bayu Priawan Djokosoetono	✓					✓
Gunawan Surjo Wibowo		✓				✓
Rinaldi Firmansyah		✓				✓
Hikmahanto Juwana		✓				✓
Pratiknyo		✓				✓
<b>Direksi / Board of Directors</b>						
Purnomo Prawiro	✓		✓			
Sigit Priawan Djokosoetono	✓		✓			
Adrianto Djokosoetono	✓		✓			
Robert R. Rerimasie		✓		✓		

## KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi operasi kinerja Perseroan. Selain itu, Komite Audit difungsikan juga untuk meningkatkan peran aktif dalam memastikan keberlanjutan peningkatan kinerja Perseroan.

Selain itu, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap kewajaran Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi. Komite Audit juga bertugas mengidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan yang dilakukan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya untuk membantu Dewan Komisaris, Komite Audit berpedoman pada peraturan OJK dan Piagam Komite Audit.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan/atau karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan, serta tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

### Komposisi Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit berdasarkan No. 339/Dir/BB/VIII/2014 tanggal 13 Agustus 2014 adalah sebagai berikut :

Rinaldi Firmansyah, MBA

Ketua

Profil Rinaldi Firmansyah tersaji dalam sub bab profil Dewan Komisaris.

Serena K. Ferdinandus

Anggota

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986. Saat ini juga memegang posisi sebagai Chief Audit Executive di PT Ithaca Resources dan anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk serta menjabat sebagai Komisaris Independen di PT CIMB Niaga Auto Finance sejak tahun 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk dan PT Chandra Asril Petrochemical Tbk.

## AUDIT COMMITTEE

The forming of the Audit Committee is intended to help the implementation of functions of the Board of Commissioners in supervising the Company's operational performance. In addition, the Audit Committee is also functioned to improve active role in ensuring the continuity of improvement of the Company's performance.

Besides, the Audit Committee evaluates the fairness of Management Report prepared by the Board of Directors. The Audit Committee also has a duty to identify issues related to violation of prevailing laws and regulations in activities performed by the Company. In implementing its duty to help the Board of Commissioners, the Audit Committee is guided by OJK regulations and Audit Committee Charter.

### Appointment and Dismissal of the Audit Committee

The appointment and dismissal of members of the Audit Committee is conducted by the Board of Commissioners based on the Decree issued by the Board of Commissioners.

The dismissal of members of the Audit Committee may be conducted if their term expires and/or do not meet performance as determined as well as if they are incompetent in conducting their duties.

### Composition of the Audit Committee

The Composition of members of the Audit Committee based on No. 339/Dir/BB/VIII/2014 dated August 13, 2014 is as follows:

Rinaldi Firmansyah, MBA

Chairman

The profile of Rinaldi Firmansyah is presented in the sub-chapter of the profile of the Board of Commissioners.

Serena K. Ferdinandus

Member

Indonesian citizen, 55 years old. Graduated from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1986. Currently also serving as a Chief Audit Executive for PT Ithaca Resources and Audit Committee member in PT Elnusa Tbk as well as serving as an Independent Commissioner for PT CIMB Niaga Auto Finance since 2012. Previously served as an Audit Committee member for PT Barito Pacific Tbk and PT Chandra Asril Petrochemical Tbk.





## Komite Audit

Dari kiri ke kanan  
From left to right

**Serena K. Ferdinandus**  
Anggota / Member

**Rinaldi Firmansyah, MBA**  
Ketua / Chairman

**Tjatur Purwadi**  
Anggota / Member

### Tjatur Purwadi

Anggota

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Lulus Master of Management (MM) dari Universitas Padjajaran pada tahun 2000. Saat ini juga memegang posisi sebagai anggota Komite Audit PT Telkom sejak 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Internal Audit PT Telkom (2007-2012) dan sebagai Director of Assurance Team di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (2012-2013).

### **Independensi Komite Audit**

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen yang merupakan salah satu faktor independensi Komite Audit yang fungsinya sebagai pemberi saran terhadap tugas pengawasan Dewan Komisaris. Setiap anggota Komite Audit dapat bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegial demi kepentingan Perseroan.

### **Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit**

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan Auditor Internal dan Eksternal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tjatur Purwadi

Member

Indonesian Citizen, 59 years old. Obtained Master of Management from Padjajaran University in 2000. Currently serving as an Audit Committee member for PT Telkom since 2014. Previously served as Head of Internal Audit for PT Telkom (2007 – 2012) and Director of Assurance Team for KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners (2012 – 2013).

### **Independence of the Audit Committee**

The position of a chairman in the Audit Committee served by an Independent Commissioner is one of the factors of independence of the Audit Committee which functions as an advisor to supervising duties of the Board of Commissioners. Each member of the Audit Committee may act independently in carrying out its functions and duties both individually and collegially for the interests of the Company.

### **Duties and Responsibilities of the Audit Committee**

The Audit Committee is established with an intention to help and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its supervision duties and functions on things related to internal control system, effectiveness of examination of Internal and External Auditor, effectiveness of implementation of risk management as well as the prevailing laws and regulations.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
4. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
5. Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal Indonesia dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.

#### Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas, serta tanggung jawabnya secara rutin terkait dengan pelaporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Komite Audit juga telah memberikan masukan dan arahan kepada Dewan Komisaris dalam fungsinya membantu pengawasan atas pengelolaan Perseroan.

Selain itu Komite Audit telah melakukan pembahasan perencanaan dan metodologi audit yang dilakukan oleh Auditor Independen terhadap laporan keuangan tahun buku 2015 dan melakukan komunikasi dengan Auditor Independen selama proses audit berjalan untuk dapat mensolusi temuan-temuan yang terjadi.

#### Rapat Komite Audit

Secara berkala, Komite Audit melakukan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan pemeriksa (baik internal maupun eksternal) yang diteruskan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan 9 kali pertemuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian jumlah kehadiran rapat Komite Audit sebagaimana tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Rinaldi Firmansyah	Ketua / Chairman	9	9	100
Serena K. Ferdinandus	Anggota / Member	9	8	89
Tjatur Purwadi	Anggota / Member	9	9	100

The scope of duties, and responsibilities of the Audit Committee are, among others:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of candidate of independent auditor who will audit for the Company based on independence, scope of duty, and fee.
2. Providing independent opinion in case of difference of opinions between the management and independent auditor.
3. Conducting research on financial informations to be published by the Company such as financial statements, projections and other financial informations.
4. Monitoring the adequacy of management's effort to establish and operate an effective internal control, especially internal control on financial statements.
5. Monitoring the compliance with laws and regulations of Indonesia's capital market and other regulations related to the Company's business.

#### Implementation of Duties of the Audit Committee in 2015

Throughout 2015, the Audit Committee has carried out the functions, duties, and responsibilities routinely related to reporting operational and financial performance of the Company. The Audit Committee has also provided inputs and directives to the Board of Commissioners in its function to help the supervision of the management of the Company.

In addition, the Audit Committee also discussed the audit plan and methodology by Independent Auditor to financial statements of 2015 fiscal year and communicated with Independent Auditor during audit process to find solutions to the findings.

#### Meeting of the Audit Committee

Periodically, the Audit Committee conducts meetings to evaluate implementation of duties and follow-ups of the Board of Directors on the findings of investigators (both internal and external) in the recommendations submitted to the Board of Commissioners.

During 2015, the Audit Committee convened 9 meetings as a form of implementation of its duties and responsibilities. Details of attendance of Audit Committee meetings are as in the following table:

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada 29 Juli 2015.

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Hikmahanto Juwana

Ketua

Profil Hikmahanto Juwana tersaji dalam sub bab profil Dewan Komisaris.

Kresna Priawan Djokosoetono

Anggota

Profil Kresna Priawan Djokosoetono tersaji dalam sub bab profil Dewan Komisaris.

Sri Adriyani Lestari

Anggota

Profil Sri Adriyani Lestari tersaji dalam sub bab profil Dewan Komisaris.

Noni Sri Ayati Purnomo

Anggota

Profil Noni Sri Ayati Purnomo tersaji dalam sub bab profil Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengemban tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan fungsi nominasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company established the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners Meeting on July 29, 2015.

### Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Hikmahanto Juwana

Chairman

The profile of Hikmahanto Juwana is presented in the sub-chapter of the profile of Board of Commissioners.

Kresna Priawan Djokosoetono

Member

The profile of Kresna Priawan Djokosoetono is presented in the sub-chapter of the profile of Board of Commissioners.

Sri Adriyani Lestari

Member

The profile of Sri Adriyani Lestari is presented in the sub-chapter of the profile of Board of Commissioners.

Noni Sri Ayati Purnomo

Member

The profile of Noni Sri Ayati Purnomo is presented in the sub-chapter of the profile of Board of Commissioners.

### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities related to nomination functions, among others as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding composition of position of members of the Board of Directors and/or Commissioners, policies and required criteria in nomination process, performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or Commissioners
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks that had been compiled as evaluation materials.

Komite Nominasi dan Remunerasi mengemban tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan fungsi remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama serta berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tugas utama Sekretaris Perusahaan, diantaranya adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Yusuf Salman sejak tanggal 6 Oktober 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014, tanggal 29 September 2014.

The Nomination and Remuneration Committee carries out duties and responsibilities related to remuneration functions, among others as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policies on remuneration and amount of remuneration
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed by and responsible directly to the President Director as well as functions as communicator between the Company and the capital market authorities, investors and other stakeholders and ensures that the Company comply with prevailing regulations.

The main duties of Corporate Secretary, among others as follows:

1. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with Capital Market regulations.
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance implementation covering:
  - a. Information disclosure to public including the availability of information on the Company website;
  - b. Submitting reports to Financial Services Authority in timely manner;
  - c. Executing and documenting General Meeting of Shareholders;
  - d. Executing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
  - e. Conducting orientation program to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. As communicator or contact person between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.
4. Adhering the Capital Market evolution especially the prevailing Capital Market regulations.

### Profile of the Corporate Secretary

Yusuf Salman currently serves as the Corporate Secretary for the Company since October 6, 2014 based on the Decree of the Board of Directors No. 418/Dir/BB/IX/2014, dated September 29, 2014.



## Yusuf Salman

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Memeroleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan Magister Hukum (LL.M) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda pada tahun 2001. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary and Senior Legal Counsel di PT Bentoel Internasional Investama Tbk, a member of British American Tobacco.

Indonesian Citizen, 41 years old. Obtaining a Bachelor of Law in the University of Indonesia in 1998 and Master of Law from Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands in 2001. Before joining the Company, he served as a Corporate Secretary and Senior Legal Counsel in PT Bentoel International Investama Tbk, a member of British American Tobacco.



### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2015 Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugasnya antara lain sebagai berikut;

1. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris dan Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berikut pemenuhan prosedur penyelenggaraan Rapat sesuai peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada OJK dan BEI.
3. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose pada tanggal 4 Juni 2015.
4. Melakukan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat atas issue-issue yang menyangkut Perseroan.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain di bidang Pasar Modal.

### Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2015, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti pengembangan diri sebagai penunjang tugas dan tanggung jawabnya mengelola informasi Perseroan kepada pemangku kepentingan.

### Implementation of Duties of the Corporate Secretary

During 2015, Corporate Secretary has carried out his duties, among others are:

1. Organizing meetings of the Board of Directors, Audit Committee, Board of Commissioners, and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors along with fulfillment of meeting procedure in accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association.
2. Submitting Financial Statements to OJK and IDX.
3. Organizing Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Public Expose on June 4, 2015.
4. Disclosing information on issues related to the Company to public.
5. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations, among others, in Capital Market.

### Training for the Corporate Secretary

In 2015, the Corporate Secretary actively attends self-development programs as a mean to support his/her responsibility to manage information of the Company to stakeholders.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta dalam rangka pengembangan operasional Perseroan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perseroan.

### Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 27/Dir/BB/X/2013 tanggal 25 Oktober 2013, unit Audit Internal Perseroan terdiri dari satu orang Ketua yakni Arifin Washar yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dibantu oleh 1 orang staf, yaitu Herlambang Kunambardi.

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan Unit Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit.

### Profil Ketua Unit Audit Internal

#### Arifin Washar

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Ia meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE YAI pada tahun 1995, saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit sejak tahun 2004. Beberapa jabatan yang pernah diembannya adalah sebagai GM Finance & Admin PT Gelora Dharma Nusa Group (1997-1998), Accounting Manager PT Barkun Citra Nusantara (1998-2002), Komisaris PT Madani Securities dan Tabloid Adil (1999-2002).

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is established to improve effectiveness of risk management and good corporate governance in order to be able to provide added value for stakeholders and develop the Company's operations. The Internal Audit Unit is in charge to ensure that the internal control system runs effectively and adequately in maintaining the Company's assets.

### The Position of Internal Audit Unit

Based on the Decree of the Board of Directors No. 27/Dir/BB/X/2013 dated October 25, 2013, the Internal Audit Unit consists of one chairman, Arifin Washar, who is appointed by and is directly responsible to the President Director and assisted by one staff, namely Herlambang Kunambardi.

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

- Preparing and implementing annual plan of Internal Audit Unit;
- Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- Cooperating with Audit Committee.

### Internal Audit Unit Chairman Profile

#### Arifin Washar

Indonesian Citizen, 53 years old. He obtained his Bachelor's degree in Economics from STIE YAI in 1995. Currently serving as the Chairman of the Internal Audit Unit since 2004. Some positions he has served as are Finance & Admin GM for PT Gelora Dharma Nusa Group (1997 – 1998), Accounting manager for PT Barkun Citra Nusantara (1998 – 2002), Commissioner for PT Madani Securities and Tabloid Adil (1999 – 2002).



## Unit Audit Internal

Dari kanan ke kiri  
From right to left

**Arifin Washar**  
Ketua / Chairman

**Herlambang Kunambardi**  
Anggota / Member

## Laporan Singkat Kegiatan Unit Audit Internal 2015

Selama 2015, Unit Audit Internal melakukan tugas antara lain menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal tahun 2015, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

### AKUNTAN PUBLIK

Proses penunjukan akuntan publik Perseroan yang independen dilakukan melalui RUPS yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik Independen.

## Brief Report of Activities of the Internal Audit Unit in 2015

During 2015, Internal Audit Unit has fulfilled its duties, among others are preparing plans and implementing Internal Audit activities in 2015, assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.

### PUBLIC ACCOUNTANT

Process of appointment of independent public accountant is conducted in GMS which granted authority to the Board of Directors based on approval from the Board of Commissioners, after obtaining recommendation from Audit Committee to appoint Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2015 and to determine honorarium as well as other requirements related to Independent Public Accountant appointment.

Tahun	Nama Auditor Auditor Name	Periode Penugasan Term of Office
2015	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 Year ended as of December 31, 2015
2014	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 Year ended as of December 31, 2014
2013	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 Year ended as of December 31, 2013

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi, metode dan sistem terintegrasi yang digunakan di dalam Perseroan. Tujuan dari SPI adalah untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

SPI dijalankan oleh organ-organ yang ada di Perseroan antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

### Lingkungan Pengendalian

Komponen dalam lingkungan organisasi yang sehat untuk mendukung penerapan SPI, terdiri dari:

- Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan.
- Komitmen terhadap kompetensi.
- Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System (SPI) is a planning that covers organizational structure, methods, and integrated systems that is used in the Company. The purpose of SPI is maintaining the security of the Company's assets, examining the accuracy and validity of the accounting data, encouraging efficiency, and assisting to encourage the compliance of management policies that have been determined.

SPI is carried out by organs in the Company, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

### Scope of Control

The components of a healthy organizational environment to support implementation of the SPI consist of :

- Integrity and ethic values embedded in the Corporate Culture
- Commitment to competence
- The Company's Structure that is able to provide the clarity of authorities and responsibilities in a well manner.

## MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Perseroan memiliki risiko yang dapat berpengaruh terhadap kinerja, untuk itu diperlukan manajemen risiko yang preventif guna mengantisipasi risiko agar tidak memberikan efek negatif bagi kinerja Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko melibatkan pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal. Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan adalah:

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang disebabkan oleh pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

### Risiko Likuiditas

Perseroan memiliki dampak terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("*stand-by facility*").

### Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Perseroan melakukan pengawasan terhadap arus kas non-Rupiah.

## RISK MANAGEMENT

The business activities of the Company have risks that may affect the performance. Therefore, a preventive risk management is needed to anticipate risks so as not to bring negative impact to the Company's performance.

In its implementation, the application of risk management involves active supervision of the management, implementation of policies and procedures, determination of risk limits, identification process, application of information and risk control systems as well as internal control system. Some of the risks faced by the Company are:

### Credit Risk

Credit Risk is a risk caused by customers, clients, drivers and other third parties that fail to fulfill their contractual obligation. The credit risk of the Company is mainly attached to cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

The Company has policy to place cash and cash equivalents in well-known banks with higher results than interests. Currently, there are no significantly concentrated credit risks.

### Liquidity Risk

The Company has impacts of liquidity risk in case of cease of operation in a fairly long time so it cannot solve maturing short-term and long-term payables.

The Company reduces liquidity risks by maintaining the balance of cash and cash equivalents in a fairly significant amount and conducting daily planning and supervision to guarantee the cash flow of operational activities. In addition, the Company always maintains standby facilities.

### Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is a risk in which the future fair value or cash flow of a financial instrument will fluctuate as a result of changing of exchange rates. The risk of the Company regarding exchange rate is mainly caused by other long-term loans in foreign currency.

To mitigate risks related to change of foreign currency, non-Rupiah cash flows are monitored.



### Risiko Tingkat Bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama berkaitan dengan liabilitas berbunga Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Perseroan yakin bahwa strategi bisnis yang telah dan akan dilakukan Perseroan dan Entitas Anak akan membantu Perseroan mencapai tujuan strategis Perseroan, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan dapat membuahkan hasil yang diinginkan.

### PERKARA PENTING

- a. Pada tanggal 7 April 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., pemilik dan pimpinan Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, di Jakarta, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perseroan sebagai Tergugat dan Perseroan sebagai salah satu Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah pencabutan gugatan perdata oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, atas gugatan yang diajukan Dr. Mintarsih A. Latief sebelumnya, dan Penggugat bertindak sebagai kuasa hukumnya.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. dimana putusan tersebut menyatakan bahwa gugatan tidak dapat diterima. Terhadap putusan tersebut, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding yang diajukan oleh Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H. sebagai Pembanding (dahulu Penggugat). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

- b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perseroan sebagai Tergugat dan Perseroan serta BGP, entitas anak, sebagai Turut Tergugat.

### Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk mainly related to interest-bearing liabilities of the Company.

The Company has policies to try to minimize risks of interest rate fluctuations by obtaining the most profitable interest rate.

The Company believes that business strategies that have and will be implemented by the Company and Subsidiaries will assist the Company to achieve its strategic goal, despite of no certainties that the strategy will bring expected results.

### LITIGATION CASE

- a. On April 7, 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., the owner and chairman of Advocate Office of Otto Cornelis Kaligis & Associates in Jakarta, filed a lawsuit of actions against the Law to the District Court of South Jakarta against some of the Company's Shareholders as Defendants and the Company as one of the Co-Defendants.

The background and subject matter of the lawsuit was retraction of civil lawsuit by the District Court of South Jakarta, on a lawsuit previously filed by Dr. Mintarsih A. Latief, and the Plaintiff as her legal counsel.

On December 8, 2014, the District Court of South Jakarta had pronounced the Verdict No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. in which this Sentence stated that the lawsuit was unacceptable. On the sentence, the Company had received a Notice of Statement of Appeal filed by Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H. as an Appellant (formerly a Plaintiff). Until December 31, 2015, there were no verdicts released by the High Court of Jakarta on the appealing process.

- b. On June 2, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third party, filed a lawsuit of actions against the Law to the District Court of South Jakarta against some of the Company's Shareholders as Defendants and the Company with BGP, subsidiary, as Co-Defendants.

Pada tanggal 1 April 2015, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim dan pada tanggal 24 April 2015 telah dikeluarkan salinan resmi putusan Perkara No. 322/Pdt. G/2014/PN.Jkt.Sel yang menyatakan menolak dan tidak dapat menerima gugatan Para Penggugat.

Terhadap putusan tersebut, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding yang diajukan oleh Lani Wibowo dan Elliana Wibowo (dahulu Para Penggugat) sebagai Pembanding I serta Dr. Mintarsih A. Latief (dahulu Turut Tergugat I) sebagai Pembanding II. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

- c. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register Perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.JKT.Sel terhadap Perseroan dan sebagian dari Pemegang Saham Perseroan sebagai Tergugat.

Pada tanggal 21 September 2015, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 30 September 2015 Para Penggugat mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 Perseroan belum menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding tersebut.

- d. Pada tanggal 3 Desember 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Big Bird, pihak berelasi, beserta komisarisnya, sebagian dari Pemegang Saham Perseroan sebagai Tergugat dan Perseroan dan BGP, entitas anak, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 8 Juli 2015 telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim atas perkara No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel yang pada pokoknya menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.

Terhadap putusan tersebut, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding yang diajukan oleh Lani Wibowo dan Elliana Wibowo sebagai Para Pembanding (dahulu Para Penggugat). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

On April 1, 2015, a Verdict of the Council of Judges had been read out and on April 24, 2015, an official copy of a Case Verdict No. 322/Pdt. G/2014/PN.Jkt.Sel, which stated to refuse and could not accept the lawsuits of the plaintiffs, had been issued.

On the sentence, the Company had received a Notice of Statement of Appeal filed by Lani Wibowo and Elliana Wibowo (formerly Plaintiffs) as 1st Appellants and Dr. Mintarsih A. Latief (formerly 1st Co-Defendant) as a 2nd Appellant. Until December 31, 2015, there were no verdicts released by the High Court of Jakarta on the appealing process.

- c. On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed again a lawsuit of actions against the Law to the District Court of South Jakarta with Case Register No. 572/Pdt.G.2014/PNJKT.Sel against the Company and some of the Company's Shareholders as Defendants.

On September 21 2015, a Verdict of the Council of Judges of the District Court of South Jakarta which stated to fully refuse lawsuits of the Plaintiffs had been read out. On the verdict, on September 30, 2015, the Plaintiffs filed an appeal. Until December 31, 2015, the Company had not received the Notice of Statement of Appeal.

- d. On December 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third party, filed again a lawsuit of actions against the Law to the District Court of South Jakarta against PT Big Bird, related party, along with its commissioner, some of the Company's Shareholders, as Defendants and the Company and BGP, subsidiary, as Co-Defendants.

On July 8, 2015, a Verdict of the Council of Judges on the case no. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel which in its substance refused lawsuits of the Plaintiffs as a whole.

On the verdict, the Company had received a Notice of Statement of Appeal filed by Lani Wibowo and Elliana Wibowo as Appellants (formerly Plaintiffs). Until December 31, 2015, there were no verdicts released by the High Court of Jakarta.

- e. Pada tanggal 20 Januari 2015, Dr. Mintarsih A. Latief, mengajukan gugatan merek di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst. terhadap Perseroan dan sebagian dari Pemegang Saham Perseroan sebagai Tergugat dan PT Blue Bird Taxi, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, OJK, BEI, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagai Turut Tergugat.

Majelis Hakim telah membacakan putusan atas perkara tersebut pada tanggal 16 Juni 2015 yang pada pokoknya menyatakan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Perseroan telah menerima salinan putusan resmi pada tanggal 14 Juli 2015 bersama dengan Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Kasasi dari Penggugat atas Putusan No.01/Pdt.Sus-Merek/ 2015/ PN.Niaga.Jkt.Pst tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- f. Pada tanggal 9 September 2015, Triana, pihak ketiga di Medan, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perseroan sebagai salah satu Tergugat dan sebagian dari Pemegang Saham Perseroan sebagai Turut Tergugat dengan register perkara no. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah SHM No. 151 Sei Sikambing, Medan milik perusahaan afiliasi Perseroan, yang diperolehnya berdasarkan perjanjian jual beli, dimana lokasi tanah yang dinyatakan sebagai miliknya berada pada tanah milik perusahaan afiliasi Perseroan tersebut. Melalui Gugatan ini Penggugat pada intinya meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah SHM 151 Sei Sikambing dan menyatakan SHM 151 Sei Sikambing adalah milik bersama Penggugat dan Pemegang Saham Perseroan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan atas perkara ini.

- e. On January 20, 2015, Dr. Mintarsih A. Latief, filed a trademark lawsuit in the Commercial Court on the District Court of Central Jakarta with case register No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PM.Niaga.Jkt.Pst. against the Company and some of the Company's Shareholders as Defendants and PT Blue Bird Taxi, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, OJK, BEI, General Directorate of Intellectual Property Rights of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as Co-Defendants.

The Panel of Judges had read out a verdict on the case on June 16, 2015 which in its substance refused the lawsuits of the Plaintiffs as a whole. The Company had received an official copy of the verdict on July 14, 2015 along with the Notice of Statement of Request of Cassation from Plaintiffs on the Verdict No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/ PN.Niaga.Jkt.Pst. Until December 31, 2015, there were no verdicts released by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- f. On September 9, 2015, Triana, third party in Medan, filed a lawsuit regarding violation of the law to the District Court of Medan against the Company as one of the Defendants and some of the Company's Shareholders as Co-Defendants with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn.

The background and subject of matter in this lawsuit was that the Plaintiff stated that she had rights over or co-owns some of the land of SHM No. 151 Sei Sikambing, Medan, belonging to companies affiliated with the Company, which she obtained based on the purchase agreement, where the location of the land claimed to be hers was on the land owned by the Company's affiliated companies. Through this lawsuit, the Plaintiff thus requested the District Court of Medan to state that the Plaintiff was the owner and had rights over some of the lands of SHM No. 151 Sei Sikambing and stated that SHM 151 Sei Sikambing belonged to both the Plaintiff and Shareholders of the Company. Until December 31, 2015, there were no verdicts released by the District Court of Medan on this case.

## AKSES INFORMASI

Perseroan menyediakan akses informasi bagi pelanggan dan pemangku kepentingan yang dapat ditujukan ke alamat sebagai berikut;

### Kantor Operasional

Jl. Mampang Prapatan Raya No.60, Jakarta 12790  
Phone: 7989000, 7989111  
Fax : 7989102

### Marketing Departement

Phone: 7971222, Fax:7971228  
Phone: 7985055, Fax:7985054

### Order by Phone (24 hours)

BLUE BIRD PUSAKA, Regular Taxis: (021) 79171234/7941234  
SILVER BIRD, Executive Taxi : (021) 7981234  
GOLDEN BIRD, Limousine & Rental Car : 7944444  
BIG BIRD, Charter Bus : (021) 7980808  
Costumer Care Center : (021) 797 1245

### E-mail

customercare@bluebirdgroup.com

Selain itu, Perseroan juga menyediakan reservasi online dengan mendownload aplikasi dari situs [www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com) yang dapat melayani pelanggan selama 24 jam.

## INFORMATION ACCESS

The Company provides information access for customers and stakeholders which can be addressed to the following addresses:

### Operational Office

Jl. Mampang Prapatan Raya No.60, Jakarta 12790  
Phone: 7989000, 7989111  
Fax : 7989102

### Marketing Departement

Phone: 7971222, Fax:7971228  
Phone: 7985055, Fax:7985054

### Order by Phone (24 hours)

BLUE BIRD PUSAKA, Regular Taxis: (021) 79171234/7941234  
SILVER BIRD, Executive Taxi: (021) 7981234  
GOLDEN BIRD, Limousine & Rental Car: 7944444  
BIG BIRD, Charter Bus: (021) 7980808  
Costumer Care Center: (021) 797 1245

### E-mail

customercare@bluebirdgroup.com

In addition, the Company also provides online reservation by downloading an application from the website [www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com) which serves customers in 24 hours.





## KODE ETIK

Kode Etik Perseroan diterapkan oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan secara konsekuen dan bertanggungjawab. Kode Etik ini merupakan dedikasi Perseroan untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, pemegang saham, karyawan, pelanggan dan mitra bisnis.

Etika Perseroan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut;

- Kejujuran
- Integritas
- Keadilan
- Transparansi

Perseroan telah memiliki kode etik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 dan telah disosialisasikan.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini Perseroan telah memiliki sistem pelaporan (*whistleblowing system*) dengan pemberian insentif kepada pelapor atas masalah yang ada. Adapun masalah dimaksud antara lain kelainan argo, Lupa Pasang Argo (LPA), Tidak Pasang Argo (TPA), Lampu Merah Argo Mati (LMM), Lampu Putih Argo Mati (LPM), dan Merokok Dalam Mobil (MDM).

### 1. Kelainan Argo

Untuk setiap masalah kelainan argo wajib dilaporkan kepada Technical Advisor (TA) yang wajib melakukan pengecekan data teknis nomor mobil yang dimaksud dalam waktu 1 x 12 jam untuk memastikan penyebab kelainan argo (faktor teknis atau faktor kesengajaan).

Apabila dinyatakan oleh TA terdapat faktor kesengajaan, maka Staf Operasi membuat file konfirmasi pengemudi yang bersangkutan untuk diproses lebih lanjut. Apabila armada yang dipakai adalah armada MDT fleet maka bagian operasi akan memastikan jarak yang ditempuh melalui peta (fleet map) untuk mendapatkan data-data pendukung.

### 2. LPA, TPA, dan LMM/LPM

Pengemudi dinyatakan LPA apabila melaporkan kelalaian tersebut dalam 1 x 24 jam. Pengemudi dinyatakan TPA jika ada laporan dari pihak lain/eksternal dan yang bersangkutan tidak melaporkan kelalaian tersebut dalam 1 x 24 jam. Sedangkan untuk ketentuan LMM/LPM pengemudi diwajibkan melapor ke bagian operasi dan bengkel dalam waktu 1 x 24 jam.

## CODE OF CONDUCT

Code of Conduct of the Company is implemented by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the employees in a responsible and accountable manner. This Code of Conduct reflects the Company's dedication to protect both its short-term and long-term interests, the shareholders, the employees, customers and business partners.

The Company's ethics are based on the following principles;

- Honesty
- Integrity
- Fairness
- Transparency

The Company has had code of conduct pursuant to Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 and has disseminated the aforementioned code of conduct.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company currently has a whistleblowing system with the provision of incentives for any individual who reports the issues. The above mentioned problems contain among others: taxi meter abnormalities, Forget to Turn on the Taxi Meter (LPA), No Taxi Meter On (TPA), Taxi Meter Red Light Off (LMM), Taxi Meter White Light Off (LPM), and Smoking In Cars (MDM).

### 1. Abnormalities of taxi meter

For each problem must be reported to Technical Advisor (TA), TA is required to check the technical data of the questioned cars within 1 x 12 hours to ascertain the cause of abnormalities taxi meter (technical factor or intentional).

When expressed by TA is intentional factor, then the operations staff will make confirmation file of the referred driver for further processing. If the fleet used is MDT fleet, then the operations section will ensure the distance covered by the map (fleetmap) to obtain supporting data.

### 2. LPA, TPA, and LMM/LPM

The driver is avowed LPA if the neglect is reported within 1 x 24 hours. The driver is avowed TPA if there is a report from another party/external and the concerned driver makes no report of such negligence within 1 x 24 hours. Meanwhile, the provisions of LMM/LPM require the driver to report to the operations and workshops within 1 x 24 hours.

Pemberian sanksi kepada pengemudi yang terbukti dengan sengaja mengubah/merusak instalasi dan instrumen argo adalah sanksi berupa Stop Operasi Permanen. Untuk kategori LPA, apabila pengemudi LPA dengan jarak kurang dari 500 meter, sanksi yang diberikan berupa denda sebesar selisih pembayaran pelanggan dengan nominal argo. Apabila pengemudi LPA dengan jarak lebih dari 500 meter, sanksi denda sebesar selisih pembayaran pelanggan dengan nominal argo ditambah Rp5.000 untuk taksi regular dan Rp7.500 untuk taksi eksekutif. Untuk kategori TPA, sanksi berupa sanksi Stop Operasi Permanen.

Selain terkait dengan masalah argo, sistem pelaporan lain yang ada di Perseroan adalah laporan terkait Merokok Dalam Mobil (MDM).

Sanctions given to drivers who proved to deliberately alter/destroy the meter installation and instrument is liable to a Operation Permanent Discontinuation. For the category of LPA, if the driver with LPA distance less than 500 meters, the sanction provided in the form of a fine which equals to the difference of customer payment and the meter nominal. For the driver with the LPA distance more than 500 meters, the fine equals to the difference of customer payment and the meter nominal plus Rp5,000 for regular taxi and Rp7,500 for executive taxi. For the category of TPA, the sanction is in the form of Operation Permanent Discontinuation.

In addition to the meter issues, the other reporting system that exists in the Company is related to the report on Smoking in Cars (MDM).



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN**  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan etika bisnis yang senantiasa dijunjung tinggi oleh setiap program CSR Perseroan. Bisnis selalu berhubungan dengan masalah-masalah etis di setiap kegiatan operasional Perseroan. Hal ini dapat dipandang sebagai etika pergaulan bisnis. CSR terkait erat dengan kegiatan usaha secara berkelanjutan yang tidak semata-mata mencari keuntungan finansial tetapi juga manfaat bagi khalayak.

Perseroan melaksanakan kegiatan CSR guna memberikan nilai tambah bagi nama baik Blue Bird dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara luas yaitu karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan guna terwujudnya *Good Corporate Citizen*.

Bentuk kegiatan yang kreatif dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan menjadi sebuah bukti peningkatan kualitas kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan. Hal ini mendukung tujuan kegiatan CSR sebagai fondasi dalam membangun kepercayaan dari *stakeholders*.

Corporate Social Responsibility practices are business ethics that are continuously upheld by each CSR program of the Company. Business always relates to ethical issues in every activity of the Company's operations. This can be seen as business relation ethics. CSR is closely related to sustainable business activities that not only seek for financial profit, but also aim to deliver benefit for wider public.

The Company implements CSR activities to provide added value for Blue Bird's reputation and extensively provide benefit to all stakeholders, namely employees, customers, society, and environment, to achieve its goal as Good Corporate Citizen.

The implementation of creative activities that can meet the target well according to the needs is a proof of increased quality of CSR activities conducted by the company. This supports the purpose of CSR activities as a foundation in building trust from the stakeholders.





Program CSR Perseroan dilaksanakan berdasarkan pada ketentuan dan perundang-undangan sebagai berikut;

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah (PP) No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Sedangkan ruang lingkup kegiatan CSR Perseroan, meliputi:

1. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
2. Lingkungan Hidup;
3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan; dan
4. Tanggung jawab terhadap Pelanggan.

#### Biaya Kegiatan

Sepanjang 2015, biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk pelaksanaan kegiatan CSR adalah sebesar Rp7,51 miliar. Jumlah ini meningkat 55,18% dibandingkan dengan biaya CSR tahun 2014 sebesar Rp4,84 miliar.

The Company's CSR program is implemented pursuant to the following laws and regulations;

1. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection;
2. Law No. 13 of 2003 on Employment;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Government Regulation (PP) No. 47 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies; and
5. Guidelines on CSR in the Environment from the Ministry of Environment.

The scope of CSR activities of the Company includes:

1. Employment, Occupational Health and Safety;
2. Environment;
3. Social and Community Development; and
4. Responsibility to Customers.

#### Cost of Activities

Throughout 2015, the fee incurred by the Company for the implementation of CSR amounted to Rp7.51 billion. This number grew by 55.18% compared to 2014 CSR cost at Rp4.84 billion.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan

Kualitas lingkungan operasional Perseroan mencerminkan kepedulian kegiatan usaha atas dampak yang ditimbulkan. Blue Bird memiliki komitmen tinggi atas dampak yang ditimbulkan atas kualitas lingkungan terkait pencemaran udara, air, dan tanah.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi, kinerja mesin kendaraan merupakan faktor yang harus mendapatkan perhatian khusus. Oleh sebab itu, setiap kendaraan operasional Perseroan selalu mendapatkan perawatan berkala melalui uji emisi bebas timbal sehingga meminimalisir pencemaran udara. Sedangkan limbah air yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dikelola sedemikian rupa hingga layak untuk dibuang melalui saluran air yang tidak mencemarkan lingkungan. Begitupun limbah padat yang tidak terpakai dan berpotensi mencemarkan tanah lingkungan dikelola oleh pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan sampah hasil operasional.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Karyawan

Blue Bird merekrut pengemudi berdasarkan perjanjian kemitraan yang memuat segala sesuatu berkaitan dengan hak dan kewajiban kedua belah pihak. Perseroan membeli kendaraan yang digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan dan para pengemudi mengoperasikan kendaraan tersebut.

Para pengemudi Perseroan juga memiliki pilihan untuk ikut serta dalam sebuah skema kepemilikan kendaraan yang memungkinkan mereka memiliki kendaraan dengan skema yang telah ditentukan Perseroan. Kendaraan tersebut tidak dijual dengan izin taksi namun dijual untuk keperluan pribadi.

Untuk memastikan bahwa Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan transportasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan dan menyelenggarakan program keselamatan bagi para pengemudi sebagai berikut:

1. Sebelum taksi meninggalkan pool setiap harinya, Perseroan mewajibkan para pengemudi untuk melakukan pemeriksaan terhadap kendaraan guna memastikan bahwa standar keselamatan yang berlaku telah terpenuhi.
2. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan kendaraan-kendaraan secara rutin dan melengkapinya dengan alat keselamatan disamping yang sudah ada di kendaraan, termasuk peralatan P3K di kendaraan limusin,

## Corporate Social Responsibility to the Environment

The quality of the Company's operational environment reflects the contribution of the business activities on the impact it provides. Blue Bird has high commitment to its operational impact on the environment, such as air, water and soil pollution.

As a Company that engages in the transportation service, vehicle engine performance is a factor that requires significant attention. Therefore, each operational vehicle of the Company is periodically maintained through lead-free emission test to minimize air pollution. Meanwhile, waste water produced from the Company's operational activities is managed in such a way in order to be properly disposed from water pipe, thus avoid damaging the environment. Likewise, unused solid waste with potentials of contaminating the soil will be managed by the relevant parties in charge of management of waste from operational activities.

## Corporate Social Responsibility to Employees

Blue Bird recruits drivers based on the partnership agreement that covers all aspects of rights and obligations of both parties. The Company purchases vehicles for its operational activities of which the vehicles will be operated by the drivers.

The Company's drivers are also given the choice to join in the car ownership program with a scheme that enables them to own the cars with a scheme determined by the Company. These vehicles are sold for personal usage instead of under taxi license.

To ensure that the Company is conducting its safe business activities in compliance with the prevailing law and regulations regarding the safety of transportation, the Company implements these safety precautions steps and organizing safety programs for all the drivers, such as:

1. Every day before the taxi exits the pool, the Company requires all drivers to do a vehicular check to ensure that the applied safety standard has been fulfilled.
2. The Company also conducts a routine checks and maintenance on the vehicle and equipped it with safety gears besides the ones which has been pre-installed in the vehicle itself including the first aid kit box in limousines,

sewa mobil dan bus, alat komunikasi radio, lampu darurat dan tanda bahaya dan tombol tanda darurat di taksi hanya untuk berkomunikasi dengan call center selama keadaan darurat.

3. Khusus untuk pengemudi bus, Perseroan menyediakan pelatihan tentang keadaan darurat termasuk pelatihan Resusitasi Jantung Paru (CPR) dan pelatihan evaluasi kebakaran

Kegiatan CSR terhadap karyawan Blue Bird diberikan dalam beberapa bentuk kepedulian terhadap karyawan dan keluarganya, diantaranya;

1. Silaturahmi keluarga besar Blue Bird wilayah Pondok Cabe dan Sawangan ke Palm Bay Water Park, Palem Paradise, Taman Surya V, Blok PP No.1, Kalideres. Acara ini diikuti oleh 412 orang.
2. Blue Bird juga memberikan apresiasi kepada pengemudi yang telah memberikan dedikasi dan loyalitas tinggi bagi pertumbuhan kinerja operasional Perseroan. Apresiasi Pengemudi Teladan Blue Bird diberikan kepada empat orang masing-masing dari Banten sebanyak tiga orang dan seorang dari Pool Ciputat.
3. Blue Bird juga mengapresiasi karyawannya untuk pergi umroh yang rutin diberikan setiap tahunnya bagi karyawan berkinerja baik.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja atau K3 diberikan kepada pengemudi serta karyawan kantor melalui pelatihan kemampuan mengemudi yang dilengkapi oleh peralatan keselamatan, sedangkan bagi karyawan kantor dibekali pelatihan untuk mengantisipasi bencana yang terjadi serta pelatihan pertolongan pertama.

Selain pelatihan teknis, karyawan Blue Bird juga diberikan jaminan kesehatan berupa BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan serta asuransi bagi pengemudi yang mengalami kecelakaan.

rental cars and buses, communication radio, emergency lights and signs and also the emergency buttons inside the taxi that ensures the drive stay connected with the call centre in case of emergency.

3. For bus drivers, the Company provides an emergency situation training including Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) and fire accidents trainings.

CSR activities for Blue Bird's employees are conducted through the following programs designed for the employees and their family as a form of the Company's concerns toward them:

1. Family gathering of Blue Bird family group of Pondok Cabe and Sawangan to Palm Bay Water Park, Palem Paradise, Taman Surya V, Blok PP No.1, Kalideres. This event was attended by 412 people.
2. Blue Bird also appreciated the drivers that have provided dedication and high loyalty to the Company's operational performance. Blue Bird gave appreciation to four drivers as a Role Model Driver of Blue Bird, three of whom came from Banten and another one from Ciputat Pool.
3. Blue Bird also gave appreciation for its employees in the form of umroh which is annually provided to its employees who can demonstrate excellent performance.

### Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety Program or K3 is provided to drivers and employees at the office through driving skills training that is equipped with safety equipment. Meanwhile, employees at the office are given training on disaster management and first-aid trainings.

In addition to technical training, Blue Bird employees are also given health insurance in the form of BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Agency on Employment) and accident insurance for drivers who suffer from accident.



**Bentuk kegiatan yang kreatif dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan menjadi sebuah bukti peningkatan kualitas kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan. Hal ini mendukung tujuan kegiatan CSR sebagai fondasi dalam membangun kepercayaan dari stakeholders.**

The implementation of creative activities that can meet the target well according to the needs is a proof of increased quality of CSR activities conducted by the company. This supports CSR's activities as a foundation in building trust from the stakeholders.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Kemasyarakatan

Salah satu bentuk kepedulian Blue Bird terhadap perkembangan masyarakat juga dilakukan melalui program Blue Bird Peduli dengan memberikan beasiswa yang dilakukan secara simbolik oleh Ibu Noni Purnomo sebagai Koordinator Program Blue Bird Peduli bagi 60 penerima Beasiswa di lingkungan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK).

Selain itu, Blue Bird juga aktif memberikan bantuan pendidikan di berbagai daerah di Indonesia mulai dari level pendidikan menengah atas hingga jenjang Sarjana. Berikut jumlah penerima bantuan pendidikan dari program Blue Bird Peduli;

Jenjang / Level	2014			2015		
	SMT 1	SMT 2	Sub Total	SMT 1	SMT 2	Sub Total
SMU / Senior High School	286	388	674	308	419	727
D3 / Diploma	188	171	359	191	210	401
S1 / Bachelor's Degree	841	882	1.723	1.014	1.009	2.023
<b>Total</b>	<b>1.315</b>	<b>1.441</b>	<b>2.756</b>	<b>1.513</b>	<b>1.638</b>	<b>3.151</b>

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

Kendaraan taksi sebagai alat utama dalam operasional Perseroan, senantiasa mendapatkan perawatan terkait kepuasan dan kenyamanan penumpang. Untuk itu, sistem argometer taksi rutin dilakukan kalibrasi guna menjaga fungsinya dengan baik yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat.

Guna mencegah kelalaian penumpang terhadap barang yang tertinggal, Perseroan telah menciptakan prosedur internal untuk diikuti oleh pengemudi dalam menangani barang-barang yang tertinggal di taksi, kendaraan sewa ataupun bus. Pengemudi diwajibkan menyerahkan barang ke pool taksi untuk disimpan. *Call Center* akan diberitahukan sehingga dapat menjawab segala pertanyaan dari pelanggan mengenai barang yang tertinggal.

Perseroan juga peduli terhadap keterbatasan penyandang cacat bagi penumpang yang akan menggunakan layanan taksi dengan menyediakan taksi *lifecare* bagi penyandang cacat. Dengan adanya kepedulian Blue Bird terhadap penumpangnya, Perseroan telah berkomitmen menjalankan nilai-nilai Blue Bird secara Aman, Nyaman, Mudah, dan *Personalized* (ANDAL).

## Corporate Social Responsibility in Community Development

One of Blue Bird's forms of care about community development is apparent in Blue Bird Peduli program where the Company provides scholarship to 60 Scholarship recipients, namely students of Academy of Police Science (PTIK), which was symbolically presented by Ms. Noni Purnomo as the Program Coordinator of Blue Bird Peduli.

In addition, Blue Bird has also actively provided educational aid to support high school and university students in various areas across Indonesia. The following is the number of the scholarship awardee of Blue Bird Peduli program;

## Corporate Social Responsibility to Customers

Taxi as the main vehicle in the Company's operations continues to be maintained to achieve customer's satisfaction and convenience. Therefore, taxi meter system is routinely calibrated by the local Metrology Office of Industry and Trade to ensure that it functions well.

In order to anticipate the passenger's negligence regarding their belonging, the Company has also invented an internal procedure that applies for the drivers in handling the left behind customer's belongings in taxi, chartered car or bus. The driver is required to hand over that belongings to the taxi pool and will notify the Call Center so that they can answer all questions regarding the said left behind customer's belongings

The Company also cares about the limited accessibility of the disabled people to use taxi services by providing lifecare taxi for the disabled. With Blue Bird's care about its passengers, the Company is committed to implementing Blue Bird values, namely Safe, Comfort, Easy, and Personalized (ANDAL).



**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk Tahun Buku 2015  
Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors  
Regarding the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Blue Bird Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk Tahun Buku 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2015 Annual Report of PT Blue Bird Tbk has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

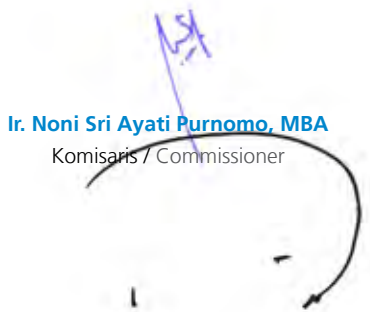
**Dewan Komisaris / Board of Commissioners**



**Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**  
Komisaris Utama / President Commissioner



**dr. Sri Adriyani Lestari**  
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner



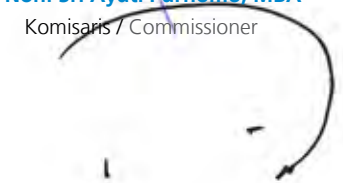
**Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA**  
Komisaris / Commissioner



**Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM**  
Komisaris / Commissioner



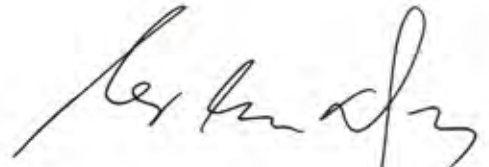
**Drs. Gunawan Surjo Wibowo**  
Komisaris / Commissioner



**Komjen. (Purn.) Drs. Pratiknyo**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner



**Rinaldi Firmansyah, MBA**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner



**Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., L.L.M., Ph.D**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

**Direksi / Board of Directors**



**dr. Purnomo Prawiro**  
Direktur Utama / President Director



**Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**  
Direktur / Director



**Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA**  
Direktur / Director



**Drs. Robert R. Rerimasie**  
Direktur Independen / Independent Director

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

This page is intentionally left blank



**PT BLUE BIRD TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014***

***(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

**Halaman/  
Page**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	.....	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	.....	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	.....	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	.....	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-133	.....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	134-138	.....	<i>Attachment I-V</i>





## PT. BLUE BIRD

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1 | Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br>Nomor Telepon/Telephone Number<br>Alamat Domisili/Home Address<br><br>Jabatan/Title  | : Dr. Purnomo Prawiro<br>: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta<br>: 021 7989000<br>: Jl. Kemang Timur Raya 34, RT/RW: 010/04<br>Jakarta Selatan<br>: Presiden Direktur /President Director  |
| 2 | Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br>Nomor Telepon/Telephone Number<br>Alamat Domisili/ Home Address<br><br>Jabatan/Title | : Robert R. Rerimasie<br>: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta<br>: 021 7989000<br>: Jl. Kebalen II No.15, RT/RW: 002/005<br>Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan<br>: Direktur Tidak Terafiliasi /Unaffiliated Director |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak;
- a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  
b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak.

*State that :*

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries;*
- a. *The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*  
b. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
- The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
- We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2016  
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 28, 2016  
For and on behalf of the Board of Directors

Dr. Purnomo Prawiro  
Presiden Direktur/President Director



Robert R. Rerimasie  
Direktur Tidak Terafiliasi /Unaffiliated Director



## KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO & REKAN

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015 (Head Office)  
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 21<sup>st</sup> floor Unit F  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5  
Jakarta 12950, Indonesia  
+62 (21) 2553 9299  
+62 (21) 2553 9298 Fax  
www.crowehorwath.co.id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

Laporan No. KNMT&R-28.03.2016/16

Report No. KNMT&R-28.03.2016/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT BLUE BIRD TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT BLUE BIRD TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

### Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2 dan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## Page 2

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Emphasis of matter

*As disclosed in Notes 2 and 32 to the accompanying consolidated financial statements, effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which caused the restatement of the accompanying consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014, as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Hal lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

28 Maret 2016/March 28, 2016



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2015, 2014 dan**  
**1 Januari 2014/31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2015, 2014 and**  
**January 1, 2014/December 31, 2013**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013	
		2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 32/ As Restated - Note 32)	(Disajikan Kembali - Catatan 32/As Restated - Note 32)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2n,2p, 3,4,24	271.396	950.941	267.076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2e,2n,2p,3,5,24				Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		204.334	169.880	158.888	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,7	7.042	8.515	5.839	Related parties
Piutang lain-lain -	2e,2p,3,6,24				Other receivables -
Pihak ketiga		50.491	48.784	75.032	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	1.078	-	17.307	Related parties
Persediaan - neto	2f,3,8	12.421	12.414	7.116	Inventories - net
Uang muka pembayaran		13.972	24.767	24.235	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2g	5.425	6.169	1.531	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>566.159</b>	<b>1.221.470</b>	<b>557.024</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	2h,7,9,30	352.863	369.550	93.359	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.385.742 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp2.127.676 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.933.717 pada tanggal 31 Desember 2013	2h,2i,2j,2k, 3,7,10	6.196.076	5.563.153	4.341.551	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,385,742 as of December 31, 2015, Rp2,127,676 as of December 31, 2014 and Rp1,933,717 as of December 31, 2013
Aset tidak lancar lainnya	2v,19	37.957	17.338	19.981	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>6.586.896</b>	<b>5.950.041</b>	<b>4.454.891</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>7.153.055</b>	<b>7.171.511</b>	<b>5.011.915</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2015, 2014 dan**  
**1 Januari 2014/31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2015, 2014 and**  
**January 1, 2014/December 31, 2013**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 32/ As Restated - Note 32)	(Disajikan Kembali - Catatan 32/As Restated - Note 32)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha -	2n,2p,3,11,24				<i>Trade payables -</i>
Pihak ketiga		94.066	220.679	127.321	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,7	9.959	10.807	29.706	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain -	2n,2p,3,12,24				<i>Other payables -</i>
Pihak ketiga		3.490	25.609	1.020	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,7	18.781	421	19.867	<i>Related parties</i>
Utang bank					<i>Short-term bank loans</i>
jangka pendek	2p,3,13,24	200.000	-	-	<i>Dividends payable</i>
Utang dividen	2h,2p,3,7,24	5.105	536.241	253.744	<i>Taxes payables</i>
Utang pajak	2o,3,15	81.759	137.778	156.164	
Liabilitas yang masih harus dibayar	2h,2p,3,7,17,24	13.277	32.218	34.724	<i>Accrued liabilities</i>
Tabungan pengemudi	2p,3,24	15.779	12.654	9.140	<i>Drivers' savings</i>
Uang muka diterima	16	34.270	31.658	38.642	<i>Advances received</i>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,24	488.022	432.480	984.847	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>964.508</b>	<b>1.440.545</b>	<b>1.655.175</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,15	479.618	420.245	350.371	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					<i>Long-term loans - net of current maturities:</i>
Utang bank	2p,3,13,24	1.281.139	1.314.450	1.428.222	<i>Bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang lainnya	2p,3,14,24	-	302.942	296.830	<i>Other long-term borrowings</i>
Uang jaminan pengemudi	2p,3,24	25.428	19.025	12.411	<i>Drivers' security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	74.243	64.379	50.875	<i>Employee benefits liability</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.860.428</b>	<b>2.121.041</b>	<b>2.138.709</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.824.936</b>	<b>3.561.586</b>	<b>3.793.884</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2015, 2014 dan**  
**1 Januari 2014/31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2015, 2014 and**  
**January 1, 2014/December 31, 2013**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013	
		2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 32/ As Restated - Note 32)	(Disajikan Kembali - Catatan 32/As Restated - Note 32)	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham					Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 2.125.600.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013		250.210	250.210	212.560	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares as of December 31, 2015 and 2014 and 2,125,600,000 shares as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	2c,2u, 19	2.512.774	2.512.774	242.416	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	19	10.000	-	-	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		1.483.121	779.069	695.499	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.256.105	3.542.053	1.150.475	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,20	72.014	67.872	67.556	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>4.328.119</b>	<b>3.609.925</b>	<b>1.218.031</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.153.055</b>	<b>7.171.511</b>	<b>5.011.915</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 Years Ended December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 32 / As Restated - Note 32)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2m,21	5.472.328	4.758.963	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2m,22	3.800.588	3.305.519	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.671.740</b>	<b>1.453.444</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2h,2m,7,23	498.441	401.010	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.173.299</b>	<b>1.052.434</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2m			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba pelepasan aset tetap	2j,10	76.138	124.158	Gain on disposals of fixed assets
Pendapatan bunga		26.902	19.738	Interest income
Denda dan klaim		22.837	22.948	Penalties and claims
Beban bunga		(220.380)	(282.722)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	2n	(24.964)	(5.273)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan lain-lain		52.189	56.661	Other income
Beban lain-lain		(1.129)	(2.168)	Other expenses
<b>BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>(68.407)</b>	<b>(66.658)</b>	<b>OTHER EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.104.892</b>	<b>985.776</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2o,3,15			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		215.626	174.853	Current
Tangguhan		60.318	71.665	Deferred
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>275.944</b>	<b>246.518</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>828.948</b>	<b>739.258</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,18	(3.779)	(7.163)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2o,15	945	1.791	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(2.834)	(5.372)	Total other comprehensive loss
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>826.114</b>	<b>733.886</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
Years Ended December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 32 / As Restated - Note 32)	
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
Pemilik entitas induk	26	824.026	734.553	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan non-pengendali	20	4.922	4.705	Owners of the parent entity
<b>TOTAL</b>		<b>828.948</b>	<b>739.258</b>	Non-controlling interests
				<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pemilik entitas induk		821.216	729.216	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan non-pengendali	20	4.898	4.670	Owners of the parent entity
<b>TOTAL</b>		<b>826.114</b>	<b>733.886</b>	Non-controlling interests
				<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)</b>	2t,26	<b>329</b>	<b>336</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 31 Desember 2013 (Sebelum Disajikan Kembali)</b>		<b>212.560</b>	<b>242.416</b>	-	<b>682.873</b>	<b>1.137.849</b>	<b>67.409</b>	<b>1.205.258</b>	<b>Balance as of December 31, 2013 (As Previously Reported)</b>
Efek perubahan kebijakan akuntansi	32	-	-	-	12.626	12.626	147	12.773	Effect of changes in accounting policy
<b>Saldo 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)</b>		<b>212.560</b>	<b>242.416</b>	-	<b>695.499</b>	<b>1.150.475</b>	<b>67.556</b>	<b>1.218.031</b>	<b>Balance as of December 31, 2013 (As Restated)</b>
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	1b,19	37.650	2.270.358	-	-	2.308.008	-	2.308.008	Issuance of additional share capital and initial public offering
Pembagian dividen kas	2c,19,20	-	-	-	(645.646)	(645.646)	(4.354)	(650.000)	Distribution of cash dividends
Total laba tahun berjalan	20	-	-	-	734.553	734.553	4.705	739.258	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(5.337)	(5.337)	(35)	(5.372)	Total other comprehensive loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>		<b>250.210</b>	<b>2.512.774</b>	-	<b>779.069</b>	<b>3.542.053</b>	<b>67.872</b>	<b>3.609.925</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Pembagian dividen kas	2c,19,20	-	-	-	(107.164)	(107.164)	(756)	(107.920)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	19	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	20	-	-	-	824.026	824.026	4.922	828.948	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	20	-	-	-	(2.810)	(2.810)	(24)	(2.834)	Total other comprehensive loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<b>250.210</b>	<b>2.512.774</b>	<b>10.000</b>	<b>1.483.121</b>	<b>4.256.105</b>	<b>72.014</b>	<b>4.328.119</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		5.507.043	4.823.259	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi		9.529	10.127	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(3.293.638)	(2.945.514)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(272.764)	(242.958)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(235.776)	(221.210)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(238.803)	(276.762)	Cash payments for interest expenses
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>1.475.591</b>	<b>1.146.942</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	10,30	352.670	382.832	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	10,30	(1.729.359)	(2.281.774)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(1.376.689)</b>	<b>(1.898.942)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		700.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang jangka panjang		452.540	1.211.181	Proceeds from long-term loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(500.000)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang		(755.478)	(1.877.321)	Payment of long-term loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk		(671.180)	(298.002)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali		(4.329)	(2.304)	Dividends paid to non-controlling interest
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana		-	2.447.250	Issuance of additional share capital and initial public offering
Pembayaran dividen Entitas Anak		-	(44.939)	Subsidiaries' dividend payment
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(778.447)</b>	<b>1.435.865</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>		<b>(679.545)</b>	<b>683.865</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>950.941</b>	<b>267.076</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>271.396</b>	<b>950.941</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Blue Bird Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 26 Juni 2015, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird Tbk No. AHU-AH-01.03-0947336 pada tanggal 1 Juli 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Blue Bird Tbk No. AHU-AH.01.03-0947337 pada tanggal 1 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung dan saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Blue Bird Tbk (the “Company”) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.*

*The Company’s Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 75 of Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., dated June 26, 2015, concerning changes in the Company’s Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Arrangement of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The amendments of the Articles of Association of the Company were accepted and recorded by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH-01.03-0947336 dated July 1, 2015 and Acknowledgment Letter of Changes in Corporate Data of the Company No. AHU-AH.01.03-0947337 dated July 1, 2015.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.*

*Currently, the Company’s business activities are in taxi transportations.*

*The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.*

*The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung and currently, the Company’s office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 4 September 2014 melalui Surat No. 371/Dir/BB/IX/2014 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran terakhir disampaikan dengan surat No. 514/DU/BB/X/2014 pada tanggal 28 Oktober 2014. Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014 (Catatan 19).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., No. 75, tanggal 26 Juni 2015 dan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., No. 47 tanggal 18 Juli 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Wakil Komisaris Utama	: dr. Sri Adriyani Lestari
Komisaris	: Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris Independen	: Hikmahanto Juwana, S.H.
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen	: Drs. Pratiknyo

**Direksi**

Direktur Utama	: Dr. Purnomo Prawiro
Direktur	: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Direktur	: Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
Direktur Independen	: Robert R. Rerimasie

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company submitted a registration statement to Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 371/Dir/BB/IX/2014 dated September 4, 2014 with the changes and/or additional information on the last registration statement submitted through Letter No. 514/DU/BB/X/2014 dated October 28, 2014. On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014 (Note 19).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 75 of Jose Dima Satria, S.H., dated June 26, 2015 and based on Notarial Deed No. 47 of Jose Dima Satria, S.H., dated July 18, 2014, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Independent Director

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.364 dan Rp2.616.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp8.450 dan Rp4.737.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki masing-masing sejumlah 4.352 dan 4.010 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Struktur Entitas Anak**

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	485.907	490.237
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	388.950	427.020
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	268.004	283.214
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	300.752	289.103
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	55.386	63.996
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	485.424	542.859
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	150.449	187.991

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

**Audit Committee**

Chairman	:	Rinaldi Firmansyah	:
Member	:	Serena K. Ferdinandus	:
Member	:	Tjatur Purwadi	:

For the years ended December 31, 2015 and 2014, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp4,364 and Rp2,616, respectively.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp8,450 and Rp4,737, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had a total of 4,352 and 4,010, permanent employees, respectively (unaudited).

**d. The Structure of Subsidiaries**

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	386.625	412.723
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	402.393	437.132
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	288.649	297.298
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	68.981	66.920
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	832.403	857.824
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	259.922	286.409
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.030.854	816.876
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	198.160	163.436

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2016.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 28, 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".*

*The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 24.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2015 as disclosed in this Note.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

*Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.*

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.*

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.*

*If it loses control over a subsidiary, the Group:*

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

**e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang**

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**c. Business Combination for Under Common Control Entities**

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

**e. Allowance for Impairment Losses on Receivables**

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In, First-Out method*) yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**g. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost is determined using the First-In, First-Out method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.*

**h. Transactions with Related Parties**

*A party is considered to be related to the Group if:*

- i. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;*
- ii. *the party is an associate of the Group;*
- iii. *the party has a joint venture in which the Group is a venturer;*
- iv. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- v. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);*
- vi. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or*
- vii. *the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**j. Aset Tetap**

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Leases**

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**Operating Lease - as Lessee**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**Operating Lease - as Lessor**

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**j. Fixed Assets**

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan Non armada	4 - 6 tahun/years
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari „Aset Tetap” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Armada dan peralatan Non fleet	4 - 6 tahun/years	Fleet and its equipment Non fleet
Bangunan, mess and pool	10 - 20 tahun/years	Buildings, mess and pool
Kendaraan	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years	Equipment and fixtures

Depreciation of fleets is computed using 40% residual value of its original acquisition cost. The 40% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) dipertukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**l. Imbalan Kerja**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 32.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**l. Employee Benefits**

*The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.*

*The Group adopted the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014, were restated. The impacts of the adoption of the revised PSAK are disclosed in Note 32.*

*Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.*

*Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**l. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Employee Benefits (continued)**

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.*

*Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**m. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.*

*Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.*

*Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.*

*Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.*

*Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2015</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.795

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	<u>2014</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	12.440	United States Dollar 1

**o. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**p. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.*

**p. Financial Instruments**

*Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 24. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 24.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

PSAK No. 50 (Revised 2014) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2014) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value.

In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarifies the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 24. The liquidity risk disclosures has no significant impact in relation to the PSAK and are presented in Note 24.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini mengatur penyesuaian atas PSAK No. 60, terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

- i. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan atas aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai; dan
- ii. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

The Group adopted PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". This revised PSAK prescribes the enhancements to the PSAK No. 60, mainly relates to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:

- i. Fair value of collateral held as security for financial assets both "past due but not yet impaired" and "impaired"; and,
- ii. Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

**Financial Assets**

**Initial recognition and measurement**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.*

**Derecognition**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Penurunan nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition (continued)**

*Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Impairment**

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

Financial Assets Carried at Amortized Cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

Financial Assets Carried at Amortized Cost  
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**Financial Liabilities**

**Initial recognition and measurement**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)**

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya, dan uang jaminan pengemudi.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**Penghentian pengakuan**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Initial recognition and measurement  
(continued)**

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, drivers' savings, short-term and long-term bank loans, other long-term borrowings, and drivers' security deposits.

**Subsequent measurement**

After initial recognition, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, drivers' savings, short-term and long-term bank loans, other long-term borrowings and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**q. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.*

**q. Operating Segment**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

**s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**t. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**s. Events After Reporting Date**

*Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**t. Earnings per Share**

*Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Laba per Saham (lanjutan)**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Pembayaran Berbasis Saham**

Grup mengoperasikan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Grup memberikan instrumen ekuitas Grup (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- a. termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- b. tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- c. termasuk dampak dari kondisi *nonvesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Earnings per Share (continued)**

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**u. Share Issuance Cost**

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

**v. Share-Based Payments**

The Group operates a number of equity settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- a. including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- b. excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- c. including the impact of any non-vesting conditions.

Service and non-market performance service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)**

Ketika opsi dieksekusi, Perusahaan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

Biaya-biaya timbul sehubungan dengan program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (ESA) ditangguhkan dan diamortisasi selama periode *vesting*.

**w. Standar Akuntansi Baru**

Standar akuntansi baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK No. 15 (Revisi 2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya";
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Share-Based Payments (continued)**

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

Costs incurred from employee stock allocation program (ESA) are deferred and amortized over the vesting period.

**w. New Accounting Standards**

New accounting standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax";
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets";
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation";
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement";
- ISAK No. 15 (Revised 2014), "Limits of Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and their Interaction";
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.*

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 18.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2p and 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Kas	6.262	8.487
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.045	50.845
PT Bank Central Asia Tbk	22.306	35.616
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.281	5.295
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.154	4.378
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.975	830
PT Bank Bukopin Tbk	5.409	6.525
Standard Chartered Bank Indonesia	4.265	798
PT Bank UOB Indonesia	1.575	458
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1.471	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.347	1.561
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.055	1.021
PT Bank ICBC Indonesia	978	655
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	966	177
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	786	-
Citibank N.A.	746	2.206
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	539	540
PT Bank Permata Tbk	495	168
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	274	291
PT Bank DBS Indonesia	207	207
PT Bank Mega Tbk	5	-
PT Bank DKI	3	-
PT Bank ANZ Indonesia	1	1.365
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: AS\$71.472; 2014: AS\$90.582)	986	1.127
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	134.978	270.265
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.921	25.027
PT Bank ICBC Indonesia	3.353	3.118
PT Bank Permata Tbk	-	349.697
PT Bank Central Asia Tbk	-	178.529
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: AS\$2.030.698; 2014: AS\$141.100)	28.013	1.755
<b>Total</b>	<b>271.396</b>	<b>950.941</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2015	2014
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.845	50.845
PT Bank Central Asia Tbk	35.616	35.616
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.295	5.295
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.378	4.378
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	830	830
PT Bank Bukopin Tbk	6.525	6.525
Standard Chartered Bank Indonesia	798	798
PT Bank UOB Indonesia	458	458
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.561	1.561
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.021	1.021
PT Bank ICBC Indonesia	655	655
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	177	177
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	-
Citibank N.A.	2.206	2.206
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	540	540
PT Bank Permata Tbk	168	168
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	291	291
PT Bank DBS Indonesia	207	207
PT Bank Mega Tbk	-	-
PT Bank DKI	-	-
PT Bank ANZ Indonesia	1.365	1.365
<u>US Dollar</u>		
Third Party		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: US\$71,472; 2014: US\$90,582)	1.127	1.127
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
PT Bank OCBC NISP Tbk	270.265	270.265
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.027	25.027
PT Bank ICBC Indonesia	3.118	3.118
PT Bank Permata Tbk	349.697	349.697
PT Bank Central Asia Tbk	178.529	178.529
<u>US Dollar</u>		
Third Party		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: US\$2,030,698; 2014: US\$141,100)	1.755	1.755
<b>Total</b>	<b>950.941</b>	<b>950.941</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	7,50% - 9,75%
Dolar AS	0,50%

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pelanggan taksi	102.423	91.715
Pelanggan non-taksi	103.166	79.043
Sub-total	205.589	170.758
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.255)	(878)
<b>Neto</b>	204.334	169.880
<b>Pihak Berelasi (Catatan 7)</b>	7.042	8.515
<b>Total</b>	<b>211.376</b>	<b>178.395</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	878	568
Cadangan selama tahun berjalan	575	407
Penghapusan piutang	(198)	(97)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.255</b>	<b>878</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Interest rates on time deposits are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	3% - 9,75%		Rupiah
US Dollar	1,25%		US Dollar

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

**5. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2015	2014	
<b>Third Parties</b>			
Taxi customers	102.423	91.715	
Non-taxi customers	103.166	79.043	
Sub-total	205.589	170.758	
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(1.255)	(878)	
<b>Net</b>	204.334	169.880	
<b>Related Parties (Note 7)</b>	7.042	8.515	
<b>Total</b>	<b>211.376</b>	<b>178.395</b>	

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	2015	2014
Balance at beginning of year	878	568
Provision during the year	575	407
Written-off receivables	(198)	(97)
<b>Balance at end of year</b>	<b>1.255</b>	<b>878</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	195.285	160.702
Dolar Amerika Serikat (2015:AS\$1.257.432; 2014:AS\$1.492.820)	17.346	18.571
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.255)	(878)
<b>Total</b>	<b>211.376</b>	<b>178.395</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Belum jatuh tempo	125.351	84.378
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	65.625	21.296
31 - 90 hari	10.607	62.452
> 90 hari	11.048	11.147
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.255)	(878)
<b>Total</b>	<b>211.376</b>	<b>178.395</b>

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
<u>Rupiah</u> <b>Pihak Ketiga</b>		
Pengemudi	32.927	24.211
Karyawan	11.235	11.880
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400 juta)	6.329	12.693
Sub-total	50.491	48.784
<u>Rupiah</u> <b>Pihak Berelasi (Catatan 7)</b>	1.078	-
<b>Total</b>	<b>51.569</b>	<b>48.784</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Details by currency are as follows:

*Rupiah*  
*United States Dollar*  
 (2015: US\$1,257,432;  
 2014: US\$1,492,820)  
 Less: Allowance for impairment  
 loss on receivables  
**Total**

Details of trade receivables by aging are as follows:

*Not yet due*  
*Due:*  
*up to 30 days*  
*31 - 90 days*  
*> 90 days*  
 Less: Allowance for impairment  
 loss on receivables  
**Total**

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

*Rupiah*  
**Third Parties**  
*Drivers*  
*Employees*  
*Others (each below*  
*Rp400 million)*  
 Sub-total  
*Rupiah*  
**Related Parties (Note 7)**  
**Total**



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh piutang lain-lain belum jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan sewa.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, all other receivables are not yet due.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, accrued liabilities and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2015	2014	2015	2014	
<b>Piutang Usaha (Catatan 5)</b>					<b>Trade Receivables (Note 5)</b>
PT Golden Bird Metro	2.179	3.019	0,03%	0,04%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	1.843	2.550	0,03%	0,04%	PT Big Bird
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	1.007	565	0,01%	0,01%	Transportasi
PT Blue Bird Taxi	630	1.185	0,01%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Integrasi					PT Pusaka Integrasi
Mandiri	575	410	0,01%	0,01%	Mandiri
PT Surabaya Taksi Utama	365	377	0,01%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	127	145	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Andalan Perkasa	156	128	0,00%	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Lombok Taksi	68	50	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Hermis Consulting	62	58	0,00%	0,00%	PT Hermis Consulting
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	12	6	0,00%	0,00%	Armada
PT Iron Bird Transport	6	13	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Iron Bird	4	4	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Pusaka Niaga Indonesia	4	-	0,00%	-	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Global Pusaka Solution	3	-	0,00%	-	PT Global Pusaka Solution
PT Restu Ibu Pusaka	1	5	0,00%	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
<b>Total</b>	<b>7.042</b>	<b>8.515</b>	<b>0,10%</b>	<b>0,12%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Lain-lain (Catatan 6)</b>					<b>Other Receivables (Note 6)</b>
PT Blue Bird Taxi	582	-	0,01%	-	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	269	-	0,00%	-	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	162	-	0,00%	-	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	65	-	0,00%	-	PT Golden Bird Bali
<b>Total</b>	<b>1.078</b>	<b>-</b>	<b>0,01%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Penambahan aset tetap sebagai:</b>					<b>Fixed assets acquired as:</b>
<b>Tanah</b>					<b>Land</b>
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	162.212	130.082	2,27%	1,81%	Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	79.415	158.421	1,11%	2,21%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	-	185.754	-	2,59%	PT Golden Bird Bali
<b>Total</b>	<b>241.627</b>	<b>474.257</b>	<b>3,38%</b>	<b>6,61%</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2015	2014	2015	2014	
<b>Uang muka pembelian aset tetap</b>					<b>Advance payment for fixed assets</b>
PT Pusaka Bumi Mutiara	91.417	79.415	1,28%	1,11%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	46.592	12.769	0,65%	0,18%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Citra Djokosoetono	-	162.212	-	2,26%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
<b>Total</b>	<b>138.009</b>	<b>254.396</b>	<b>1,93%</b>	<b>3,55%</b>	<b>Total</b>
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2015	2014	2015	2014	
<b>Utang Usaha (Catatan 11)</b>					<b>Trade Payables (Note 11)</b>
PT Big Bird	3.976	3.977	0,14%	0,11%	PT Big Bird
PT Blue Bird Taxi	3.252	2.748	0,12%	0,08%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	2.696	3.686	0,10%	0,10%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	26	32	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	9	5	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Oceanair Indonesia	-	348	-	0,01%	PT Oceanair Indonesia
PT Restu Ibu Pusaka	-	11	-	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
<b>Total</b>	<b>9.959</b>	<b>10.807</b>	<b>0,36%</b>	<b>0,30%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Lain-Lain (Catatan 12)</b>					<b>Other Payables (Note 12)</b>
PT Hermis Consulting	8.801	-	0,31%	-	PT Hermis Consulting
PT Golden Bird Metro	6.553	25	0,23%	0,00%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	1.755	16	0,06%	0,00%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	853	313	0,03%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Citra Djokosoetono	474	-	0,02%	-	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Buana Utama	142	-	0,01%	-	PT Pusaka Buana Utama
PT Big Bird	135	47	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Golden Bird Bali	53	3	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	15	17	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
<b>Total</b>	<b>18.781</b>	<b>421</b>	<b>0,66%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 17)</b>					<b>Accrued Liabilities (Note 17)</b>
PT Golden Bird Metro	273	-	0,01%	-	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	150	-	0,00%	-	PT Golden Bird Bali
<b>Total</b>	<b>423</b>	<b>-</b>	<b>0,01%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/Percentage to Total Rent Expense		
	2015	2014	2015	2014	
<b>Beban Sewa</b>					<b>Rent Expenses</b>
PT Pusaka Bumi Mutiara	10.616	12.103	18,13%	33,51%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	10.597	8.314	18,10%	23,02%	Djokosoetono
PT Golden Bird Bali	8.922	7.082	15,24%	19,61%	PT Golden Bird Bali
PT Blue Bird Taxi	4.116	634	7,03%	1,75%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	3.658	232	6,25%	0,64%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	1.900	-	3,24%	-	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	158	-	0,27%	-	PT Pusaka Buana Utama
<b>Total</b>	<b>39.967</b>	<b>28.365</b>	<b>68,26%</b>	<b>78,53%</b>	<b>Total</b>

Grup mengumumkan pembagian dividen dan bagian yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp5.105 dan Rp536.241.

The Group declared dividends and portions of which are still outstanding as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp5,105 and Rp536,241, respectively.

<b>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/Nature of Account and Transaction</b>
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha/Trade receivables
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/Trade receivables, Trade payables, Other payables, Rent
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha/Trade receivables
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar, Sewa/Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Accrued liabilities, Rent
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar, Sewa/Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Accrued liabilities, Rent
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Utang lain-lain/Trade receivables, Other payables
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha/Trade receivables

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak Berelasi Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</b>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Kasihibu Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang dividen/ <i>Dividends payable</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Oceanair Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang dividen, Sewa/ <i>Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Dividends payable, Rent</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain, Sewa/ <i>Other payables, Rent</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Other payables, Rent</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Komisaris	7.523	5.775	Commissioners Directors
Direksi	12.019	8.305	
<b>Total</b>	<b>19.542</b>	<b>14.080</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Suku cadang	8.304	5.983	Spare parts
Bahan bakar dan pelumas	2.174	2.506	Fuel and lubricants
Seragam	1.943	3.925	Uniform
<b>Total</b>	<b>12.421</b>	<b>12.414</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2015 and 2014, approximates its net realizable value.

Inventories are not pledged and insured.

**9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, di antaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 27). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

**9. ADVANCE PAYMENTS FOR FIXED ASSETS**

As of December 31, 2015 and 2014, the Group made advances for the purchase of fixed asset, some of which payments to related parties (Notes 7 and 27). Details of such advances are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2015	2014		2015	2014
<b>Perusahaan/The Company</b>						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	10.968	-	Kemondoran, Jakarta Selatan	91.739	-
	Tanah/Land	12.230	-	Cibeureum, Cimahi	66.335	-
	Tanah/Land	1.152	-	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.149	-
	Tanah/Land	5.758	-	Donomulyo, Surabaya	25.908	-
	Tanah/Land	6.379	-	Cikeas, Bogor	23.274	-
	Tanah/Land	4.781	-	Kodau, Bekasi	19.108	-
	Tanah/Land	19.071	19.071	Amplas, Medan	7.239	7.239
	Tanah/Land	8.430	-	Terusan Dayuh, Bandung	2.761	-
	Tanah/Land	-	-	Gatsu, Tangerang	24	-
	Tanah/Land	-	9.076	Raden Inten, Jakarta Timur	-	81.587
	Tanah/Land	-	469	Ciputat, Jakarta Selatan	-	3.154
	Tanah/Land	-	10.128	Kapten Muslim, Medan	-	69
	Tanah/Land	-	1.316	Duri Kosambi, Jakarta Barat	-	50
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>						
PT Pusaka Nuri Utama	Tanah/Land	4.988	4.988	Pagesangan, Surabaya	24.086	24.086
PT Blue Bird Pusaka	Tanah/Land	1.040	-	Kramat Jati, Jakarta Timur	7.003	-
	Tanah/Land	10.455	1.626	Cilangkap, Jakarta Timur	6.273	3.336
	Tanah/Land	154	478	Kranggan, Bekasi	7	828
	Tanah/Land	-	5.252	Tugurejo, Semarang	-	14.083
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	6.996	4.356	Narogong, Bekasi	6.968	3.651
	Tanah/Land	363	363	Penggilingan, Jakarta Timur	4.614	4.509
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	1.923	1.923	Pondok Cabe 1, Tangerang	8.700	8.287
	Tanah/Land	-	40.553	Pondok Cabe 2, Tangerang	-	187.270
	Tanah/Land	-	8.515	Daanmogot, Jakarta Barat	-	31.401
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Tanah/Land	5.168	-	Siliwangi, Depok	2.614	-
PT Central Naga Europindo	Tanah/Land	188	-	Halim, Cililitan	1.061	-
					<b>352.863</b>	<b>369.550</b>



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**10. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

This account consists of:

		2015					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	6.404.630	865.080	707.327	6.696	6.569.079		Fleet and its equipment Non Fleet
Tanah	1.002.194	526.874	-	-	1.529.068		Land
Bangunan, mess dan pool	124.553	22.323	-	8.575	155.451		Buildings, mess and pool
Kendaraan	14.032	8.887	12	1.933	24.840		Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	62.078	11.194	188	20	73.104		Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	83.342	164.158	-	(17.224)	230.276		Construction in-progress
<b>Sub-Total</b>	<b>7.690.829</b>	<b>1.598.516</b>	<b>707.527</b>	<b>-</b>	<b>8.581.818</b>		<b>Sub-Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	2.053.067	671.682	435.991	(417)	2.288.341		Fleet and its equipment Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	31.174	10.106	-	-	41.280		Buildings, mess and pool
Kendaraan	8.566	1.162	6	417	10.139		Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	34.869	11.295	182	-	45.982		Equipment and fixtures
<b>Sub-Total</b>	<b>2.127.676</b>	<b>694.245</b>	<b>436.179</b>	<b>-</b>	<b>2.385.742</b>		<b>Sub-Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>5.563.153</b>				<b>6.196.076</b>		<b>Carrying Value</b>
		2014					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	5.695.500	1.338.153	669.818	40.795	6.404.630		Fleet and its equipment Non Fleet
Tanah	365.773	636.421	-	-	1.002.194		Land
Bangunan, mess dan pool	100.004	16.181	-	8.368	124.553		Buildings, mess and pool
Kendaraan	12.083	386	-	1.563	14.032		Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	47.321	14.755	315	317	62.078		Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	54.587	79.798	-	(51.043)	83.342		Construction in-progress
<b>Sub-Total</b>	<b>6.275.268</b>	<b>2.085.694</b>	<b>670.133</b>	<b>-</b>	<b>7.690.829</b>		<b>Sub-Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	1.876.037	628.504	451.538	64	2.053.067		Fleet and its equipment Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	23.264	7.910	-	-	31.174		Buildings, mess and pool
Kendaraan	8.386	244	-	(64)	8.566		Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	26.030	9.139	300	-	34.869		Equipment and fixtures
<b>Sub-Total</b>	<b>1.933.717</b>	<b>645.797</b>	<b>451.838</b>	<b>-</b>	<b>2.127.676</b>		<b>Sub-Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>4.341.551</b>				<b>5.563.153</b>		<b>Carrying Value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.006.986 dan Rp4.535.692, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp5,006,986 and Rp4,535,692, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2016 dan 2045. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan sertifikat Hak Milik (HM) No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 dan 27 seluas 14.198 meter persegi atas nama Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari dan Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban langsung (Catatan 22)	671.682	628.504	<i>Direct cost (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	22.563	17.293	<i>General and administrative expense (Note 23)</i>
<b>Total Beban Penyusutan</b>	<b>694.245</b>	<b>645.797</b>	<b>Total Depreciation Expense</b>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Hasil pelepasan	347.486	342.453	<i>Proceeds</i>
Dikurangi: Nilai tercatat	271.348	218.295	<i>Less: Carrying value</i>
<b>Laba Pelepasan Aset Tetap</b>	<b>76.138</b>	<b>124.158</b>	<b>Gain on Disposal of Fixed Assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dan tanah dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13).

*As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries' fleets and land were used as collaterals for loans from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 13).*

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

*Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan. Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

*Construction in-progress pertains to buildings. Information on the construction in-progress for buildings are as follows:*

	2015	2014	
Estimasi persentase penyelesaian	1% - 94%	6,9% - 99,7%	<i>Estimated percentage of completion</i>
Estimasi tahun penyelesaian	2016	2015	<i>Estimated completion year</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**11. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Astra International Tbk	42.716	175.897
PT Tatamulia Nusantara Indah	10.935	-
PT Padma Indah Prima Perkasa	2.500	2.697
PT IBM Indonesia	1.879	-
Ahas Partshop	1.545	838
PT Mitra Persada Nusantara	1.502	1.236
PT Kiki Jaya Airconindo	1.487	-
PT Adendamas	1.454	1.509
Silicon Straits Foundry Pte. Ltd	1.366	-
PT Hadji Kalla Allaudin	1.243	-
PT Delwin Jaya	1.235	1.436
PT Agung Automall	1.180	2.970
PT Tiga Saudara Putri	847	1.074
PT Pertamina (Persero)		
Unit Pemasaran III	729	3.617
PT Citra Abadi Indah Cemerlang	344	1.410
Nasmoco Group	39	3.991
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	23.065	24.004
Sub-total	94.066	220.679
<b>Pihak Berelasi (Catatan 7)</b>	9.959	10.807
<b>Total</b>	<b>104.025</b>	<b>231.486</b>

**11. TRADE PAYABLES**

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2015	2014
<b>Third Parties</b>		
PT Astra International Tbk		
PT Tatamulia Nusantara Indah		
PT Padma Indah Prima Perkasa		
PT IBM Indonesia		
Ahas Partshop		
PT Mitra Persada Nusantara		
PT Kiki Jaya Airconindo		
PT Adendamas		
Silicon Straits Foundry Pte. Ltd		
PT Hadji Kalla Allaudin		
PT Delwin Jaya		
PT Agung Automall		
PT Tiga Saudara Putri		
PT Pertamina (Persero)		
Unit Pemasaran III		
PT Citra Abadi Indah Cemerlang		
Nasmoco Group		
Others (each below Rp1 billion)		
Sub-total		
<b>Related Parties (Note 7)</b>		
<b>Total</b>		

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Belum Jatuh Tempo	81.686	218.252
Jatuh Tempo:		
Sampai dengan 30 hari	21.218	10.605
31 - 90 hari	335	1.075
> 90 hari	786	1.554
<b>Total</b>	<b>104.025</b>	<b>231.486</b>

Details of trade payables by aging are as follows:

Not Yet Due:
Due:
Up to 30 days
31 - 90 days
> 90 days

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	100.283	230.197
Dolar AS		
(2015: AS\$271.236; 2014: AS\$103.610)	3.742	1.289
<b>Total</b>	<b>104.025</b>	<b>231.486</b>

Details by currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
(2015: US\$271,236; 2014: US\$103,610)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**12. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Milbank, Tweed, Hadley & McCloy LLP	1.384	1.248
Rothschild Consultant	-	10.263
Clifford Chance	-	5.120
PT Credit Suisse Securities Indonesia	-	2.669
RR Donnelley Singapore Pte Ltd	-	2.013
Melli Darsa & Co.	-	1.738
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.106	2.558
Sub-total	3.490	25.609
<u>Rupiah</u>		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 7)</b>	18.781	421
<b>Total</b>	<b>22.271</b>	<b>26.030</b>

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	20.887	7.978
Dolar AS (2015: AS\$100.304; 2014: AS\$1.451.128)	1.384	18.052
<b>Total</b>	<b>22.271</b>	<b>26.030</b>

**13. UTANG BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<b>Utang Bank Jangka Pendek</b>		
<u>Rupiah</u>		
<b>Perusahaan Pihak Ketiga</b>		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	200.000	-
<b>Total</b>	<b>200.000</b>	-
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>		
<u>Rupiah</u>		
<b>Perusahaan Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	155.888	88.054
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.525	140.123

**12. OTHER PAYABLES**

Details of other payables are as follows:

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
<b>Third Parties</b>		
Milbank, Tweed, Hadley & McCloy LLP	1.248	1.248
Rothschild Consultant	10.263	10.263
Clifford Chance	5.120	5.120
PT Credit Suisse Securities Indonesia	2.669	2.669
RR Donnelley Singapore Pte Ltd	2.013	2.013
Melli Darsa & Co.	1.738	1.738
Others (each below Rp1 billion)	2.558	2.558
Sub-total	25.609	25.609
<u>Rupiah</u>		
<b>Related Parties (Note 7)</b>	421	421
<b>Total</b>	<b>26.030</b>	<b>26.030</b>

Details by currency are as follows:

	2015	2014
Rupiah	20.887	7.978
Dolar AS (2015: US\$100,304; 2014: US\$1,451,128)	1.384	18.052
<b>Total</b>	<b>22.271</b>	<b>26.030</b>

**13. BANK LOANS**

Details of this account are as follows:

	2015	2014
<b>Utang Bank Jangka Pendek</b>		
<u>Rupiah</u>		
<b>Short-Term Bank Loans</b>		
<b>The Company Third Party</b>		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	200.000	-
<b>Total</b>	<b>200.000</b>	-
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>		
<u>Rupiah</u>		
<b>Long-Term Bank Loans</b>		
<b>The Company Third Parties</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	155.888	88.054
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.525	140.123

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

	2015	2014	
<b>Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)</b>			<b>Long-Term Bank Loans (continued)</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>PT Blue Bird Pusaka</b>			<b>PT Blue Bird Pusaka</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	136.186	66.409	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	80.516	93.882	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Big Bird Pusaka</b>			<b>PT Big Bird Pusaka</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
PT Bank Central Asia Tbk	5.737	5.737	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Central Naga Europindo</b>			<b>PT Central Naga Europindo</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	220.408	219.508	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	149.349	175.723	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya</b>			<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.465	113.341	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	89.295	77.943	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Irdawan Multitrans</b>			<b>PT Irdawan Multitrans</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
PT Bank ICBC Indonesia	4.917	10.818	PT Bank ICBC Indonesia
<b>PT Lintas Buana Taksi</b>			<b>PT Lintas Buana Taksi</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.463	50.890	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27.027	24.226	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Luhur Satria Sejati Kencana</b>			<b>PT Luhur Satria Sejati</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Kencana</b>
			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	53.611	75.407	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23.168	32.290	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Lombok Taksi Utama</b>			<b>PT Lombok Taksi Utama</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
PT Bank Central Asia Tbk	11.889	11.405	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Morante Jaya</b>			<b>PT Morante Jaya</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	139.607	174.985	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	60.739	68.102	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Praja Bali Transportasi</b>			<b>PT Praja Bali Transportasi</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	12.834	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.151	13.073	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Pusaka Nuri Utama</b>			<b>PT Pusaka Nuri Utama</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	17.952	15.945	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.129	21.613	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Pusaka Prima Transport</b>			<b>PT Pusaka Prima Transport</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	106.214	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	78.279	102.595	PT Bank OCBC NISP Tbk



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

	2015	2014	
<b>Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)</b>			<b>Long-Term Bank Loans (continued)</b>
<b>Entitas Anak (lanjutan)</b>			<b>Subsidiaries (continued)</b>
<b>PT Prima Sarijati Agung</b>			<b>PT Prima Sarijati Agung</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.574	47.742	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.797	48.744	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Pusaka Satria Utama</b>			<b>PT Pusaka Satria Utama</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.537	10.768	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	18.673	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Silver Bird</b>			<b>PT Silver Bird</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.334	37.564	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.570	1.370	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>1.769.161</b>	<b>1.746.930</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:</b>			<b>Less Current Maturities Of Long-Term Bank Loans:</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	38.031	22.599	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.548	20.614	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>PT Blue Bird Pusaka</b>			<b>PT Blue Bird Pusaka</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.834	14.246	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23.275	19.919	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Big Bird Pusaka</b>			<b>PT Big Bird Pusaka</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
PT Bank Central Asia Tbk	1.435	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Central Naga Europindo</b>			<b>PT Central Naga Europindo</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	63.226	69.207	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.350	27.261	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya</b>			<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.029	21.875	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.614	20.614	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Irdawan Multitrans</b>			<b>PT Irdawan Multitrans</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
PT Bank ICBC Indonesia	4.917	5.901	PT Bank ICBC Indonesia
<b>PT Lintas Buana Taksi</b>			<b>PT Lintas Buana Taksi</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.533	7.428	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.460	6.461	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Luhur Satria Sejati Kencana</b>			<b>PT Luhur Satria Sejati Kencana</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.462	21.796	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.122	9.122	PT Bank Central Asia Tbk

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

	2015	2014	
<b>Dikurangi Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (lanjutan):</b>			<b>Less Current Maturities Of Long-Term Bank Loans (continued):</b>
<b>Entitas Anak (lanjutan)</b>			<b>Subsidiaries (continued)</b>
<b>PT Lombok Taksi Utama Pihak Ketiga</b>			<b>PT Lombok Taksi Utama Third Party</b>
PT Bank Central Asia Tbk	2.851	2.851	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Morante Jaya Pihak Ketiga</b>			<b>PT Morante Jaya Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.669	35.378	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.629	20.314	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Praja Bali Transportasi Pihak Ketiga</b>			<b>PT Praja Bali Transportasi Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.922	3.922	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	267	-	Bank Central Asia Tbk
<b>PT Pusaka Nuri Utama Pihak Ketiga</b>			<b>PT Pusaka Nuri Utama Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.484	6.484	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.519	4.519	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Pusaka Prima Transport Pihak Ketiga</b>			<b>PT Pusaka Prima Transport Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.368	24.316	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.213	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Prima Sarijati Agung Pihak Ketiga</b>			<b>PT Prima Sarijati Agung Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.019	7.168	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.573	32.947	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Pusaka Satria Utama Pihak Ketiga</b>			<b>PT Pusaka Satria Utama Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.230	3.230	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	18.673	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Silver Bird Pihak Ketiga</b>			<b>PT Silver Bird Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.100	5.606	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	342	29	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>488.022</b>	<b>432.480</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:</b>			<b>Long-Term Bank Loans - Net Of Current Maturities:</b>
<b>Perusahaan Pihak Ketiga</b>			<b>The Company Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	130.340	67.440	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	79.494	117.524	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Entitas Anak PT Blue Bird Pusaka Pihak Ketiga</b>			<b>Subsidiaries PT Blue Bird Pusaka Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	112.911	46.490	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.682	79.636	PT Bank OCBC NISP Tbk

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

	2015	2014	
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (lanjutan):			<b>Long-Term Bank Loans - Net Of Current Maturities (continued):</b>
Entitas Anak (lanjutan)			<b>Subsidiaries (continued)</b>
<b>PT Big Bird Pusaka</b>			<b>PT Big Bird Pusaka</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
PT Bank Central Asia Tbk	4.302	5.737	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Central Naga Europindo</b>			<b>PT Central Naga Europindo</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	157.182	150.301	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	101.999	148.462	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya</b>			<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	68.681	57.329	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	60.436	91.466	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Irdawan Multitrans</b>			<b>PT Irdawan Multitrans</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.917	PT Bank ICBC Indonesia
<b>PT Lintas Buana Taksi</b>			<b>PT Lintas Buana Taksi</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.930	43.462	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.567	17.765	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Luhur Satria Sejati Kencana</b>			<b>PT Luhur Satria Sejati Kencana</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.149	53.611	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.046	23.168	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Lombok Taksi Utama</b>			<b>PT Lombok Taksi Utama</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
PT Bank Central Asia Tbk	9.038	8.554	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Morante Jaya</b>			<b>PT Morante Jaya</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	90.938	139.607	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	42.110	47.788	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Praja Bali Transportasi</b>			<b>PT Praja Bali Transportasi</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	12.567	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.229	9.151	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Pusaka Nuri Utama</b>			<b>PT Pusaka Nuri Utama</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	13.433	11.426	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.645	15.129	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Pusaka Prima Transport</b>			<b>PT Pusaka Prima Transport</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	104.001	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.911	78.279	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Prima Sarijati Agung</b>			<b>PT Prima Sarijati Agung</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.555	40.574	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.224	15.797	PT Bank Central Asia Tbk

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

	2015
<b>Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (lanjutan):</b>	
<b>Entitas Anak (lanjutan)</b>	
<b>PT Pusaka Satria Utama Pihak Ketiga</b>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.307
<b>PT Silver Bird Pihak Ketiga</b>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.234
PT Bank Central Asia Tbk	22.228
<b>Total</b>	<b>1.281.139</b>

**UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG), dengan rincian perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15-0012LN tanggal 23 Maret 2015, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja perusahaan. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2015 hingga 23 Maret 2016. Fasilitas ini jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Tingkat bunga efektif untuk fasilitas tanpa jaminan ini adalah sebesar JIBOR *plus* margin yang berlaku sebesar 3,1%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp100.000.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15-0275LN tanggal 29 Juni 2015, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja perusahaan. Tanggal pembayaran kembali yang terakhir dari fasilitas ini adalah 28 Juni 2016. Fasilitas ini jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Tingkat bunga efektif untuk fasilitas tanpa jaminan ini adalah sebesar JIBOR *plus* margin yang berlaku sebesar 3,10%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp100.000.

**13. BANK LOANS (continued)**

	2014	
		<b>Long-Term Bank Loans - Net Of Current Maturities (continued):</b>
		<b>Subsidiaries (continued)</b>
		<b>PT Pusaka Satria Utama Third Party</b>
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		<b>PT Silver Bird Third Parties</b>
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>1.314.450</b>	<b>Total</b>

**SHORT-TERM BANK LOANS**

The Company entered into loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG), with details of loan agreements as follows:

- a. Based on Credit Agreement No. 15-0012LN dated March 23, 2015, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000. This facility is used for credit payment and working capital of company. This facility will be available from March 23, 2015 until March 23, 2016. This facility will mature 3 months from the drawdown date.

The interest rate for this uncollateralized facility shall be JIBOR *plus* applicable margin of 3,1%.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp100,000.

- b. Based on Credit Agreement No. 15-0275LN dated June 29, 2015, with a maximum credit limit amounting to Rp200,000. This facility is used for credit payment and working capital of company. Final repayment date for this facility is on June 28, 2016. This facility will mature 3 months from the drawdown date.

The interest rate for this uncollateralized facility shall be JIBOR *plus* the applicable margin of 3,10%.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp100,000.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Menyampaikan kepada MUFG, antara lain: setiap dokumen yang terkait dengan setiap perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau susunan pemegang saham yang dilaporkan dan/atau kepemilikan saham mereka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penerimaan pemberitahuan perubahan tersebut oleh otoritas terkait.

Dengan persetujuan tertulis:

- b. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset Perusahaan yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- d. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali; dan
- b. *EBITDA* terhadap biaya bunga minimum 2,5 kali.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada MUFG sehubungan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait dengan adanya perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan pada tanggal 8 Juli 2015 Perusahaan menyampaikan Akta Notaris atas perubahan tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa rasio jaminan dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:*

*With written notification:*

- a. *Submit to MUFG, among others: any documents related to any change on the Company's Article of Association, Board of Directors, Board of Commissioners and/or the composition of the registered shareholders and/or their ownership within 30 (thirty) days after the receipt date of the report of such change by the relevant authority.*

*With written approval:*

- b. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of, or grant any security interest over, any of the Company's material assets, except those in ordinary course of business;*
- c. *Merge or consolidate with any other party, unless the Company is the surviving entity; or*
- d. *Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.*

*The Company must maintain the following financial ratios:*

- a. *Debt to equity maximum of 3 times; and*
- b. *EBITDA to interest expense minimum of 2.5 times.*

*On June 26, 2015, the Company gave written notification to MUFG in relation with the changes in the Company's Articles of Association based on Annual General Meeting of Shareholder and on July 8, 2015 the Company gave Notarial Deed related to those changes.*

*Management of the Company is of the opinion that the ratios of guarantee and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

**Perusahaan**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan OCBC dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp750.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan pool dan pembelian peralatan pool. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 8,7% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp41.986 dan Rp59.980.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 550 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Membayar dividen kepada pemegang saham;
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis:

- Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

**The Company**

- a. Based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with OCBC, with a maximum limit for a *Term Loan Facility* amounting to Rp750,000. This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The facility bears an interest rate of 8.7% per annum (subject to change) and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp41,986 and Rp59,980, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units of taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
- Distribute dividend payments to shareholders;
- Enter into other liabilities and obtain loan; and

With written approval:

- Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;
- Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;
- Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- g. Menjaga rasio keuangan yaitu *interest bearing debt* kepada EBITDA maksimum 3,5 kali dan *debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali;
- h. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

Pada tanggal 19 Maret 2014, OCBC memberikan persetujuan atas ketidakcukupan *debt to equity ratio* Perusahaan.

- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000, dimana:
  - a) Sebesar Rp250.000 dari fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi kantor pusat Blue Bird Group yang terletak di Jalan Mampang Prapatan. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 8 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 24 bulan;
  - b) Sebesar Rp750.000 akan digunakan selain untuk ekspansi kantor pusat Blue Bird Group. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 5 tahun sejak tanggal masing-masing penarikan termasuk *grace period* selama 12 bulan.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**The Company (continued)**

- g. Maintain financial ratio of interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times and debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times;
- h. Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.

On March 19, 2014, OCBC gave approval in relation with the non-compliance of the Company on the debt to equity ratio requirement.

- b. Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, the Company made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. The Company and its Subsidiaries obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000, whereas:
  - a) Rp250,000 of the facility will be used to finance the expansion of the Head Office of Blue Bird Group located at Jalan Mampang Prapatan. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2016. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 8 years from the first drawdown which includes 24 months grace period.
  - b) Rp750,000 of the facility will be used other than the expansion of the Head Office of Blue Bird Group. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2015. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 5 years from each drawdown which includes 12 months grace period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp75.539 dan Rp80.143.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 225 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Raden Inten (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp422.009 dan Rp223.636.

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Pada tanggal 24 Maret dan 8 Juli 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari MUFG berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15-0012LN dan 15-0275LN.

Pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Blue Bird Pusaka (BBP)**

- a. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**The Company (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp75,539 and Rp80,143, respectively.

Collaterals for the credit facility are 225 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Raden Inten (Jakarta) as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp422,009 and Rp223,636, respectively.

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of the Company's assets to PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

On March 24 and July 8, 2015, the Company gave written notification to OCBC in relation with acquire of credit facility from MUFG based on Credit Agreement No. 15-0012LN dan 15-0275LN.

On July 8, 2015, the Company gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Blue Bird Pusaka (BBP)**

- a. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp19.091 dan Rp27.273.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 250 unit taksi armada pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 19 Maret 2014, OCBC memberikan persetujuan atas perubahan susunan pemegang saham BBP.

- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp61.425 dan Rp66.609.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 187 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Kramat Jati pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp15.000 dan Rp10.000.

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset BBP kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, BBP memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)**

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp19,091 and Rp27,273, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 250 units of taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

*On March 19, 2014, OCBC gave approval in relation with changes in the composition of Shareholders of BBP.*

- b. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp61,425 and Rp66,609, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 187 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Kramat Jati as of December 31, 2015 dan 2014 (Note 10).*

*On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp15,000 and Rp10,000, respectively.*

*On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of BBP's assets to BCA.*

*On December 7, 2015, BBP gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)**

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Central Naga Europindo (CNE)**

- a. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp47.869 dan Rp68.384.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 650 unit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp101.480 dan Rp107.339.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 250 unit armada taksi dan tanah di Lakarsantri (Surabaya) dan Kebon Pala (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)**

*BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Central Naga Europindo (CNE)**

- a. *CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp47,869 and Rp68,384, respectively.*

*Collaterals for the credit facilities are 650 units of fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

- b. *CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp101,480 and Rp107,339, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 250 units of taxi fleets and parcels of land in Lakarsantri (Surabaya) and Kebon Pala (Jakarta) as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp69.000 dan Rp38.000.

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset CNE kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, CNE memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)**

- a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal dan 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp37.718 dan Rp53.883.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 500 unit taksi armada pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)**

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp69,000 and Rp38,000, respectively.

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of CNE's assets to BCA.

On December 7, 2015, CNE gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

CNE's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)**

- a. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp37,718 and Rp53,883, respectively.

Collaterals for the credit facility are 500 units of taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 18 Juli dan 19 Maret 2014, OCBC memberikan persetujuan atas ketidakcukupan *debt to equity ratio* CPJ.

- b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp53.747 dan Rp59.458.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 500 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset CPJ kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, CPJ memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)  
(continued)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(continued)**

On July 18 and March 19, 2014, OCBC gave approval in relation to non-compliance with *debt to equity ratio* of CPJ.

- b. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp53,747 and Rp59,458, respectively.

Collaterals for the credit facility are 500 units of taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of CPJ's assets to BCA.

On December 7, 2015, CPJ gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

CPJ's management is of the opinion that all ratios and compliance are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

- a. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.343 dan Rp16.203.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp32.120 dan Rp34.687.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 175 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Pondok Cabe (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp44.000 dan Rp22.000.

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset LBT kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, LBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp11,343 and Rp16,203, respectively.

Collateral for the credit facilities are 150 units of fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

- b. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp32,120 and Rp34,687, respectively.

Collaterals for the credit facility are 175 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Pondok Cabe (Jakarta) as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp44,000 and Rp22,000, respectively.

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of LBT's assets to BCA.

On December 7, 2015, LBT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)**

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)**

- a. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp50.546 dan Rp72.209.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 700 unit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 19 Maret 2014, OCBC memberikan persetujuan atas perubahan susunan pemegang saham LSK.

- b. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.065 dan Rp3.198.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)**

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)**

- a. LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp50,546 and Rp72,209, respectively.

Collaterals for the credit facility are 700 units of fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

On March 19, 2014, OCBC gave approval in relation with changes in composition of shareholders of LSK.

- b. LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,065 and Rp3,198, respectively.

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo", as of December 31, 2015 dan 2014 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp20.000 dan Rp9.000.

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset LSK kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, LSK memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Morante Jaya (MRT)**

a. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp68.919 dan Rp98.457.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 902 unit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

b. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)  
(continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)  
(continued)**

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp20,000 and Rp9,000, respectively.

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of LSK's assets to BCA.

On December 7, 2015, LSK gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Morante Jaya (MRT)**

a. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp68,919 and Rp98,457, respectively.

Collaterals for the credit facility are 902 units of fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

b. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp70.688 dan Rp76.528.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Arus Jati dan Cipulir (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp10.000 dan Rp5.500.

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset MRT kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, MRT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Praja Bali Transportasi (PBT)**

PBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.151 dan Rp13.073.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 118 unit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Morante Jaya (MRT) (continued)**

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp70,688 and Rp76,528, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Arus Jati and Cipulir (Jakarta) as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

*On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp10,000 and Rp5,500, respectively.*

*On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of MRT's assets to BCA.*

*On December 7, 2015, MRT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.*

*MRT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Praja Bali Transportasi (PBT)**

*PBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp9,151 and Rp13,073, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 118 units of fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Praja Bali Transportasi (PBT) (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp25.000 dan Rp13.000.

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PBT kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU)**

PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp15.129 dan Rp21.613.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada taksi sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 19 Maret 2014, OCBC memberikan persetujuan atas perubahan susunan pemegang saham PNU.

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp30.000 dan Rp10.000.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Praja Bali Transportasi (PBT) (continued)**

*On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp25,000 and Rp13,000, respectively.*

*On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of PBT's assets to BCA.*

*On December 7, 2015, PBT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.*

*PBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU)**

*PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp15,129 and Rp21,613, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

*On March 19, 2014, OCBC gave approval in relation with changes in composition of Shareholders of PNU.*

*On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp30,000 and Rp10,000, respectively.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PNU kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PNU memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

a. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp52.069 dan Rp74.385.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 476 unit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

b. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp26.210 dan Rp28.210.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 143 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)**

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of PNU's assets to BCA.

On December 7, 2015, PNU gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

a. PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp52,069 and Rp74,385, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 476 units of fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

b. PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp26,210 and Rp28,210, respectively.

Collaterals for the credit facility are 143 units of rent vehicle as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp42.000 dan Rp28.000.

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PPT kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PPT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Prima Sarijati Agung (PSA)**

- a. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp15.168 dan Rp21.669.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT) (continued)**

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp42,000 and Rp28,000, respectively.

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of PPT's assets to BCA.

On December 7, 2015, PPT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Prima Sarijati Agung (PSA)**

- a. PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp15,168 and Rp21,669, respectively.

Collateral for the credit facilities are 200 units of fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

- b. PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.406 dan Rp26.073.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Penggilingan (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp46.000 dan Rp23.000.

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PSA kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PSA memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Satria Utama (PSU)**

PSU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.537 dan Rp10.768.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 100 unit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)**

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp25,406 and Rp26,073, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 50 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Penggilingan (Jakarta) as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

*On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp46,000 and Rp23,000, respectively.*

*On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of PSA's assets to BCA.*

*On December 7, 2015, PSA gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.*

*PSA's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Pusaka Satria Utama (PSU)**

*PSU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,537 and Rp10,768, respectively.*

*Collaterals for the credit facilities are 100 units of taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU) (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp10.000 dan Rp1.000.

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PSU kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PSU memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen PSU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Silver Bird (SLB)**

a. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.929 dan Rp14.185.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 60 unit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

b. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU) (continued)**

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp10,000 and Rp1,000, respectively.

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of PSU's assets to BCA.

On December 7, 2015, PSU gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

PSU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Silver Bird (SLB)**

a. SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp9,929 and Rp14,185, respectively.

Collateral for the credit facility is 60 units of fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

b. SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Silver Bird (SLB) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22.405 dan Rp23.379.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 44 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp21.000 dan Rp4.000.

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset SLB kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, SLB memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT)**

Berdasarkan Akta Notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 162 tanggal 28 Juni 2012. IMT melakukan perjanjian penyediaan fasilitas kredit dengan ICBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp23.776. Perjanjian fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit. Tingkat bunga efektif yang dibebankan adalah sebesar 9% - 10,25% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tujuan pembiayaan investasi tambahan berupa 200 armada taksi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.917 dan Rp10.818.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Silver Bird (SLB) (continued)**

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp22,405 and Rp23,379, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 44 units of taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

*On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp21,000 and Rp4,000, respectively.*

*On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of SLB's assets to BCA.*

*On December 7, 2015, SLB gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.*

*SLB's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**2. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT)**

*Based on Notarial Deed No. 162 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated June 28, 2012. IMT entered into a loan agreement with ICBC with a maximum credit limit amounting to Rp23,776. This facility will be effective for 48 months from the date of drawdown credit facility. The effective interest rate for this facility is 9% - 10.25% per annum. This facility is used for additional investment of 200 units new taxi fleets.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp4,917 and Rp10,818, respectively.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**2. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT) (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 200 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, IMT tanpa pemberitahuan tertulis kepada ICBC tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Meminjamkan uang kepada pihak ketiga, tanpa melakukan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada ICBC, kecuali dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari IMT;
- b. Bertindak sebagai penjamin guna menjamin hutang-hutang pihak lain serta untuk tidak mengikat sebagai tanggungan barang-barang kekayaannya baik bergerak maupun tidak bergerak tanpa memberitahukannya terlebih dahulu secara tertulis dari ICBC, kecuali dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari IMT;
- c. Melakukan merger ataupun konsolidasi tanpa memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada ICBC;
- d. Memberitahukan pada ICBC tiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya yang dapat menyebabkan terlambatnya IMT dalam melakukan pembayaran kembali hutang-hutang IMT;
- e. Melakukan penarikan dana melampaui plafond fasilitas kredit dan melewati jangka waktu ketersediaan dana;
- f. Melakukan akuisisi, investasi ataupun tindakan material lainnya yang kiranya dapat mempengaruhi kinerja pembayaran kembali dari IMT tanpa persetujuan terlebih dahulu dari ICBC;
- g. Merubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC; dan
- h. Membagikan dividen tanpa memberitahukannya terlebih dahulu secara tertulis pada ICBC.

Pada tanggal 3 Juni 2015, IMT memberikan pemberitahuan tertulis kepada ICBC sehubungan pembagian dividen tahun buku 2014.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT) (continued)**

*Collaterals for the credit facility are 200 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

*During the period of the loan, IMT is not allowed to carry out the following activities without written approval from ICBC, among others:*

- a. Lend money to third party, without written approval from the ICBC, except for day-to-day business activities;*
- b. Act as a guarantor to guarantee the debts of other parties as well as to not bind as dependents wealth goods of both movable or immovable properties without written approval from the ICBC, except for day-to-day business activities;*
- c. Conduct merger or consolidation without written notification to ICBC*
- d. Notify ICBC of any event which may have a bad influence on its efforts that make IMT delay in paying back its debts;*
- e. Make withdrawals which exceed the limit from credit facility and exceed a period of availability of funds;*
- f. Conduct aquisition, investment or any material act that would affect the performance of the repayment of IMT without written approval from the ICBC;*
- g. Change the nature/ legal status and/or line of business without written approval from the ICBC; and*
- h. Distribute dividends without written approval from the ICBC.*

*On June 3, 2015, IMT gave written notification to ICBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**2. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT) (lanjutan)**

Manajemen IMT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**Perusahaan**

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 17 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA dengan jumlah maksimum untuk fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) sebesar Rp350.000 dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) (tidak mengikat) sebesar Rp400.000 ("Kredit Investasi BCA").

KI-1 digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2013 dan tahun 2014, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan Fasilitas Kredit Investasi 2 digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 8,75% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp55.081 dan Rp75.694.

Jaminan atas fasilitas KI-1 tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT) (continued)**

*IMT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**The Company**

- a. *Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with BCA, with a maximum limit for Investment Credit Facility 1 (KI-1) amounting to Rp350,000 and Investment Credit Facility 2 (KI-2) amounting to Rp400,000 ("Investment Credit BCA").*

*KI-1 is used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2013 and 2014, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and the Investment Credit Facility 2 is used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/ pool with a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 8.75% - 10.75% per annum.*

*As of December 31, 2015 and 2014 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp55,081 and Rp75,694, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014. Grup melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan tahun 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp100.807 dan Rp12.360.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 735 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 95 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**The Company (continued)**

- b. Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, the Group entered into a credit agreement (*Bridging Loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000. This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance (*refinance*) the purchase of land and construction of office building/*pool* that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 10.75% per annum.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp100,807 and Rp12,360, respectively.

Collaterals for the credit facility are 735 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units "Honda Mobilio" as of December 31, 2015 and 95 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2014 (Note 10).

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- Change the nature of the Group, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure;
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Dengan persetujuan tertulis:

- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- d. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- e. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- f. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- g. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- h. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
  - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
  - penjualannya tidak mempengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- j. Melakukan pembagian dividen dengan jumlah lebih dari 15% dari laba bersih periode tahun sebelumnya setelah tanggal 31 Desember 2013 apabila Perusahaan belum melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*).

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada Perusahaan sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**The Company (continued)**

With written approval:

- c. *Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage Group's assets to other parties;*
- d. *Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;*
- e. *Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;*
- f. *File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;*
- g. *Make any investments, or have new business except currently held;*
- h. *Sell or dispose the Group's immovable assets or the Group's main assets, except:*
  - *such property in a condition not warranted; and*
  - *sales do not affect the ability of debt to BCA;*
- i. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- j. *Distribute dividends with more than 15% from the prior year period net income after December 31, 2013 when the Company has not made a public offering (Initial Public Offering).*

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.

On October 13, 2014, BCA gave approval to Company in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Maret dan 8 Juli 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari MUFG berdasarkan Perjanjian Kredit masing-masing No. 15-0012LN dan 15-0275LN.

Pada tanggal 19 Juni 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar dan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Blue Bird Pusaka (BBP)**

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 19 Juli 2012, BBP melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa Kredit Investasi untuk membiayai pembelian kendaraan baru dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp45.680. Fasilitas ini akan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp13.172 dan Rp25.331.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 375 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, BBP tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan BBP kepada pihak lain;

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**The Company (continued)**

On March 24 and July 8, 2015, the Company gave written notification to BCA in relation with acquire of credit facility from MUFG based on credit agreement No. 15-0012LN and 15-0275LN, respectively.

On June 19, 2015, the Company gave written notification to BCA in relation with changes in Articles of Association and the dividen distribution for the year 2014.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Blue Bird Pusaka (BBP)**

a. Based on Loan Agreement No. 6, dated July 19, 2012, BBP entered into a loan agreement with BCA, which is Investment Credit aims for finance the purchase and refinancing in order to restoration and/or additions to the fleet, with a maximum loan value of Rp45,680. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date, with an interest rates of 9% - 10.75% per annum.

As of December 31, 2015 and 2014 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp13,172 and Rp25,331, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 375 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

During the period of the loan, BBP without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others

a. Bind itself as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage BBP's assets to other parties;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)**

- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Melakukan pembagian dividen apabila:
  - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
  - BBP tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap *Interest ratio* sebesar minimal tiga kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
  - Kolektibilitas pinjaman BBP di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

BBP harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)**

- b. Lend to, including but not limited to affiliated companies, except for operating purposes;
- c. Enter into unusual related party transactions such as but not limited to intercompany;
- d. Make any investments, or have new business except currently held;
- e. Sell or dispose the BBP's immovable assets or BBP's main assets, except for operational purposes;
- f. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- g. Change the nature of Article of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure; and
- h. Announce and distribute stock dividends if following conditions are met:
  - The amount is 15% (fifteen percent) in excess of previous net income; or
  - BBP cannot meet *EBITDA to Interest ratio* minimum of three times (*EBITDA* is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and
  - BBP's collectibility in BCA is substandard or worsen.

BBP must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimum of 1 (one) time.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)**

- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp21.674 dan Rp29.434.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 238 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

- c. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp101.340 dan Rp11.644.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 778 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 88 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada BBP sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)**

- b. BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015 and 2014 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp21,674 and Rp29,434, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 238 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

- c. BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp101,340 and Rp11,644, respectively.

Collaterals for the credit facility are 778 units taxi fleets "Toyota Limo" and 88 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 10).

On October 13, 2014, BCA gave approval to BBP in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Big Bird Pusaka (BGP)**

BGP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp5.737.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 18 unit armada taksi merek "Toyota Hiace" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada BGP sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Central Naga Europindo (CNE)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 19 Juli 2012. CNE melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp69.740. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembiayaan pembelian "Toyota Limo" tahun 2012 - 2013 dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada taksi. Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.649 dan Rp28.906.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Big Bird Pusaka (BGP)**

*BGP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,737.*

*Collaterals for the credit facility are 18 units of taxi fleets "Toyota Hiace", Jakarta as of December 31, 2015 dan 2014 (Note 10).*

*On October 13, 2014, BCA gave approval to BGP in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).*

*BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Central Naga Europindo (CNE)**

- a. *Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated July 19, 2012, CNE entered into a credit agreement with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp69,740. This investment credit facility was used to finance purchase "Toyota Limo" 2012 - 2013 in order to replenish and/or increase taxi fleet. This facility will be effective for 48 months since the first drawdown. The effective interest rate for this facility is 9% - 10.75% per annum.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp10,649 and Rp28,906, respectively.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 600 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, CNE tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan CNE kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak CNE atau harta kekayaan utama CNE dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan CNE, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Melakukan pembagian dividen apabila:
  - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)**

*Collaterals for the credit facility are 600 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

*During the period of the loan, the CNE without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:*

- a. *Bind itself as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or mortgage CNE's assets to other parties;*
- b. *Lend to including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;*
- c. *Enter to unusual related party transactions such as but not limited to intercompany;*
- d. *Make any investments, or start new business except currently held;*
- e. *Sell or dispose the CNE's immovable assets or the CNE's main assets, except for operational purposes;*
- f. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- g. *Change the nature of the CNE, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders' structure; and*
- h. *Announce and distribute stock dividends if following conditions appear:*
  - *The amount is 15% (fifteen percent) in excess of previous net income; or*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)**

- CNE tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap *Interest ratio* sebesar minimal 3 (tiga) kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi perusahaan sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
- Kolektibilitas pinjaman CNE di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

CNE harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali.
  - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali.
- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp133.146 dan Rp184.097.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 1.650 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

- c. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp76.613 dan Rp6.505.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)**

- CNE cannot meet *EBITDA* to *Interest ratio* minimum of 3 (three) times (*EBITDA* is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and
- CNE's collectibility in BCA is substandard or worse.

CNE must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times.
  - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimum of 1 (one) time.
- b. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015 and December 31, 2014 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp133,146 and Rp184,097, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,650 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

- c. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp76,613 and Rp6,505, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 600 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada CNE sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)**

- a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp57.329 dan Rp77.943.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

- b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)**

*Collaterals for the credit facility are 600 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 10).*

*On October 13, 2014, BCA gave approval to CNE in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).*

*CNE's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)**

- a. *CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2015 and 2014 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp57,329 and Rp77,943, respectively.*

*Collaterals for the Investment Credit Facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

- b. *CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp31.966.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit armada taksi merek "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada CPJ sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp17.765 dan Rp24.226.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(continued)**

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp31.966.

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units of taxi fleets "Honda Mobilio" as of December 31, 2015 (Note 10).

On October 13, 2014, BCA gave approval to CPJ in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

CPJ's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

- a. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015 and 2014 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp17,765 and Rp24,226, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 200 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)**

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp9.262.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 73 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada LBT sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)**

LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp23.168 dan Rp32.290.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 300 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)**

- b. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp9,262.

Collaterals for the credit facility are 73 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 (Note 10).

On October 13, 2014, BCA gave approval to LBT in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)**

LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015 and 2014 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp23,168 and Rp32,290, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 300 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada LSK sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Lombok Taksi Utama (LTU)**

a. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.553 dan Rp11.405.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 87 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

b. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)  
(continued)**

On October 13, 2014, BCA gave approval to LSK in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Lombok Taksi Utama (LTU)**

a. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015 and 2014 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp8,553 and Rp11,405, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 87 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

b. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Lombok Taksi Utama (LTU) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp3.336.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada LTU sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen LTU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Morante Jaya (MRT)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 5 tanggal 7 Juli 2011, MRT melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp11.600. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian 100 unit armada baru taksi "Toyota Limo". Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp1.685.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 100 unit armada taksi merek Toyota Limo pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Lombok Taksi Utama (LTU) (continued)**

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,336.

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 (Note 10).

On October 13, 2014, BCA gave approval to LTU in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

LTU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Morante Jaya (MRT)**

- a. Based on Notarial Deed No. 5 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated July 7, 2011, MRT entered into an investment credit agreement with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp11,600. This investment credit facility was used to purchase 100 units of new taxi fleets "Toyota Limo". This facility will be effective for 48 months since the first drawdown. The effective interest rate for this facility is 9% - 10.75% per annum.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp1,685, respectively.

Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets Toyota Limo as of December 31, 2014 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)**

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp47.788 dan Rp66.417.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 600 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

- c. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp12.951.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada MRT sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Morante Jaya (MRT) (continued)**

- b. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp47,788. and Rp66,417, respectively.

Collaterals for the credit facility are 600 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

- c. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp12,951.

Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 (Note 10).

On October 13, 2014, BCA gave approval to MRT in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

MRT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Praja Bali Transportasi (PBT)**

PBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp12.834.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU)**

a. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.426 dan Rp15.945.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 150 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Praja Bali Transportasi (PBT)**

*PBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp12,834.*

*Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 (Note 10).*

*PBT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU)**

a. *PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2015 and 2014 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp11,426 and Rp15,945, respectively.*

*Collaterals for the Investment Credit Facility are 150 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)**

b. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp6.526.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada PNU sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

PPT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp106.214.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 692 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)**

b. PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp6,526.

Collaterals for the credit facility are 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 (Note 10).

On October 13, 2014, BCA gave approval to PNU in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

PPT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp106,214.

Collaterals for the credit facility are 692 units of rent vehicle as of December 31, 2015 (Note 10).



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)**

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Prima Sarijati Agung (PSA)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. No. 5 tanggal 29 November 2011, PSA melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan atas pembelian 200 unit taksi "Toyota Limo" tahun 2011 dan 450 unit taksi "Toyota Limo" tahun 2012, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp75.400. Fasilitas ini akan jatuh tempo 48 bulan sejak penarikan pertama tanggal 30 November 2011 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Perjanjian kredit ini mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 Juli 2012, untuk penambahan fasilitas Kredit Investasi dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp40.684. Penambahan fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian Toyota Limo dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada taksi dengan tingkat bunga sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.962 dan Rp42.297.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 350 unit dan 1.000 unit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, PSA tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung /penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PSA kepada pihak lain;

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)  
(continued)**

*PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Prima Sarijati Agung (PSA)**

- a. *Based on Notarial Deed No. 5 of Veronica Sandra Irawati Purnadi, S.H., dated November 29, 2011, PSA entered into a loan agreement with BCA, which is Special Borrowing Transaction for financing of purchase of 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" year 2011, and 450 units of taxi fleets "Toyota Limo" year 2012 with maximum credit limit amounting to Rp75,400. This facility will be effective for 48 months after the first drawdown dated November 30, 2011, with an interest rate of 9.5% per annum. This credit facility has been amended, most recently by Notarial Deed No. 5 dated July 19, 2012 regarding additional Investment Credit facility with maximum credit limit amounting to Rp40,684. The addition of this facility is used to finance the purchase of Toyota Limo for restoration and/or additions to the taxi fleet with interest rate of 9% - 10.75% per annum.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp10,962 and Rp42,297, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 350 units and 1,000 units as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 10).*

*During the period of the loan, PSA without written consent to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:*

- a. *Bind PSA as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage PSA's assets to other parties;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)**

- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak PSA atau harta kekayaan utama PSA dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan PSA, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Mengumumkan dan melakukan pembagian dividen apabila:
  - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
  - PSA tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap *Interest ratio* sebesar minimal tiga kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
  - Kolektibilitas pinjaman PSA di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

PSA harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)**

- b. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- c. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- d. Make any investments, or having new business except currently held;
- e. Sell or dispose the PSA's immovable assets or PSA's main assets, except for operational purposes;
- f. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- g. Change the nature of the PSA, Article of Association, Board of Commissioner and Director, and shareholders structure; and
- h. Announce and distribute stock dividends if following conditions appear:
  - The amount are 15% (fifteen percent) at a exceed previous net income; or
  - PSA cannot meet *EBITDA* to *Interest ratio* minimum of three times (*EBITDA* is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and
  - PSA's collectibility in BCA is substandard or worsen.

PSA must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimum of 1 (one) time.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)**

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.835 dan Rp6.447.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada PSA sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Satria Utama (PSU)**

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. No. 4 tanggal 22 September 2011, PSU melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan atas pembelian 600 unit armada taksi Toyota Limo Tahun 2010 dan Tahun 2011 untuk peremajaan armada, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp69.600. Fasilitas ini akan jatuh tempo 48 bulan setelah tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp18.673.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)**

- b. PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp4,835 and Rp6,447, respectively.

Collaterals for the credit facility are 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 and 2014 (Note 10).

On October 13, 2014, BCA gave approval to PSA in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

PSA's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Pusaka Satria Utama (PSU)**

Based on Notarial Deed No. 4 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated September 22, 2011, PSU entered into a loan agreement with BCA, which is Investment Credit Facility aims for refinancing the purchase of 600 units of taxi fleets Toyota Limo 2010 and 2011, with maximum credit limit amounting to Rp69,600. This facility will mature 48 months after the drawdown date with an interest rate of 9% - 10.75% per annum.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp18,673, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU) (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada "Toyota Limo" tahun 2010-2012 sebanyak 600 unit pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada PSU sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen PSU berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Silver Bird (SLB)**

SLB mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22.570 dan Rp1.370.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 40 unit armada taksi merek "Toyota Alphard" dan 5 unit armada taksi merek "Nissan Serena" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 5 unit armada taksi merek "Nissan Serena" pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada SLB sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU (continued))**

*Collaterals for the credit facility are 600 units, of "Toyota Limo" year 2010-2012 fleets as of December 31, 2014 (Note 10).*

*On October 13, 2014, BCA gave approval to PSU in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).*

*PSU's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Silver Bird (SLB)**

*SLB obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp22,570 and Rp1,370, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 40 units of taxi fleets "Toyota Alphard" and 5 units of taxi fleets "Nissan Serena" as of December 31, 2015 and 5 units of taxi fleets "Nissan Serena" as of December 31, 2014 (Note 10).*

*On October 13, 2014, BCA gave approval to SLB in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).*

*SLB's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA**

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan, Entitas Anak dan Burbot Singapore Pte. Ltd., (Burbot) melakukan perjanjian novasi yang mengalihkan semua hak dan kewajiban pinjaman Entitas Anak yang diberikan oleh Burbot kepada Perusahaan. Novasi ini terjadi efektif pada tanggal 15 Oktober 2012. Perjanjian novasi akan jatuh tempo dan dibayarkan sekaligus pada tanggal 28 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman Perusahaan setelah novasi ini sebesar Rp302.942 (AS\$24.352.255). Pada bulan Juni 2015, Perusahaan membayar seluruh utangnya ke Burbot.

Tingkat bunga untuk fasilitas tanpa jaminan ini adalah sebesar SIBOR plus 2% interest rate margin.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis kepada Burbot Singapore Pte. Ltd., tidak diperbolehkan untuk melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Penggunaan dari pinjaman ini hanya untuk keperluan bisnis transportasi darat di Indonesia;
- Melanggar peraturan hukum terkait dengan persetujuan ini;
- Melikuidasi perusahaan; dan
- Melakukan kesalahan pengungkapan untuk setiap fakta tertera dalam laporan kepada pihak peminjam.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**15. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Utang Pajak**

	2015	2014
Pajak penghasilan:		
PPh pasal 4 (2) - Final	2.119	39.284
PPh pasal 21	526	3.070
PPh pasal 23	2.135	847
PPh pasal 25	10.869	11.238
PPh pasal 26	1.259	5.557
PPh pasal 29	63.170	75.516
Pajak pertambahan nilai	1.635	2.108
Lainnya	46	158
<b>Total</b>	<b>81.759</b>	<b>137.778</b>

**14. OTHER LONG-TERM BORROWINGS**

On June 28, 2013, the Company, its Subsidiaries and Burbot Singapore Pte. Ltd., (Burbot) entered into a novation agreement transferring all rights and obligations of the Subsidiaries on their loans from Burbot to the Company. The novation is effective on October 15, 2012. The novation agreement will mature and fully paid in lump-sum on June 28, 2016.

As of December 31, 2014, the outstanding loan balances of the Company after the novation is Rp302,942 (US\$24,352,255). On June 2015, the Company paid all of its outstanding loan to Burbot.

The interest rate for this uncollateralized facility shall be SIBOR plus 2% interest rate margin.

During the loan period, the Company and its Subsidiaries, without any written consent from Burbot Singapore Pte. Ltd., is not allowed to carry out the following activities, among others:

- The use of the loan proceeds shall only be for the purpose of carrying on the business of land transportation in Indonesia;
- Violate any law regulations subjected to this agreement;
- Wind up the company; and
- Misstate any facts written in the report to the Lender.

The Company and Subsidiaries' management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**15. TAXATION**

This account consists of:

**a. Taxes Payable**

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax
Others
<b>Total</b>



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**b. Beban Pajak**

**b. Tax Expense**

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)	
Kini			Current
Perusahaan	39.719	12.103	The Company
Entitas anak	175.907	162.750	Subsidiaries
Sub-total	215.626	174.853	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	6.638	13.103	The Company
Entitas anak	53.680	58.562	Subsidiaries
Sub-total	60.318	71.665	Sub-total
<b>Beban Pajak</b>	<b>275.944</b>	<b>246.518</b>	<b>Tax Expense</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.104.892	985.776	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(806.830)	(309.215)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	298.062	676.561	Income before income tax expense of the Company
<b>Beda waktu:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Imbalan kerja karyawan	1.370	1.577	Employee benefits
Aset tetap	(27.920)	(53.988)	Fixed assets
Sub-total	(26.550)	(52.411)	Sub-total
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Kesejahteraan karyawan	2.705	2.714	Employee welfare
Beban representasi	741	252	Representation expense
Koreksi dan denda pajak	159	5.930	Tax assessment and penalties
Pendapatan dividen	(106.315)	(580.646)	Dividend income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(15.941)	(8.996)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	6.017	5.008	Others
Sub-total	(112.634)	(575.738)	Sub-total
Taksiran laba fiskal	158.878	48.412	Estimated taxable income

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak (lanjutan)**

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)	
Beban Pajak Kini	39.719	12.103	Current Tax Expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka: Pasal 23 dan 25	28.851	5.847	Prepaid income taxes: Articles 23 and 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	10.868	6.256	Estimated Corporate Income Tax Payables The Company Subsidiaries
Entitas anak	52.302	69.260	
<b>Total</b>	<b>63.170</b>	<b>75.516</b>	<b>Total</b>

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 dan 2014 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2015 and 2014 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.104.892	985.776	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(806.830)	(309.215)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	298.062	676.561	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	74.515	169.140	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(28.158)	(143.934)	Tax effect of the Company's permanent differences
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	46.357	25.206	Total Income Tax Expense The Company Subsidiaries
Entitas anak	229.587	221.312	
<b>Total</b>	<b>275.944</b>	<b>246.518</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2014	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance 2015
<b>Perusahaan</b>				
Aset tetap	72.341	6.981	-	79.322
Liabilitas imbalan kerja	(3.219)	(343)	75	(3.487)
<b>Entitas Anak</b>				
Aset tetap	364.218	55.414	-	419.632
Liabilitas imbalan kerja	(12.876)	(1.179)	(1.020)	(15.075)
Cadangan penurunan nilai	(219)	(94)	-	(313)
Rugi fiskal	-	(461)	-	(461)
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>420.245</b>	<b>60.318</b>	<b>(945)</b>	<b>479.618</b>

**The Company**  
 Fixed assets  
 Employee benefits  
 liability  
**Subsidiaries**  
 Fixed assets  
 Employee benefits  
 liability  
 Allowance for  
 impairment loss  
 Tax loss carry forward  
  
**Deferred Tax  
 Liability - Net**

(Disajikan Kembali/As Restated - Catatan/Note 32)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2013	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance 2014
<b>Perusahaan</b>				
Aset tetap	58.844	13.497	-	72.341
Liabilitas imbalan kerja	(2.658)	(394)	(167)	(3.219)
<b>Entitas Anak</b>				
Aset tetap	304.387	59.831	-	364.218
Liabilitas imbalan kerja	(10.060)	(1.192)	(1.624)	(12.876)
Cadangan penurunan nilai	(142)	(77)	-	(219)
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>350.371</b>	<b>71.665</b>	<b>(1.791)</b>	<b>420.245</b>

**The Company**  
 Fixed assets  
 Employee benefits  
 liability  
**Subsidiaries**  
 Fixed assets  
 Employee benefits  
 liability  
 Allowance for  
 impairment loss  
  
**Deferred Tax  
 Liability - Net**

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, SLB, Entitas Anak, mengalami rugi fiskal sebesar Rp7.371, dimana sebesar Rp1.843 ditetapkan sebagai dasar perhitungan aset pajak tangguhan. Manajemen SLB yakin aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan sebesar Rp461.

**d. Surat Ketetapan Pajak**

**Perusahaan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk tahun-tahun pajak 2011, 2014 dan 2015 dengan total sebesar Rp159. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP dan SKPKB tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan menerima STP dan SKPKB dari DJP untuk tahun pajak 2011 atas PPh Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 29 sebesar Rp8.675

Perusahaan menerima STP atas PPh Pasal 25 untuk tahun 2014 dengan total sebesar Rp1.681.

Atas seluruh STP dan SKPKB, Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp8.081 pada tahun 2014 dan sebesar Rp594 dicatat sebagai hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 2 Februari 2015.

**15. TAXATION (continued)**

**c. Deferred Tax (continued)**

*Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.*

*As of December 31, 2015, SLB, a Subsidiary, resulted to taxable loss amounting to Rp7,371 whereas Rp1,843 of which were provided with deferred tax asset. SLB's management expects that such deferred tax asset will be utilized amounting to Rp461.*

**d. Tax Assessment Letter**

**The Company**

*For the year ended December 31, 2015, the Company received Tax Collection Letter (STP) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21 and Income Article 23 from Directorate General of Taxes (DJP) for the years 2011, 2014 and 2015 with total amounting to Rp159. The Company did not appeal an objection for all these assessment and paid the underpayment.*

*For the year ended December 31, 2014, the Company received STP and SKPKB from the DJP for the year 2011 of Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 26 and Income Tax Article 29 amounting to Rp8,675.*

*The Company received STP of Income Tax Article 25 for the year 2014 amounting to Rp1,681.*

*For all STP and SKPKB, the Company did not appeal an objection to these assessments and paid amounting to Rp8,081 in the year 2014 and amounting to Rp594 recorded as taxes payable on December 31, 2014 and already paid on February 2, 2015.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, BGP, CNE, CPJ, IMT, LBT, LSK, LTU, MRT, PNU, PPT, PSA, PSU dan SLB, telah menerima STP dan SKPKB atas PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 26 untuk tahun-tahun antara 1995 hingga 2015 sebesar Rp24.055. Atas seluruh STP dan SKPKB tersebut, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp17.540 pada tahun 2015 dan sebesar Rp6.515 telah dilunasi di tahun 2016.

Pada bulan November dan Desember 2015, atas beberapa STP dan SKPKB yang telah diterima dan dibayarkan tersebut, LBT dan SLB mengajukan surat gugatan dan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak atas ketetapan-ketetapan pajak tersebut atas PPh Badan, PPh Pasal 4 (2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 dengan jumlah yang digugat sebesar Rp8.475.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan atas hal tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, CNE, CPJ, LBT, LSK, LTU, MRT, PNU, PBT, PSA, PSU, PPT dan SLB menerima STP dan SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 25 untuk tahun-tahun pajak antara 2008 hingga 2014 dengan total keseluruhan sebesar Rp11.105.

Atas seluruh STP dan SKPKB yang diterima oleh seluruh Entitas Anak pada tahun 2014, Entitas Anak tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp10.331 pada tahun 2014 dan sebesar Rp774 dicatat sebagai hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 9 Januari dan 9 Maret 2015.

**16. UANG MUKA DITERIMA**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp34.270 dan Rp31.658 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**15. TAXATION (continued)**

**d. Tax Assessment Letter (continued)**

**Subsidiaries**

*For the year ended December 31, 2015, BGP, CNE, CPJ, IMT, LBT, LSK, LTU, MRT, PNU, PPT, PSA, PSU and SLB received STP and SKPKB of the Corporate Income Tax, Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25 and Income Tax Article 26 for the years ranging from 1995 until 2015 amounting to Rp24,055. For all STP and SKPKB, the Subsidiaries paid amounting to Rp17,540 in the year 2015 and amounting to Rp6,515 paid in the year 2016.*

*On November and December 2015, for STP and SKPKB received and paid in 2015, LBT and SLB lodged an appeal and objection letter to the Tax Office for those tax assessments relating to Corporate Income Tax, Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Income Tax Article 26 amounting to Rp8,475.*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued therein.*

*For the year ended December 31, 2014, CNE, CPJ, LBT, LSK, LTU, MRT, PNU, PBT, PSA, PSU, PPT and SLB received STP and SKPKB of Income Tax Article 21, Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 23 and Income Tax Article 25 for the years 2008 until 2014 with amounting to Rp11,105.*

*For all STP and SKPKB received by the Subsidiaries in 2014, Subsidiaries did not appeal an objection to these assessments and paid amounting to Rp10,331 in the year 2014 and amounting to Rp774 recorded as taxes payable on December 31, 2014 and already paid on January 9 and March 9, 2015.*

**16. ADVANCES RECEIVED**

*This account represents customer advance payments amounting to Rp34,270 and Rp31,658 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Bunga	6.296	24.718
Jasa profesional	2.710	2.538
Gaji dan tunjangan	1.740	757
Asuransi	603	1.496
Operasi	507	1.064
Lain-lain	998	1.645
Sub-total	12.854	32.218
<u>Rupiah</u>		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 7)</b>	423	-
<b>Total</b>	<b>13.277</b>	<b>32.218</b>

**17. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
<b>Third Parties</b>		
Interest	24.718	24.718
Professional fee	2.538	2.538
Salaries and allowances	757	757
Insurance	1.496	1.496
Operational	1.064	1.064
Others	1.645	1.645
Sub-total	32.218	32.218
<u>Rupiah</u>		
<b>Related Parties (Note 7)</b>	-	-
<b>Total</b>	<b>32.218</b>	<b>32.218</b>

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Program Manfaat Karyawan**

Grup telah memberikan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 4 Maret 2016. Laporan memuat penyajian kembali atas nilai liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013).

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	9,19% (2014: 8,5%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3) (2013: Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-2))	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 57 tahun/years old: 1%	Resignation Rate

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

**Employee Benefits Program**

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of December 31, 2015 and 2014, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2015 is calculated by PT Gemma Mulia Inditama, independent actuary, in its reports dated March 4, 2016. The report includes restatement on the value of employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2014 and 2013, in accordance with PSAK 24 (Revised 2013).

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)	
Saldo Awal Tahun	64.379	50.875	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	11.483	10.193	<i>Current year employee benefit expense</i>
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(5.398)	(3.852)	<i>Current year employee benefit payments</i>
Beban komprehensif lain tahun berjalan	3.779	7.163	<i>Current year other comprehensive loss</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>74.243</b>	<b>64.379</b>	<b><i>Balance at the End of the Year</i></b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

*Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:*

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)	
Saldo Awal Tahun	64.379	50.875	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Beban jasa kini	6.470	5.961	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5.013	4.232	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(5.398)	(3.852)	<i>Benefit payments</i>
Perubahan asumsi aktuarial	(5.040)	7.163	<i>Actuarial assumption</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	8.819	-	<i>Experience adjustment</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>74.243</b>	<b>64.379</b>	<b><i>Balance at the End of the Year</i></b>

*Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:*

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)	
Beban jasa kini	6.470	5.961	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5.013	4.232	<i>Interest cost</i>
<b>Total</b>	<b>11.483</b>	<b>10.193</b>	<b>Total</b>

*The details of employee benefit expenses for the year are as follows:*

Analisa umur liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*The maturity analysis of employee benefit liabilities as of December 31, 2015 is as follows:*

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	13.273	28.147	68.924	1.392.510	1.502.854	<i>Employee benefit liability</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow:

Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Employee Benefit Liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	67.100	5.739
	Penurunan/Decrease 1%	82.592	7.349
			Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	70.884	5.381
	Penurunan/Decrease 1%	57.748	4.205
			Salary increase rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945
Indra Priawan Djokosoetono	149.450.000	5,97%	14.945
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	119.560.000	4,78%	11.956
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	376.500.000	15,05%	37.650
<b>Total</b>	<b>2.502.100.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>250.210</b>

PT Pusaka Citra Djokosoetono  
 Dr. Purnomo Prawiro  
 (President Director)  
 Ir. Kresna Priawan  
 Djokosoetono, M.B.M.  
 (President Commissioner)  
 Ir. Sigit Priawan  
 Djokosoetono, M.B.A.  
 (Director)  
 Bayu Priawan  
 Djokosoetono, S.E., M.B.M.  
 (Commissioner)  
 Indra Priawan Djokosoetono  
 Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.  
 (Commissioner)  
 Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.  
 (Director)  
 dr. Sri Adriyani Lestari  
 (Vice President Commissioner)  
 Public (each less than  
 5% ownership)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn., No. 6, tanggal 4 Juni 2015, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp107.164 atau Rp42,83 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2015.

Pada tanggal 25 Agustus 2014, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas atas kegiatan usaha Perusahaan untuk tahun 2013 sebesar Rp632.117 dimana sebesar Rp210.107 telah diumumkan pembagiannya pada tanggal 20 September 2013.

Pada bulan yang sama, Pemegang Saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun 2014 atas kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 30 April 2014 sebesar Rp223.636.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn., No. 6, tanggal 4 Juni 2015, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2015, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

*Based on Notarial Deed No. 6 of Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated June 4, 2015, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp107,164 or Rp42.83 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 16, 2015.*

*On August 25, 2014, the Company's Shareholders agreed to distribute cash dividends for the year 2013 based on the Company's operation amounting to Rp632,117 wherein Rp210,107 were declared on September 20, 2013.*

*On the same month, the Company's Shareholders also agreed to distribute interim dividend for the year 2014 based on the Company and Subsidiaries operations starting from January 1 to April 30, 2014 amounting to Rp223,636.*

Appropriation of Retained Earnings

*Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.*

*Based on Notarial Deed No. 6, by Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated June 4, 2015, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 4, 2015, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2014 consolidated comprehensive income.*

Additional Paid-In Capital

*Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)
<b>Neto</b>	<b>2.270.358</b>	<b>2.270.358</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	242.416
<b>Total</b>	<b>2.512.774</b>	<b>2.512.774</b>

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation*/(ESA)) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/(MESOP)).

a. Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan dan pengemudi untuk mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham, terdiri dari Saham Penghargaan dan Saham Diskon. Saham Penghargaan diberikan dengan masa tunggu selama 2 tahun, dan Saham Diskon diberikan diskon sebesar 25% dari harga penawaran saham dengan masa tunggu selama 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.500 dan Rp15.113 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp8.613 dan Rp1.463 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

Additional Paid-In Capital (continued)

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	2015	2014	
	2.409.600	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
	(139.242)	(139.242)	<i>Share issuance costs</i>
<b>Net</b>	<b>2.270.358</b>	<b>2.270.358</b>	
			<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
<b>Total</b>	<b>2.512.774</b>	<b>2.512.774</b>	<b>Total</b>

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option Program/(MESOP).

a. Employee Stock Allocation

The ESA program is a fixed allocation to employee and driver to receive shares of the Company through initial public offering, which consist of Share Appreciation Right and Share Discount. Share Appreciation Right is vested for a 2 year-period and Share Discount is given amounting to 25% discount from its offering price with 12 months conditional period.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp6,500 and Rp15,113, respectively as part of "Other non-current assets" and the related expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp8,613 and Rp1,463, respectively as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL**  
**DISETOR (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham Perusahaan  
(lanjutan)

b. Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Program MESOP merupakan opsi yang diberikan kepada karyawan dengan kriteria tertentu untuk membeli saham baru dengan dana peserta. Penerbitan opsi saham akan dilaksanakan dalam dua tahap selama periode dua tahun setelah tanggal pencatatan di BEI dimana tahap pertama dan kedua akan diberikan masing-masing selambat-lambatnya Mei 2015 dan Mei 2016. Umur opsi selama 5 tahun dengan masa tunggu 12 bulan sejak tanggal penerbitannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut. Manajemen Perusahaan sedang dalam proses meninjau kembali kriteria dari MESOP dan berencana memberikan hak opsi pada tahun 2016.

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)
PT Pusaka Nuri Utama	18.559	18.043
PT Big Bird Pusaka	6.639	5.829
PT Silver Bird	6.542	6.385
PT Prima Sarijati Agung	6.300	5.770
PT Blue Bird Pusaka	6.078	5.604
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.010	5.673
PT Lintas Buana Taksi	3.619	3.508
PT Pusaka Prima Transport	2.840	2.674
PT Cendrawasih Pertiwijaya	2.762	2.543
PT Central Naga Europindo	2.732	2.434
PT Lombok Taksi Utama	2.700	2.663
PT Morante Jaya	2.309	2.100
PT Pusaka Satria Utama	2.218	2.205
PT Irdawan Multitrans	1.381	1.283
PT Praja Bali Transportasi	1.325	1.158
<b>Total</b>	<b>72.014</b>	<b>67.872</b>

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN**  
**CAPITAL (continued)**

Company Stock Ownership Program (continued)

b. Management and Employee Stock Option

The MESOP program is an option given to employees with certain criteria to be met in order to purchase new shares with their funds. The issuance of stock options will be done in two stages over a period of two years after the date of listing on the Indonesian Stock Exchange whereas the first and second stage will be given not later than May 2015 and May 2016, respectively. The option life is for five years with vesting period of 12 months from issuance date.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP. Management of the Company is still on the process of reassessing the criteria of the MESOP program and plans to distribute the right option in 2016.

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)
PT Pusaka Nuri Utama	18.559	18.043
PT Big Bird Pusaka	6.639	5.829
PT Silver Bird	6.542	6.385
PT Prima Sarijati Agung	6.300	5.770
PT Blue Bird Pusaka	6.078	5.604
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.010	5.673
PT Lintas Buana Taksi	3.619	3.508
PT Pusaka Prima Transport	2.840	2.674
PT Cendrawasih Pertiwijaya	2.762	2.543
PT Central Naga Europindo	2.732	2.434
PT Lombok Taksi Utama	2.700	2.663
PT Morante Jaya	2.309	2.100
PT Pusaka Satria Utama	2.218	2.205
PT Irdawan Multitrans	1.381	1.283
PT Praja Bali Transportasi	1.325	1.158
<b>Total</b>	<b>72.014</b>	<b>67.872</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)
Saldo awal	67.872	67.556
Pembagian dividen	(756)	(4.354)
Laba komprehensif tahun berjalan	4.898	4.670
<b>Total</b>	<b>72.014</b>	<b>67.872</b>

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)
Saldo awal	67.872	67.556
Pembagian dividen	(756)	(4.354)
Laba komprehensif tahun berjalan	4.898	4.670
<b>Total</b>	<b>72.014</b>	<b>67.872</b>

**21. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	4.753.301	4.143.872
Dikurangi:		
Potongan harga	(4.477)	(5.734)
Sewa kendaraan	758.145	643.023
Dikurangi:		
Potongan harga	(46.744)	(31.867)
Biaya tambahan	12.103	9.669
<b>Neto</b>	<b>5.472.328</b>	<b>4.758.963</b>

**21. NET REVENUES**

This account consists of:

Third parties  
 Taxi vehicles  
 Less:  
 Discounts  
 Vehicles for rent  
 Less:  
 Discount  
 Surcharges

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

**22. BEBAN LANGSUNG**

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.629.708	1.360.660
Bahan bakar minyak	1.142.631	1.000.375
Penyusutan (Catatan 10)	671.682	628.504
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	228.056	183.723
KIR, tera dan perizinan operasi armada	61.857	67.720
Asuransi	13.620	11.239
Lain-lain	53.034	53.298
<b>Total</b>	<b>3.800.588</b>	<b>3.305.519</b>

**22. DIRECT COSTS**

This account consists of:

Salaries, allowances and drivers' cost  
 Fuel  
 Depreciation (Note 10)  
 Repairs, maintenance and spare parts  
 KIR, tera and licenses for fleet operations  
 Insurance  
 Others

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)
<b>Beban penjualan</b>		
Pemasaran	13.928	10.713
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji	178.382	152.165
Sewa dan pemeliharaan	77.902	52.525
Tunjangan dan imbalan kerja	42.593	38.837
Kantor	38.596	28.376
Jasa profesional	24.501	13.512
Penyusutan (Catatan 10)	22.563	17.293
Utilitas	19.926	18.413
Pajak lain-lain	16.518	16.904
Transportasi dan akomodasi	10.259	8.172
Administrasi bank	9.924	10.228
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	7.889	7.973
Piutang tak tertagih	671	783
Lain-lain	34.789	25.116
Sub-total	484.513	390.297
<b>Total</b>	<b>498.441</b>	<b>401.010</b>

**23. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

	2015 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)
<b>Selling expenses</b>	
Marketing	10.713
<b>General and administrative expenses</b>	
Salaries	152.165
Rent and maintenance	52.525
Allowances and employee benefits	38.837
Office	28.376
Professional fees	13.512
Depreciation (Note 10)	17.293
Utilities	18.413
Other taxes	16.904
Transportation and accommodation	8.172
Bank administration	10.228
Training and recruitment	7.973
Bad debt	783
Others	25.116
Sub-total	390.297
<b>Total</b>	<b>401.010</b>

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	2015	2014	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	271.396	950.941	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	211.376	178.395	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	51.569	48.784	Other receivables
<b>Total</b>	<b>534.341</b>	<b>1.178.120</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	104.025	231.486	Trade payables
Utang lain-lain	22.271	26.030	Other payables
Utang bank jangka pendek	200.000	-	Short-term bank loans
Utang dividen	5.105	536.241	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.277	32.218	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	15.779	12.654	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	488.022	432.480	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans-net of current maturities:
Utang bank	1.281.139	1.314.450	Bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	-	302.942	Other long-term borrowings
Uang jaminan pengemudi	25.428	19.025	Drivers' security deposits
<b>Total</b>	<b>2.155.046</b>	<b>2.907.526</b>	<b>Total</b>

**Risiko Kredit**

**Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2015:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	271.396	-	-	271.396	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	125.351	86.025	1.255	212.631	Trade receivables
Piutang lain-lain	51.569	-	-	51.569	Other receivables
<b>Total</b>	<b>448.316</b>	<b>86.025</b>	<b>1.255</b>	<b>535.596</b>	<b>Total</b>
	<b>1 - 30 hari/ days</b>	<b>31 - 90 hari/ days</b>	<b>&gt; 90 hari/ days</b>	<b>Total/ Total</b>	
Piutang usaha	65.625	10.607	9.793	86.025	Trade receivables

**Risiko Likuiditas**

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2015:

**Liquidity Risk**

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its short-term and currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	2015			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	104.025	104.025	-	Trade payables
Utang lain-lain	22.271	22.271	-	Other payables
Utang bank jangka pendek	200.000	200.000	-	Short-term bank loans
Utang dividen	5.105	5.105	-	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.277	13.277	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	15.779	15.779	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	1.769.161	488.022	1.281.139	Long term bank loans
Uang jaminan pengemudi	25.428	-	25.428	Drivers' security deposits
<b>Total</b>	<b>2.155.046</b>	<b>848.479</b>	<b>1.306.567</b>	<b>Total</b>

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	2.102.170	28.999	US Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	1.257.432	17.346	US Dollar
Sub-total		46.345	Sub-total

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

**Foreign Currency Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and other long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha		
Dolar AS	271.236	3.742
Utang lain-lain		
Dolar AS	100.304	1.384
Sub-total		5.126
<b>Aset moneter - neto</b>		<b>41.219</b>

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 28 Maret 2016 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.323 untuk 1 Dolar AS, aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp1.409.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp4.122, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp4.122, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Foreign Currency Risk (continued)**

	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	Liabilities
		Trade payables
		US Dollar
		Other payables
		US Dollar
	5.126	Sub-total
	<b>41.219</b>	<b>Net monetary assets</b>

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2015 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 28, 2016 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp13,323 to US Dollar 1, the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp1,409.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2015, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,122 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,122 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Bunga**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

		2015			
		Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
	Utang bank jangka pendek	200.000	-	200.000	Short-term bank loans
	Utang bank jangka panjang	488.022	1.281.139	1.769.161	Long-term bank loans
	<b>Total</b>	<b>688.022</b>	<b>1.281.139</b>	<b>1.969.161</b>	<b>Total</b>
		2014			
		Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
	Utang bank jangka panjang	432.480	1.314.450	1.746.930	Long-term bank loans
	Pinjaman jangka panjang lainnya	-	302.942	302.942	Other long-term borrowings
	<b>Total</b>	<b>432.480</b>	<b>1.617.392</b>	<b>2.049.872</b>	<b>Total</b>

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp10.048 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)**

**Interest Rate Risk**

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2015 and 2014.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2015, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp10,048 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans and other long term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

		2015		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	271.396	271.396		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	211.376	211.376		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	51.569	51.569		Other receivables
<b>Total</b>	<b>534.341</b>	<b>534.341</b>		<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	104.025	104.025		Trade payables
Utang lain-lain	22.271	22.271		Other payables
Utang bank jangka pendek	200.000	200.000		Short-term bank loans
Utang dividen	5.105	5.105		Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.277	13.277		Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	15.779	15.779		Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	488.022	488.022		Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.281.139	1.281.139		Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	25.428	25.428		Drivers' security deposits
<b>Total</b>	<b>2.155.046</b>	<b>2.155.046</b>		<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**b. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

	2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	950.941	950.941	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	178.395	178.395	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	48.784	48.784	Other receivables
<b>Total</b>	<b>1.178.120</b>	<b>1.178.120</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	231.486	231.486	Trade payables
Utang lain-lain	26.030	26.030	Other payables
Utang dividen	536.241	536.241	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.218	32.218	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	12.654	12.654	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	432.480	432.480	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	1.314.450	1.314.450	Bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	302.942	302.942	Other long-term borrowings
Uang jaminan pengemudi	19.025	19.025	Drivers' security deposits
<b>Total</b>	<b>2.907.526</b>	<b>2.907.526</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen Modal**

**c. Capital Management**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 0,65 dan 1,01.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2015 and 2014, amounted to 0.65 and 1.01, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2015 and 2014**  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**25. SEGMENT OPERASI**

**25. OPERATING SEGMENT**

		2015				
		Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>		4.760.928	711.400	-	5.472.328	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>		3.367.237	433.351	-	3.800.588	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1.393.691	278.049	-	1.671.740	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		424.443	73.998	-	498.441	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		969.248	204.051	-	1.173.299	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>						<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba pelepasan aset tetap		42.771	33.367	-	76.138	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga		168.405	2.917	(144.420)	26.902	Interest income
Denda dan klaim		21.987	850	-	22.837	Penalties and claims
Beban bunga		(314.142)	(50.658)	144.420	(220.380)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(26.431)	1.467	-	(24.964)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan lain-lain		126.129	32.375	(106.315)	52.189	Other income
Beban lain-lain		(539)	(590)	-	(1.129)	Other expenses
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO</b>		18.180	19.728	(106.315)	(68.407)	<b>OTHER INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		987.428	223.779	(106.315)	1.104.892	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>						<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		166.219	49.407	-	215.626	Current
Tangguhan		53.684	6.634	-	60.318	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		219.903	56.041	-	275.944	Total Income Tax Expense
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>		767.525	167.738	(106.315)	828.948	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(2.937)	(842)	-	(3.779)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait		734	211	-	945	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(2.203)	(631)	-	(2.834)	Total other comprehensive loss
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		765.322	167.107	(106.315)	826.114	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen		7.774.732	1.331.606	(1.953.283)	7.153.055	Segment assets
Liabilitas segmen		3.257.051	841.496	(1.273.611)	2.824.936	Segment liabilities
Penyusutan		553.570	140.675	-	694.245	Depreciation
<b>Pelanggan yang lebih dari 10% dari total pendapatan neto:</b>						<b>Customers with more than 10% of total net revenues:</b>
Jakarta Intercultural School		-	61.482	-	61.482	Jakarta Intercultural School
Jakarta Japanese School		-	36.185	-	36.185	Jakarta Japanese School
British International School		-	27.146	-	27.146	British International School
<b>Informasi Lain atas Pendapatan Neto:</b>						<b>Other Information on Net Revenues:</b>
		<b>Jadetabek*</b>	<b>Di luar Jadetabek/ Outside Jadetabek</b>		<b>Total</b>	
<b>Pendapatan neto:</b>						<b>Net revenues:</b>
Taksi		3.811.216	949.711		4.760.927	Taxi
Non-Taksi		565.910	145.491		711.401	Non-Taxi
<b>Total</b>		<b>4.377.126</b>	<b>1.095.202</b>		<b>5.472.328</b>	<b>Total</b>

\*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2015 and 2014**  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**25. OPERATING SEGMENT (continued)**

	2014 (Disajikan Kembali/As Restated- Catatan/Note 32)				
	Taksi/ Taxi	Non Taksi/ Non Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>4.147.807</b>	<b>611.156</b>	-	<b>4.758.963</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>2.926.621</b>	<b>378.898</b>	-	<b>3.305.519</b>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.221.186</b>	<b>232.258</b>	-	<b>1.453.444</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>349.450</b>	<b>51.560</b>	-	<b>401.010</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>871.736</b>	<b>180.698</b>	-	<b>1.052.434</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba penjualan aset tetap	83.901	40.257	-	124.158	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	32.037	542	(12.841)	19.738	Interest income
Denda dan klaim	21.819	1.129	-	22.948	Penalties and claims
Beban bunga	(259.658)	(35.905)	12.841	(282.722)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs – neto	(6.001)	728	-	(5.273)	Foreign exchange gain (loss) – net
Pendapatan lain-lain	600.105	37.202	(580.646)	56.661	Other income
Beban lain-lain	(1.739)	(429)	-	(2.168)	Other expenses
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>470.464</b>	<b>43.524</b>	<b>(580.646)</b>	<b>(66.658)</b>	<b>OTHER INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.342.200</b>	<b>224.222</b>	<b>(580.646)</b>	<b>985.776</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini	132.091	42.762	-	174.853	Current
Tangguhan	58.059	13.606	-	71.665	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	190.150	56.368	-	246.518	Total Income Tax Expense
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.152.050</b>	<b>167.854</b>	<b>(580.646)</b>	<b>739.258</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali Liabilitas imbalan kerja	(5.984)	(1.179)	-	(7.163)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	1.496	295	-	1.791	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(4.488)	(884)	-	(5.372)	Total other comprehensive loss
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.147.562</b>	<b>166.970</b>	<b>(580.646)</b>	<b>733.886</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Aset segmen	8.657.128	1.105.979	(2.591.596)	7.171.511	Segment assets
Liabilitas segmen	4.714.088	759.422	(1.911.924)	3.561.586	Segment liabilities
Penyusutan	521.258	124.540	-	645.798	Depreciation
<b>Pelanggan yang lebih dari 10% dari total pendapatan neto:</b>					<b>Customers with more than 10% of total net revenues:</b>
Jakarta Intercultural School	-	52.650	-	52.650	Jakarta Intercultural School
Jakarta Japanese School	-	30.597	-	30.597	Jakarta Japanese School
British International School	-	23.670	-	23.670	British International School
<b>Informasi Lain atas Pendapatan Neto:</b>					<b>Other Information on Net Revenues:</b>
	<b>Jadetabek</b>	<b>Di luar Jadetabek/ Outside Jadetabek</b>		<b>Total</b>	
<b>Pendapatan neto:</b>					<b>Net revenues:</b>
Taksi	3.353.766	794.041		4.147.807	Taxi
Non Taksi	484.954	126.202		611.156	Non Taxi
<b>Total</b>	<b>3.838.720</b>	<b>920.243</b>		<b>4.758.963</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

**25. OPERATING SEGMENT (continued)**

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

**26. LABA PER SAHAM**

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

**26. EARNINGS PER SHARE**

a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	329	336	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah Saham

b. Number of Shares Outstanding

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	2015	2014	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.188.350.000	Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

c. Total income for the year

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 32)	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	824.026	734.553	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

**27. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)**

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, PSA, PBT, IMT, PSU, LSK dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Rental agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)**

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, PSA, PBT, IMT, PSU, LSK, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD) (lanjutan)**

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2015	2014
<b>Perusahaan</b>	<b>1.942</b>	<b>1.748</b>
<b>Entitas Anak</b>		
PT Central Naga		
Europindo	2.531	830
PT Irdawan Multitrans	1.916	1.492
PT Prima Sarijati Agung	1.117	940
PT Praja Bali Transportasi	1.086	533
PT Pusaka Satria Utama	337	418
PT Luhur Satria		
Sejati Kencana	143	33
PT Silver Bird	132	1.565

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2015
Dalam 1 tahun	9.204
Antara 1 - 5 tahun	36.813
Lebih dari 5 tahun	11.705

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)**

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU dan PSU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2015	2014
<b>Perusahaan</b>	<b>2.609</b>	<b>1.643</b>
<b>Entitas Anak</b>		
PT Pusaka Nuri Utama	1.688	3.232
PT Pusaka Prima		
Transport	1.349	2.613
PT Central Naga		
Europindo	1.207	869
PT Big Bird Pusaka	1.183	654
PT Prima Sarijati Agung	797	1.298
PT Silver Bird	516	285
PT Pusaka Satria Utama	245	405
PT Lombok Taksi Utama	180	242

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Rental agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD) (continued)**

Details of annual rental fees and square metres for the years 2015 and 2014 of all rental agreements with PCD, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2015	2014
<b>The Company</b>	<b>9.440</b>	<b>10.161</b>
<b>Subsidiaries</b>		
PT Central Naga		
Europindo	20.676	18.137
PT Irdawan Multitrans	7.229	7.243
PT Prima Sarijati Agung	3.853	1.446
PT Praja Bali Transportasi	4.022	12.072
PT Pusaka Satria Utama	3.365	5.970
PT Luhur Satria		
Sejati Kencana	1.022	1.022
PT Silver Bird	1.320	2.407

Future minimum rental payment as of December 31, 2015 are as follows:

	2015
Within 1 year	9.204
Between 1 - 5 years	36.813
Over 5 years	11.705

**Rental agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)**

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, and PSU entered into land rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2015 and 2014 of all rental agreements with PBM, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2015	2014
<b>The Company</b>	<b>23.050</b>	<b>15.000</b>
<b>Subsidiaries</b>		
PT Pusaka Nuri Utama	6.368	6.465
PT Pusaka Prima		
Transport	5.849	7.206
PT Central Naga		
Europindo	4.925	4.218
PT Big Bird Pusaka	3.113	3.113
PT Prima Sarijati Agung	6.044	12.035
PT Silver Bird	1.359	1.359
PT Pusaka Satria Utama	3.060	3.695
PT Lombok Taksi Utama	3.600	3.220



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) (lanjutan)**

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Dalam 1 tahun	9.774
Antara 1 - 5 tahun	39.094
Lebih dari 5 tahun	25.265

**Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)**

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, BGP dan PPT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Kontrak/Amount</u>		<u>Luas Area/Square Metres</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Perusahaan</b>	<b>2.157</b>	<b>2.060</b>	<b>8.397</b>	<b>7.760</b>	<b>The Company</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
PT Praja Bali Transportasi	1.691	1.026	8.050	8.050	PT Praja Bali Transportasi
PT Central Naga Europindo	1.324	1.146	8.275	8.275	PT Central Naga Europindo
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.296	1.471	11.800	10.755	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Prima Sarijati Agung	752	377	4.425	4.186	PT Prima Sarijati Agung
PT Big Bird Pusaka	526	-	9.561	-	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	258	223	1.610	1.610	PT Silver Bird
PT Pusaka Prima Transport	118	148	1.125	1.127	PT Pusaka Prima Transport

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Dalam 1 tahun	8.122
Antara 1 - 5 tahun	32.486
Lebih dari 5 tahun	20.560

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Rental agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) (continued)**

Future minimum rental payment as of December 31, 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
Within 1 year	9.774	
Between 1 - 5 years	39.094	
Over than 5 years	25.265	

**Rental agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)**

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, BGP and PPT entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2015 and 2014 of all rental agreements with GBB, are as follow:

Future minimum rental payment as of December 31, 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
Within 1 year	8.122	
Between 1 - 5 years	32.486	
Over 5 years	20.560	

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)**

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2015, nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp2.726 dengan luas area 9.400 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Dalam 1 tahun	2.726
Antara 1 - 5 tahun	10.904
Lebih dari 5 tahun	10.904

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)**

PPT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang akan digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2015, nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.868 dengan luas area 6.440 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Dalam 1 tahun	1.868
Antara 1 - 5 tahun	7.470
Lebih dari 5 tahun	7.470

**Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)**

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2015, nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Rental agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)**

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2015, annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,726 for the land area of 9,400 square metres.

Future minimum rental payment as of December 31, 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
Dalam 1 tahun	2.726	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	10.904	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	10.904	Over 5 years

**Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)**

PPT entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2015, annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,868 for the land area of 6,440 square metres.

Future minimum rental payment as of December 31, 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
Dalam 1 tahun	1.868	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	7.470	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.470	Over 5 years

**Rental agreement with PT Big Bird (BGB)**

Subsidiaries which consist of BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2015, annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square metres.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)  
(lanjutan)**

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Dalam 1 tahun	1.900
Antara 1 - 5 tahun	7.600
Lebih dari 5 tahun	7.600

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi,  
PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka  
Buana Utama**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Buana Utama dan PT Pusaka Citra Djokosoetono) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

**Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas  
Merek**

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird" dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Rental agreement with PT Big Bird (BGB)  
(continued)**

Future minimum rental payment as of December 31, 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
Dalam 1 tahun	1.900	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	7.600	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.600	Over 5 years

**Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi,  
PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka  
Buana Utama**

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Buana Utama and PT Pusaka Citra Djokosoetono) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**Borrowing of Trademark Agreement**

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird" and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjam Pakai**

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, Grup mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang saham/Shareholders
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>				
PT Blue Bird Pusaka	Semarang	3.036	1606,1840	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
	Semarang	2.024	1582,1841	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
PT Morante Jaya	Jakarta	2.738	27,28	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Prima Sarjati Agung	Bekasi	1.800	-	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

Perjanjian pinjam pakai tersebut akan terus berlanjut hingga diakhiri oleh kedua belah pihak. Tidak terdapat kewajiban terkait dengan perjanjian ini karena berdasarkan perjanjian tersebut Grup merupakan *beneficial owner* atas aset tersebut. Dalam perjanjian pinjam pakai tersebut, Pihak-pihak berelasi dengan Grup juga diizinkan untuk menggunakan tanah.

**Perjanjian Kerjasama**

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Oceanair Indonesia mengenai pengangkutan dan pengiriman unit kendaraan dan suku cadang kendaraan. Biaya yang dibebankan kepada Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama *merchant "Electronic Data Capture"* (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Borrow-Use Agreement**

On July 19, 2013 and August 27, 2013, the Group entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below.

The term of the borrow-use agreement shall continue until terminated by mutual agreement of both parties. No consideration is payable under this agreement as the agreement recognizes that the Group are the beneficial owner of the relevant premises. Under the terms of the borrow-use agreement, the affiliated parties of the Group are also permitted to use the land.

**Joint Agreements**

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Oceanair Indonesia in relation to the freight of vehicles and spare parts. Costs are charged to the Company for the aforementioned services as determined based on the priced agreed by both parties. This agreement is valid until December 31, 2017.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

**Perjanjian Kerjasama Operasional**

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini. Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group* dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Joint Agreements (continued)**

*In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.*

**Joint Operation Agreements**

*In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement. The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.*

*On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian Pool Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan spareparts bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**Perjanjian Sewa Ruang Kantor**

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

**Perjanjian Parkir**

Pada tanggal 30 April 2014, Entitas Anak yang terdiri dari CNE, PNU dan LBT mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Joint Operation Agreements (continued)**

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and dividing the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (*joint cost sharing*). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spareparts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

**Office Space Rental Agreement**

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

**Parking Agreement**

On April 30, 2014, Subsidiaries of the Company which consist of CNE, PNU and LBT entered into parking agreements with GBM, a related party, for several parcels of land located in different areas which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Parkir (lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

**Kesepakatan Bersama untuk Penjualan Kendaraan**

Perusahaan beserta Entitas Anak melakukan perjanjian penjualan kendaraan dengan agen penjual, pihak ketiga, untuk menjual kendaraan bekas milik Perusahaan dan Entitas Anak. Periode penjualan kendaraan bekas adalah hingga 31 Desember 2014 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut, agen penjual menyetujui untuk bertindak sebagai pembeli untuk kendaraan yang telah diserahkan yang belum terjual pada saat periode penjualan berakhir dengan harga yang telah disepakati pada perjanjian. Perjanjian ini dapat diubah sewaktu-waktu dengan kesepakatan kedua belah pihak.

**Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan**

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Grup namun belum digunakan antara lain, sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman dari OCBC sebesar Rp494.375 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp1.750.000.
- b. Fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp259.845 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp1.500.000.

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi**

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Parking Agreement (continued)**

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

**Mutual Agreements to Sell Vehicles**

The Company and its Subsidiaries entered into agreements with sales agents, third parties, to sell used vehicles owned by the Company and its Subsidiaries. The selling period of used car is until December 31, 2014 and has been extended until December 31, 2015. Based on the agreements, sales agents agreed to act as the buyer for those vehicles delivered to the sales agents, which have not been sold by the time the selling period is expired on the price agreed in the agreements. These agreements are amendable anytime as agreed by both parties.

**Unused Credit Facility**

As of December 31, 2015, unused credit facilities obtained by the Group are as follows:

- a. Loan facility from OCBC amounting to Rp494,375 from a total maximum investment credit facility of Rp1,750,000.
- b. Loan facility from BCA amounting to Rp259,845 from a total maximum investment credit facility of Rp1,500,000.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES**

**Partnership Agreement with Drivers**

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi  
(lanjutan)**

perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

**Litigasi**

- a. Pada tanggal 7 April 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., pemilik dan pimpinan Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, di Jakarta, mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat dan Perusahaan sebagai salah satu yang Turut Tergugat

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah pencabutan gugatan perdata oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, atas gugatan yang diajukan Dr. Mintarsih A. Latief tersebut diatas. Penggugat bertindak sebagai kuasa hukumnya.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. dimana putusan tersebut menyatakan gugatan tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 19 Desember 2014. Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., sebagai Pemanding (dahulu Penggugat) selanjutnya mengirimkan Memori Banding pada tanggal 18 Maret 2015. Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 14 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Partnership Agreement with Drivers  
(continued)**

to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. The driver will bear the compensation for any loss caused by them. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation.

**Litigation**

- a. On April 7, 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis S.H., M.H., owner and director of Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, in Jakarta, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as Defendants and the Company is one of the Co-defendant.

The background and the subject matter of this lawsuit is the revocation of the above civil suit case by South Jakarta District Court, that was filed by Dr. Mintarsih A. Latief. The Plaintiff acted as lawyer in the civil suit case.

On December 8, 2014, the South Jakarta District Court has decided to deny the above civil suit case as amplified by Decision No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel.

In relation with the above decision, the Plaintiff filed an appeal on December 19, 2014. Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., as Appellant (formerly Plaintiff) then submit a Memorandum of Appeal on March 18, 2015. On July 6, 2015, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submit the Counter Memorandum of Appeal on July 14, 2015 to the Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by Jakarta High Court.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Litigasi (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat terkait dengan kepengurusannya pada BLB dan Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 1 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas Perkara No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak gugatan para penggugat dan menyatakan bahwa gugatan atas merek dagang tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A Latief selaku turut tergugat telah menyatakan banding dan atas banding tersebut, pada tanggal 1 Februari 2016 telah diterima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, tentang isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Desember 2015, dengan keputusan yang menguatkan putusan sebelumnya dan menghukum pembanding untuk membayar biaya perkara tersebut.

- c. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (b).

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Litigation (continued)**

- b. On June 2, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as the defendants in relation with the corporate actions in BLB and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.

On April 1, 2015, South Jakarta District Court has ruled on Case No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel The South Jakarta District Court has decided to dismiss the suit and state that the lawsuit for trademark is denied.

In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal and for that appeal, on February 1, 2016 has received Notification Letter of Jakarta High Court Verdict No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, in relation with Jakarta High Court's verdict on December 16, 2015, with the decisions are to upheld the previous verdict and punish the Plaintiffs to pay court costs.

- c. On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant.

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in point (b).

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Litigasi (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima Relas Pemberitahuan atas Permohonan Banding tersebut.

- d. Pada tanggal 3 Desember 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Big Bird, pihak berelasi, beserta komisarisnya, sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Tergugat dan Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan di atas poin (b) dan (c).

Pada tanggal 8 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara perdata No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan para Penggugat dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan di atas, para Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 10 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Para Pembanding (dahulu para Penggugat) selanjutnya menyerahkan Memori Banding pada tanggal 1 September 2015. Pada tanggal 16 Desember 2015, para Terbanding dan Turut Terbanding telah menerima Relas Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 23 Desember 2015.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Litigation (continued)**

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received Formal Notification (Relas).*

- d. *On December 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit again in South Jakarta District Court against PT Big Bird, a related party, and its Commissioners, certain Shareholders of the Company as the Defendants and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.*

*Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in points (b) and (c).*

*On July 8, 2015, South Jakarta District Court has issued the decision for the case No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs and punished the Plaintiffs to pay court costs.*

*For that decision, the Plaintiffs then filed an appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District Court on July 10, 2015. The Appellant (formerly Plaintiffs) then filed the Memorandum of Appeal on September 1 2015. On December 16, 2015, the Appellees and Co-Appellees has received a Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the appeal and then sent the Counter Memorandum of Appeal on December 23, 2015.*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by Jakarta High Court.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Litigasi (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 20 Januari 2015, Dr. Mintarsih A Latief, mengajukan gugatan merek di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat dan BLB, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, pihak berelasi, OJK, BEI, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 16 Juni 2015, Majelis Hakim telah membacakan putusan atas perkara tersebut yang pada intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, Penggugat telah mengajukan kasasi beserta Memori Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 6 Juli 2015. Perusahaan telah menerima salinan putusan resmi pada tanggal 14 Juli 2015 bersamaan dengan Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Kasasi. Pada tanggal 22 Juli 2015, telah diserahkan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

- f. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Litigation (continued)**

- e. On January 20, 2015, Dr. Mintarsih A Latief filed a trademark lawsuit in Commercial Court in Central Jakarta District Court with case register No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst against the Company and certain Shareholders of the Company's as Defendants and BLB, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, related parties, Indonesia Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange, Directorate General of Intellectual Property Rights, and Indonesian Ministry of Law and Human Rights as Co-Defendants.

Panel of Judges has read the decision for the case above on June 16, 2015 that stated a denial for all of the lawsuits and the Plaintiff was imposed to pay court cost.

In relation with the above decision, Cassation Petitioner (formerly Plaintiff) has submitted the Cassation along with its Memorandum of Cassation to the Supreme Court through Commercial Court in the Central Jakarta District Court on July 6, 2015. The Company has received a copy of the court verdict along with the Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Cassation on July 14, 2015. On July 22, 2015, has submitted the Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court through Commercial Court in the Central Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

- f. On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Litigasi (lanjutan)**

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan.

**Komitmen Pembelian**

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM dan pemegang saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah merubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 100.931 dan 96.750 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Litigation (continued)**

*The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and moril loss for Rp15,000.*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Medan District Court.*

**Purchase Commitment**

*On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM and shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.*

*The terms and conditions relating to the agreement are as follows:*

- a. *The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;*
- b. *If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and*
- c. *The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.*

*As of December 31, 2015 and 2014, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 100,931 and 96,750 square meters, respectively.*

*As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11, tanggal 22 Februari 2016, Grup melakukan perjanjian kredit investasi No. CRO.KP/013/KI/2016 tanggal 22 Februari 2016 dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas kredit sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian/*refinancing* kendaraan baru untuk armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapan armadanya di tahun 2016 dan 2017, khusus *refinancing* hanya untuk kendaraan baru yang dibeli maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan. Fasilitas ini juga digunakan untuk pembiayaan pembangunan/*refinancing* aset kantor/pool berikut sarana pendukungnya. Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini sebesar 10,50% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah). Penarikan fasilitas kredit ini tersedia selama 18 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dimana jangka waktu pelunasan atas setiap penarikan selama 48 bulan dan angsuran pertama dimulai sejak berakhirnya masa tenggang selama 12 bulan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada penarikan atas fasilitas ini.

Terkait dengan kesepakatan atas pinjaman bank tersebut diatas, Perusahaan menyerahkan pemberitahuan tertulis dan permohonan persetujuan, agar dapat memenuhi hal-hal yang disyaratkan oleh masing-masing bank atas saldo pinjaman yang belum dilunasi dengan OCBC, BCA, dan MUFG.

**Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 12 Januari 2016 CPJ, MRT, PNU, PPT, PSU, dan SLB melakukan pembayaran atas STP untuk PPh Badan untuk tahun 2010 dan 2011 sebesar Rp5.147 dan pada tanggal yang sama mengajukan surat gugatan kepada Kantor Pelayanan Pajak atas ketetapan-ketetapan pajak tersebut jumlah yang digugat sebesar Rp5.101.

Pada tanggal 7 dan 8 Maret 2016, LSK melakukan pembayaran atas STP untuk PPh Badan untuk tahun 2010 dan 2011 sebesar Rp1.368 dan akan mengajukan surat gugatan atas STP tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan atas hal tersebut.

**29. EVENTS AFTER REPORTING DATE**

**Bank Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

*Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, the Group enter into borrowing agreement No. CRO.KP/013/KI/2016 with Mandiri dated February 22, 2016, with a maximum credit limit amounting to Rp1,600,000. This facility will be used to purchase/refinance new taxi, bus and rental fleets including its equipment, for the year 2016 and 2017. As to its refinancing terms, such will be allowed only for those vehicles with purchase date not more than 6 (six) months from date of first drawdown on this facility. This facility will also be used to finance construction/refinancing of office/pool including its facilities. This facility bears an interest rate of 10.50% per annum (subject to change). The drawdown facility will be available for 18 months starting from the signing date of the borrowing agreement wherein every drawdown will be repayable for 48 months in which the first installment will be paid after the 12 months grace period has lapsed.*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, no withdrawal has been made for this facility.*

*In relation with the availment of the above bank loan, the Company gave written notification and request for approval to comply with the respective loan covenants on its existing borrowings with OCBC, BCA and MUFG.*

**Tax Assessment Letter**

*On January 12, 2016 CPJ, MRT, PNU, PPT, PSU, and SLB paid the underpayment of STP of Corporate Income Tax for the years 2010 and 2011 amounting to Rp5,147 and on the same date lodged appeal letters to Tax Office for those tax assessments amounting to Rp5,101.*

*On March 7 and 8, 2016, LSK paid the underpayment of STP for Corporate Income Tax for the years 2010 and 2011 amounting to Rp1,368 and will lodge an appeal letter for that STP.*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued therein.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI NON KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014	
<b>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS</b>			<b>NON-CASH INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	36.138	183.667	Additions of fixed assets through trade payables
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	318.323	66.053	Additions of fixed assets through reclassification of advance payments of fixed assets
Penjualan aset tetap yang belum tertagih	3.601	8.785	Disposals of fixed assets on account

**30. NON-CASH TRANSACTIONS**

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

**31. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pada tahun 2015, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK No. 30, "Pungutan".

Penyesuaian standar akuntansi yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";

**31. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

In 2015, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has ratified improvements and revisions to several accounting standards and new interpretations that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revised accounting standards and new interpretation which are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits";
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities";
- ISAK No. 30, "Levy".

The following accounting standard which are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property";

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**31. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Revisi standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 21, efektif tanggal 1 Januari 2015, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", Grup menyajikan kembali laporan keuangan komparatif dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada posisi awal periode paling awal disajikan.

Tabel di bawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN:</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION:</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liability - net
- neto	417.966	2.279	420.245	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	73.496	(9.117)	64.379	

**31. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations";
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment";
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

The following revised accounting standard and new interpretation which are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Presentation of Financial Statements";
- ISAK No. 31, "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As disclosed in Note 21, effective January 1, 2015, in relation with the retrospective adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", the Group restated the comparative financial statements and presented consolidated statement of financial position as at the beginning of the earliest period presented.

The table below shows the impact of the restatement to the consolidated financial statements:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan):</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued):</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	772.340	6.729	779.069	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non-pengendali	67.764	108	67.872	Non-controlling interest
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN:</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	400.258	752	401.010	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak tangguhan	71.853	(188)	71.665	Deferred tax expense
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(7.163)	(7.163)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	-	1.791	1.791	Related income tax

1 Januari 2014/31 Desember 2013/  
January 1, 2014/December 31, 2013

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN:</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION:</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	346.113	4.258	350.371	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja	67.905	(17.030)	50.875	Employee benefits liability
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	682.873	12.626	695.499	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non-pengendali	67.409	147	67.556	Non-controlling interest

**33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI  
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL  
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2015 dan 2014  
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2015 and 2014  
and January 1, 2014/December 31, 2013  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	29.383	776.779	50.943	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -				<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto	101.966	91.109	83.038	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	1.438	2.472	5.360	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -				<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga	10.454	10.437	16.489	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	37.024	52.718	41.893	<i>Related parties</i>
Piutang dividen	-	535.088	181.208	<i>Dividends receivable</i>
Persediaan - neto	3.753	2.475	1.017	<i>Inventories - net</i>
Uang muka pembayaran	1.672	4.318	1.209	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar di muka	2.678	2.111	1.161	<i>Prepaid expenses</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>188.368</b>	<b>1.477.507</b>	<b>382.318</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah				<i>Fixed assets - net of</i>
dikurangi akumulasi				<i>accumulated depreciation</i>
penyusutan sebesar				<i>of Rp447,528</i>
Rp447.528 pada				<i>as of December 31 2015,</i>
tanggal 31 Desember 2015,				<i>of Rp367,409</i>
Rp367.409 pada				<i>as of December 31 2014 and</i>
tanggal 31 Desember 2014 dan				<i>of Rp269,814 as</i>
Rp269.814 pada				<i>of December 31, 2013</i>
tanggal 31 Desember 2013	1.169.970	886.377	633.833	<i>Investment in subsidiaries</i>
Penyertaan pada entitas anak	679.672	679.672	679.672	<i>Advance payments</i>
Uang muka pembelian				<i>for fixed assets</i>
aset tetap	291.538	92.100	36.222	<i>Due from related parties</i>
Piutang pihak-pihak berelasi	1.155.906	987.426	-	<i>Other non-current asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	18.025	16.986	19.813	
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>3.315.111</b>	<b>2.662.561</b>	<b>1.369.540</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.503.479</b>	<b>4.140.068</b>	<b>1.751.858</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BLUE BIRD TBK**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**and January 1, 2014/December 31, 2013**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha -					Trade payables -
Pihak ketiga	30.100	6.774	2.953	2.953	Third parties
Pihak berelasi	2.108	1.975	29.165	29.165	Related parties
Utang lain-lain -					Other payables -
Pihak ketiga	1.574	24.086	68	68	Third parties
Pihak berelasi	10.994	162.616	14.443	14.443	Related parties
Utang bank jangka pendek	200.000	-	-	-	Short-term bank loans
Utang dividen	-	527.700	204.303	204.303	Dividends payable
Utang pajak	11.973	49.075	17.833	17.833	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2.619	22.954	17.590	17.590	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	5.873	4.590	2.854	2.854	Drivers' savings
Uang muka diterima	6.221	4.362	2.659	2.659	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	63.577	43.213	504.218	504.218	Current maturities of long-term bank loans
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>335.039</b>	<b>847.345</b>	<b>796.086</b>	<b>796.086</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	75.835	69.122	56.186	56.186	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	209.835	184.965	183.918	183.918	Bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	-	302.942	296.830	296.830	Other long-term borrowings
Uang jaminan pengemudi	6.218	4.977	3.582	3.582	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	13.947	12.877	10.633	10.633	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>305.835</b>	<b>574.883</b>	<b>551.149</b>	<b>551.149</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>640.874</b>	<b>1.422.228</b>	<b>1.347.235</b>	<b>1.347.235</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham -					Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham					Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 2.125.600.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013	250.210	250.210	212.560	212.560	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares as of December 31, 2015 and 2014 and 2,125,600,000 shares as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	-	-	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	10.000	-	-	-	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	332.037	197.272	192.063	192.063	Retained earnings - unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.862.605</b>	<b>2.717.840</b>	<b>404.623</b>	<b>404.623</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.503.479</b>	<b>4.140.068</b>	<b>1.751.858</b>	<b>1.751.858</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



## Lampiran III

## Attachment III

**PT BLUE BIRD TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	943.433	862.356	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	673.688	606.184	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>269.745</b>	<b>256.172</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	159.746	126.781	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>109.999</b>	<b>129.391</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan dividen	106.315	580.646	Dividend income
Pendapatan bunga	156.524	21.838	Interest income
Denda dan klaim	5.182	5.025	Penalties and claims
Laba penjualan aset tetap	2.911	1.698	Gain on disposals of fixed assets
Beban bunga	(68.935)	(69.444)	Interest expense
Rugi selisih kurs	(26.411)	(6.059)	Foreign exchange loss
Pendapatan lain-lain	12.618	13.488	Other income
Beban lain-lain	(141)	(22)	Other expenses
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>188.063</b>	<b>547.170</b>	<b>OTHER INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>298.062</b>	<b>676.561</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	39.719	12.103	Current
Tangguhan	6.638	13.103	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	46.357	25.206	Total Income Tax Expense
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>251.705</b>	<b>651.355</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	299	(667)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	(75)	167	Related income tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	224	(500)	Total other comprehensive income (loss)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>251.929</b>	<b>650.855</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT BLUE BIRD TBK**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
Years Ended  
**December 31, 2015 and 2014**  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings					
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya - neto/Additional Paid-in Capital - net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 (Sebelum Disajikan Kembali)</b>	212.560	-	-	193.716	406.276	<b>Balance as of December 31, 2013 (As Previously Reported)</b>
Efek perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	(1.653)	(1.653)	<i>Effect of changes in accounting policy</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)</b>	212.560	-	-	192.063	404.623	<b>Balance as of December 31, 2013 (As Restated)</b>
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	37.650	2.270.358	-	-	2.308.008	<i>Issuance of additional share capital and initial public offering</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(645.646)	(645.646)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Total laba tahun berjalan	-	-	-	651.355	651.355	<i>Total income for the year</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(500)	(500)	<i>Total other comprehensive loss for the year</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>	<b>250.210</b>	<b>2.270.358</b>	<b>-</b>	<b>197.272</b>	<b>2.717.840</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(107.164)	(107.164)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Total laba tahun berjalan	-	-	-	251.705	251.705	<i>Total income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	224	224	<i>Total other comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015</b>	<b>250.210</b>	<b>2.270.358</b>	<b>10.000</b>	<b>332.037</b>	<b>2.862.605</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>

**PT BLUE BIRD TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Million Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	967.155	876.381	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari pengemudi	2.524	1.395	<i>Cash receipts from drivers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(649.002)	(544.264)	<i>Cash payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(81.949)	(48.786)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(35.960)	(8.003)	<i>Cash payments for income taxes</i>
Pembayaran beban bunga	(88.553)	(60.936)	<i>Cash payment for interest expense</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>114.215</b>	<b>215.787</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	30.812	11.411	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penerimaan kas dividen	641.403	226.766	<i>Receipt of cash dividends</i>
Perolehan aset tetap	(614.229)	(429.991)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Peningkatan piutang pihak-pihak berelasi	(168.481)	(987.426)	<i>Increase in due from related parties</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(110.495)</b>	<b>(1.179.240)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	700.000	-	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang jangka panjang	88.447	164.272	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(500.000)	-	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang jangka panjang	(368.383)	(624.231)	<i>Payment of long-term loans</i>
Pembayaran kas dividen	(671.180)	(298.002)	<i>Payment of cash dividends</i>
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	-	2.447.250	<i>Issuance of additional share capital and initial public offering</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(751.116)</b>	<b>1.689.289</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>	<b>(747.396)</b>	<b>725.836</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>776.779</b>	<b>50.943</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>29.383</b>	<b>776.779</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>



**BLUE BIRD**

**PROVEN STRENGTH OVER CHALLENGES**

**PT Blue Bird Tbk**  
Laporan Tahunan 2015 Annual Report

## Laporan Tahunan 2015 Annual Report

### **PT Blue Bird Tbk**

#### **Kantor Pusat/Head Office**

Jl. Bojong Indah Raya No.6A  
Kelurahan Rawabuaya,  
Kecamatan Cengkareng  
Jakarta Barat 11740  
Tel: (62 21) 5439 4000  
Fax: (62 21) 5439 4802

#### **Kantor Operasional/Operational Office**

Gedung Blue Bird  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Jakarta Selatan 12790  
Tel: (62 21) 798 9000  
Fax: (62 21) 794 3333

[www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com)